



TRIPUTRA AGRO PERSADA

IGNITING THE COMPANY'S BUSINESS GROWTH

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2022 SUSTAINABILITY REPORT



Laporan Keberlanjutan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Keberlanjutan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil tertentu sesuai harapan. Laporan Keberlanjutan ini memuat kata "TAPG" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Triputra Agro Persada Tbk. Sedangkan untuk penulisan angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi bahasa Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

This Sustainability Report contains statements of financial condition, operational results, projections, plans, strategies, policies and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws, except for historical matters. These statements have prospects of risk, uncertainty, and may result in actual developments that are materially different from those reported.

The prospective statements in this Sustainability Report are made based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company and the business environment in which the Company carries out its business activities. The Company does not guarantee that documents whose validity has been confirmed will bring certain results as expected. This Sustainability Report contains the words "TAPG" and "Company" which are defined as PT Triputra Agro Persada Tbk. Meanwhile, the writing of numbers in all tables and graphs uses Indonesian notation, unless stated otherwise.





IGNITING THE COMPANY'S BUSINESS GROWTH

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan PT Triputra Agro Persada Tbk. Perseroan melanjutkan perjalanan keberlanjutannya di tahun 2022 dengan mencatatkan beragam pencapaian penting baik dari aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan juga tata kelola perusahaan.

Sejak didirikan hingga saat ini, Perseroan telah menunjukkan komitmen yang kuat dan kemajuan yang pesat dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan di setiap kegiatan usahanya sehingga dapat terus tumbuh dan memberikan kontribusi yang lebih besar lagi kepada seluruh pemangku kepentingan.

Mengusung tema “*Igniting the Company's Business Growth*”, upaya Perseroan dalam mengembangkan bisnisnya telah memperkuat posisinya dalam industri kelapa sawit dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Welcome to the PT Triputra Agro Persada Tbk Sustainability Report. The Company continues its sustainability journey in 2022 by recording various important achievements in terms of economic, social, environmental and corporate governance aspects.

Since its establishment until now, the Company has demonstrated a strong commitment and rapid progress in implementing the principles of sustainability in all of its business activities so that it can continue to grow and make even greater contributions to all stakeholders.

Carrying the theme “*Igniting the Company's Business Growth*”, the Company's efforts in developing its business have strengthened its position in the palm oil industry in achieving sustainable growth.

Daftar Isi

Table of Contents

Daftar Isi Table of Contents	2
Akronim Acronym	4
Isu Utama Global Key Global Issues	5
Pendekatan Keberlanjutan Sustainability Approach	7
Menciptakan Nilai Keberlanjutan Creating Sustainability Values	10
Prioritas dan Progres Keberlanjutan Kami Our Sustainability Priorities and Progress	11



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance Highlights	20
Program Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility Programs	23



SAMBUTAN PRESIDEN DIREKTUR

REMARKS FROM PRESIDENT DIRECTOR

Sambutan Presiden Direktur Remarks from President Director	28
--	----



MENJAGA KEBERLANJUTAN TAPG

PRESERVING TAPG'S SUSTAINABILITY

Tentang TAPG About TAPG	36
Perjalanan Keberlanjutan TAPG TAPG Sustainability Journey	38
Informasi Perusahaan Corporate Information	40
Lokasi Operasi Operational Area	41
Keanggotaan Asosiasi Membership In Associations	42
Visi, Misi, dan DNA TAPG Vision, Mission, and DNA of TAPG	44
Penghargaan Awards	46



PLANET

Planet	50
Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Policy	51
Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System	54



Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Environmental Management and Monitoring	55
Perlindungan Keanekaragaman Hayati Biodiversity Protection	56
Inisiatif Pelestarian Areal Nilai Konservasi Tinggi Conservation Initiatives for High Conservation Value Areas	58
Mitigasi Perubahan Iklim Climate Change Mitigation	68
Pengelolaan Limbah Waste Management	86
Efisiensi Penggunaan Energi Energy Efficiency	90

PEOPLE

05

People	102
Pemenuhan Hak Asasi Manusia (HAM) Fulfillment of Human Rights	103
Menjalin Sinergi dengan Insan TAPG Synergizing With TAPG's Human Resources	105
Profil Insan TAPG Tapg Employees' Profile	106
Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan New Employee Recruitment and Employee Turnover	107
Aspek Hak Pekerja Aspects of Workers' Rights	110
Survei Keterlekatan Karyawan dan Culture Alignment Index Employee Engagement Survey and Culture Alignment Index	110
Kesetaraan dan Keberagaman Equality and Diversity	115
Program Pelatihan Training Program	121
Jenis Program Pelatihan Rutin TAPG Categories of TAPG's Training Program	121
Tinjauan Kinerja Performance Review	126

Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	127
Menjalin Sinergi dengan Masyarakat Fostering Synergy with the Communities	134
Tanggung Jawab Sosial Terhadap Masyarakat Social Responsibility to the Community	140
Program CSR TAPG Tahun 2022 Tapg's CSR Program in 2022	140
Pengaduan Masyarakat Whistleblowing System	145
Menjalin Sinergi dengan Pelanggan Synergizing with Customers	149

PROSPERITY

06

Prosperity	154
Pendekatan Manajemen Management Approach	154
Komitmen terhadap Kelangsungan Ekonomi Jangka Panjang Commitment to The Long-Term Economic Sustainability	156
Kontribusi Terhadap Ketahanan Energi dan Pangan Contribution to Energy and Food Security	161
Rantai Pasok Nilai Value Supply Chain	170
Kemitraan Partnership	171
Ketelusuran Traceability	175
Praktik Pengadaan Procurement Practice	176
Pemasok Lokal Local Suppliers	177



TATA KELOLA BERKELANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE

07

Tata Kelola Berkelanjutan Sustainable Governance	180
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	185
Dewan Komisaris (RUPS) Board of Commissioners (GMS)	186
Direksi Board of Directors	186
Struktur Organisasi Divisi Sustainability Organisational Structure of The Sustainability Division	188
Jaminan Perlindungan Pelapor Guarantee of Whistleblower Protection	193
Investigasi Penanganan Pengaduan/Keluhan Grievance Handling and Investigation	194
Penanganan Keluhan Internal Handling Internal Complaints	194
Penanganan Keluhan Eksternal Handling of External Complaints	196
Sarana Pengaduan Keluhan Complaint Procedures	201
Whistleblowing System (WBS) Whistleblowing System (WBS)	201
Etika dan Integritas Ethics and Integrity	205
Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement	206
Gratifikasi Gratification	206
Tentang Laporan About The Report	212
Assurance Eksternal External Assurance	213
Penentuan Topik Material dan Boundary Determination of Material Topics and Boundaries	213



Akronim

Acronym

Akronim Acronym	Makna Meaning
AKMF-HMM	Areal Konservasi Multi Fungsi Hutan Mayong Merapun Multi-Function Conservation Area of Mayong Merapun Forest
ALS	Skema Lisensi Asesor Assessor Licensing Scheme
BUMDes	Badan Usaha Milik Desa Village-Owned Enterprises
CFES	Community Forest Ecosystem Services
CSR	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
DMPA	Desa Makmur Peduli Api Prosperous Fire-free Village
ECOSITROP	Ecology and Conservation Center for Tropical Studies
ESG	Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Economic, Social, and Governance
GAP	Cara Budi Daya Tanaman Pangan yang Baik (CBDTPB) Good Agricultural Practice
GAPKI	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia Indonesian Palm Oil Association (IPOA)
GCG	Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance
GRK/GHG	Gas Rumah Kaca/ <i>Green House Gas</i>
HKAN	Hari Konservasi Alam Nasional National Nature Conservation Day

Akronim Acronym	Makna Meaning
NDPE	Tanpa Deforestasi, Tanpa Perluasan Gambut, dan Tanpa Eksploitasi No Deforestation, No Expansion on Peat, and No Exploitation
ISPO	<i>Indonesian Sustainable Palm Oil</i>
KTPA	Kelompok Tani Peduli Api Fire Care Farmers Group
PISAgro	Partnership For Indonesia's Sustainable Agriculture
PROPER	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Company Performance Rating Program in Environmental Management
NKT/HCV	Nilai Konservasi Tinggi/ <i>High Conservation Value</i>
RSPO	Roundtable on Sustainable Palm Oil
SIA	<i>Social Impact Assessment</i>
SIGAP	Aksi Inspiratif Warga untuk Perubahan Community Inspiring Actions for Change
SKT/HCS	Stok Karbon Tinggi/ <i>High Carbon Stock</i>
TAPG	PT Triputra Agro Persada Tbk
TBS/FFB	Tandan Buah Segar/ <i>Fresh Fruit Bunches</i>
TPB/SDG	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ <i>Sustainable Development Goals</i>
YKAN	Yayasan Konservasi Alam Nusantara

Isu Utama Global

Key Global Issues



Dalam perjalanan keberlanjutan kami, Perseroan senantiasa melihat topik atau permasalahan utama yang dihadapi dunia yang memiliki keterkaitan dengan segmen usahanya, sehingga dapat turut berkontribusi dan turut andil menjadi bagian dari solusi untuk mengatasi masalah tersebut dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

In our sustainability journey, the Company remains focused on the current global issues related to its business segment in order to contribute as part of the solution to these challenges while achieving sustainable growth.

MENGAPA HAL TERSEBUT PENTING WHY IS IT IMPORTANT



Sebagai bagian dari *good corporate citizen*, Perseroan memiliki kewajiban untuk turut mencari solusi dalam menyelesaikan permasalahan global, yang berkaitan dengan segmen usahanya. Hal tersebut selaras dengan kerangka berkelanjutan yang dimiliki Perseroan, sehingga Perseroan dapat menerapkan program dan upaya yang tepat sasaran.

When implementing good corporate citizenship, the Company is responsible for finding solutions to global issues related to its business segment. This is consistent with the Company's sustainable framework, allowing it to continue implementing various programs and initiatives that are on target.

PERMASALAHAN UTAMA YANG DIHADAPI FACING THE KEY ISSUES



Dampak Perubahan Iklim
Climate Change Impacts



Deforestasi dan Keanekaragaman Hayati
Deforestation and Biodiversity



Dampak Sosial terhadap Pekerja dan Masyarakat Sekitar
Social Impact on Employees and Local Communities



BAGAIMANA UPAYA KAMI HOW ARE OUR EFFORTS



Perseroan telah memiliki Kerangka Keberlanjutan yang menggambarkan pendekatan Perseroan dalam menyikapi tantangan yang berkaitan dengan permasalahan aspek keberlanjutan. Dalam kerangka tersebut, Perseroan membagi fokusnya pada 3 (tiga) aspek utama yakni *People*, *Planet*, dan *Prosperity*. Masing-masing aspek terbagi lagi menjadi beberapa upaya yang dilakukan oleh Perseroan dalam mengatasi tantangan di tiap aspek.

The Company has a Sustainability Framework in place which focuses on addressing the challenges related to sustainability issues. This particular framework consists of 3 (three) main aspects, namely *People*, *Planet*, and *Prosperity*. Each aspect is further allocated into a number of initiatives carried out by the Company to deal with challenges in each respective aspect.

DAMPAK PERUBAHAN IKLIM CLIMATE CHANGE IMPACTS

Perseroan telah melakukan serangkaian program yang dapat mengurangi dampak yang ditimbulkan terhadap perubahan iklim.

The Company implements a number of programs with the aim of reducing the impact of climate change.



Perubahan iklim menjadi permasalahan utama yang dihadapi dunia, termasuk bagi sektor bisnis Perseroan. Pada tahun 2022 ini, Perseroan telah meluncurkan *New Journey of TAPG Sustainability*, sebuah rumusan kebijakan keberlanjutan terbaru sebagai komitmennya untuk menjadi *green company*, yang memiliki kontribusi pada lingkungan, sosial dan ekonomi sehingga dapat meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat yang lebih baik. Selain itu, Perseroan juga mendukung komitmen terhadap mitigasi *Climate Change* Indonesia dengan menetapkan target menjadi Perusahaan Netral Karbon pada 2036.

Climate change is one of the major challenges facing our planet and affects numerous sectors, including the Company's line of business. In 2022, the Company launched the *New Journey of TAPG Sustainability*, a new sustainability policy formulation as part of its commitment to becoming a green company that contributes to the environment, society, and economy to improve people's quality of life. Furthermore, the Company supports the commitment to mitigating Indonesia's Climate Change by setting a target of becoming a Carbon Neutral Company by 2036.

Perseroan juga telah melakukan pembaharuan penilaian terintegrasi NKT dan SKT di seluruh anak perusahaan. Upaya lainnya seperti pengurangan emisi dan praktik bisnis yang sesuai dengan prinsip keberlanjutan lainnya juga terus diterapkan.

The Company also updated the integrated HCV and HCS assessments of its. In addition, several initiatives are being implemented by the company, including emission reduction plans and the efficient implementation of business practices in accordance with sustainability principles.



DEFORESTASI & KEANEKARAGAMAN HAYATI DEFORESTATION & BIODIVERSITY

Melalui kebijakan keberlanjutan yang baru, Perseroan memiliki cakupan yang lebih luas dan spesifik terkait NDPE, dan keanekaragaman hayati.

The new sustainability policy provided, the Company with a broader and more NDPE policy and biodiversity policy.

Perseroan secara aktif menginisiasi dan mendukung program konservasi untuk melindungi keanekaragaman hayati.

The Company actively initiates and supports various conservation initiatives in order to protect biodiversity.

Perseroan juga secara aktif melakukan upaya konservasi melalui program Hutan Mayong Merapun dan penggunaan teknologi dalam memantau satwa liar sebagai upaya untuk melindungi keanekaragaman hayati.

In an effort to protect biodiversity, the Company actively conducts conservation programs through the Mayong Merapun Forest and the uses technology to monitoring wild animals as an effort to protect the biodiversity.



DAMPAK SOSIAL TERHADAP PEKERJA & MASYARAKAT SEKITAR SOCIAL IMPACT ON EMPLOYEES AND LOCAL COMMUNITIES

Perseroan telah memiliki kebijakan untuk memastikan pemenuhan hak terhadap seluruh pekerja dan masyarakat sekitar.

The Company has the policy to respect the human rights of all employees and the local communities.

Perseroan senantiasa berusaha untuk menciptakan sinergi dan hubungan yang harmonis baik dengan seluruh pekerja maupun dengan masyarakat sekitar. Hal tersebut diwujudkan dengan pemenuhan hak-hak pekerja dan memastikan tidak adanya pekerja paksa atau pekerja anak. Selain itu, Perseroan juga memastikan pemenuhan Hak Asasi Manusia (HAM) kepada masyarakat adat di sekitar wilayah konsesi berkaitan dengan kepemilikan dan akses lahan dengan Persetujuan atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan (Padiatapa).

The Company strives to build synergies and balanced relationships with employees and the surrounding communities. This commitment demonstrated by respecting employees' rights and preventing forced and child labor. Furthermore, the Company ensures the fulfillment of indigenous peoples' Human Rights related to land ownership and access in the concession area, as well as the Free, Prior, and Informed Consent (FPIC).

Pendekatan Keberlanjutan

Sustainability Approach [OJK.A1]

Perseroan memiliki pendekatan keberlanjutan dengan 3 (tiga) aspek utama yakni: (1) *People*, (2) *Planet*, dan (3) *Prosperity*. Pendekatan keberlanjutan diterapkan untuk mewujudkan komitmen menuju kelapa sawit berkelanjutan dan target menjadi perusahaan netral karbon pada 2036. Hal ini juga sejalan dengan visi TAPG untuk menjadi perusahaan perkebunan terbaik dunia dan selaras dengan agenda pemerintah Indonesia dalam pencapaian target TPB.

The Company implements a sustainability approach consisting of 3 (three) main aspects, namely (1) *People*, (2) the *Planet*, and (3) *Prosperity*. The sustainability approach is implemented as a manifestation of the commitment towards sustainable palm oil and becoming a carbon-neutral company by 2036. It is in line with TAPG's vision to become the world's best plantation in line with the Indonesian government's agenda in achieving the SDG.

1 PEOPLE



Poverty Alleviation & Rural Development Smallholders Engagement

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar konsesi dan area operasional melalui program CSR dan program DMPA, sebuah program pengembangan masyarakat.

Perseroan juga telah membangun kerja sama dengan petani kelapa sawit dan juga membentuk program kemitraan dengan koperasi perkebunan plasma.

Through the CSR program and the DMPA program, which is a community development program, the Company is committed to improving the quality of life in the communities surrounding its concessions and operational areas.

In an effort to support its commitment, the Company forms partnerships with oil palm smallholders and has also partnership program with plasma plantation cooperatives.

Respect to Human Rights & Gender

Perseroan menjunjung tinggi penegakan HAM dan menentang segala bentuk dan tindakan diskriminasi maupun kekerasan. Di dalam lingkungan kerja, Perseroan memastikan pemenuhan standar ketenagakerjaan bagi seluruh karyawannya. Selain itu, Perseroan menghargai keberagaman dan kesetaraan *gender* suku, agama, ras dan antar golongan (SARA), dengan memberikan kesempatan kepada setiap karyawan dengan hak yang sama untuk maju dan diberikan kesempatan dalam berkarya. Penghormatan HAM juga dilakukan dalam menghargai hak-hak masyarakat adat dan lokal khususnya terkait kepemilikan dan akses lahan melalui Padiatapa.

The Company is committed to respecting and promoting human rights and condemns all forms of discrimination and violence. The Company is constantly focused on making sure that its work environment complies with labor standards. Furthermore, the Company provides the biggest opportunities for all employees to develop, improve, and maximize their potential regardless of gender, religion, ethnicity, race, and social class. The Company continue to promote and protect the rights of indigenous peoples and local communities, related to land ownership and land access, as well as the FPIC.

2 PLANET

Biodiversity Preservation

Perseroan secara berkesinambungan melakukan upaya konservasi terhadap area yang teridentifikasi memiliki NKT dan SKT sebagai bentuk komitmen dalam menjaga kelestarian keanekaragaman hayati melalui Hutan Mayong Merapun dan pemantauan satwa liar. Perseroan menerapkan praktik perkebunan terbaik untuk meminimalisir dampak dari kegiatan operasional utamanya yang berkaitan dengan keanekaragaman hayati.

As part of its commitment to preserving biodiversity, the Company implements conservation initiatives in several areas identified as HCV and HCS areas, including the Mayong Merapun Forest and wildlife monitoring. The Company also implements the best plantation practices to reduce the impact of operations to biodiversity.

Climate Change Mitigation

Perseroan menargetkan untuk menjadi Perusahaan Netral Karbon pada 2036 sebagai bentuk komitmen untuk mengurangi dampak perubahan iklim. Selain itu, Perseroan juga menetapkan kebijakan NDPE, melaksanakan penilaian terintegrasi NKT-SKT serta melakukan upaya mengurangi intensitas emisi GRK, meningkatkan efisiensi energi, dan melakukan pengendalian limbah, air dan bahan kimia.

The Company targets to become a Carbon Neutral Company by 2036 to reducing the climate change impacts. Besides, the Company also establishes an NDPE policy, conducts integrated HCV-HCS assessments, as well as carrying out a number of initiatives with the aim of reducing the intensity of GHG emissions, improving energy efficiency, as well as ensuring the implementation of waste, water, and chemical management.



3 PROSPERITY

Contribution to Energy and Food Security

Perseroan mendukung program ketahanan pangan masyarakat dan menjalankan program pemberdayaan potensi ekonomi masyarakat, termasuk menciptakan peluang kerja bagi masyarakat setempat. Di sisi lain, Perseroan senantiasa berupaya untuk menggunakan energi secara efisien dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dan di saat yang sama juga turut berkontribusi dalam pengembangan energi ramah lingkungan dan terbarukan.

The Company implements the community food security program and community empowerment, namely by providing job opportunities for local communities to support community development. The Company strives to use energy efficiently while also contributing to the development of environmentally friendly and renewable energy resources in its operations.

Commitment to Long Term Economic Viability

Perseroan senantiasa melibatkan para pemasok dari petani plasma dan petani mandiri serta melakukan program pembinaan dan pelatihan tentang tata kelola dan prinsip GAP. Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk mencapai 100% ketelurusan rantai pasok minyak sawit ke pabrik dan kebun pada 2026 sebagai wujud komitmen kelayakan ekonomi jangka panjang dan berkelanjutan.

The Company maintains its partnership with suppliers, particularly plasma and independent smallholders through a number of programs, including the mentoring and training program on governance and the principles of GAP. As a manifestation of commitment toward long-term and sustainable economic feasibility, the Company is committed to achieving 100% palm oil supply chain traceability to mills and plantations by 2026.



Menciptakan Nilai Keberlanjutan

Creating Sustainability Values

SUMBER DAYA YANG DIGUNAKAN RESOURCES USED



Sumber Daya Alam
Natural Resources



Sumber Daya Manusia
Human Resources



Sosial
Social



Keuangan
Finance

PENGELOLAAN BISNIS YANG DILAKUKAN APPLIED BUSINESS MANAGEMENT



Perkebunan kelapa sawit
Palm plantation



Perkebunan karet
Rubber plantation



Industri pengolahan kelapa sawit
Palm processing industry

PENDEKATAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY APPROACH



MEMBERIKAN MANFAAT KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN PROVING ADVANTAGES TO THE STAKEHOLDERS

- Menciptakan nilai bagi pemegang saham
- Menciptakan nilai bagi karyawan
- Menciptakan nilai bagi masyarakat
- Menciptakan nilai bagi pelanggan
- Creating values for the shareholders
- Creating values for the employees
- Creating values for the communities
- Creating values for the customers

Prioritas dan Progres Keberlanjutan Kami

Our Sustainability Priorities and Progress

Perseroan telah meluncurkan *roadmap sustainability* dalam rangka mencapai target Netral Karbon pada 2036. Berikut dibawah ini adalah prioritas, target dengan rentang waktu serta *progress* yang telah dicapai Perseroan di tahun 2022.

The Company launched a sustainability roadmap in order to reach the Carbon Neutral target by 2036. A report on the Company's priorities, targets with a timeframe, and progress in 2022 were as follows:

Prioritas Priority	Target Targets	Perkembangan Tahun 2022 Progress in 2022	Dukungan terhadap SDGs Support to SDGs
Planet			
Manajemen Lingkungan Environmental Management	- Melaksanakan penilaian NKT- SKT terpadu untuk semua wilayah operasional Perseroan pada 2022. - Conducted integrated HCV- HCS assessments for the Company's operational areas in 2022.	Penilaian NKT-SKT terpadu untuk semua wilayah operasional Perseroan sudah terlaksana pada 2022. Integrated HCV-HCS assessments for the Company's operational areas were conducted in 2022.	
	- Seluruh anak perusahaan tersertifikasi 100% ISPO/ RSPO pada 2026. - All subsidiaries are 100% ISPO/RSPO certified by 2026.	100% perusahaan anak yang memenuhi prasyarat telah tersertifikasi ISPO. Catatan: 4 perusahaan anak masih dalam proses pemenuhan prasyarat sertifikasi ISPO. 15% pabrik kelapa sawit telah tersertifikasi RSPO. 100% of subsidiaries fulfilling the prerequisites have obtained the ISPO certifications. Note: 4 subsidiaries are still in the process of fulfilling ISPO certification requirements. 15% of TAPG's palm oil mills are RSPO-certified.	
	NDPE	Sesuai dengan komitmen NDPE Perseroan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya mengikuti <i>No deforestation, zero burning</i> dan <i>zero peatlands</i>. The Company's NDPE commitment in implementation operational activities of following No Deforestation, zero burning dan zero peatlands.	
Mengurangi Emisi GRK Reducing GHG Emission	- Mengurangi emisi GRK minimal 17% pada 2030. - To reduce the GHG emissions by 17% by 2030.	Untuk mencapai komitmen mengurangi emisi GRK minimal 17% pada 2030, perseroan bekerja sama dengan lembaga terkait menyusun <i>baseline</i> GRK secara keseluruhan. The Company collaborates with related institutions to prepare and establish the baseline measures of GHG emissions in order to reduce GHG emissions by 17% by 2030.	
Menjaga Kelestarian Keanekaragaman Hayati Preserving the Conservation of the Biodiversity	- Menjaga keseimbangan ekosistem & populasi keanekaragaman hayati di area operasional pada 2024-2025. - To maintain the balance of ecosystems and biodiversity in operational area between 2024 and 2025.	Bekerja sama dengan Ecositrop dalam melakukan <i>monitoring</i> ekosistem & keanekaragaman di area Perseroan. To collaborate with Ecositrop in monitoring the ecosystem and biodiversity around the operational area.	

Prioritas Priority	Target Targets	Perkembangan Tahun 2022 Progress in 2022	Dukungan terhadap SDGs Support to SDGs
Mencegah Kebakaran Hutan dan Lahan Preventing Forest and Land Fires	- Menerapkan sistem pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan 100% untuk seluruh area operasional Perseroan pada 2024-2025. - To implement forest and land fire prevention and control 100% measures across the entire operational areas between 2024 and 2025.	- Peningkatan kompetensi Satuan Tugas Pengendalian Kebakaran Hutan dan lahan (Satgasdalkarhutla): - Pelatihan regu Inti bekerja sama dengan Manggala Agni-KLHK (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia) di seluruh perusahaan anak. - Simulasi penanggulangan karhutla di seluruh perusahaan anak. - Tanggung jawab sosial dan pemberdayaan masyarakat: - Sosialisasi dan pelatihan kepada Kelompok Tani Peduli Api dan masyarakat di desa-desa yang berada di sekitar area konsesi. - Pemberian <i>reward</i> bagi desa-desa di sekitar area konsesi perusahaan yang melakukan pembukaan lahan tanpa membakar. - Pelaksanaan pemantauan deteksi dini Karhutla melalui patroli api darat (keliling), patroli menara pantau dan patroli pesawat tanpa awak (<i>drone</i>). - Pemenuhan dan pengecekan secara berkala sarana dan prasarana penanggulangan Karhutla di seluruh perusahaan anak. - Apel siaga pencegahan dan penanggulangan Karhutla bersama Muspika (Musyawarah Pimpinan Kecamatan) dan masyarakat. - Memasang <i>signboard</i> pencegahan dan penanggulangan Karhutla di area konsesi perusahaan dan masyarakat. - Internal audit pemenuhan terhadap <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) dan peraturan pemerintah terkait pencegahan dan penanggulan Karhutla. - To improve the competency of the Forest and Land Fire Control Task Force by implementing several initiatives as follows: - Core team training in subsidiaries is conducted in collaboration with Manggala Agni-Ministry of Environment and Forestry. - Fire drill in subsidiaries for Forest and Land. - Social responsibility and community empowerment: - Dissemination and trainings to the Fire Care Farmers Group program and local communities around the Company's concession area. - Rewarding community participation in land clearing without burning. - To monitor early detection of forest and land fires through wildfire prevention mobile patrols, fire watchtower, and drone patrols. - To ensure and maintain the forest and land fires management facilities and infrastructure of the subsidiaries on a regular basis. - Briefing on forest and land fires prevention and management with District-Level Executive Conference and the community. - To install signboards for forest and land fires prevention and management in the Company's concession area and the community. - Internal audit of compliance with Standard Operating Procedures (SOPs) and Government Regulations related to forest and land fires prevention and management.	

Prioritas Priority	Target Targets	Perkembangan Tahun 2022 Progress in 2022	Dukungan terhadap SDGs Support to SDGs
Mengendalikan Intensitas Penggunaan Air Controlling the Intensity of Water Consumption	- Mengurangi intensitas penggunaan air hingga 1,2 m³/ton TBS olah pada 2024-2025. - To reduce the intensity of water consumption to 1.2 m³/ton to processed FFB between 2024 and 2025.	- Mendaur ulang air yang terbuang akibat proses produksi. - Pemasangan <i>flowmeter</i> pada tiap-tiap jalur pemakaian air (proses, <i>boiler</i>, domestik). - Penggunaan air secara efisien dengan cara mengurangi pemakaian air untuk <i>cleaning</i> pabrik. - Recycle water wasted due to the production. - Install a flowmeter on each type of water consumption (process, boiler, and domestic). - Improve water efficiency by reducing water consumption for factory/mill cleaning.	
Menjaga Kualitas Air Preserving Water Quality	- Melakukan pengujian kualitas air di area pengaplikasian <i>Palm Oil Mill Effluent</i> (POME) yang telah diolah. - Conducting water quality testing in the treated Palm Oil Mill Effluent (POME).	Rutin melakukan pengujian kualitas air tanah sumur pantau dengan baku mutu yang telah ditetapkan sesuai regulasi. Routinely testing the groundwater quality in monitoring wells in accordance with the standards set according to the applicable regulations.	
Pemanfaatan Limbah Waste Utilization	- Memanfaatkan limbah dalam bentuk fiber dan cangkang sebagai pengganti bahan bakar <i>fossil</i>. - To use wastes in the form of fibers and shells as substitutes for fossil fuels.	Penggunaan fiber dan cangkang sebagai pengganti bahan bakar fosil. The use of fibers and shells as substitutes for fossil fuels.	

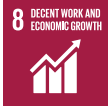
People

Menghormati Hak Asasi Manusia (HAM) dan Pekerja Respecting Human Rights and Workers	- Tidak ada pelanggaran HAM, pekerja anak dan pekerja paksa. - No reports on violations of human rights, child labor, and forced labor.	Perseroan mengakui dan menjunjung tinggi hak-hak pekerja sejalan dengan deklarasi Universal Hak Asasi Manusia dan Konvensi ILO tentang Standar Perburuhan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk melarang kegiatan perdagangan manusia, kerja paksa, pekerja ilegal dan pekerja anak. Perseroan telah memastikan bahwa semua aktivitas dan operasional kerja telah berjalan sesuai dengan komitmen diatas dan tidak ditemukan adanya pelanggaran HAM, pekerja anak ataupun pekerja paksa. Kegiatan yang dilakukan: - Meningkatkan peluang kesempatan kerja untuk masyarakat lokal dan non-lokal. - Peningkatan kualitas pekerja melalui pelatihan. - Pemenuhan perlindungan sosial dan jaminan sosial (BPJS). - Penyediaan tempat tinggal yang layak dan air bersih.	
--	--	---	---

Prioritas Priority	Target Targets	Perkembangan Tahun 2022 Progress in 2022	Dukungan terhadap SDGs Support to SDGs
		The Company respects the employees' rights in compliance with the Universal Declaration of Human Rights and the ILO Convention on Labor Standards as well as the applicable laws and regulations, including prohibiting human trafficking, forced labor, illegal labor, child labor, and trafficking-related activities. The Company ensures that its operations have been carried out in accordance with the abovementioned commitment, and there are no reports on violations of human rights, including child labor, forced labor and human trafficking. A number of initiatives are implemented as follows: - To increase the employment opportunities for both local and non-local communities. - To improve the employee competencies and skills through training and development program. - To provide social protection and social security through BPJS. - To provide decent housing and clean water.	
Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan Gender Equality and Women Empowerment	- Peningkatan keterwakilan perempuan dalam manajemen Perseroan. - Increasing representation of women in the Company's management.	Pada tahun 2022, keterwakilan pekerja perempuan ini tersedia di <i>Top Level Management</i> (Direksi), <i>Middle Management</i> (Staf) dan <i>Lower Management</i> (Karyawan). - Penempatan pekerja perempuan di semua level manajemen. - Pemberian upah yang setara tanpa membedakan <i>gender</i>. In 2022, representation of women in the Company was available at Top-level Management (Board of Directors), Middle-level Management (Staff), and Lower-level Management (Employees). - Improving the opportunities for women to develop and work at all levels of management. - The provision of equal remuneration regardless of gender.	

Prioritas Priority	Target Targets	Perkembangan Tahun 2022 Progress in 2022	Dukungan terhadap SDGs Support to SDGs
Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	- Melakukan program CSR dan program <i>Community Development</i> (Comdev). - Implementation of CSR and Community Development (Comdev) programs.	Program CSR yang telah dilakukan adalah sebagai berikut: Bidang Pendidikan, Kesehatan, Infrastruktur, Budaya dan Ekonomi. Program Comdev yang kami lakukan adalah sbb: - Peternakan: ayam broiler, sapi, kambing dan babi. - Perikanan: lele, patin, nila, gabus, dan jelawat. - Pertanian: sawah, jagung, sayur, kebun buah dan bawang. - Jasa: depot air isi ulang, air bersih, jahit menjahit, penyewaan pasar, toko kelontong, penyediaan gas untuk kebutuhan rumah tangga, penyewaan alat pesta. - Tata boga: penjualan kue. - Wisata: penyewaan perahu, membangun sirkuit balap motor, dan penyediaan listrik untuk aktivitas <i>camping</i> di desa wisata Danau Tangkas. A number of CSR programs that have been carried out are related to Education, Health, Infrastructure, Culture and Economy. Comdev Programs comprise numerous aspects as follows: - Livestock: broiler chicken, cattle, goat, and pig. - Fisheries: catfish, pangas catfish, Nile tilapia, snakehead, and mad barb. - Agriculture: Rice fields, corn, vegetables, orchards and onions - Services: refill water depot, clean water, sewing service, market rental service, grocery stores, supplies of gas for household needs, party equipment rental service. - Catering: cake shop. - Tourism: boat rentals, construction of motor racing circuit, and the provision of electricity for camping activities in the tourist village of Tangkas Lake.	      
Kesehatan dan Keselamatan Health and Safety	- Kecelakaan Kerja Nihil - Zero Work Accident	Safety Program: A. Safety Campaign: <i>Kick-Off Safety</i> dan Pembacaan Komitmen - Kampanye <i>Safety</i> (<i>Banner</i>, <i>Rambu</i>) B. Safety Training: <i>Benchmark K3</i> <i>Safety Training</i> <i>Safety Dojo-Mill</i> - Sertifikasi K3 C. Safety Audit and Patrol: - TMS-Safety (<i>Triputra Management System</i>) <i>Safety Patrol</i> Tematik (STOP-9) - P2K3L Patrol - Patrol Komite 5K1S - MCU karyawan area berisiko D. Safety Improvement <i>Safety Reward/Punishment</i> - Lomba 5K1S <i>Safety Kaizen</i> (<i>Safety Calendar</i>, <i>Safety Mapping</i>, <i>Safety Declaration</i>)	

Prioritas Priority	Target Targets	Perkembangan Tahun 2022 Progress in 2022	Dukungan terhadap SDGs Support to SDGs
		Safety Program: A. Safety Campaign: - Kick-Off Safety and Commitment Reading - Safety Campaign (Banner, Signs) B. Safety Training: - OHS Benchmark - Safety Training - Safety Dojo-Mill - OHS Certification C. Safety Audit and Patrol: - TMS-Safety (Triputra Management System) - Thematic Safety Patrol (STOP-9) - P2K3L Patrol 5K1S Committee Patrol - MCU for employees in risk area D. Safety Improvement - Safety Reward/Punishment 5K1S Competition	
Prosperity			
Komitmen Menuju Kelapa Sawit Berkelanjutan Commitment Towards Sustainable Palm Oil	100% ketelusuran rantai pasok ke pabrik dan kebun pada 2026. 100% traceability to mills and plantations by 2026.	Saat ini ketelusuran rantai pasok ke pabrik sudah mencapai 98%. The supply chain traceability to mills is currently reaching 98%.	 
Mendukung Petani Plasma Supporting Plasma Farmers	- Peningkatan dukungan kepada petani plasma dan koperasi perkebunan plasma melalui program inti-plasma melalui pelatihan dan pendampingan. - To improve the assistance for plasma smallholders and plasma plantation cooperatives through nucleus-plasma training and mentoring program.	<i>Replanting</i> kebun petani plasma yang sudah tidak produktif. - Hingga tahun 2022, sudah bermitra dengan 39 Koperasi dan 8 Kelompok Tani Plasma yang beranggotakan 9.785. - Replanting plasma smallholders' plantations or land that are no longer productive. - Maintaining the partnership with 39 cooperatives and 8 plasma farmer groups consisting of 9,785 members as of 2022.	 

Prioritas Priority	Target Targets	Perkembangan Tahun 2022 Progress in 2022	Dukungan terhadap SDGs Support to SDGs
Meningkatkan Peluang Kerja Improving Work Opportunities	- Membuka peluang lapangan kerja bagi masyarakat di sekitar area operasional Perseroan. - To provide employment opportunities for local communities around the Company's operational areas.	Telah melakukan seleksi dan menerima karyawan baru dari masyarakat lokal di sekitar area operasional. Carried out selection and hired new employees from local communities around the operational area.	
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance			
Meningkatkan Keterlibatan Pemangku Kepentingan Improving the stakeholders' Engagement	- Memberikan akses informasi yang memadai kepada seluruh pemangku kepentingan. - To provide adequate access of information to stakeholders.	Perseroan telah memberikan akses informasi yang memadai kepada seluruh pemangku kepentingan baik dalam web perusahaan, publikasi ke otoritas berwenang serta <i>public expose</i>. The Company has made information available to stakeholders via the Company's website, reports to the authorities, and public expose.	 
	- Melakukan kegiatan pelibatan pemangku kepentingan dalam beragam forum. - Program CSR. - Program DMPA. - Program Kemitraan. - Conducting stakeholders' engagement in various forums. - CSR Program. - DMPA Program. - Partnership Program.	- Sosialisasi dan pelatihan Pencegahan Karhutla. - Memberikan beasiswa, mendukung guru honorer, kegiatan posyandu, perbaikan jalan, penyediaan air bersih, pemberdayaan ekonomi, pembinaan budaya lokal. - Pendampingan dan pembinaan kepada pengurus dan pengawas serta pengurus dan anggota Kelompok Tani sebagai Lembaga Kemitraan Plasma. - Program GAP dilakukan juga untuk Petani Sawit Mandiri. - Dissemination and trainings on forest and land fires prevention. - The provision of scholarships, honorary teacher assistance, Integrated Healthcare Center services, road maintenance, clean water supply, economic empowerment, and to foster local culture. - As a Plasma Partnership Institution assistance and guidance to administrators, supervisors, and Farmer Groups. members. - The implementation of GAP among Independent Smallholders.	
Menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Implementing Good Corporate Governance	Tidak ada sanksi atau pelanggaran yang diterima terkait ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. There were no sanctions or violations for noncompliance with applicable laws and regulations.	Sampai dengan tahun buku 2022, Perusahaan telah menjalankan tata kelola perusahaan dengan baik, hal ini dapat dibuktikan tidak adanya <i>liabilities</i> dari Perusahaan terhadap pemerintah maupun pihak ketiga lainnya yang terdaftar di Lembaga perselisihan dan/ atau Lembaga Peradilan lainnya. As of the fiscal year 2022, the Company has practiced good corporate governance, as reflected by the absence of liabilities owed to the government or other third parties registered with the Dispute Institution and/ or other Judicial Institutions.	





TRIPUTRA AGRO PERSADA

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Kangkareng Perut Putih
(*Anthracoceros albirostris*)



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainable Performance Highlights



Penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan telah mendorong Perseroan untuk mencatatkan kinerja yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

The implementation of sustainable principles has encouraged the Company to achieve sustainable performance in the long run.



KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE [OJK B.1]

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Nilai ekonomi yang dihasilkan* Economic value generated*	Rp miliar billion Rp	9.345	6.278	5.266
Jumlah pemasok domestik dibandingkan total pemasok Number of domestic suppliers compared to total suppliers	%	98,6	98,5	98,7
Total lahan tertanam inti dan plasma perkebunan kelapa sawit dan karet* Total planted area of nucleus and scheme smallholders of oil palm and rubber plantation*	ha	162,7	161,6	160,1
Total Aset Total Assets	Rp miliar billion Rp	14.526	12.446	12.324
Produksi PK* PK Production	Ribuan ton Thousand tons	210	174	175
Produksi CPO* CPO Production	Ribuan ton Thousand tons	999	850	841
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp miliar billion Rp	3.088	1.199	933

*Data termasuk perusahaan asosiasi | Include associated companies

Petani Plasma dan Petani Mandiri

Scheme Smallholders and Independent Smallholders

Petani Plasma
Scheme Smallholders

± 9.700

orang
people



Petani Mandiri
Independent Smallholders

± 4.300

orang
people



Program Vaksinasi COVID-19 COVID-19 Vaccination Programs



KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE [OJK B.2]

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Jumlah limbah Total waste	Ton Tons	82	90	50
Konsumsi energi terbarukan (cangkang sawit) Consumption of renewable energy (palm kernel shells)	Ton Tons	177.700	146.313	122.656
Konsumsi energi terbarukan (fiber sawit) Consumption of renewable energy (palm fiber)	Ton Tons	398.928	326.029	294.374
Total pengambilan air permukaan untuk proses produksi CPO Total surface water intake for CPO production	m ³	3.629.085	3.546.656	3.065.030
Intensitas air Water intensity	m ³ /ton TBS Olah m ³ /ton of FFB Process	1,2	1,42	1,25
Intensitas Emisi GRK* GHG Emission Intensity*				
Total Emisi GRK Total GHG Emissions	Ton CO ₂ eq Tons CO ₂ eq	1.459.885	1.362.043	1.350.727
Volume Produksi CPO CPO Production Volume	Ton Tons	675.927	563.769	560.030
Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity	Ton CO ₂ eq/CPO Tons CO ₂ eq/CPO	2,22	1,91	1,89

*Penghitungan dilakukan untuk 12 PKS | Calculation applies for 12 POMs

Areal Konservasi Conservation Area





SERTIFIKAT CERTIFICATES



14 Sertifikat ISPO
ISPO Certificate

2 Sertifikat RSPO
RSPO Certificate

11 PROPER Biru Tingkat Nasional
National Blue PROPER

1 PROPER Biru Tingkat Daerah
Regional Blue PROPER

6 PROPER Hijau Tingkat Daerah
Regional Green PROPER

KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE [OJK B.3]



Tenaga Kerja Tetap Perempuan
Female Permanent Workers

3.547
orang/people



Tenaga Kerja Tetap Laki-laki
Male Permanent Workers

8.489
orang/people



Tenaga Kerja Disabilitas
Disabled Workers

20
orang/people



Tenaga Kerja Lokal*
Local Workers*

44%

* Tenaga kerja yang berasal di wilayah konsesi TAP Group
Workers originating from the TAPG concession area



Menerima Manfaat Fasilitas
Taman Bermain Anak
As Beneficiaries of the Children's
Playground Facility

2.752
anak/children



Dana CSR/PKBL
CSR/Community
Development Fund

Rp juta
million Rp

2022

24.150

2021

29.110

2020

15.168

Program Tanggung Jawab Sosial

Social Responsibility Programs

Pembangunan/Renovasi Infrastruktur

Infrastructure Construction/Renovation



Jalan
Road

200.918km



Rumah Ibadah
House of Worship

24 Unit
Units



15 Sekolah
Schools



6 Jembatan
Bridges



Penerima Manfaat Air Bersih
Beneficiaries of Clean Water

1 Desa
Village



Fasilitas Desa
Village Facility

27 Unit
Units



Penerima manfaat pengadaan sarana
dan bahan bakar untuk listrik
Beneficiaries of facilities procurement
and fuel for electricity

22 Desa
Village



Renovasi dan Pemberian Material
Rumah Adat
Renovation and Material Provision of
Traditional Houses

6 Unit
Units

Kesehatan

Health

Penerima Program Posyandu (Makanan Tambahan)
Beneficiaries of Posyandu Program (Supplementary Food)



94

Ibu Hamil
Pregnant Mothers



59

Ibu Menyusui
Breastfeeding Mothers



1.577

Anak/Balita
Children/Toddlers



72

Lansia
Elderly

Total
1.802
orang/people



Ekonomi Economy

Pemberdayaan Ekonomi Economic Empowerment

49 Unit Usaha
Business Units

Desa Makmur Peduli Api Prosperous Fire-Free Village



57 Desa
Village

Telah menerima sosialisasi program DMPA dan pelatihan KTPA
Received DMPA program dissemination and KTPA training



12 Desa
Village

Telah berhasil memiliki sumber ekonomi baru
Succeeded in having new economic resources



49 BUMDes

Telah terbentuk dan difasilitasi
Formed and facilitated



±7.400 Kepala Keluarga
Head of Families

Penerima manfaat pengembangan ekonomi
Beneficiaries of economic development

Jenis Usaha 2022 Type of Business in 2022



Peternakan/Livestock

ayam broiler, sapi, kambing dan babi
broiler chicken, cattle, goat, and pig



Perikanan/Fisheries

lele, patin, nila, gabus, dan jelawat
catfish, pangas catfish, nile tilapia, snakehead, and mad barb



Pertanian/Agriculture

sawah, jagung, sayur, kebun buah dan bawang
rice fields, corn, vegetables, orchards and onions



Jasa/Services

depot air isi ulang, air bersih, jahit menjahit, penyewaan pasar, toko kelontong, penyediaan gas untuk kebutuhan rumah tangga, penyewaan alat pesta
refill water depot, clean water, sewing service, market rental service, grocery stores, supplies of gas for household needs, party equipment rental service



Tata Boga/Catering

penjualan kue
cake shop



Wisata/Tourism

penyewaan perahu, membangun sirkuit balap motor, dan penyediaan listrik untuk aktivitas camping di desa wisata Danau Tangkas
boat rentals, construction of motor racing circuit, and the provision of electricity for camping activities in the tourist village of Tangkas Lake







TRIPUTRA AGRO PERSADA

SAMBUTAN PRESIDEN DIREKTUR

REMARKS FROM PRESIDENT
DIRECTOR

Punggok Cokelat
(*Ninox scutulata*)



Sambutan Presiden Direktur

Remarks from President Director [OJK D1]

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Tahun 2022 masih diwarnai oleh beragam tantangan imbas dari dampak pandemi COVID-19 yang masih belum usai. Namun, di tengah tantangan tersebut, Perseroan tetap optimis dan berkomitmen untuk terus mengakselerasi pertumbuhan bisnisnya dan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan. Bagi Perseroan, keberlanjutan merupakan sebuah perjalanan yang harus dilakukan secara berkesinambungan dan tetap relevan dengan perubahan dinamika bisnis yang ada di sekitar. Untuk itu, pada tahun 2022, Perseroan meluncurkan *Sustainability Policy* dengan tagline “*New Journey of TAPG Sustainability*”, di mana Perseroan melakukan pembaharuan kebijakan keberlanjutannya sehingga dapat berkontribusi lebih besar lagi terhadap lingkungan, sosial dan ekonomi.

MERESPON KENDALA DAN TANTANGAN

Selama ini sektor industri kelapa sawit sangat erat dikaitkan dengan praktik operasional yang tidak berkelanjutan, yang menjadi salah satu tantangan terbesar bagi pelaku industri di sektor tersebut. Menyikapi isu tersebut, Perseroan telah membuktikan komitmennya melalui penerapan seluruh kegiatan operasional sesuai kebijakan keberlanjutan yang berlaku di lingkup Perseroan termasuk dengan para pemasok. Hal ini dilakukan untuk mewujudkan pembangunan sektor kelapa sawit berkelanjutan, yang juga menjadi salah satu agenda utama pemerintah.

Salah satu komitmen Perseroan yang tercantum dalam kebijakan keberlanjutan adalah menjalankan usaha dan mengelola lingkungan sesuai dengan prinsip NDPE. Penerapan prinsip ini juga menjadi salah satu kriteria dalam melakukan ketelusuran pemasok.

Selain itu, isu terkait konservasi juga menjadi salah satu perhatian berbagai pemangku kepentingan terhadap industri kelapa sawit. Untuk itu, Perseroan memastikan seluruh area operasionalnya telah sejalan dengan prinsip berkelanjutan dan mengikuti norma pengelolaan kelapa sawit berkelanjutan. Perseroan juga telah melaksanakan penilaian NKT-SKT dan SIA di seluruh perusahaan anak dengan berkolaborasi bersama pihak

Dear Stakeholders,

The impact of the COVID-19 pandemic, which is still ongoing, continues to have an impact on 2022. Despite these challenges, the Company remains optimistic and committed to accelerating its business growth and consistently implementing sustainability principles. For the Company, sustainability is a continuous journey that must remain relevant to changes in the business dynamics around it. As a result, the Company launched a Sustainability Policy in 2022 with the tagline “*New Journey of TAPG Sustainability*,” in which the Company renewed its sustainability policy in order to contribute even more to the environment, social, and economic well-being.

RESPONDING TO CONSTRAINTS AND CHALLENGES

So far, the palm oil industry sector has been closely associated with unsustainable operational practices, which has become one of the sector's most significant challenges. Responding to this issue, the Company has demonstrated its commitment by carrying out all operational activities in accordance with the Company's sustainability policies, including with suppliers. This is done to achieve the long-term development of the palm oil sector, which is also one of the government's top priorities.

One of the Company's sustainability policy commitments is to run a business and manage the environment in accordance with the principles of NDPE. This principle's application is also one of the criteria for conducting supplier traceability.

Furthermore, conservation issues have emerged as a major concern for various stakeholders in the palm oil industry. As a result, the Company ensures that all of its operational areas adhere to sustainable principles and follow sustainable palm oil management standards. In addition, the Company has conducted HCV-HCS and SIA assessments in all of its subsidiaries in collaboration with independent consultants, including mapping all

Strategi keberlanjutan Perseroan berfokus pada semua pemangku kepentingan sehingga perusahaan semakin memberikan kontribusi yang optimal bagi *planet*, *people* dan *prosperity* dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

The Company's sustainability strategy focuses on all stakeholders, so the Company is able to give optimal contributions in planet, people, and prosperity aspects to realize sustainable development.

Tjandra Karya Hermanto

Presiden Direktur
PT Triputra Agro Persada Tbk

President Director
of PT Triputra Agro Persada Tbk



konsultan independen, termasuk memetakan semua area konservasi yang dimiliki dan melakukan perencanaan pengelolaan yang lebih baik lagi.

conservation areas owned and implementing better management plans.

PENERAPAN STRATEGI DAN KINERJA KEBERLANJUTAN

Strategi keberlanjutan Perseroan berfokus pada semua pemangku kepentingan termasuk pelanggan, pemasok, pekerja, *shareholder*, masyarakat lokal dan masyarakat sehingga perusahaan semakin memberikan kontribusi yang optimal bagi *planet*, *people* dan *prosperity* dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Di samping itu penerapan kebijakan keberlanjutan yang komprehensif untuk mendorong perbaikan dan peningkatan pemenuhan aspek ESG. Penerapan tersebut secara berkala dapat dipantau dan diukur melalui partisipasi Perseroan dalam *Sustainable Policy Transparency Toolkit*. Secara umum, terdapat empat aspek utama yang menjadi fokus Perseroan dalam menerapkan kebijakan keberlanjutannya yang sejalan

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY STRATEGY AND SUSTAINABILITY PERFORMANCE

The Company's sustainability strategy focuses on all stakeholders including customers, suppliers, employees, shareholders, local communities, and society, so the Company is able to give optimal contributions in planet, people, and prosperity aspects to realize sustainable development. In addition, the implementation of comprehensive sustainability policy in order to encourage improvement and increase ESG fulfillment. This implementation can be monitored and measured on a regular basis thanks to the Company's participation in the Sustainable Policy Transparency Toolkit. In general, the Company focuses on four main aspects when implementing its sustainability policies that are aligned with the ESG aspects: environmental management, social



dengan aspek ESG yakni manajemen lingkungan, manajemen sosial, tata kelola perusahaan, serta rantai pasok dan dukungan *smallholders*.

Dalam manajemen lingkungan, Perseroan menerapkan prinsip NDPE melakukan penilaian NKT-SKT dan berkomitmen untuk menjaga keseimbangan ekosistem dengan melindungi keanekaragaman hayati di sekitar wilayah konsesi, memitigasi dampak perubahan iklim, melakukan pengendalian limbah, air, bahan kimia dan hama. Dalam manajemen sosial, Perseroan memastikan pemenuhan hak asasi manusia dan pekerja, menerapkan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan, memenuhi hak dan pemberdayaan masyarakat, memprioritaskan kesehatan dan keselamatan kerja (K3), serta melakukan pelibatan pemangku kepentingan. Dalam tata kelola perusahaan, Perseroan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta penerapan prinsip-prinsip GCG, termasuk pengelolaan pengaduan dari pemangku kepentingan. Dalam rantai pasok dan dukungan *smallholders*, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan ketelusuran 100% pada pabrik dan kebun di tahun 2026 serta menerapkan kebijakan keberlanjutan termasuk untuk pemasok.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah mencatatkan beberapa pencapaian kinerja keberlanjutan, salah satunya adalah pencapaian ESG *Rating* yang terus meningkat sebagaimana terlihat dari penilaian SPOTT. Selain itu, Perseroan juga berhasil meraih penghargaan ESG *Disclosure Awards* 2022 dengan peringkat *Disclosure Rating Commitment CC*. Penghargaan ini diberikan oleh Majalah Investor (Berita Satu Media Holding) bekerja sama dengan Bumi Global Karbon Foundation (BGKF). Perseroan juga telah melaksanakan penilaian NKT-SKT terintegrasi dengan menggunakan *Accredited Assessor* di mana saat ini sudah ada perusahaan anak yang telah mendapat *satisfactory* dari HCVRN. Perseroan juga telah menerapkan *Best Management Practices* (BMP) yang berguna untuk mendukung operasional *excellent* di setiap perusahaan anak.

Kinerja keberlanjutan Perseroan berdasarkan penerapan 3P (*People, Planet and Prosperity*) juga tercatat baik di tahun 2022. Terkait *people*, Perseroan terus meningkatkan fasilitas dalam mendukung kebutuhan para karyawan dan terus melakukan pelatihan dan sosialisasi sebagai bagian dari peningkatan pengembangan kompetensi SDM. Selain itu, Perseroan juga terus mengembangkan program CSR untuk memberikan kontribusi yang lebih besar lagi kepada masyarakat di sekitarnya.

management, corporate governance, and supply chain and smallholder support.

In terms of environmental management, the Company follows the NDPE principles for conducting HCV-HCS assessments and is committed to preserving ecosystem balance by protecting biodiversity around the concession area, mitigating the effects of climate change, and controlling waste, water, chemicals, and pests. The Company ensures the fulfillment of human and worker rights, the implementation of gender equality and the empowerment of women, the fulfillment of community rights and empowerment, the prioritization of occupational health and safety (K3), and the engagement of stakeholders in social management. In corporate governance, The Company ensures compliance with applicable laws and regulations, as well as the implementation of GCG principles, including the management of stakeholder complaints. The Company is committed to implementing 100% traceability in mills and plantations by 2026, as well as implementing sustainability policies, including for suppliers, in the supply chain and in support of smallholders.

Throughout 2022, the Company has achieved a number of sustainability performance milestones, one of which is the achievement of an ESG Rating, which continues to rise as evidenced by the SPOTT assessment. Furthermore, the Company received a Disclosure Rating Commitment CC rating at the ESG Disclosure Awards 2022. Investor Magazine (Berita Satu Media Holding) presented this award in collaboration with the Bumi Global Carbon Foundation (BGKF). The Company has also conducted an integrated HCV-HCS assessment with an Accredited Assessor, and there are currently subsidiaries companies with satisfactory HCVRN. In addition, the Company has implemented Best Management Practices (BMP) to support operational excellence in each of its subsidiaries.

In 2022, the Company's sustainability performance is also well achieved based on the implementation of the 3P (People, Planet, and Prosperity). Particularly regarding people, the Company continues to improve facilities to support employee needs, as well as conduct training and socialization as part of increasing HR competency development. Furthermore, the company is continuing to develop CSR programs in order to make even greater contributions to the community.

Terkait *planet*, Perseroan secara konsisten melakukan kegiatan pengelolaan lingkungan dengan menjaga area-area konservasi dan menjaga kondisi lingkungan sekitarnya. Perseroan juga memastikan kondisi sosial di sekitar perusahaan anak, seperti desa binaan dengan mengembangkan berbagai program CSR, baik di bidang pendidikan, kesehatan, infrastruktur dan pelestarian budaya lokal.

Sedangkan untuk bidang ekonomi, Perseroan mengintegrasikannya upaya pencegahan Karhutla yang tercakup dalam program DMPA. Perseroan mengembangkan pemberdayaan ekonomi sesuai dengan potensi ekonomi dan SDM di masyarakat serta melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Perseroan percaya dengan lahirnya berbagai unit usaha di masyarakat memberikan alternatif sumber ekonomi baru bagi masyarakat sekaligus dapat mencegah terjadinya kebakaran hutan dan lahan.

Terkait dengan *prosperity*, Perseroan menunjukkan kinerja yang cukup baik pada tahun 2022 yang didukung oleh produksi CPO yang tumbuh signifikan pada tahun hingga 18% dibandingkan tahun lalu dan harga CPO yang relatif tinggi dibandingkan tahun lalu. Melalui dua faktor tersebut Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan pendapatan hingga 49%. Selain tingginya produksi dan harga pada tahun 2022, Perseroan juga berhasil menjaga biaya tetap terkontrol di tengah ancaman inflasi global dimana COGS hanya meningkat 21% pada tahun 2022. Sehingga, Perseroan dapat mencatatkan peningkatan EBITDA dan laba bersih yang sangat signifikan dibandingkan tahun 2021 dimana peningkatan masing-masing mencapai 112% dan 158%.

About *planet*, the Company consistently engages in environmental management activities such as the preservation of conservation areas and the preservation of the surrounding environment. The company also ensures the social conditions around its subsidiary companies, such as assisted villages, by developing various CSR programs in the fields of education, health, infrastructure, and local culture preservation.

About economics, the Company incorporates efforts to prevent forest and land fires that are part of the Prosperous Fire Free Village program. The Company promotes economic empowerment in accordance with the community's economic potential and human resources, and it works with a variety of stakeholders to improve people's well-being. The Company believes that the establishment of various business units in the community will provide the community with new alternative economic sources while also preventing forest and land fires.

About prosperity, the Company has shown a fairly good performance in 2022, which is supported by CPO production that has increased by up to 18% over the previous year and CPO prices that are relatively high compared to the previous year. The Company's revenue increased by up to 49% as a result of these two factors. Aside from high production and prices in 2022, the Company also managed to keep costs under control in the face of global inflation, with COGS increasing only 21% in 2022. As a result, the Company was able to record a very significant increase in EBITDA and net profit compared to 2021, with increases of 112% and 158%, respectively.

TARGET KE DEPAN

Sesuai dengan *New Journey of TAPG Sustainability*, Perseroan telah menetapkan roadmap target-target yang akan dicapai ke depannya. Perseroan berkomitmen untuk mengurangi intensitas emisi GRK minimal 17% untuk semua operasi kelapa sawit pada tahun 2030. Untuk mendukung komitmen iklim nasional, Perseroan juga menargetkan menjadi perusahaan netral karbon pada tahun 2036. Untuk mencapai target tersebut, Perseroan menerapkan beberapa strategi antara lain mengurangi emisi dari operasi kelapa sawit, meningkatkan penyerapan karbon dengan melindungi kawasan konservasi, menerapkan NDPE dalam rantai pasokan Perseroan, dan *offset* sisa karbon. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk mengurangi intensitas air secara progresif dengan mengurangi intensitas konsumsi air

FUTURE OBJECTIVES

In accordance with the *New Journey of TAPG Sustainability*, the Company has established a roadmap for future targets. By 2030, the Company intends to reduce the intensity of greenhouse gas (GHG) emissions from all palm oil operations by at least 17%. In order to support the national climate commitment, the Company intends to become carbon neutral by 2036. To meet this goal, the Company employs a number of strategies, including reducing emissions from palm oil operations, increasing carbon sequestration by protecting conservation areas, implementing NDPE in the Company's supply chain, and offsetting the remaining carbon. Additionally, the Company is committed to gradually reducing water intensity by lowering the intensity of water consumption to 1.2 m³ ton/process FFB by 2025. The company also



hingga 1,2 m³ ton/proses TBS di tahun 2025. Perseroan juga berkomitmen untuk mendapatkan 100% sertifikasi RSPO di tahun 2026 dan telah melaksanakan *traceability* di perusahaan anak.

PENUTUP

Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh insan TAPG atas dedikasi dan kerja kerasnya sehingga Perseroan dapat mencapai posisinya saat ini. Tidak lupa kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaannya sehingga dapat mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan. Mari bersama-sama kita terus maju dan tumbuh secara berkelanjutan sehingga Perseroan dapat mengembangkan perkebunan ramah lingkungan yang mampu memperbaiki taraf hidup orang banyak, guna mencapai misi perseroan “*Green Plantation for Better Quality of Life*”.

plans to achieve 100% RSPO certification by 2026 and has implemented traceability in its subsidiaries.

CLOSING

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our heartfelt appreciation to all TAPG employees for their dedication and hard work in helping the company reach its current position. We also want to thank all stakeholders for their support and trust in order to help the Company's performance grow. Let's continue to progress and grow together in a sustainable manner so that the Company can develop environmentally friendly plantations that are able to improve the standard of living of many people, in order to achieve the company's mission of “*Green Plantation for Better Quality of Life*”.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

TJANDRA KARYA HERMANTO

Presiden Direktur PT Triputra Agro Persada Tbk
President Director of PT Triputra Agro Persada Tbk







TRIPUTRA AGRO PERSADA

MENJAGA KEBERLANJUTAN TAPG

PRESERVING TAPG'S
SUSTAINABILITY



Elang Brontok Fase Putih
(*Nisaetus cirrhatus*)



Tentang TAPG

About TAPG

TAPG merupakan entitas yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahan kelapa sawit melalui Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi serta perkebunan karet. Bersama Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi, TAPG telah beroperasi di 23 lokasi perkebunan kelapa sawit dan satu perkebunan karet, memiliki 18 pabrik kelapa sawit, satu pabrik RSS (*ribbed smoked sheet*), dan empat kantor cabang perusahaan anak di Jambi dan Kalimantan. TAPG memiliki luas area perkebunan kelapa sawit seluas kurang lebih 161.400 Ha dan perkebunan karet seluas 1.200 Ha.

Bersama perusahaan anak, TAPG berkomitmen untuk selalu menghasilkan produk minyak kelapa sawit (*Crude Palm Oil*) dan inti kelapa sawit (*Palm Kernel*) berkualitas tinggi, guna memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri maupun luar negeri.

TAPG is a company that operates oil palm plantations, palm oil processing facilities, and a rubber plantation through its subsidiaries and associated companies. TAPG has operated 23 palm oil plantations and one rubber plantation, owns 18 palm oil mills, one RSS (*ribbed smoked sheet*) processing facilities, and four subsidiary company branches in Jambi and Kalimantan. TAPG owns and operates oil palm plantations covering around 161,400 hectares and rubber plantations covering 1,200 hectares.

Together with its subsidiaries, TAPG is committed to consistently providing high-quality Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK) products to meet the domestic and international market demands.



RANTAI NILAI BISNIS TAPG TAPG BUSINESS VALUE CHAIN



Mengelola/Managing
161.400 Ha
Perkebunan Kelapa Sawit
Oil Palm Plantation



23 Lokasi Perkebunan Kelapa Sawit
Location of Oil Palm Plantations



1 Pabrik RSS
RSS Plant



Mengelola/Managing
1.300 Ha
Perkebunan Karet
Rubber Plantation



Mengelola/Managing
18 Pabrik kelapa Sawit
Palm Oil Mills



1 Lokasi Perkebunan Karet
Location of Rubber Plantation

Termasuk perusahaan asosiasi
Including associated companies





Perjalanan Keberlanjutan TAPG

Tapg Sustainability Journey

2005

- PT Triputra Agro Persada didirikan pertama kali dengan nama PT Alam Permata Indah. Kemudian melakukan perubahan nama menjadi PT Triputra Agro Persada di tahun yang sama. PT Triputra Agro Persada was Initially established under the name PT Alam Permata Indah. In the same year, the company changed its name to PT Triputra Agro Persada.
- Memulai kegiatan usaha perkebunan kelapa sawit di Jambi. Started oil palm plantation business activities in Jambi.

2007

Menjadi anggota RSPO.
Registered as a member of the RSPO.

2020

TAPG bekerja sama dengan YKAN mengembangkan manajemen pencegahan kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) terpadu melalui pendekatan SIGAP.

TAPG collaborated with the Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) to develop integrated forest and land fire prevention management through SIGAP approach.

2018

- TAPG bekerja sama dengan ECOSITROP dengan melakukan *in-depth biodiversity assessment* di GAS. TAPG collaborated with ECOSITROP by conducting an in-depth biodiversity assessment at GAS.
- Menginisiasi dan mensosialisasikan program DMPA. Established DMPA program.

2021

- TAPG mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 April 2021 sebanyak 866 juta lebih lembar saham. On April 12, 2021, TAPG listed as many as 866 million shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX).
- Salah satu perusahaan anak yang memiliki Areal Konservasi Multi Fungsi "Hutan Mayong Merapun" mendapat nominasi sebagai Taman Keanekaragaman Hayati Terbaik (Kehati) dalam rangka HKAN. The Multi-Function Conservation Area "Mayong Merapun Forest" owned by a subsidiary was nominated as the Best Biodiversity Park by the HKAN Award.
- Melakukan pembaruan kajian NKT-SKT terintegrasi kepada seluruh perusahaan anak. Updated the integrated HCV-HCS assessment on all subsidiaries.
- Bekerja sama dengan Community Forest Ecosystem Services (CFES) untuk melakukan program Perhutanan Sosial yang dapat memberikan perlindungan ekosistem serta manfaat bagi kesejahteraan masyarakat desa sebagai pemangku kepentingan perhutanan sosial. Collaborated with the Community Forest Ecosystem Services (CFES) to carry out a Social Forestry program aiming at providing ecosystem protection and benefits for the welfare of local communities as social forestry stakeholders.

2008

Menjalin kerja sama dengan Yayasan Penyelamatan Orang utan Borneo (BOS Foundation) untuk melakukan program restorasi habitat satwa langka Orang utan di Kalimantan Timur.

Collaborated with the Bornean Orangutan Survival Foundation (BOS Foundation) to carry out a habitat restoration program for the rare Orangutan species in East Kalimantan.

2012

TAPG, bersama Institut Pertanian Bogor (IPB), melakukan analisis Nilai Konservasi Tinggi (NKT) di areal perkebunan sebagai bentuk komitmen TAPG menerapkan pembangunan perkebunan kelapa sawit berkelanjutan.

Along with the Bogor Agricultural Institute (IPB), the Company conducted an analysis of High Conservation Value (HCV) in plantation areas as a form of the company's commitment to implementing sustainable oil palm plantation development.

2017

Mulai memanfaatkan teknologi digital seperti *sophisticated censors' camera, drone, smartphone*, dan *barcoding system* untuk memantau produksi buah sawit (*Commtrace*). Started to utilize digital technology such as sophisticated censored cameras, drones, smartphones and barcode systems to monitor palm fruit production (*Commtrace*).

2014

- Menerima sertifikat RSPO pertama kali.
Received RSPO certificate for the first time.
- Menerima sertifikat ISPO pertama kali.
Received ISPO certificate for the first time.

2022

- Hutan Mayong Merapun menerima penghargaan Areal Nilai Konservasi Tinggi (ANKT) Award tahun 2022 dari Dinas Perkebunan Kabupaten Berau pada tanggal 21 Maret 2022.
On March 21, 2022, Mayong Merapun Forest received the High Conservation Value Areas Award 2022 held by the Berau District Plantation Service.
- Menerima penghargaan Transparansi Emisi Korporasi 2022 dengan kategori Transparansi Perhitungan Emisi Sektor Emiten dengan Gelar Silver pada 22 April 2022 dari Berita Satu Media Holding, Majalah Investor dan Bumi Global Karbon Foundation.
Obtained the silver title in the Corporate Emission Transparency Award 2022 in the category of Transparency in Emission Calculation of the Issuer Sector held by Berita Satu Media Holding, Investor Magazine, and Bumi Global Karbon Foundation on April 22, 2022.
- TAPG pada tanggal 21 Juli 2022 meluncurkan rumusan kebijakan keberlanjutan baru, *New Journey of TAPG Sustainability* dengan target menjadi perusahaan netral karbon pada 2036.
TAPG launched the latest sustainability policy framework known as the New Journey of TAPG Sustainability with the aim of becoming a carbon neutral company by 2036 on July 21, 2022.
- Menerima penghargaan ESG *Disclosure Awards* 2022 dengan rating *Leadership Commitment CC* pada 26 Oktober 2022 dari Berita Satu Media Holding, Majalah Investor dan Bumi Global Karbon Foundation.
Obtained a Leadership Commitment CC rating in the ESG Disclosure Awards 2022 held by Berita Satu Media Holding, Investor Magazine, and Bumi Global Karbon Foundation on October 26, 2022.



Informasi Perusahaan

Corporate Information [OJK C2, C3, C4]



TRIPUTRA AGRO PERSADA

Nama Perusahaan [GRI 102-1]

Company's Name

PT Triputra Agro Persada Tbk

Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha

yang Dijalankan [GRI 102-2]

Products, Services, and Operated Business Activities

Produk/Products

Crude Palm Oil (CPO)

Palm Kernel (PK)

Ribbed Smoked Sheet (RSS)

Bidang Usaha/Line of Business

- Perkebunan kelapa sawit dan karet
Oil palm and rubber plantations
- Industri pengolahan kelapa sawit
Palm oil processing industry

Pasar yang Dilayani [GRI 102-6]

Markets Served

Domestik/Domestic



Lokasi/Location

Indonesia/Indonesia



Sektor/Sector

Perkebunan kelapa sawit dan karet, serta industri pengolahan kelapa sawit

Oil palm and rubber plantations, and palm oil processing industry



Jenis pelanggan/Customer type

Pemain *downstream*/Downstream player

Kepemilikan [GRI 102-5]

Ownership

PT Persada Capital Investama	23,24%
PT Triputra Investindo Arya	22,93%
The NT TST Co S/A Salween Investment PTR Ltd	14,90%
PT Daya Adicipta Mustika	14,02%
Gochean Holdings Incorporated	10,90%
Masyarakat	14,01%

Kode Saham

Ticker Code

TAPG

Bentuk Hukum

Legal Entity

Perseroan Terbatas Terbuka

Publicly Listed Limited Liability Company

Lokasi Kantor Pusat [GRI 102-3]

Location of Head Office

Gedung The East Lantai 23 (23rd Floor)

Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Kav E.3.2 No. 1

Kelurahan Kuningan Timur

Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, 12950

Indonesia

Tel: (+62 21) 5794 4737

Fax: (+62 21) 5794 4745

E-mail: tap.corsec@tap-agri.com

Website: www.tap-agri.com

Skala Perusahaan [GRI 102-7, 102-8]

Company Scale



Jumlah Karyawan

Total Employees

18.795



Jumlah Operasi Perusahaan Anak

Total Subsidiaries

19 Perusahaan Anak
Subsidiaries



Kapitalisasi

Capitalization

Aset/Assets

Rp14.526 miliar/billion

Liabilitas/Liabilities

Rp4.113 miliar/billion

Ekuitas/Equity

Rp10.413 miliar/billion

Lokasi Operasi

Operational Area [GRI 102-4]



Jambi

1 Perkebunan Kelapa Sawit
Oil Palm Plantation

1 Pabrik Kelapa Sawit
Palm Oil Mills

1 Perkebunan Karet
Rubber Plantation

1 Smoked Rubber
Processor

Kalimantan Tengah Central Kalimantan

10 Perkebunan Kelapa Sawit
Oil Palm Plantation

9 Pabrik Kelapa Sawit
Palm Oil Mills

Kalimantan Timur East Kalimantan

12 Perkebunan Kelapa Sawit
Oil Palm Plantation

8 Pabrik Kelapa Sawit
Palm Oil Mills

Jakarta

Kantor Pusat
Head Office

* Termasuk perusahaan asosiasi
* Including associated companies



Map Legend





Keanggotaan Asosiasi

Membership In Associations [GRI 102-13][OJK C5]

TAPG bekerja sama dengan mitra keberlanjutan yang memiliki kompetensi dan pengalaman yang mumpuni untuk mengatasi tantangan dan mewujudkan tujuan keberlanjutan.

TAPG collaborates with numerous sustainability partners that possess sufficient competence and experience to overcome challenges and achieve the sustainability goals.

Mitra Keberlanjutan Sustainability Partners

Inisiatif Initiatives

Ecology and Conservation Center for Tropical Studies (ECOSITROP)	Sebagai wujud salah satu komitmen terhadap kelestarian keanekaragaman hayati flora maupun fauna, TAPG bekerja sama dengan tim peneliti ECOSITROP membuat dan mendesain Areal Konservasi Multi Fungsi (AKMF) "Hutan Mayong Merapun" seluas ±600 Ha di salah satu perusahaan anak di Kalimantan Timur. As a form of commitment to the preservation of flora and fauna biodiversity, TAPG collaborates with Ecology and Conservation Center for Tropical Studies (ECOSITROP) research team to form and design approximately 600-hectare Multi-Function Conservation Area "Mayong Merapun Forest" owned by a subsidiary located in East Kalimantan.
DAEMETER, Ekotrop dan Greenera	Perseroan menerapkan kebijakan kelestarian perusahaan mengenai identifikasi areal bernilai konservasi dan stok karbon tinggi di dalam dan sekitar areal operasionalnya, telah bekerja sama dengan beberapa tim konsultan yang teregistrasi sebagai asesor terlisensi HCV-RN yang berasal dari Daemeter Consulting, Ekotrop, dan Greenera. Pada tahun 2022, seluruh area operasional Perseroan telah melakukan penilaian terintegrasi NKT-SKT. The Company implements the corporate sustainability policy concerning the identification of high conservation value areas and high carbon stocks in and around its operational areas. Furthermore, the Company also collaborates with numerous consultant teams from Daemeter Consulting, Ekotrop, and Greenera that are registered as the HCV Resource Network (HCV-RN) licensed assessors. In 2022, the Company's operational areas were assessed through an integrated HCV-HCS assessment.
DAEMETER	Perseroan bersama DAEMETER melakukan penilaian dan analisis terhadap implementasi Kebijakan Keberlanjutan yang telah diterapkan oleh TAPG serta mendukung TAPG dalam mencapai target-target sesuai dengan <i>Roadmap Vision</i> 2036 menjadi perusahaan netral karbon pada 2036. Rekomendasi terhadap penilaian tersebut dituangkan dalam bentuk <i>Strategic Plan</i> dalam pencapaian target implementasi Kebijakan Keberlanjutan Perseroan. The Company collaborates with DAEMETER to conduct an assessment and analysis of the implementation of TAPG's Sustainability Policy, as well as supporting TAPG in achieving the objective to become a carbon neutral company by 2036 in accordance with the Roadmap Vision 2036. Recommendations for the assessment can be found in the form of Strategic Plan that specifies the implementation strategies to achieve the objectives of the Company's Sustainability Policy.
Community Forest Ecosystem Services (CFES)	Dalam hal implementasi kewajiban konservasi sesuai dengan persyaratan remediasi dan kompensasi RSPO, Perseroan juga bekerja sama dengan CFES untuk melakukan program Perhutanan Sosial yang dapat memberikan perlindungan ekosistem serta manfaat bagi kesejahteraan masyarakat desa sebagai pemangku kepentingan perhutanan sosial. In terms of implementation of conservation planning in accordance with Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) remediation and compensation procedure, the Company also collaborates with CFES to carry out a Social Forestry program with the aim of providing ecosystem protection and benefits for the welfare of local communities as social forestry stakeholders.

TAPG juga berpartisipasi dan berperan dalam berbagai asosiasi sebagai bentuk dukungan dan advokasi untuk mencapai tujuan bersama.

TAPG actively participates and plays a pivotal role in numerous associations as a form of support and advocacy to achieve the common goals.

Asosiasi Association	Peran Perusahaan Company Role
Partnership for Indonesia's Sustainable Agriculture (PISAgro)	TAPG merupakan anggota <i>Working Group Palm Oil</i> di dalam PISAgro. TAPG terlibat dalam kegiatan sebagai berikut: Mengorganisir petani menjadi koperasi, memberikan pelatihan <i>Good Agricultural Practices</i> (GAP), mengembangkan skema pembiayaan peremajaan yang inovatif bagi petani Plasma, membantu petani mendapatkan sertifikasi berdasarkan pedoman sertifikasi RSPO dan ISPO, dan mendukung petani dalam mendapatkan pinjaman jangka pendek untuk pupuk dan herbisida berkualitas tinggi. PISAgro diprakarsai oleh tujuh perusahaan swasta di Indonesia untuk menyediakan model inovatif untuk pemangku kepentingan agar dapat mengatasi tantangan pertanian secara berkelanjutan. Organisasi ini berdiri sebagai tanggapan atas keprihatinan yang diungkapkan oleh Wakil Menteri Pertanian dan Wakil Menteri Perdagangan dalam KTT Forum Ekonomi Dunia (WEF) yang diadakan di Jakarta pada Juni 2011. Link https://www.pisagro.org/workinggroups/palm-oil TAPG is a member of PISAgro's Palm Oil Working Group. In addition, TAPG actively participates in various activities as follows: Organizing smallholders into cooperatives, providing Good Agriculture Practices (GAP) trainings, developing innovative replanting financing schemes for Plasma smallholders, assisting smallholders to obtain certification under the RSPO and ISPO certification guidelines, as well as supporting the smallholders to obtain short-term loans for high quality fertilizers and herbicides. PISAgro was established by seven private companies in Indonesia with the aim of providing an innovative model for stakeholders to address the agricultural challenges in a sustainable manner. This organization was established in response to concerns made by the Deputy Ministers of Agriculture and Deputy Ministers of Trade at the World Economic Forum (WEF) Summit, which was held in Jakarta in June 2011.
Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)	Beberapa perusahaan anak TAPG, seperti BBB, FLTI, GBSM, SKM, MIK, TAN, HPM, DLJ, KSD, EBL, SAWA, MTSL, NPN, AAPA, dan YWA, bergabung menjadi anggota GAPKI dan terlibat aktif dalam pengurusan GAPKI baik di pusat maupun di daerah. A number of TAPG's subsidiaries, namely BBB, FLTI, GBSM, SKM, MIK, TAN, HPM, DLJ, KSD, EBL, SAWA, MTSL, NPN, AAPA, and YWA, joined as members of the Indonesian Palm Oil Association, and actively participate in the central and regional management of Indonesian Palm Oil Association.
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)	TAPG merupakan anggota KADIN Indonesia dan terlibat aktif di dalam kepengurusan, antara lain sebagai Wakil Ketua Umum Bidang Pertanian, Ketua Komite Tetap Pengendalian Daerah Aliran Sungai & Hutan Lindung, dan sebagai Ketua Komite Tetap Sarana & Teknologi Pertanian. TAPG is a member of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry, and actively participates in its management, namely serves as the Deputy General Chairman of Agriculture Committee, the Chair of the Standing Committee on Watershed Control and Protected Forests, and the Chair of the Standing Committee on Agricultural Facilities and Technology.



Visi, Misi, dan DNA TAPG

Vision, Mission, and DNA of TAPG [GRI 102-16][OJK C1, F1]



Visi

Vision

Membangun Perkebunan
Terbaik bagi Dunia

Excellent Plantation for the World

Misi

Mission

Mengembangkan Perkebunan Ramah
Lingkungan yang Mampu Memperbaiki
Taraf Hidup Orang Banyak

Green Plantation for Better Quality of Life

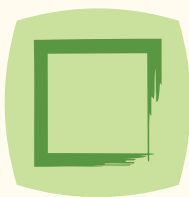


DNA TAPG

DNA OF TAPG

Komitmen TAPG untuk mencapai kinerja maksimal dalam aspek keberlanjutan diwujudkan dengan membangun nilai-nilai, budaya, dan strategi yang terarah dalam bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Komitmen keberlanjutan tersebut tercantum di dalam DNA TAPG yang berperan sebagai Nilai-nilai Panduan yang berlaku bagi seluruh Insan TAPG. *Values* ini sekaligus berfungsi sebagai pemersatu dari keberagaman di lingkungan TAPG. Keempat DNA TAPG yang dicanangkan adalah sebagai berikut:

TAPG's commitment to achieve an optimal performance in the aspect of sustainability is accomplished through the establishment of values, culture, and focus strategies in the economic, environmental, and social aspects. The commitment to sustainability is manifested in the TAPG's DNA that serves as the Guiding Values that apply to all employees of TAPG. Furthermore, these values also serve as the unifier of diversity within the TAPG's working environment. Four DNAs of TAPG are as follows:



Integritas dan Etika Integrity and Ethics

Warna hijau memberi makna hidup dan tumbuh-menjadi harapan agar *value* ini terus ada dan tumbuh lestari dalam kehidupan TAPG.

The green color means life and growth-a hope that this value will continue to exist and grow sustainably in the life of TAPG.



Keunggulan Excellence

Lambang berupa bintang berwarna emas bermakna dorongan yang tak kenal lelah dan tak lekang oleh zaman untuk selalu berupaya mencapai prestasi yang hebat dan membanggakan.

The gold-colored star symbolized a tireless and timeless urge to always strive to achieve outstanding and proud achievements.



Kemanusiaan Compassion

Bentuk hati mewakili makna tulus, sungguh-sungguh, dan murni. Digabung dengan warna merah yang bermakna hangat dan hidup, gambar hati diharapkan menjadi landasan bertindak bagi Insan TAPG dalam menghidupkan dan mengejawantahkan nilai *compassion* dalam kehidupan sehari-hari.

The heart shape represents sincerity, solemnity, and purity. Combined with red which means warm and lively, the image of the heart is expected to serve as a basis of action for TAPG Personnel in living and manifesting compassion in their daily lives.



Kerendahan Hati Humility

Insan TAPG didorong untuk terus menerus berusaha mengalahkan ego dengan tuntas dan sempurna. Hal tersebut menjadi syarat agar *value humility* dapat dinyatakan dalam hidup Insan TAPG.

TAPG Personnel are encouraged to continuously strive to defeat the ego completely. This is a requirement for the realisation of the value of humility in the life of TAPG Personnel.



Penghargaan

Awards [GRI 102-12]



Areal Nilai Konservasi Tinggi (ANKT) *Award* tahun 2022 untuk Hutan Mayong Merapun dari Dinas Perkebunan Kabupaten Berau.

The High Conservation Value Areas Award 2022 for the Mayong Merapun Forest held by the Berau District Plantation Service.

Nominasi Taman KEHATI (Keanekaragaman Hayati) terbaik untuk Hutan Mayong Merapun oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada Penghargaan Hari Konservasi Alam Nasional.

Mayong Merapun Forest was nominated as the best Biodiversity Park by the Ministry of Environment and Forestry at the National Nature Conservation Day Award.

Transparansi Emisi Korporasi 2022 Sektor Emiten dengan gelar silver dari Berita Satu Media Holding, Majalah Investor dan Bumi Global Karbon Foundation.

Silver title in the Corporate Emissions Transparency Award 2022 in the Issuer Sector held by Berita Satu Media Holding, Investor Magazine, and Bumi Global Karbon Foundation.

Penghargaan ESG *Disclosure Awards* 2022 yang diadakan oleh Majalah Investor bekerja sama dengan Bumi Global Carbon dengan *rating Leadership Commitment CC*.

The ESG Disclosure Awards 2022 with a Leadership Commitment CC rating from Investor Magazine in collaboration with Bumi Global Karbon.

INISIATIF EKSTERNAL

EXTERNAL INITIATIVES

ISPO

Nama Perusahaan Company Name	Perolehan Sertifikat/Peringkat Certificate/Rank Acquisition	Lembaga Sertifikasi Certifier
GBSM	22 Agustus 2019/August 22, 2019 *Resertifikasi pertama/First recertification	INTERTEK
BBB	26 Mei 2020/May 26, 2020 *Resertifikasi pertama/First recertification	MAL
FLTI	14 Januari 2021/January 14, 2021 *Resertifikasi pertama/First recertification	MAL
EBL	19 Juli 2021/July 19, 2021 *Resertifikasi pertama/First recertification	MAL
MSL	30 Agustus 2021/August 30, 2021 *Resertifikasi pertama/First recertification	INTERTEK
DLJ	5 Desember 2018/December 5, 2018	MISB
SAWA	5 Desember 2018/December 5, 2018	MISB
SKM	22 Maret 2019/March 22, 2019	MHI
AAPA	22 Maret 2019/March 22, 2019	SUCOFINDO
NPN	22 Agustus 2019/August 22, 2019	MSIB
TAN	30 Juli 2020/July 30, 2020	MHI
HPM	31 Agustus 2020/August 31, 2020	MISB
KSD	29 Agustus 2022/August 29, 2022	MISB
YWA	23 Februari 2022/February 23, 2022	SUCOFINDO

RSPO

Nama Perusahaan Company Name	Perolehan Sertifikat/Peringkat Certificate/Rank Acquisition	Lembaga Sertifikasi Certifier
GBSM	28 November 2019/November 28, 2019 *Resertifikasi pertama/First recertification	MAL
BBB	24 September 2021/September 24, 2021 *Resertifikasi pertama/First recertification	MAL

PROPER DAERAH 2021-2022

REGIONAL PROPER 2021-2022

Nama Perusahaan Company Name	Perolehan Sertifikat/Peringkat Certificate/Rank Acquisition	Lembaga Sertifikasi Certifier
EBL	Hijau Green	Kepala Provinsi/Gubernur Provincial Head/Governor
SLE	Hijau Green	Kepala Provinsi/Gubernur Provincial Head/Governor
YWA	Hijau Green	Kepala Provinsi/Gubernur Provincial Head/Governor
HPM	Biru Blue	Kepala Provinsi/Gubernur Provincial Head/Governor
DLJ	Hijau Green	Kepala Provinsi/Gubernur Provincial Head/Governor
NPN	Hijau Green	Kepala Provinsi/Gubernur Provincial Head/Governor
AAPA	Hijau Green	Kepala Provinsi/Gubernur Provincial Head/Governor

PROPER NASIONAL 2021-2022

NATIONAL PROPER 2021-2022

Nama Perusahaan Company Name	Perolehan Sertifikat/Peringkat Certificate/Rank Acquisition	Instansi Institute
BBB	Biru Blue	Kementerian LHK Ministry of Environment & Forestry
GBSM	Biru Blue	Kementerian LHK Ministry of Environment & Forestry
FLTI	Biru Blue	Kementerian LHK Ministry of Environment & Forestry
SKM	Biru Blue	Kementerian LHK Ministry of Environment & Forestry
MSL	Biru Blue	Kementerian LHK Ministry of Environment & Forestry
DLJ	Biru Blue	Kementerian LHK Ministry of Environment & Forestry
EBL	Biru Blue	Kementerian LHK Ministry of Environment & Forestry
HPM	Biru Blue	Kementerian LHK Ministry of Environment & Forestry
NPN	Biru Blue	Kementerian LHK Ministry of Environment & Forestry
AAPA	Biru Blue	Kementerian LHK Ministry of Environment & Forestry
YWA	Biru Blue	Kementerian LHK Ministry of Environment & Forestry





TRIPUTRA AGRO PERSADA

04 **PLANET** PLANET



Binturong
(*Arctictis binturong*)



Planet

Planet

TAPG percaya bahwa keberhasilan bisnis jangka panjang Perseroan bergantung pada penerapan praktik bisnis yang berkelanjutan. Sebagai salah satu perusahaan terkemuka di sektor industri kelapa sawit, TAPG berkomitmen untuk menjadi perusahaan hijau yang tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan pemberdayaan sosial namun juga menciptakan industri kelapa sawit yang bertanggung jawab dan berkelanjutan bagi lingkungan.

TAPG believes that the Company's long-term business success relies on the implementation of sustainable business. As the leading company in the palm oil industry, TAPG is committed to being a green company that not only contributes to economic growth and social empowerment but also creates an environmentally responsible and sustainable palm oil industry.

PENCAPAIAN ASPEK PLANET TAHUN 2022

ACHIEVEMENT OF PLANET ASPECT IN 2022



Intensitas Emisi GRK
GHG Emissions Intensity

2,22

tCO₂eq per ton CPO Diproduksi
tCO₂eq per ton CPO Produced

Intensitas Gas Rumah Kaca per produk yang dihasilkan mengalami kenaikan sebesar 17% dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan bertambahnya nilai TBS yang diolah yang berdampak pada penggunaan input pupuk, energi/ bahan bakar serta limbah cair yang juga meningkat sehingga menghasilkan nilai emisi yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya.

In general, the greenhouse gas (GHG) emissions intensity per product increased by 17% compared with the previous year. It was mainly due to the increase in the value of processed Fresh Fruit Bunches (FFB) that had impacted on the increase in the use of fertilizer, energy, fuel, and liquid waste, resulting in a higher emission value compared with the previous year.



Jumlah Keanekaragaman Hayati
Total Biodiversity

.....● Tumbuh/Grow● Meningkat/Increased by

9 species
species

6%

PENDEKATAN MANAJEMEN

Industri kelapa sawit memiliki tantangan dan juga peluang yang sama besarnya utamanya berkaitan dengan pembangunan berkelanjutan. Di satu sisi, industri ini telah menjadi salah satu penggerak utama perekonomian nasional dengan kontribusinya dalam menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan taraf hidup petani

MANAGEMENT APPROACH

The palm oil industry has challenges and equally big opportunities related to sustainable development. This industry has become the main driver of national economic growth through its contribution in creating jobs, improving the standards of living of oil palm smallholders, as well as providing access to public infrastructure and facilities,

kelapa sawit serta membuka akses infrastruktur dan fasilitas umum seperti layanan kesehatan dan pendidikan di daerah terpencil. Namun di sisi lain, pertumbuhan industri ini menyebabkan adanya peluang praktik yang tidak berkelanjutan yang apabila tidak dikendalikan dapat menimbulkan permasalahan lingkungan dan sosial yang besar.

Sebagai pelaku industri kelapa sawit yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, TAPG menyadari adanya tantangan dan peluang tersebut. Untuk itu, TAPG berkomitmen untuk menciptakan industri kelapa sawit yang berkelanjutan dengan bersinergi bersama seluruh pemangku kepentingan di sepanjang rantai nilai dan menjadi perusahaan hijau yang berkontribusi pada lingkungan, sosial, dan ekonomi.

Pendekatan TAPG terhadap praktik keberlanjutan tercermin dalam Kebijakan Keberlanjutan yang telah diperbaharui di tahun 2022 dan sekaligus mengukuhkan tujuan Perseroan dalam “*New Journey of TAPG Sustainability*”. Melalui Kebijakan Keberlanjutan tersebut, Perseroan dapat mewujudkan keyakinannya bahwa pertumbuhan ekonomi, pengembangan kehidupan sosial dan perlindungan terhadap lingkungan dapat berjalan beriringan sehingga Perseroan dapat mencapai visi dan misinya untuk membangun perkebunan terbaik bagi dunia dan mengembangkan perkebunan ramah lingkungan yang mampu memperbaiki taraf hidup orang banyak. [GRI 103-1, GRI 103-2, GRI 103-3]

KEBIJAKAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Melalui Kebijakan Keberlanjutan yang telah diperbaharui pada tanggal 21 Juli 2022 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKD/CEO/VII/2022/002, kebijakan pengelolaan lingkungan Perseroan difokuskan pada beberapa aspek sebagai berikut:

1. Tidak Ada Deforestasi

TAPG berkomitmen untuk tidak melakukan pengembangan di Hutan SKT dan Kawasan NKT serta melakukan penilaian NKT-SKT terpadu dan melakukan pengelolaan dan pemantauan kawasan NKT-SKT untuk menjaga atau meningkatkan nilainya. Perseroan juga berkomitmen untuk melakukan penanaman baru dan memastikan seluruh kebun pemasok untuk menerapkan NKT dan *High Carbon Stock Approach* (HCSA) dalam operasi dan rantai pasokan mereka serta melakukan pembinaan atau pendampingan penilaian NKT-SKT kepada petani plasma. Perseroan juga berkomitmen untuk memulihkan semua deforestasi yang tidak sesuai dan konversi penggunaan lahan, tidak melakukan kegiatan pembukaan lahan yang mengakibatkan

including health and education services in rural areas. Meanwhile, the palm oil industry's growth may create opportunities for unsustainable activities that, if not properly controlled, will cause major environmental and social problems.

As a responsible and sustainable palm oil company, TAPG is aware of the existence of these challenges and opportunities. Hence, TAPG is committed to creating a sustainable palm oil industry by synergizing with stakeholders along the value chain and being a green company that contributes to the environmental, social, and economic sustainability.

TAPG's holistic approach to sustainability is reflected in the latest version of 2022 Sustainability Policy and confirms the Company's goals in the “*New Journey of TAPG Sustainability*”. Through this Sustainability Policy, the Company proves that economic growth, social development, and environmental protection can exist alongside each other. Therefore, the Company will be able to achieve its vision and mission to be the world's best plantations and develop environmentally friendly plantations in order to improve people's welfare.

[GRI 103-1, GRI 103-2, GRI 103-3]

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT POLICY

Through the latest version of the Sustainability Policy on July 21, 2022, in accordance with the Decree of the Board of Directors No. SKD/CEO/VII/2022/002, the Company's environmental management policies are focused on a number of aspects as follows:

1. No Deforestation

TAPG is committed not developing in the High Carbon Stock (HCS) and High Conservation Value (HCV) areas. On the other hand, TAPG is committed to carrying out integrated HCV-HCS assessments and monitoring HCV-HCV areas with the aim of maintaining and improving their value. The Company is also committed to carrying out new planting and ensuring the implementation of HCV and High Carbon Stock Approach (HCSA) in its operations and supply chains as well as providing guidance or assistance in HCV-HCS assessments to plasma smallholders. Besides, the Company is committed to recovering deforestation areas and land use conversion not carrying out land clearing activities resulting in deforestation and clearing of peatlands, not using of



deforestasi dan pembukaan lahan gambut, tidak menggunakan api dalam persiapan penanaman baru, penanaman ulang, atau pembangunan lainnya, serta mencegah dan mengendalikan kebakaran hutan dan lahan. Perseroan juga berkomitmen untuk meningkatkan program dan nilai konservasi di tingkat lanskap di luar konsesinya.

2. Keanekaragaman Hayati

TAPG berkomitmen untuk menjaga keseimbangan ekosistem dengan melindungi keanekaragaman hayati yang berada di dalam dan di sekitar wilayah konsesi dan tidak ada konversi ekosistem alami apapun ke penggunaan lahan lain termasuk tidak ada perubahan signifikan pada komposisi spesies, struktur, atau fungsi ekosistem alami. Perseroan juga melarang kegiatan berburu semua spesies kecuali perburuan berkelanjutan oleh masyarakat lokal untuk tujuan mata pencaharian yang tidak menyebabkan penurunan populasi spesies lokal.

3. Melindungi Gambut dan Tanah

TAPG berkomitmen untuk tidak melakukan pengembangan di lahan gambut, melakukan *best management practices* dalam tata kelola lahan gambut, dan melakukan praktik terbaik dalam meningkatkan kesuburan tanah, meminimalkan erosi dan degradasi tanah untuk meningkatkan produktivitas. Perseroan juga menghindari penanaman ekstensif pada tanah marginal dan rapuh serta mengembangkan dan menerapkan pedoman dan model untuk konservasi, rehabilitasi atau penggunaan alternatif di daerah yang tidak cocok untuk pengembangan. Perseroan berupaya untuk melindungi kubah gambut di dalam wilayah operasionalnya dengan mengadopsi pendekatan lanskap dan bermitra dengan produsen, pemerintah dan masyarakat. Perseroan juga memastikan seluruh petani pemasok wajib untuk melakukan pengelolaan lahan gambut secara berkelanjutan.

4. Mitigasi Dampak Perubahan Iklim

Dalam memitigasi dampak perubahan iklim, TAPG berkomitmen untuk mengurangi intensitas emisi GRK. Untuk mendukung komitmen iklim nasional, Perseroan telah menetapkan tujuan untuk menjadi perusahaan netral karbon pada tahun 2036. Perseroan juga terus memantau dan melaporkan kepada publik semua sumber emisi GRK di semua operasi sesuai dengan prinsip dan kriteria sertifikasi internasional, mendaur ulang atau menggunakan kembali biomassa kelapa sawit dan jika memungkinkan menghasilkan energi terbarukan serta mempromosikan efisiensi energi di semua operasi Perseroan.

fire in preparation for new planting, replanting, or other development, as well as preventing and controlling forest and land fires. The Company is committed to increasing of programs and conservation values at the landscape level outside its concessions.

2. Biodiversity

TAPG is committed to maintaining the balance of the ecosystem by protecting biodiversity in and around the concession areas and ensuring no conversion of natural ecosystems to other land uses, namely ensuring no significant changes to the species composition, structure or function of natural ecosystems. The Company also prohibits hunting of all animal species, except sustainable hunting conducted by local communities for livelihood purposes that does not cause any decrease in local species populations.

3. Peat and Soil Protection

TAPG is committed not to develop on peatlands, carrying out best management practices in managing peatlands, improving soil fertility, minimizing soil erosion and degradation in an effort to improve productivity. The Company also avoids extensive planting on marginal and fragile soils. The Company develops and implements guidelines and models for conservation, rehabilitation or alternative uses in areas that are not suitable for development. The Company strives to protect the peat domes located in its operational areas by implementing a landscape approach and partnering with producers, governments, and local communities. The Company also ensures that all supplying smallholders are obliged to manage peatlands in a sustainable manner.

4. Climate Change Impact Mitigation

In an effort to mitigate the impacts of climate change, TAPG is committed to reducing the GHG emission intensity. In an effort to support the national climate commitment, the Company set its goal to become a carbon neutral company by 2036. On a regular basis, the Company monitors and discloses the information related to the sources of GHG emissions in its operations in accordance with international certification principles and criteria, as well as recycling or reusing oil palm biomass. In addition, the Company strives to produce renewable energy, if possible, and promote energy efficiency in the Company's operations.

5. Pengendalian Limbah

TAPG berkomitmen untuk mengurangi, menggunakan kembali, mendaur ulang, dan membuang limbah dengan cara yang bertanggung jawab terhadap lingkungan sesuai dengan standar nasional. Perseroan juga mengelola limbah bahan berbahaya dan beracun sesuai dengan hukum dan peraturan nasional.

6. Pengendalian Air, Bahan Kimia, dan Hama

TAPG berkomitmen untuk melindungi jalur air alami melalui zona penyangga, menilai dan mengurangi intensitas air secara progresif, serta mengurangi dan menjaga kualitas air sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perseroan juga berkomitmen untuk meminimalkan penggunaan bahan kimia, termasuk pestisida dan pupuk kimia, mengendalikan hama dengan menggunakan teknik *Integrated Pest Management* (IPM) dan menggunakan pestisida golongan 1A dan 1B berdasarkan kriteria WHO (*World Health Organization*), termasuk *Paraquat* dan bahan kimia lainnya yang terdaftar di bawah Konvensi Stockholm dan Konvensi Rotterdam.

Selain melalui kebijakan pengelolaan lingkungan di atas, dalam hal pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup, seluruh perusahaan anak TAPG telah memiliki dokumen dan izin lingkungan. Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL-RPL) yang dilakukan akan dilaporkan kepada instansi terkait secara sistematis dan rutin. Pelaksanaan komitmen perlindungan dan pelestarian lingkungan yang kami lakukan ini dikukuhkan dengan berhasilnya perusahaan anak kami memperoleh sertifikasi ISPO dan RSPO.

Untuk mendukung berbagai aktivitas pengelolaan lingkungan, Perseroan telah mengalokasikan dana. Pengeluaran yang berhubungan dengan Lingkungan Hidup merupakan pengeluaran yang dikeluarkan untuk keperluan pengurusan sertifikasi ISPO, RSPO, SIA dan *integration* NKT dan SKT *assessments*, *Land Tenure Survey*, biaya pengelolaan Hutan Konservasi, biaya pengujian dan pemantauan kualitas lingkungan rutin serta yang berkaitan dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

5. Waste Management

TAPG is committed to reducing, reusing, recycling, and disposing waste in an environmentally responsible manner in accordance with Indonesian national standards. The Company also manages hazardous and toxic waste in accordance with the national laws and regulations.

6. Water, Chemicals, and Pest Management

TAPG is committed to protecting natural waterways through buffer zones, assessing and progressively reducing water intensity, as well as reducing and maintaining water quality in accordance with the applicable regulations. TAPG is also committed to minimizing the use of chemicals, such as pesticides and chemical fertilizers, controlling pests using Integrated Pest Management (IPM) as well as class 1A and 1B pesticides in accordance with the WHO (World Health Organization) criteria, including Paraquat and other chemicals registered under the Stockholm Convention and the Rotterdam Convention.

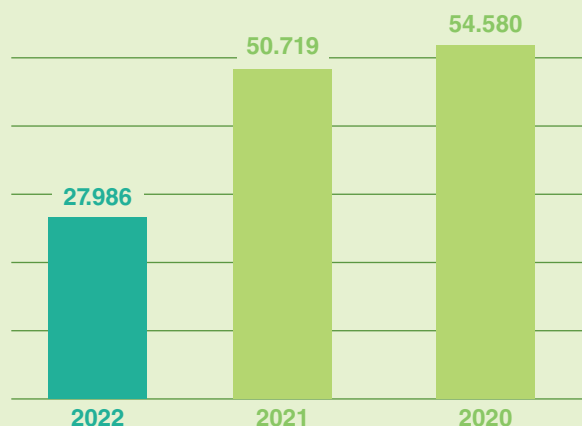
In addition to implementing the abovementioned environmental management policies, TAPG's subsidiaries have environmental documents and permits for environmental management and monitoring. On a regular basis, both the Environmental Management Plan and the Environmental Monitoring Plan will be reported to the relevant agencies in a systematic manner. Our commitment to protecting and preserving the environment is manifested through the achievements of TAPG's subsidiaries in obtaining ISPO and RSPO certifications.

TAPG allocates funds to support environmental management activities. Expenses related to the environment consist of expenses incurred for obtaining ISPO and RSPO certifications, SIA and integration of HCV and HCS assessments, Land Tenure Survey, Conservation Forest management costs, environmental quality testing, and monitoring costs, and other costs related to Occupational Health and Safety (OHS).



Pengeluaran yang Berhubungan dengan Lingkungan Hidup [OJK F4] Environmental Expenditures [OJK F4]

(dalam juta Rupiah)
(in million Rupiah)



SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN

Sistem Manajemen Lingkungan TAPG terdiri dari proses identifikasi aspek dan dampak lingkungan, pemenuhan kepatuhan pada peraturan di bidang pengelolaan lingkungan, penyusunan target dan program, kegiatan evaluasi seluruh program lingkungan, serta audit internal maupun eksternal untuk implementasi Sistem Manajemen Lingkungan.

Keseluruhan Sistem Manajemen Lingkungan tersebut mengacu kepada Peta Jalan Transformasi Lingkungan Perseroan sebagai acuan dasar dalam pencapaian tujuan usaha. Melalui Peta Jalan ini, TAPG telah berhasil mencapai beberapa target di bidang lingkungan seperti:

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM

TAPG's Environmental Management System is a framework that helps TAPG to achieve its environmental goals through a number of steps, namely identification of environmental aspects and impacts, the compliance with regulations related to environmental management, determination of targets and programs, evaluation of environmental programs, and internal and external audits of the Environmental Management System.

TAPG's Environmental Management System refers to the Company's Environmental Transformation Roadmap as the basis in achieving its business goals. Through this Roadmap, TAPG succeeded in achieving a number of targets in the environmental sector as follows:

Pencapaian Achievement	2022	2021	2020
Peringkat PROPER Hijau (pengelolaan lingkungan melebihi yang dipersyaratkan) Green PROPER Rating (environmental management beyond compliance)	6 perusahaan anak memperoleh PROPER Daerah 6 subsidiaries achieved Regional PROPER	2 perusahaan anak memperoleh PROPER Daerah 2 subsidiaries achieved Regional PROPER	2 perusahaan anak memperoleh PROPER Daerah 2 subsidiaries achieved Regional PROPER
Peringkat PROPER Biru (pengelolaan lingkungan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan) Blue PROPER Rating (environmental management beyond compliance)	11 perusahaan anak memperoleh PROPER Nasional Peringkat Biru dan 1 perusahaan anak memperoleh PROPER Daerah Peringkat Biru 11 subsidiaries achieved National PROPER, Blue Level and 1 subsidiaries achieved Regional PROPER, Blue Level	7 perusahaan anak memperoleh PROPER Nasional dan 5 perusahaan anak memperoleh PROPER Daerah 7 subsidiaries achieved National PROPER 5 subsidiaries achieved Regional PROPER	4 perusahaan anak memperoleh PROPER Nasional dan 3 perusahaan anak memperoleh PROPER Daerah 4 subsidiaries achieved National PROPER 3 subsidiaries achieved Regional PROPER
Pengembangan perhitungan jejak karbon Development of carbon footprint calculation	✓	✓	

Pencapaian Achievement	2022	2021	2020
Implementasi AMDAL atau IKL-UPL dan kelengkapan izin lingkungan Implementation of the Environmental Impact Analysis (AMDAL) or UKL-UPL and requirement for environmental permit	✓	✓	
Tercapainya 100% kepatuhan pada peraturan terkait 100% compliance with prevailing regulations	✓	✓	
Baseline data pengelolaan lingkungan tersusun Baseline data of environmental management compliation	✓	✓	✓
Tidak ada pencemaran lingkungan No environmental pollution	-	-	✓

PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN

Pengelolaan dan pemantauan lingkungan merupakan bagian dari Sistem Manajemen Lingkungan yang mengacu kepada Peta Jalan Transformasi Lingkungan TAPG. Kegiatan pengelolaan dan pemantauan dilakukan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang tujuannya adalah memitigasi ataupun memperkecil dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif terhadap lingkungan. Perseroan berkomitmen selalu mematuhi peraturan perundang-undangan mengenai lingkungan hidup.

Pada proses perencanaan lingkungan hidup, Perseroan mengedepankan AMDAL dan UKL-UPL, serta peraturan perundangan lain yang relevan. Pada proses pengelolaan lingkungan hidup, TAPG menjaga baku mutu dan standar kualitas lingkungan yang ditetapkan Pemerintah. Pada proses pemantauan lingkungan, Perseroan mematuhi mekanisme pelaporan pemantauan lingkungan. Hasil pemantauan lingkungan terdiri dari di antaranya kualitas air, kualitas udara, dan tingkat kebisingan. Hasil pemantauan lingkungan tersebut dilaporkan kepada instansi terkait, yaitu Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dan Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM) secara berkala.

Selama periode pelaporan tidak pernah terjadi pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dalam bidang lingkungan hidup. [GRI 307-1][OJK F16]

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT AND MONITORING

Environmental management and monitoring are parts of the Environmental Management System as stipulated in the TAPG Environmental Transformation Roadmap. Environmental management and monitoring activities are carried out to measure the effectiveness of environmental management with the aim of mitigating or reducing negative impacts as well as maximizing positive impacts on the environment. The Company always complies with the environmental laws and regulations.

In the environmental planning process, the Company prioritizes Environmental Impact Analysis, Environmental Management Effort and Environmental Monitoring Effort in compliance with the applicable laws and regulations. In terms of Environmental Management Effort, TAPG ensures the management system standards and environmental quality standards set by the Government. In terms of Environmental Monitoring Effort, the Company complies with the environmental monitoring reporting mechanism. The environmental monitoring covers water quality, air quality, and noise levels. On a regular basis, the results of environmental monitoring are reported to the relevant agencies, namely the Ministry of Environment and Forestry, the Environmental Services, and the Ministry of Energy and Mineral Resources.

During the reporting period, there was no violation of laws and regulations in the environmental sector. [GRI 307-1][OJK F16]



PENINGKATAN KAPASITAS DI BIDANG LINGKUNGAN

Agar Sistem manajemen Lingkungan tetap relevan dengan perubahan dan dinamika beragam permasalahan di bidang lingkungan dan juga kemajuan teknologi, maka TAPG berupaya untuk terus meningkatkan kapasitasnya melalui peningkatan kompetensi yang memadai di bidang lingkungan, terutama mereka yang terlibat dalam bidang pengelolaan lingkungan di berbagai tingkatan jabatan. Untuk memenuhi kebutuhan kompetensi tersebut, beragam pelatihan telah diselenggarakan antara lain:

1. *Life Cycle Assessment & Inventory*
2. Penanggung jawab manajer pengendalian pencemaran air (PPPA)
3. Penanggung jawab operasional pengendalian pencemaran air (POPAL)
4. Penanggung jawab manajer pengendalian pencemaran udara (PPPU)
5. Penanggung jawab operasional pengendalian pencemaran udara (POPU)
6. Pemantauan dan analisis Pengelolaan LB3 (PLB3)
7. Pengoperasian Instalasi Pengelolaan LB3 (OLB3)
8. Petugas pengambilan contoh uji air (PCUA)

PERLINDUNGAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

Keanekaragaman Hayati

Konservasi keanekaragaman hayati dan perlindungan hutan telah menjadi fokus utama dari pengelolaan lingkungan TAPG sebagaimana tercantum dalam Kebijakan Keberlanjutan TAPG. Oleh karena itu, TAPG berkomitmen untuk menjaga keseimbangan ekosistem dengan melindungi keanekaragaman hayati yang berada di dalam dan di sekitar lahan konsesi melalui beragam kegiatan dan inisiatif. [OJK F9]

Perseroan memastikan seluruh konsesi perkebunan yang kami miliki dan kelola berada pada Status Areal Penggunaan Lain dan berada di luar Kawasan Hutan Lindung dan Kawasan Konservasi. Sehingga tidak terdapat operasional Perseroan yang secara langsung berdampak kepada kondisi Kawasan Hutan Lindung dan Kawasan Konservasi di sekitarnya. [GRI 304-1] [OJK F10]

Meski demikian, Perseroan menyadari bahwa aktivitas operasional perkebunan kelapa sawit yang dilakukan memberikan dampak berkurangnya habitat hidupan liar di dalam konsesi perkebunan Perseroan. Untuk itu Perseroan melakukan berbagai upaya yang dapat

ENVIRONMENTAL CAPACITY BUILDING

In an effort to ensure Environmental Management System remain relevant to the changes in the environmental sector and technological advances, TAPG strives to improve its capacity through environmental competency development, especially for those involved in environmental management at all levels of positions. In order to meet these competency requirements, TAPG held a number of trainings as follows:

1. Life Cycle Assessment & Inventory
2. Water pollution control manager
3. Operational water pollution control
4. Air pollution control manager
5. Operational air pollution control
6. Monitoring and Analysis of Hazardous Waste Management
7. Operations of Implementation of Hazardous Waste Management
8. Water Testing & Sampling officer

BIODIVERSITY PROTECTION

Biodiversity

Biodiversity conservation and forest protection are the priorities of TAPG's environmental management as stipulated in the TAPG Sustainability Policy. Therefore, TAPG is committed to maintaining the balance of the ecosystem by protecting the biodiversity in and around the concession areas through several activities and initiatives. [OJK F9]

The Company ensures that plantation concessions owned and managed by the Company are considered "Areas for Other Uses" and outside the Protected Forest Areas and Conservation Areas. Therefore, the Company's operating activities do not directly affect the condition of the Protected Forest Areas and Conservation Areas. [GRI 304-1] [OJK F10]

Nevertheless, the Company comprehends that its oil palm plantations are potentially reducing wildlife habitats within the Company's plantation concessions. Hence, the Company carries out numerous efforts to save and preserve the forest ecosystem in concession areas.

menyelamatkan dan melestarikan ekosistem hutan yang terdapat di dalam areal konsesi kami. Komitmen ini direalisasikan dengan mengadopsi pendekatan perlindungan NKT dan Hutan SKT serta pengelolaan tanah organik di seluruh lahan konsesi yang dikelola perusahaan anak di dalam TAPG. [GRI 304-2] [OJK F10]

Kedua pendekatan ini merupakan perangkat yang dapat membantu Perseroan melakukan pengelolaan lahan secara seimbang dengan menerapkan praktik Nihil Deforestasi. Melalui kajian ini kami berupaya mengidentifikasi areal-areal yang memiliki NKT-SKT di dalam kawasan konsesi kami agar dapat dilindungi dan dilestarikan. Dengan demikian pembangunan perkebunan sawit berkelanjutan dapat diwujudkan dengan meminimalisir dampak kerusakan/hilangnya potensi keanekaragaman hayati di areal operasional perseroan. [OJK F10]

Penilaian NKT & SKT [GRI 304-3]
HCS & HCV Assessment [GRI 304-3]

Kajian Penilaian Assessment Study	Hasil Kajian Assessment Result
NKT HCS	Sekitar 3% area konsesi TAPG teridentifikasi sebagai area NKT. Around 3% of TAPG concession area are identified as HCS area.
Area SKT HCV Area	Sekitar 6% areal dalam konsesi TAPG teridentifikasi sebagai area SKT. Around 6% of TAPG concession area are identified as HCV area.
Total Kawasan Total Area	Sekitar 9% kawasan NKT-SKT teridentifikasi dalam konsesi TAPG. Around 9% of TAPG concession area are identified as HCS-HCV area.

Sejak tahun 2012, Perseroan telah melakukan kajian NKT dan SKT dengan melibatkan para pakar yang berkompeten di bidang tersebut. Sampai akhir periode pelaporan, TAPG telah mengidentifikasi Areal Bernilai Konservasi Tinggi di seluruh konsesi Perusahaan Anak.

Perseroan melakukan kajian ini melalui kerja sama dengan penilai pihak ketiga yang terakreditasi oleh skema lisensi *High Conservation Value-Resource Network (Assessor Licensing Scheme)* untuk menilai dan mengidentifikasi potensi Areal NKT di lahan konsesi Perseroan.

Pada tahun 2019, TAPG telah merampungkan kajian NKT. Hasil studi menyimpulkan sekitar 3% area konsesi Perseroan teridentifikasi sebagai area NKT. Studi NKT yang dilakukan juga memberikan rekomendasi mengenai rencana pengelolaan dan pemantauan yang tepat untuk memastikan dan mempertahankan perlindungan kualitas di dalam wilayah NKT Perseroan. Sebagai tindak lanjut, Perseroan mengadopsi rekomendasi tersebut dan mengintegrasikannya dengan sistem manajemen berkelanjutan.

This commitment is realized by adopting the approach protecting HCV and HCS forests and implementing organic soil management in all concession areas managed by TAPG's subsidiaries. [GRI 304-2] [OJK F10]

These two approaches are capable of supporting the Company to carry out land management practices in a balanced manner through the commitment to Zero Deforestation. Through this assessment, we identify areas that are considered to be HCV and HCS areas located in concession areas to ensure those lands are protected and preserved. Hence, the development of sustainable oil palm plantations can be realized by reducing the impact of damage or loss of potential biodiversity in the Company's operational areas. [OJK F10]

Since 2012, the Company has carried out HCV and HCS assessments by hiring competent experts. During the reporting period, TAPG identified HCV Areas in concessions managed by TAPG's subsidiaries.

The Company collaborated with a third-party assessor accredited by the High Conservation Value-Resource Network (Assessor Licensing Scheme) to assess and identify potential HCV Areas in the Company's concession areas.

In 2019, TAPG managed to complete an HCV assessment for the concession. The assessment concluded that approximately 3% of the Company's concession areas were identified as HCV areas. This particular HCV assessment provides recommendations regarding a proper management and monitoring plan to maintain and protect the Company's HCV areas. In addition, the Company followed these recommendations and integrated them into the sustainable management system.



Pada tahun 2019, Perseroan juga telah melakukan Penilaian SKT dengan menggunakan *HCS Approach Toolkit* terhadap seluruh izin operasi perusahaan anak. Hasil kajian ini menyimpulkan setidaknya terdapat 6% areal dalam konsesi perkebunan TAPG yang teridentifikasi sebagai SKT yang disisihkan dari areal operasional kebun. Berdasarkan dua kajian tersebut NKT-SKT, diketahui total ada sekitar 9% areal yang telah dilindungi oleh Perseroan. Ini merupakan bukti nyata pelaksanaan komitmen TAPG untuk berkontribusi dalam mencegah laju deforestasi di Indonesia serta menghasilkan minyak kelapa sawit lestari. Pada tahun 2022, Perseroan juga melakukan pembaharuan kajian integrasi NKT-SKT dengan menggunakan *toolkit* terbaru dari HCV-RN dan pelaksanaan *review* dan *update* integrasi NKT-SKT di seluruh perusahaan anak TAPG.

Sebelum tahun 2015, TAPG telah melakukan NKT assessment. Perseroan juga bersedia mengikuti prosedur remediasi dan kompensasi (RaCP) yang dimandatkan RSPO untuk seluruh penanaman oleh anak perusahaan yang tidak memiliki NKT sejak November 2015.

In 2019, the Company carried out an HCS Assessment using the HCS Approach Toolkit for all operating permits necessary for the operational activities of the subsidiaries. This assessment concluded that 6% of the TAPG plantation concession areas identified as HCS. This particular area is not used for the plantations. Based on these HCV-HCS assessments, 9% of concession areas are protected by the Company. TAPG is committed to preventing the deforestation in Indonesia and producing sustainable palm oil. In 2022, the Company updated the integrated HCV-HCS assessment with the latest toolkit from the High Conservation Value Resource Network (HCV-RN), and reviewed and updated the integrated HCV-HCS assessment in all subsidiaries.

TAPG has conducted HCV assessment prior to 2015. TAPG also implements the RSPO-mandated Remediation and Compensation Procedure (RaCP) for all plantings carried out by subsidiaries that have not had HCV since November 2015.

Informasi Kegiatan di Wilayah Operasional yang Berdampak terhadap Keanekaragaman Hayati Tahun 2022 List of Activities in Operational Areas that are Detrimental to Biodiversity in 2022

Kegiatan Activity	Area Terdekat yang Dilindungi Berdasarkan Peraturan KLHK Protected or Conservation Area in Accordance with the Regulations of the Ministry of Environment and Forestry	Jarak dengan Kawasan Konservasi (KM) Distance to Conservation Area (KM)	Potensi Dampak terhadap Keanekaragaman Hayati Potential Impacts on Biodiversity	Upaya Mitigasi Dampak Mitigation Efforts
Pembukaan lahan di wilayah (kota/kabupaten dan provinsi area) Land clearing in area (city, regency, and province area)	N/A	-	- Pengurangan flora dan fauna tanah - Pengurangan keanekaragaman hayati air (seperti <i>zooplankton</i> dan <i>phytoplankton</i>) - Reduction of soil flora and fauna - Reduction of aquatic biodiversity (such as <i>zooplankton</i> dan <i>phytoplankton</i>)	-

INISIATIF PELESTARIAN AREAL NILAI KONSERVASI TINGGI [OJK F10]

Dari hasil dua kajian tersebut, TAPG mengembangkan berbagai inisiatif untuk mempertahankan dan meningkatkan habitat dengan NKT. Perlindungan NKT tersebut berfokus pada pengamanan areal dari *illegal logging*, perburuan satwa liar, kebakaran lahan dan hutan serta bentuk kerusakan lain yang mungkin terjadi pada areal NKT tersebut.

CONSERVATION INITIATIVES FOR HIGH CONSERVATION VALUE AREAS [OJK F10]

Based on these two assessments, TAPG develops initiatives to maintain and improve the habitats in the HCV areas. The HCV protection focuses on securing the area from illegal logging, hunting of wildlife, land and forest fires, and other detrimental activities in the HCV area.

Komitmen ini kami realisasikan antara lain dalam bentuk:

- Penataan batas areal NKT;
- *Monitoring* Perubahan Tutupan Lahan NKT menggunakan foto udara;
- Pelatihan dan penyadartahuan kepada staf dan karyawan internal;
- Sosialisasi dan penyadartahuan kepada masyarakat sekitar kebun;
- Patroli areal NKT; dan
- Pengelolaan dan pemantauan flora dan fauna.

Berdasarkan pemantauan tutupan lahan menggunakan foto udara di areal NKT, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat kasus deforestasi yang signifikan di wilayah NKT Perseroan. TAPG juga melakukan restorasi hutan dan remediasi areal-areal sempadan sungai yang sudah terlanjur tertanam melalui program remediasi dan kompensasi, sebagaimana yang dipersyaratkan oleh RSPO.

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan telah mencatatkan perkembangan *pilot project* kompensasi di salah satu areal hutan desa yang berlokasi di Provinsi Jambi dengan menggunakan skema perhutanan sosial. Di samping itu, Perseroan juga terus mengembangkan rencana program kemitraan perhutanan sosial dengan masyarakat sekitar.

TAPG juga selalu berkomitmen untuk mendukung upaya-upaya inisiatif konservasi lanskap yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah setempat. Saat ini, terdapat beberapa pemerintahan kabupaten setempat yang secara aktif mendukung upaya-upaya konservasi yang dilakukan oleh Perseroan, seperti Pemerintah Kabupaten Seruyan (Kalimantan Tengah), Kabupaten Kutai Timur dan Berau (Kalimantan Timur). Perseroan juga berpartisipasi secara aktif dalam diskusi-diskusi pengelolaan areal NKT sehingga dapat memberikan saran membangun dalam pengelolaan areal konservasi berbasis lanskap oleh pemerintah daerah. [QJK F9]

Tidak terdapat kasus deforestasi sepanjang tahun 2022 yang Perseroan terima dari pihak ketiga. Perseroan secara aktif terus melakukan pemantauan terhadap area hutan NKT-SKT yang tersisa dalam konsesinya untuk mencegah terjadinya deforestasi pada area tersebut.

Therefore, we are committed to:

- Mapping the HCV boundary areas;
- Monitoring the changes in HCV Land Cover using aerial photographs;
- Training and raising awareness to staff and employees;
- Disseminating and raising awareness to local communities around the plantations;
- Keeping watch over HCV areas; and
- Managing and monitoring flora and fauna.

According to land cover monitoring using aerial photographs in the HCV areas, no significant cases of deforestation were taken place in the Company's HCV areas. TAPG also conducts forest restoration and remediation on riparian zones that had already been planted, through a remediation and compensation procedure as stipulated by the RSPO.

As of 2022, the Company documented the development of compensation pilot project in the village forest areas located in Jambi Province using a social forestry scheme. In addition, the Company develops social forestry partnership project plan with local communities.

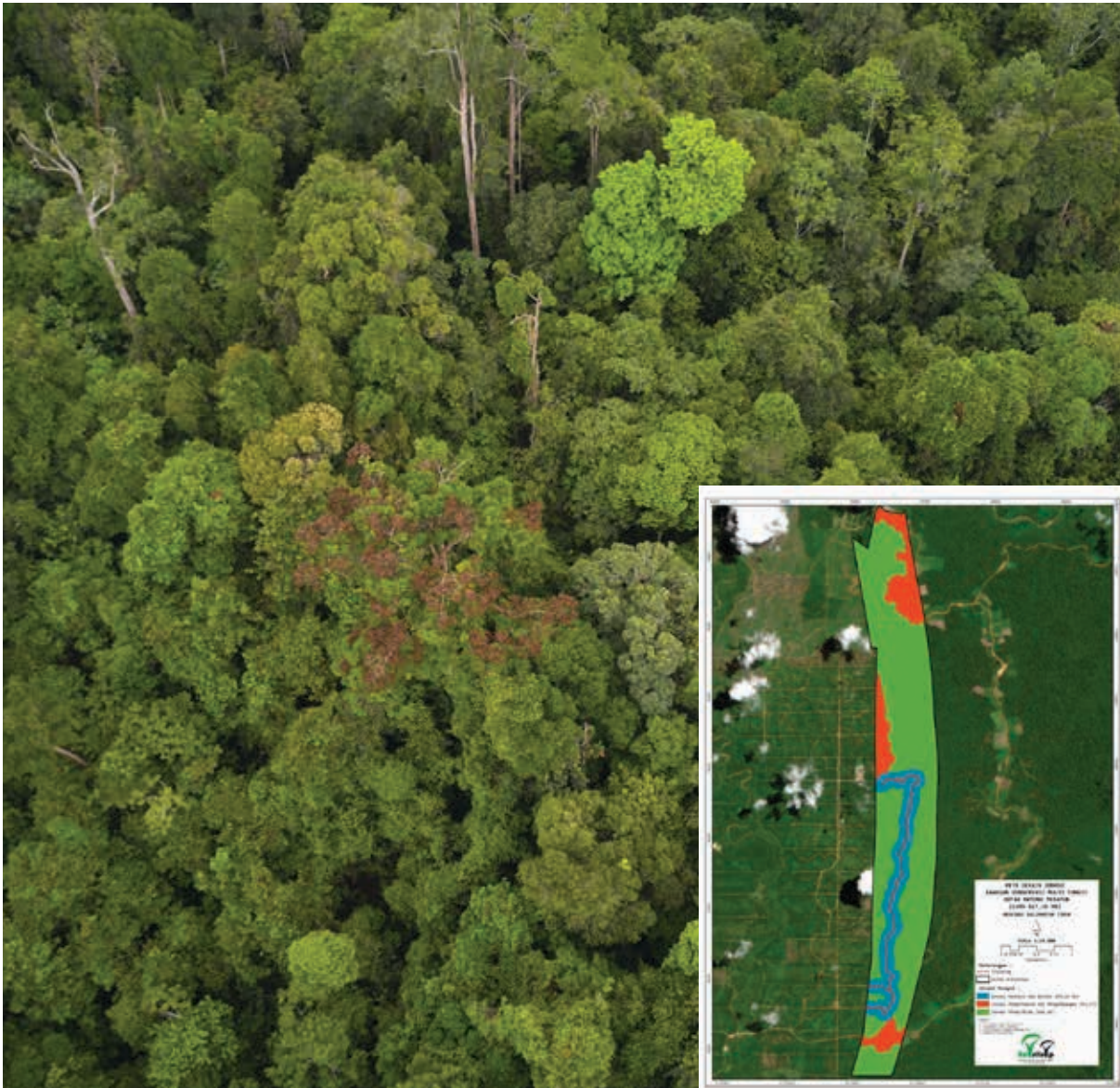
TAPG is committed to supporting landscape conservation initiatives carried out by local and regional governments. Currently, some local district governments actively support the conservation efforts carried out by the Company, namely the local governments of Seruyan (Central Kalimantan), East Kutai and Berau (East Kalimantan). The Company also actively participates in discussions on the management of HCV areas to provide constructive advice in the management of landscape-based conservation areas by local governments. [QJK F9]

In 2022, no cases of deforestation were reported by third-parties to the Company. In addition, the Company strives to actively monitor the HCV-HCS forest areas in its concessions in order to prevent deforestation in those areas.



Peta Zonasi Hutan Mayong Merapun

Mayong Merapun Forest Zoning Map



Areal Konservasi Multi FungsI (AKMF)

[OJK F10]

Dalam rangka menindaklanjuti hasil kajian NKT yang dilakukan, Perseroan menjalin kerja sama dengan tim peneliti ECOSITROP untuk membentuk dan mendesain AKMF “Hutan Mayong Merapun” seluas ±600 Ha.

Ini merupakan salah satu Areal Bernilai Konservasi Tinggi (ABKT) yang terletak di areal konsesi perusahaan anak Perseroan di Desa Merapun, Kecamatan Kelay, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. Program ini

Conservation Area with Multiple Purposes (AKMF) [OJK F10]

Following-up on the results of the HCV assessment, the Company collaborated with the Ecology and Conservation Center for Tropical Studies (ECOSITROP) research team to establish and design the Multi-Functional Conservation Area (AKMF) “Mayong Merapun Forest” covering an area of ±600 hectares.

This is one of the High Conservation Value Areas (HCVA) located in the Company’s subsidiaries’ concession area in Merapun Village, Kelay District, Berau Regency, East Kalimantan. The purpose of this initiative is to create

bertujuan untuk menjadikan kawasan yang kaya nilai keanekaragaman hayati tersebut memiliki fungsi dan manfaat yang lebih beragam. Tidak hanya sebagai kawasan konservasi flora dan fauna tapi juga difungsikan sebagai kawasan penelitian keanekaragaman hayati dan sarana pendidikan dan kawasan yang menjadi habitat pelestarian spesies satwa tertentu.

Untuk mengakomodasi fungsi tersebut, kawasan AKMF dibagi menjadi 3 (tiga) zonasi:

1. Zona Edukasi dan Wisata seluas 99 Ha;
2. Zona Pemanfaatan dan pengembangan seluas 83 Ha;
3. Zona Penelitian seluas 444 Ha.

Pada tahun 2022, Hutan Mayong Merapun berhasil menerima penghargaan Areal Nilai Konservasi Tinggi (ANKT) Award tahun 2022 dari Dinas Perkebunan Kabutapen Berau.

Untuk mengetahui kondisi aktual wilayah hutan dan satwa liar yang hidup di dalamnya, TAPG bersama ECOSITROP melakukan kegiatan *monitoring* dan evaluasi spesies flora yang mencakup pohon, herba, dan liana maupun fauna baik itu mamalia, avifauna, herpetofauna, dan serangga yang terdapat di kawasan tersebut.

Kajian ini merupakan tindak lanjut dari proses pengelolaan keanekaragaman hayati flora dan fauna yang memungkinkan Perseroan dapat mempertahankan fungsi ekosistem yang ada. Untuk memudahkan *monitoring* dan pengamanan sekaligus untuk tujuan pendidikan, penelitian dan wisata, maka Perseroan membangun jalur Transek sepanjang 1,2 km. Di sepanjang jalur ini, terdapat berbagai potensi *biodiversity*, baik flora maupun fauna serta berbagai jenis pohon yang sudah teridentifikasi.

Selain mengidentifikasi flora, Perseroan juga telah mengidentifikasi dan menginventarisasi kelompok fauna, yaitu: [QJK F9]

a more functional and beneficial High Conservation Area while also increasing its biodiversity value. Not only serving as a flora and fauna conservation area, but it also serves as a biodiversity research area and educational facilities and a preservation area for certain animal species.

To accommodate this function, the AKMF area is zoned as follows:

1. A 99-hectare education and eco-tourism zone;
2. An 83-hectare utilization and development zone;
3. A 444-hectare research zone.

In 2022, Mayong Merapun Forest received the 2022 High Conservation Value Area Award from the Berau District Plantation Services.

In an effort to understand the actual condition of forest and wild animals, TAPG collaborates with ECOSITROP to monitor and evaluate flora, such as trees, herbs and lianas, as well as fauna, such as mammals, avifauna, herpetofauna, and insects in those areas.

This assessment serves as follow-up action on responsible management of biodiversity of flora and fauna which helps the Company to maintain the function of the existing ecosystem. The Company constructed a 1.2 km transect line to facilitate monitoring, security, as well as the educational, research and tourism purposes. Along this route, there are a wide range of biodiversity potentials, including flora, fauna, and several types of trees that have been identified.

In addition to identifying flora, the Company also identified and inventoried the fauna groups through: [QJK F9]

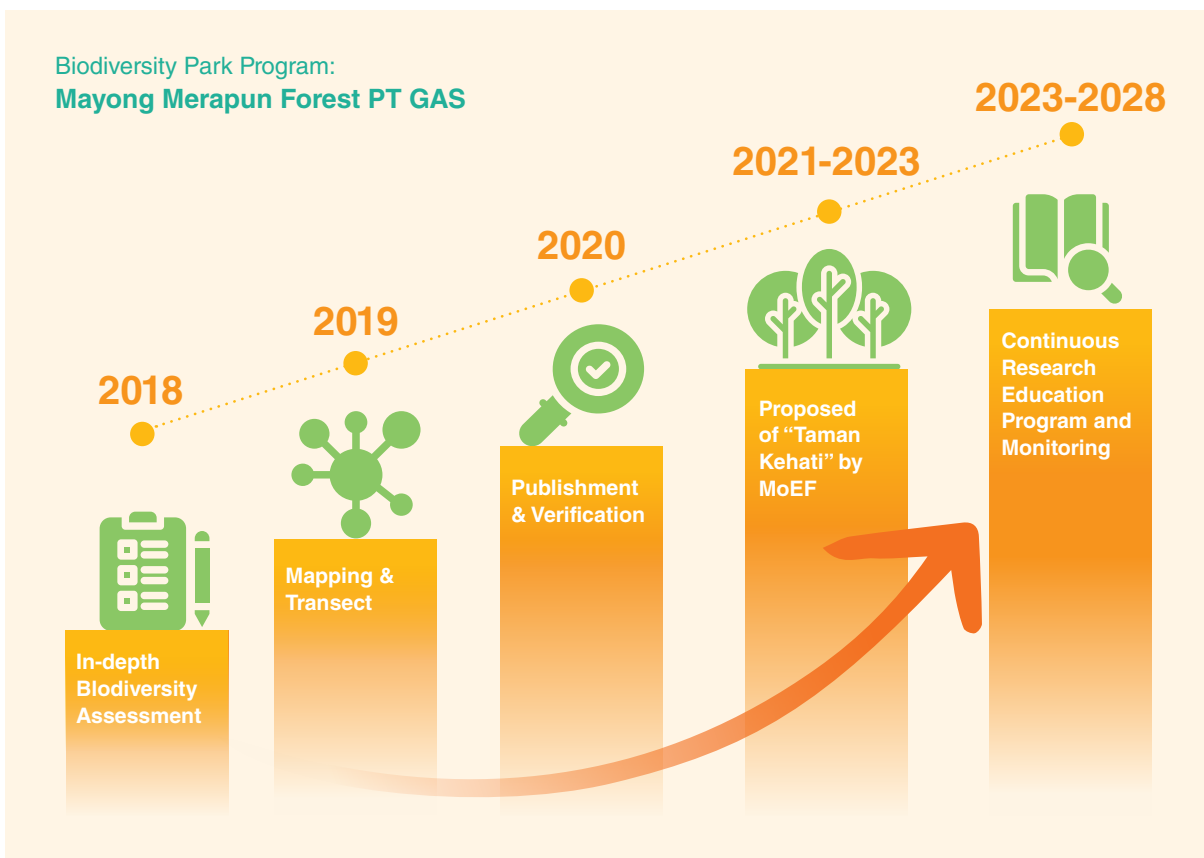
No.	Kelompok Group	Jumlah Jenis yang Ditemukan Number of Species Found	Monitoring/Identifikasi yang Dilakukan Monitoring/Identification Actions
1.	Mamalia Mammals	24 jenis species	Pengamatan langsung, jejak kaki, cakaran, suara dan penggunaan kamera trap Direct observation, footprints, scratches, sounds, and use of camera traps
2.	Avifauna (Burung) Avifauna (Bird)	96 Jenis species	Survei menggunakan teropong binokuler dan kamera, baik langsung dan tidak langsung (suara) serta survei menggunakan <i>mist-net</i> survey using binocular and camera, both directly and indirectly (sound), and survey using mist-net



No.	Kelompok Group	Jumlah Jenis yang Ditemukan Number of Species Found	Monitoring/Identifikasi yang Dilakukan Monitoring/Identification Actions
3.	<i>Herpetofauna</i> (Reptil dan Amfibi) Herpetofauna (Reptiles and Amphibians)	33 jenis yang terbagi dalam: 14 jenis kodok dan katak (amfibi), 4 jenis kadal (reptil) dan 2 jenis ular (reptil). 33 species, classified into: 14 species of frogs and toads (amphibians), 4 species of lizards (reptiles), and 2 species of snakes (reptiles).	Survei di malam hari Survey at night time
4.	Serangga (terbagi menjadi sebagai berikut) Insects (classified into the following)		
	<i>Ordo Odonata</i> / Capung <i>Ordo Odonata</i> / Dragonfly	16 jenis Capung yang di antaranya merupakan Capung Jarum (<i>Zygoptera</i>). 16 species of dragonflies, one of which is the Needle Dragonfly (<i>Zygoptera</i>).	Survei langsung menggunakan jaring Insect net catching method
	<i>Ordo Lepidoptera</i> / Kupu-kupu <i>Ordo Lepidoptera</i> / Butterfly	29 jenis, mayoritas jenis dari <i>family Nymphalidae</i> . 29 species, majority species are from the Nymphalidae family.	Survei langsung menggunakan jaring Insect net catching method

Pengumpulan data ini dilakukan untuk mengetahui kehadiran jenis fauna pendukung yang memiliki peran penting dalam ekosistem.

The data collection was carried out to determine the presence of supporting fauna with significant roles in the ecosystem.



Perlindungan Spesies Langka di Wilayah Operasi [GRI 304-4][OJK F10]

NKT-SKT yang dilakukan Perseroan berhasil mengidentifikasi setidaknya terdapat 18 (delapan belas) jenis fauna dan 11 (sebelas) jenis flora yang masuk ke dalam status kelangkaan berdasarkan Daftar Merah *The International Union for Conservation of Nature* (IUCN) yang tersebar di daerah konsesi TAPG. Fauna dan flora langka tersebut masuk dalam kategori status kelangkaan *Critically Endangered* (CR), *Endangered* (EN), dan *Vulnerable* (VU).

Sebagai tindak lanjut, Perseroan menginisiasi sejumlah program untuk melindungi keberadaan spesies-spesies tersebut agar tetap lestari di Areal NKT yang dikelola Perseroan.

Setidaknya terdapat 15 jenis mamalia, 31 jenis avifauna dan 11 jenis flora yang masuk ke dalam status kelangkaan berdasarkan IUCN *redlist*.

Protection of Rare Species in Operational Areas [GRI 304-4][OJK F10]

Through HCV-HCS assessment in the Company's concession areas, the Company managed to identify 18 (eighteen) species of fauna and 11 (eleven) species of flora that are classified as endangered species in accordance with the International Union for Conservation of Nature (IUCN) Red List of Threatened Species. These endangered fauna and flora are included in the Critically Endangered (CR), Endangered (EN), and Vulnerable (VU) status categories.

To overcome this particular issue, the Company initiated a number of programs to protect the existence of those species to ensure the sustainability aspects in the HCV Areas managed by the Company.

In addition, there are 15 species of mammals, 31 species of avifauna, and 11 species of flora that are included in the endangered status based on the IUCN Red List of Threatened Species.

Fauna

Nama Lokal Local Name	Nama Inggris English Name	Nama Ilmiah Scientific Name	Status Kelangkaan Endangered Status	Lokasi Location
Mamalia Mammals				
Orang utan	Orang utan	<i>Pongo pygmaeus</i>	CR	Kalimantan Tengah Kalimantan Timur Central Kalimantan East Kalimantan
Beruk	Pig-tailed Macaque	<i>Macaca nemestrina</i>	VU	Jambi, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Timur Jambi, Central Kalimantan, and East Kalimantan
Monyet Ekor Panjang	Long-tailed Macaque	<i>Macaca fascicularis</i>	VU	Jambi, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Timur Jambi, Central Kalimantan, and East Kalimantan
Lutung Simpai	Long-tailed Macaque	<i>Presbytis melalophos</i>	EN	Jambi
Klasii	Red Langur	<i>Presbytis rubicunda</i>	VU	Kalimantan Tengah Kalimantan Timur Central Kalimantan East Kalimantan
Bekantan	Proboscis monkey	<i>Nasalis larvatus</i>	EN	Kalimantan Tengah Kalimantan Timur Central Kalimantan East Kalimantan
Owa Ungko	Bornean Whitebearded Gibbon	<i>Hylobates albibarbis</i>	EN	Kalimantan Tengah Central Kalimantan
Owa Kelampiau Utara	Northern Gray Gibbon	<i>Hylobates funereus</i>	EN	Kalimantan Timur East Kalimantan
Owa Kelampiau	Bornean Gibbon	<i>Hylobates muelleri</i>	EN	Kalimantan Timur East Kalimantan



Nama Lokal Local Name	Nama Inggris English Name	Nama Ilmiah Scientific Name	Status Kelangkaan Endangered Status	Lokasi Location
Kucing Batu	Marbled Cat	<i>Pardofelis marmorata</i>	NT	Kalimantan Tengah Central Kalimantan
Beruang Madu	Malayan Sun Bear	<i>Helarctos malayanus</i>	VU	Jambi, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur Jambi, Central Kalimantan, and East Kalimantan
Binturong	Binturong	<i>Arctictis binturong</i>	VU	Kalimantan Timur East Kalimantan
Rusa Sambar	Sambar Deer	<i>Rusa unicolor</i>	VU	Kalimantan Tengah Central Kalimantan
Jelarang Bilarang	Giant Squirrel	<i>Ratufa affinis</i>	NT	Kalimantan Tengah Central Kalimantan
Babi Berjenggot	Bearded Pig	<i>Sus barbatus</i>	VU	Kalimantan Tengah Central Kalimantan
Burung Birds				
Elang-ikan kepalakelabu	Grey Headed Fish Eagle	<i>Ichthyophaga ichthyaetus</i>	NT	Kalimantan Tengah Kalimantan Timur Central Kalimantan East Kalimantan
Elang perut karat	Rufous Bellied Eagle	<i>Lophotriorchis kienerii</i>	NT	Kalimantan Timur East Kalimantan
Cipoh jantung	Green Iora	<i>Aegithina viridissima</i>	NT	Jambi, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur Jambi, Central Kalimantan, and East Kalimantan
Pecuk-ular Asia	Oriental Darter	<i>Anhinga melanogaster</i>	NT	Kalimantan Tengah Kalimantan Timur Central Kalimantan East Kalimantan
Julang jambul hitam	Wrinkled Hornbill	<i>Rhabdotorrhinus corrugatus</i>	VU	Kalimantan Timur East Kalimantan
Eggang klihingan	Bushy Crested Hornbill	<i>Anorrhinus galeritus</i>	NT	Kalimantan Tengah Kalimantan Timur Central Kalimantan East Kalimantan
Kangkareng hitam	Black Hornbill	<i>Anthraceroceros malayanus</i>	VU	Kalimantan Tengah Kalimantan Timur Central Kalimantan East Kalimantan
Julang emas	Wreathed Hornbill	<i>Rhyticeros undulatus</i>	VU	Kalimantan Timur East Kalimantan
Rangkong badak	Rhinoceros Hornbill	<i>Buceros rhinoceros</i>	VU	Kalimantan Timur East Kalimantan
Madi-hijau kecil	Green Broadbill	<i>Calyptomena viridis</i>	NT	Kalimantan Timur East Kalimantan
Sepah tulin	Fiery minivet	<i>Pericrocotus igneus</i>	NT	Kalimantan Tengah Kalimantan Timur Central Kalimantan East Kalimantan

Nama Lokal Local Name	Nama Inggris English Name	Nama Ilmiah Scientific Name	Status Kelangkaan Endangered Status	Lokasi Location
Cica-daun besar	Greater Green Leafbird	<i>Chloropsis sonnerati</i>	EN	Kalimantan Tengah Kalimantan Timur Central Kalimantan East Kalimantan
Cica-daun kecil	Lesser Green Leafbird	<i>Chloropsis cyanopogon</i>	NT	Kalimantan Tengah Kalimantan Timur Central Kalimantan East Kalimantan
Bangau tongtong	Lesser Adjutant	<i>Leptoptilos javanicus</i>	VU	Kalimantan Tengah Kalimantan Timur Central Kalimantan East Kalimantan
Pentis kumbang	Scarlet-breasted Flowerpecker	<i>Prionochilus thoracicus</i>	NT	Kalimantan Tengah Kalimantan Timur Central Kalimantan East Kalimantan
Sempur-hujan darat	Black-and-yellow Broadbill	<i>Eurylaimus ochromalus</i>	NT	Kalimantan Tengah Kalimantan Timur Central Kalimantan East Kalimantan
Takur tutut	Red-crowned Barbet	<i>Psilopogon rafflesii</i>	NT	Kalimantan Tengah Kalimantan Timur Central Kalimantan East Kalimantan
Takur warna-warni	Red-throated Barbet	<i>Psilopogon mystacophanos</i>	NT	Kalimantan Tengah Kalimantan Timur Central Kalimantan East Kalimantan
Sikatan melayu	Malay Blue Flycatcher	<i>Cyornis turcosus</i>	NT	Kalimantan Tengah Kalimantan Timur Central Kalimantan East Kalimantan
Kuau raja	Great Argus	<i>Argusianus argus</i>	VU	Kalimantan Timur East Kalimantan
Caladi batu	White Rumped Woodpecker	<i>Meiglyptes tristis</i>	EN	Kalimantan Tengah Kalimantan Timur Central Kalimantan East Kalimantan
Pelatuk raffles	Olive Backed Woodpecker	<i>Dinopium rafflesii</i>	NT	Kalimantan Timur East Kalimantan
Pelatuk kelabu-besar	Great Slaty Woodpecker	<i>Mulleripicus pulverulentus</i>	VU	Kalimantan Timur East Kalimantan
Paok delima	Garnet Pitta	<i>Erythropitta granatina</i>	NT	Kalimantan Timur East Kalimantan
Paok kepala-biru	Blue Headed Pitta	<i>Hydrornis baudii</i>	VU	Kalimantan Timur East Kalimantan
Brinji mata-putih	Buff Vented Bulbul	<i>Iole olivacea</i>	NT	Kalimantan Timur East Kalimantan
Cucak kelabu	Grey Bellied Bulbul	<i>Pycnonotus cyaniventris</i>	NT	Kalimantan Timur East Kalimantan
Cucak bersisik	Scaly Breasted Bulbul	<i>Pycnonotus squamatus</i>	NT	Kalimantan Timur East Kalimantan



Nama Lokal Local Name	Nama Inggris English Name	Nama Ilmiah Scientific Name	Status Kelangkaan Endangered Status	Lokasi Location
Kerak kerbau	Javan Myna	<i>Acridotheres javanicus</i>	VU	Kalimantan Tengah Kalimantan Timur Central Kalimantan East Kalimantan
Tepus tunggir-merah	Chesnut Rumped Babbler	<i>Stachyris maculata</i>	NT	Kalimantan Tengah Kalimantan Timur Central Kalimantan East Kalimantan
Luntur putri	Cinnamon Rumped Trogon	<i>Harpactes orrhophaeus</i>	NT	Kalimantan Tengah Kalimantan Timur Central Kalimantan East Kalimantan
Catatan: Notes: CR: Critically Endangered VU: Vulnerable EN: Endangered NT: Near Threatened				

FLORA

Nama Lokal Local Name	Nama Inggris English Name	Nama Ilmiah Scientific Name	Status Kelangkaan Endangered Status	Lokasi Location
Meranti merah	Red meranti	<i>Shorea johorensis</i>	CR	Kalimantan Timur East Kalimantan
Merawan	Merawan wood	<i>Hopea rudiformis</i>	CR	Kalimantan Timur East Kalimantan
Meranti kuning	Yellow meranti	<i>Shorea gibbosa</i>	CR	Kalimantan Timur East Kalimantan
Meranti Merah	Red meranti	<i>Shorea pauciflora</i>	EN	Kalimantan Timur East Kalimantan
Keruing	Keruing wood	<i>Dipterocarpus grandiflorius</i>	EN	Kalimantan Tengah Kalimantan Timur Central Kalimantan East Kalimantan
Balau	Balau wood	<i>Shorea leavis</i>	VU	Kalimantan Timur East Kalimantan
Keruing	Keruing wood	<i>Dipterocarpus grandiflorius</i>	VU	Kalimantan Timur East Kalimantan
Ulin	Iron wood	<i>Eusideroxylon zwageri</i>	VU	Sumatra Kalimantan
Lahung	Durian Marangang	<i>Durio gulcis</i>	VU	Kalimantan Tengah Kalimantan Timur Central Kalimantan East Kalimantan
Lai	Durian Paken	<i>Durio kutejensis</i>	VU	Kalimantan Tengah Kalimantan Timur Central Kalimantan East Kalimantan
Tumih	Tumih wood	<i>Combretocarpus rotundatus</i>	VU	Kalimantan Tengah Central Kalimantan
Catatan/Notes: CR: Kritis/Critically Endangered VU: Rentan/Vulnerable EN: Terancam/Endangered				



Testimoni Testimonials



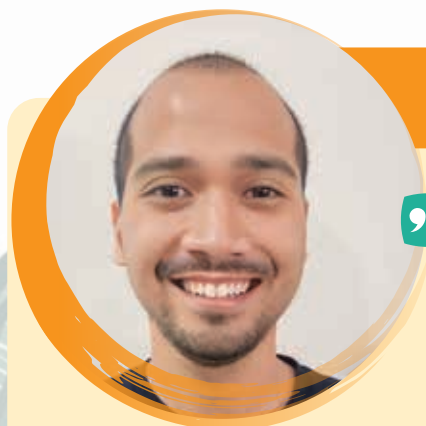
Laurentius Vita Baskara

Daemeter Project Manager on TAPG SROI Assessment



Langkah TAP dalam mengukur kinerja sosialnya melalui perhitungan SROI ini membuktikan bahwa komitmen tanggung jawab sosial perusahaan selain dapat mengetahui efektivitas program dan langkah perbaikan, juga menunjukkan kepada *stakeholder* bahwa setiap investasi sosial perusahaan dapat mendatangkan nilai tambah bagi perusahaan dan masyarakat sekitar terdampak.

TAP initiative in measuring its social performance through SROI calculation proves that the corporate social responsibility commitment is effective to identify improvement steps and programs, and show to the stakeholders that each corporate social investment is capable of generating additional value for the company and affected surrounding communities.



Bias Berlio Pradyatma

HCSA Practitioner



Sebagai pihak ketiga yang pernah bekerja sama dengan management unit di lapangan dan juga tim sustainability di pusat, kami sangat mengapresiasi komitmen kuat yang dimiliki PT Triputra Agro Persada Tbk dalam upaya mewujudkan pengelolaan yang berkelanjutan. Kami menyaksikan sendiri bahwa jajaran staf bidang *sustainability* dan para pengambil keputusan memiliki *leadership* yang kuat untuk mengedepankan kepentingan sosial dan lingkungan. Hal ini ditunjukkan dalam *roadmap sustainability* perusahaan, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan secara internal, skema sertifikasi, dan dukungan penuh untuk studi-studi sosial dan lingkungan yang dilaksanakan oleh pihak ketiga.

As a third party who has worked together with the management unit at the site and the sustainability team at the head office, we truly appreciate the strong commitment shown by PT Triputra Agro Persada Tbk in actualizing the sustainable management. We watch how the sustainability staff and the decision-makers performed strong leadership to prioritize social and environmental interests. This was shown in the company's sustainability roadmap, internal activities, certification scheme, and full support for social and environmental studies held by third parties.



MITIGASI PERUBAHAN IKLIM

TAPG berkomitmen untuk menjadi bagian dari solusi dalam mengatasi dampak perubahan iklim. Hal tersebut dilakukan dengan dengan beragam upaya antara lain:

- Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran dan Kabut Asap
- Konservasi Lahan Kelapa Sawit Berkelanjutan
- Pengelolaan Tanah Organik
- Pemupukan Ramah Lingkungan
- *Monitoring* Penggunaan Pestisida dan Bahan Kimia
- Efisiensi Penggunaan Air dan Pengolahan Air Limbah
- Pengelolaan Limbah
- Efisiensi Penggunaan Energi
- *Life-Cycle Assessment* (LCA)
- Upaya Pengurangan Emisi
- Pengelolaan Pengaduan Lingkungan Hidup

Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran dan Kabut Asap

Industri perkebunan kelapa sawit kerap kali dikaitkan dengan isu kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) yang menjadi ancaman bagi kelestarian lingkungan di seluruh dunia termasuk di Indonesia. Padahal dengan penerapan Praktik Perkebunan Terbaik (GAP) seperti pembukaan lahan tanpa bakar, industri perkebunan kelapa sawit memiliki potensi untuk memitigasi perubahan iklim dan dapat memainkan peran yang besar terhadap upaya pengurangan emisi yang digalakan pemerintah.

TAPG sebagai salah satu produsen kelapa sawit berkelanjutan berkomitmen untuk menjadi bagian dari solusi mengatasi isu lingkungan ini di wilayah operasi Perseroan melalui upaya pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan kabut asap.

Sejalan dengan Instruksi Presiden No. 11 Tahun 2015 tentang Peningkatan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan, Perseroan memiliki komitmen yang kuat terhadap pencegahan Karhutla, terutama terhadap pembukaan lahan tanpa bakar, baik itu pembukaan lahan baru maupun penanaman kembali lahan (*replanting*) sebagai bagian dari kebijakan keberlanjutan Perseroan.

Komitmen ini tertuang pada *Standard Operating Procedure* (SOP) Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan serta Pedoman Teknis Agronomi yang memuat ketentuan untuk Pembukaan Lahan Tanpa Bakar.

CLIMATE CHANGE MITIGATION

TAPG is committed to being part of the solution to deal with the impacts of climate change. Our efforts comprise of:

- Prevention and Management of Fire and Haze
- Sustainable Palm Oil Land Conservation
- Organic Soil Management
- Environmentally Friendly Fertilization
- Monitoring the Use of Pesticides and Chemicals
- Water Efficiency and Effective Wastewater Treatment
- Waste Management
- Energy Efficiency
- Life-Cycle Assessment (LCA)
- Emission Reduction Efforts
- Environmental Complaints Management System

Prevention and Management of Fire and Haze

The oil palm plantation industry is commonly associated with the issue of forest and land fire posing a threat to environmental sustainability across the world, including in Indonesia. In fact, through the implementation of Good Agricultural Practices (GAP), including land clearing without burning, the oil palm plantation industry has the potential to mitigate climate change and play a significant role in reducing emissions that is currently promoted by the government.

As a sustainable palm oil producer, TAPG is committed to being part of the solution to deal with the environmental issue in the Company's operational areas through the prevention and management of forest fire and haze.

In compliance with Presidential Instruction Number 11 of 2015 on the Improvement of Forest and Land Fire Control, the Company is committed to preventing forest and land fire, including by clearing land without burning to open new land and replanting effort in accordance with the Company's sustainability policy.

This commitment is reflected in the Standard Operating Procedures (SOPs) for Prevention and Management of Forest and Land Fire, and the Agronomy Technical Guidelines with the regulation on Land Clearing without Burning.

Mengacu kepada kebijakan tersebut TAPG mengembangkan tiga program pencegahan dan penanggulangan Karhutla, meliputi:

1. Mengembangkan sistem peringatan dini dan deteksi dini kebakaran (*early warning system*).
2. Menjamin kesiapan dan kelengkapan sarana dan prasarana (sarpras) pencegahan Karhutla.
3. Memastikan kesiapsiagaan tim satgas dalam penanganan Karhutla.

In an effort to prevent and control forest and land fire, TAPG develops 3 (three) programs in compliance with the abovementioned policies as follows:

1. Developing an early warning system and early detection of fires.
2. Ensuring preparedness and completeness of facilities and infrastructure for preventing forest and land fire.
3. Ensuring preparedness of task force team in dealing with forest and land fire.

SISTEM PERINGATAN DINI KARHUTLA

Perseroan mengembangkan Sistem Peringkat Bahaya Kebakaran (SPBK) atau *Fire Danger Rating System* (FDRS) sebagai mekanisme peringatan dini yang menjadi pedoman kesiapsiagaan dalam mengidentifikasi dan menyikapi kejadian atau fenomena yang mengarah pada Karhutla.

Sistem yang dikembangkan Perseroan dapat memberikan hasil perhitungan secara ilmiah mengenai tahapan siaga berdasarkan warna bahaya kebakaran yang dihitung berdasarkan indeks bahaya api.

FOREST AND LAND FIRE EARLY WARNING SYSTEM

The Company develops a Fire Danger Rating System (FDRS) as an early warning mechanism that serves as a guideline for identifying and responding to certain events or factors causing forest and land fire.

The Company develops a system that is capable of providing scientific calculation regarding the stages based on the color of fire danger that is calculated based on the fire danger index.

No.	Indeks Bahaya Api Fire Hazard Index	Tingkat Bahaya Danger Level	Warna Colour	Tindakan Kesiapsiagaan Awareness Actions
1.	0-40	Rendah Low	Biru Blue	• Sosialisasi pencegahan kebakaran pada karyawan dan masyarakat. • Pengecekan sarpras kebakaran. • Pelatihan penanganan kebakaran. • Dissemination of fire prevention to employees and local communities. • Fire system inspection. • Fire control training.
2.	41-70	Sedang Medium	Hijau Green	• Sosialisasi pencegahan kebakaran pada karyawan dan masyarakat. • Pengecekan sarpras kebakaran. • Patroli keliling 12 jam interval 4 jam sekali. • Patroli menara pantau 12 jam setiap hari. • Melakukan pelatihan dan simulasi penanganan kebakaran lahan setiap bulan. • Dissemination of fire prevention to employees and local communities. • Fire system inspection. • 12-hour roving patrol with a 4-hour interval. • 12-hour daily watchtower patrol. • Monthly training and simulations on controlling land fire.



No.	Indeks Bahaya Api Fire Hazard Index	Tingkat Bahaya Danger Level	Warna Colour	Tindakan Kesiapsiagaan Awareness Actions
3.	71-85	Tinggi High	Kuning Yellow	• Tidak diperbolehkan membuang puntung rokok secara sembarangan di areal operasional. • Satgas Dalkarhutla siaga 24 jam. • Patroli keliling 24 jam dilakukan interval 2 jam, di area rawan kebakaran. • Patroli menara pantau 24 jam di area rawan kebakaran. • Sarpras mesin pompa (siap, <i>full</i> bahan bakar). • Mobil tanki (<i>full</i> air dan bahan bakar). • BBM siap untuk pengisian bahan bakar di lapangan. • Embung air berisi air penuh. • Menugaskan personel tambahan untuk melaksanakan patrol harian yang sistematis di areal-areal yang bahaya/risiko tinggi. • Menghentikan sebagian operasional jika dibutuhkan. • Prohibiting the disposal of cigarette butt in the operational area. • 24-hour Forest and Land Fire Control Task Force. • 24-hour patrols with 2-hour interval in fire-prone areas. • 24-hour watchtower patrol in fire-prone areas. • Pump machine spare parts (ready, full tank). • Tank car (full tank). • Fuel is ready for refueling in the field. • The water reservoirs are full. • Assigning additional staff to carry out systematic daily patrols in areas of high hazard or risk. • Halt an operation, if deemed necessary.
4.	86-100	Ekstrem Extreme	Merah Red	• Tidak diperbolehkan membuang puntung rokok secara sembarangan di areal operasional. • Satgas Dalkarhutla siaga 24 jam. • Patroli keliling 24 jam dilakukan interval 2 jam, di area rawan kebakaran. • Patroli menara pantau 24 jam di area rawan kebakaran. • Sarpras mesin pompa (siap, <i>full</i> bahan bakar). • Mobil tanki (<i>full</i> air dan bahan bakar). • BBM siap untuk pengisian bahan bakar di lapangan. • Embung air berisi air penuh. • Estate Manager menugaskan personel tambahan untuk melaksanakan patroli harian yang sistematis di areal-areal yang bahaya/risiko tinggi. • Menghentikan sebagian kegiatan operasional jika dibutuhkan. • Prohibiting the disposal of cigarette butt in the operational area. • 24-hour Forest and Land Fire Control Task Force. • 24-hour patrol with 2-hour interval in fire-prone areas. • 24-hour watchtower patrol in fire-prone areas. • Pump machine spare parts (ready, full tank). • Tank car (full tank) • Fuel is ready for refueling in the field • The water reservoirs are full • Estate Manager assigns additional staff to carry out systematic daily patrols in areas of high hazard or risk. • Halt an operation, if deemed necessary.

Sistem Peringkat Bahaya Kebakaran (SPBK) ini sekaligus menjadi pedoman bagi tim TAPG untuk melakukan patroli rutin. Pemeriksaan dan pengamatan utamanya dilakukan di area rawan kebakaran dengan cara patroli darat (keliling) dan pengamatan di menara pemantau api.

Untuk memperkuat pemantauan, dalam melakukan patroli petugas kami dilengkapi dengan teropong *binocular*, GPS, peta, radio *Handy Talky* (HT), buku patroli

This Fire Danger Rating System also serves as a guideline for the TAPG team to carry out patrols on a regular basis. Inspections and observations are mainly carried out in fire-prone areas by ground patrols (mobile) and through observations from the fire monitoring tower.

In an effort to improve fire danger monitoring, the patrol officers are equipped with binoculars, GPS, maps, Handy Talky (HT) radio, patrol handbook, and other relevant

dan lain-lain. Untuk wilayah yang tidak dapat dijangkau oleh petugas patroli, maka Perseroan melakukan patroli dengan pesawat tanpa awak (*drone*). Hasil patroli tersebut dilaporkan kepada atasan baik di *site* maupun di *head office*.

Seluruh kegiatan kesiapsiagaan, sistem, sarana dan prasarana pengendalian kebakaran lahan secara rutin dilaporkan kepada otoritas setempat minimal satu kali dalam setahun. Hal ini sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan melakukan audit baik secara internal maupun eksternal oleh Lembaga Sertifikasi ISPO/RSPO juga dilakukan pemantauan rutin oleh Pemerintah Daerah setempat.

SISTEM DETEKSI DINI

Dalam rangka memperkuat dan mengoptimalkan pemantauan potensi risiko Karhutla di kawasan konsesi Perseroan, TAPG menjalin kerja sama dengan Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) dalam rangka penginderaan jarak jauh berupa informasi titik panas untuk mendeteksi secara dini, potensi risiko Karhutla di kawasan konsesi dan luar konsesi Perseroan dengan radius 5 km.

Pemantauan ini dilakukan dengan menggunakan data *hotspot* dari 3 (tiga) satelit milik LAPAN, yaitu Tera, Aqua dengan sensor *Moderate Resolution Imaging Spectroradiometer* (MODIS) dan *Suomi-National* dari *Visible Infrared Imaging Radiometer Suite* (VIIRS). Selain itu, pihak eksternal juga melakukan pemantauan *hotspot* terhadap TAPG dan juga perusahaan anak.

Perseroan telah melakukan rekayasa informasi teknologi, berupa *push report* dengan cara menghubungkan sistem deteksi *hotspot* oleh satelit secara otomatis masuk ke dalam *email* pengguna dan bisa diakses melalui *smartphone*. Tim Satgas Karhutla di lapangan segera melakukan pengecekan di lapangan atau *ground-check* setelah mendapat informasi *hotspot*.

Apabila terjadi kebakaran, maka Perseroan akan melakukan penanggulangan kebakaran lebih lanjut dan kemudian melaporkan kepada pihak kepolisian. Perseroan bersama pihak terkait, seperti TNI, Polri dan masyarakat setempat akan melakukan pemadaman lebih lanjut. Pada tahun 2022, terdapat 3 *hotspot* terpantau yang berasal dari luar area konsesi.

items during the patrol. Besides, the Company uses unmanned aircraft or drones for patrolling inaccessible areas. The results of these patrols are further reported to supervisors at the site and head office.

All preparedness activities, systems, facilities and infrastructure for controlling land fires are reported to the local authorities at least once a year, in compliance with the applicable laws and regulations. In addition, the Company carries out internal and external audits, including the assessments by ISPO/RSPO Certification Institutions and regular monitoring by the local government.

EARLY DETECTION SYSTEM

In efforts to strengthen and optimize monitoring of potential forest and land fire risks in the Company's concession areas, TAPG collaborates with the National Institute of Aeronautics and Space (LAPAN) for remote sensing in the form of hotspot information to detect early, potential forest and land fire risks in and around the Company's concession areas within a radius of 5 km.

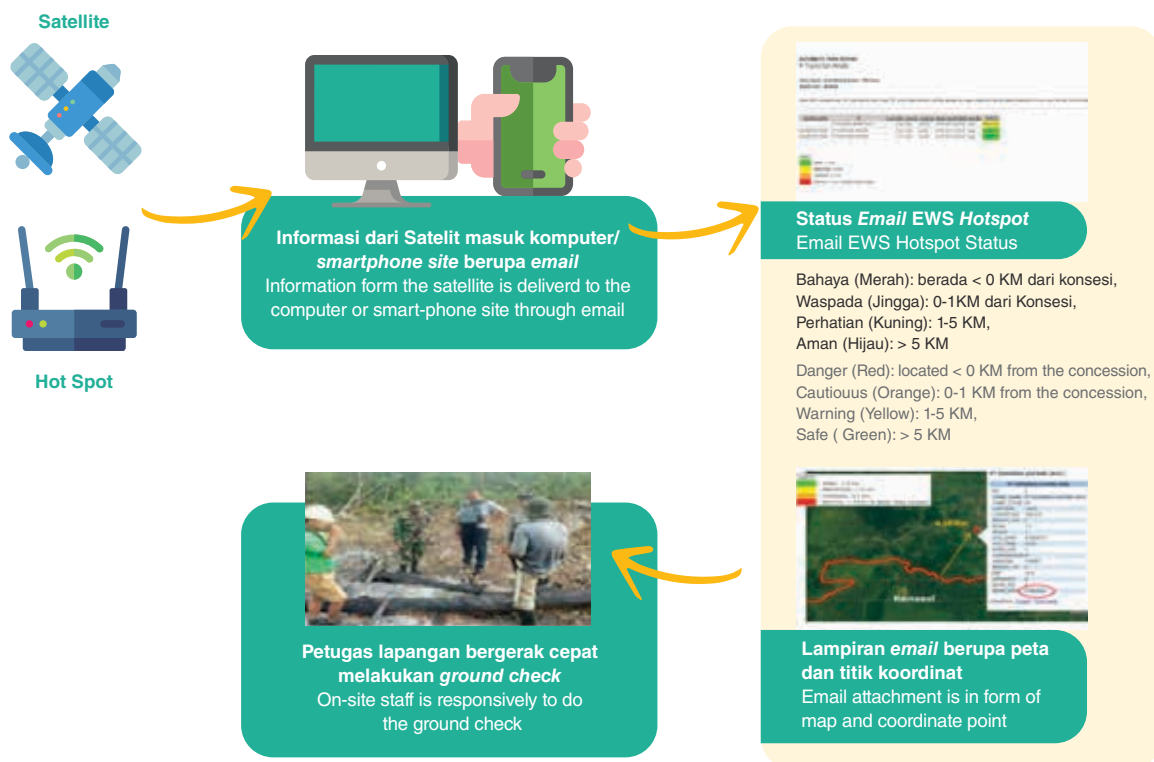
The monitoring was carried out using hotspot data from 3 (three) satellites owned by LAPAN, namely Tera, Aqua with the Moderate Resolution Imaging Spectroradiometer (MODIS), and Suomi-National sensors from the Visible Infrared Imaging Radiometer Suite (VIIRS). Besides, external parties also monitor hotspots for TAPG and its subsidiaries.

The Company uses information technology engineering in the form of push report by connecting a fire hotspot detection system through satellite, which automatically log in to the user's e-mail that can be accessed through smartphone. The Forest and Land Fire Task Force team in the field will perform field checks or ground-checks after receiving hotspot information.

In the event of fire, the Company will perform fire prevention and subsequently relay the information to the police. The Company collaborates with related parties, namely the Indonesian National Armed Forces, the State Police of the Republic of Indonesia, and local communities to handle the fire. In 2022, the Company received reports regarding 3 monitored hotspots located outside the concession areas.



Lokasi Location	Jumlah Hotspot Total Hotspot	Sumber Hotspot Hotspot Source
Jambi	0	Di Luar Konsesi Beyond the Concession
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	0	Di Luar Konsesi Beyond the Concession
Kalimantan Timur East Kalimantan	3	Di Luar Konsesi Beyond the Concession



Data Pemantauan Hotspot di Area Konsesi, Kebun Plasma/Masyarakat Tahun 2021 (Per Wilayah)
Hotspot Monitoring Data in Concession Areas, Scheme Smallholders/Community Plantations in 2021

SARANA DAN PRASARANA PEMADAM KEBAKARAN

Perseroan mengembangkan program mitigasi yang mencakup pembangunan sarana atau fasilitas yang diperlukan untuk menghadapi Karhutla maupun mengembangkan dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana melalui sistem tata kelola risiko Karhutla yang lebih baik.

Perseroan selalu memastikan tersedianya sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mengendalikan Karhutla. Pada tahun 2022, Perseroan memastikan pemenuhan 100% sarana dan prasarana pemadam kebakaran di seluruh anak perusahaannya. Mengacu kepada peraturan Permentan No. 5 Tahun 2018 dan Peraturan Menteri KLHK No. 32 Tahun 2016, sarana dan prasarana pengendalian Karhutla yang disiapkan Perseroan antara lain terdiri dari:

- Perlengkapan pribadi.

FIRE FIGHTING FACILITIES AND INFRASTRUCTURE

The Company develops a mitigation program comprising the construction of facilities to deal with forest and land fire, and capacity building to deal with emergency through a better forest and land fire risk management system.

The Company ensures the availability of facilities and infrastructure to control forest and land fires. In 2022, the Company managed to maintain 100% fulfillment of firefighting facilities and infrastructure in its subsidiaries. In compliance with the Minister of Agriculture Regulation Number 5 of 2018 and the Ministry of Environment and Forestry Regulation Number 32 of 2016, facilities and infrastructure for forest and land fire prevention prepared by the Company consist of:

- Personal equipment.

- Perlengkapan regu.
- Peralatan tangan.
- Sarana pengolahan data dan informasi.
- Pompa air dan perlengkapannya.
- Sarana transportasi.
- Sarana kampanye dan pencegahan.
- Sarana pengelolaan kanal pada lahan gambut.
- Sarana posko dan pengelolaan krisis.
- Sarana peringatan dini Karhutla.

Perseroan juga melengkapi sarana tersebut dengan membangun ratusan menara pemantau kebakaran dan embung air di seluruh konsesi perusahaan anak. Hingga periode pelaporan, TAPG telah membangun sebanyak 261 unit menara pemantau api dan 313 unit embung air. Secara rutin tim melakukan pemeriksaan tingkat ketinggian air di embung tersebut.

- Team equipment.
- Hand tools.
- Data and information processing facilities.
- Water pumps and equipment.
- Transportation.
- Campaign and prevention facilities.
- Canal management facilities on peatlands.
- Command post facilities and crisis management.
- Forest and land fire early warning facilities.

The Company also provides hundreds of fire monitoring towers and water reservoirs in the concession areas of its subsidiaries. During the reporting period, TAPG constructed 261 units of fire monitoring towers and 313 units of water reservoirs. On a regular basis, TAPG's teams maintain and check the water level in the reservoirs.

SATUAN TUGAS PENGENDALIAN KARHUTLA

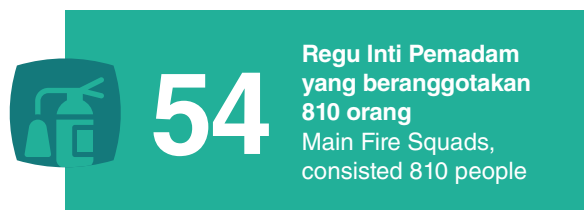
Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 05/PERMENTAN/KB.410/1/2018 tentang Pembukaan dan atau Pengolahan Lahan Perkebunan tanpa Membakar, Perseroan juga telah membentuk Satuan Tugas Pengendalian Karhutla (Satgas Dalkarhutla) secara internal maupun eksternal yang telah mendapatkan pengesahan dari Pemerintah Daerah setempat.

Satgas Dalkarhutla di internal perseroan terdiri dari Ketua, Sekretaris, Regu Inti, Regu Pendukung, Regu Perbantuan dan Penanggung Jawab Urusan. Penanggung jawab urusan dibagi dalam hal Pencegahan, Pemadaman, Logistik, Penyelamatan, dan Evakuasi.

FOREST AND LAND FIRE CONTROL TASK UNIT

In compliance with the Minister of Agriculture Regulation Number 05/PERMENTAN/KB.410/1/2018 on Clearing and/or Processing of Plantation without Burning, the Company established internal and external Forest and Land Fire Control Task Force that received approval from the local government.

The internal Forest and Land Fire Control Task Force consists of the Chairman, Secretary, Core Team, Support Team, Assistance Team, and General Affairs. General Affairs division is divided into several functions, namely Prevention, Extinguishing, Logistics, Rescue, and Evacuation.



Sementara secara eksternal, Perseroan telah membentuk Regu Perbantuan yaitu; KTPA di desa-desa di sekitar Perseroan. Hingga tahun 2022, Perseroan telah

Meanwhile, the Company established an external Assistance Team namely Fire Care Farmer Group in the villages around the Company. As of 2022, the Company



membentuk 56 regu KTPA sehingga total anggota Satgas Dalkarhutla internal dan eksternal sebanyak 3.410 anggota. Pembentukan KTPA merupakan bagian dari program Desa Makmur Peduli Api (DMPA). Perseroan memfasilitasi pelatihan mitigasi dan pencegahan kebakaran secara rutin untuk melatih kesiapsiagaan dan ketanggapan tim ini. Secara internal, Perseroan melakukan simulasi rutin sekurangnya 2 (dua) kali satu tahun, melakukan kampanye dan penyuluhan kepada karyawan dan juga masyarakat.

Dalam simulasi ini, KTPA juga turut dilibatkan agar para personilnya menjadi terlatih dan memahami upaya yang perlu dilakukan dalam menghadapi bencana Karhutla. Pelatihan ini dilakukan oleh Perseroan secara rutin sejak 2020, bekerjasama dengan Balai Pengendalian Perubahan Iklim dan Kebakaran Hutan dan Lahan di wilayah Sumatra dan Kalimantan untuk melatih Satgas Dalkarhutla dan KTPA dalam melakukan penanggulangan bahaya kebakaran.

Pada tahun 2022, Perseroan juga telah meningkatkan kompetensi tim inti Satgas Dalkarhutla dengan mengikuti program sertifikasi untuk seluruh tim Dalkarhutla di anak perusahaan.

Upaya mendasar lain dalam mencegah Karhutla yang dilakukan Perseroan adalah melakukan sosialisasi secara rutin mengenai Karhutla kepada seluruh karyawan dan masyarakat di sekitar Perseroan. Untuk memperkuat kesadaran masyarakat terhadap risiko Karhutla, Perseroan juga memasang tanda peringatan pencegahan Karhutla di area konsesi Perseroan dan juga di area masyarakat sekitar.

Perseroan telah meluncurkan program aplikasi patroli api berbasis *smartphone android* dan sudah dilakukan uji coba di setiap *site*, program ini bertujuan untuk:

1. Memastikan di areal konsesi dan masyarakat sekitar tidak ada titik api, jika ditemukan titik api dapat diketahui sedini mungkin sehingga memudahkan dalam melakukan pemadaman.
2. Memastikan petugas patroli dalam melakukan tugasnya sesuai dengan jalur area rawan kebakaran.
3. Pimpinan dapat mengetahui langsung apakah petugas melakukan patroli dengan benar atau tidak.
4. Data hasil patroli dapat didokumentasikan dalam sistem.

established 56 Fire Care Farmer Group teams so that internal and external Forest and Land Fire Control Task Force members are as many as 3,410 members. The establishment of Fire Care Farmer Group is part of Desa Makmur Peduli Api (DMPA) program. The Company facilitates fire mitigation and prevention trainings on a regular basis to improve the team's preparedness and responsiveness. Internally, the Company performs simulations at least 2 (two) times a year as well as campaigns and outreach to employees and communities.

The abovementioned simulation involves Fire Care Farmer Group to ensure the knowledge and efforts to prevent and control forest and land fire are conveyed to them. Since 2020, the Company has collaborated with the Center for Climate Change and Forest and Land Fire Control in the Sumatra and Kalimantan to deliver fire prevention and safety education programs for Forest and Land Fire Control Task Force and Fire Care Farmer Group.

In 2022, the Company improved the capacity-building of the Forest and Land Fire Control Task Force core team through certification program for Forest and Land Fire Control teams in subsidiaries.

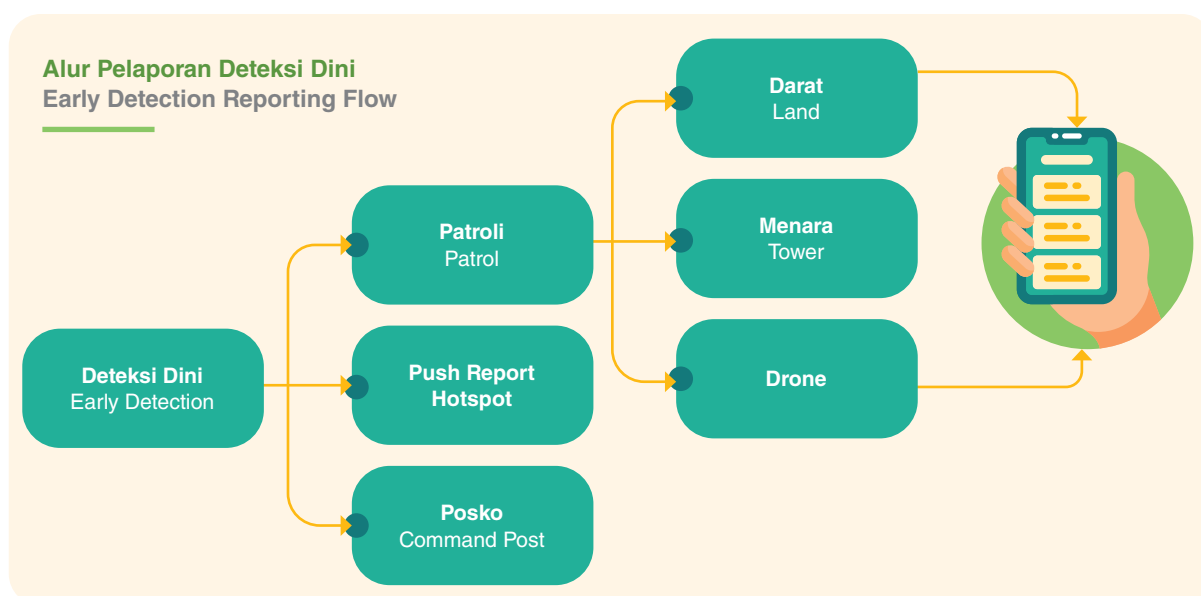
Furthermore, the Company aims to prevent the forest and land fire through regular dissemination regarding forest and land fire to employees and local communities. To improve public awareness of risks of forest and land fires, the Company installed warning signs for the prevention of forest fires in the Company's concession areas and among the local community.

In addition, the Company launched a Fire Patrol Android-based Mobile Application which was tested at each site. The launch of this application aims to:

1. Ensure no hotspots in the concession area and among the local community. In the event a hotspot is found, it will be identified as early as possible in order to ensure the fastest way to extinguish it.
2. Ensure patrol officers perform their duties in the fire-prone areas.
3. Ensure supervisors can observe the performance of patrol officers.
4. Ensure patrol-collected data can be shared in the system.

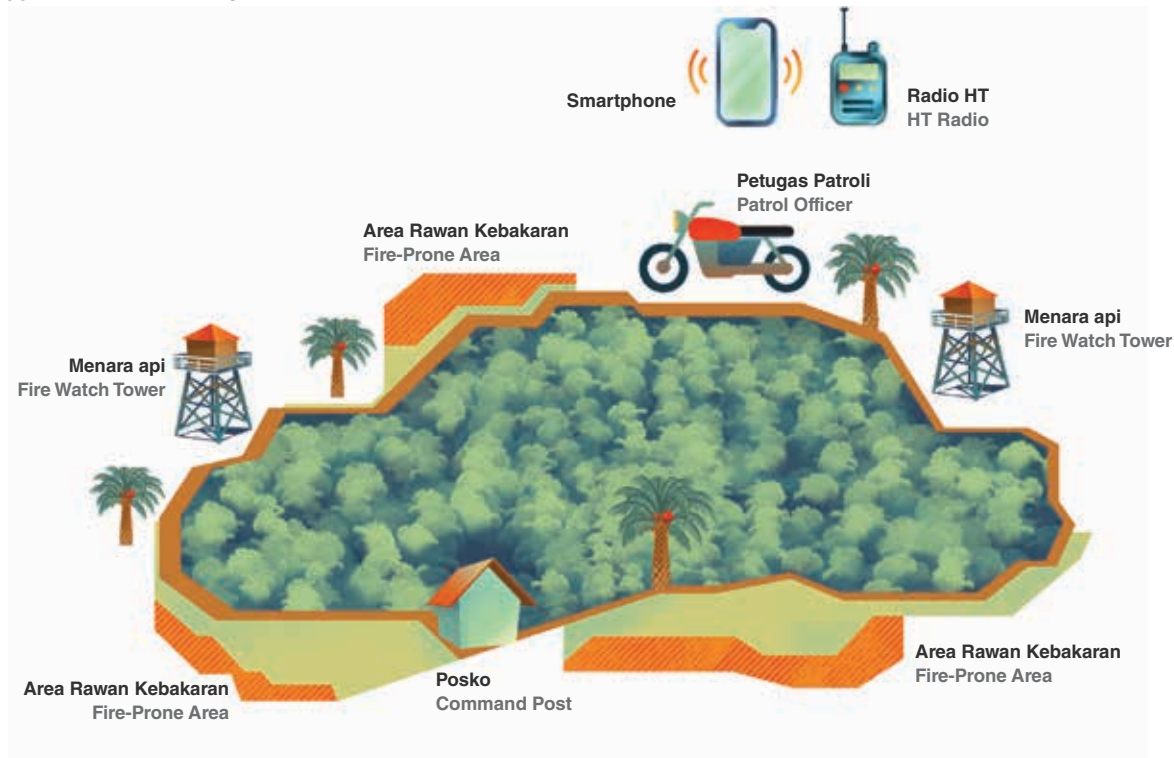
Dalam praktiknya petugas patroli menggunakan aplikasi sebelum keliling melintasi area-area rawan kebakaran, melintasi menara pantau api. Petugas mengaktifkan aplikasi yang sudah disiapkan lalu melakukan keliling, jejak rute petugas patroli akan terekam di dalam sistem, jika ditemukan titik api petugas dapat menginformasikan melalui sistem aplikasi ataupun langsung menginformasikan melalui Radio kepada Satgas Dalkarhutla yang ada di kantor besar dan meminta bantuan afdeling/perumahan terdekat, sekiranya kondisi api tidak bisa dipadamkan oleh petugas itu sendiri. Selesai melakukan patroli petugas melakukan sinkronisasi hasil patroli, rekaman jejak dan kondisi lapangan langsung dapat dilihat oleh seluruh atasan yang telah mendapatkan otoritas.

Patrol officers will turn on the application before patrolling around the fire-prone areas and crossing the fire monitoring towers. The officer will use the mobile application and perform their regular patrol. The application will record the traces of patrol officer's route in the system. In the event a hotspot is found, the officer shall share the information through the application system or directly inform through Radio to the Forest and Land Fire Control Task Force in the head office and ask for assistance from the nearest housing area, in case the fire cannot be extinguished by the officers. After patrolling, the officer will synchronize the patrol-collected data, track records, and field conditions to be reviewed by the assigned supervisors.





Patroli Aplikasi Bagian dari Upaya Deteksi Dini App Patrols Part of Early Detection Efforts



Petugas patroli dilengkapi *smartphone android*, melakukan patroli keliling menuju area-area rawan kebakaran, melewati menara, posko menggunakan aplikasi patroli api.

Patrol officers that are equipped with Android smartphones will patrol in the fire-prone areas, cross the fire monitoring towers and command posts using the fire patrol application.

Tidak ada kasus kebakaran lahan selama tahun 2022 pada kebun inti Perseroan maupun pada kebun petani plasma dan petani mandiri. [QJK F16]

In 2022, no cases of land fires in the Company's nucleus estates, the plasma and independent smallholders' plantations were reported. [QJK F16]

KONSERVASI LAHAN KELAPA SAWIT BERKELANJUTAN

Pengelolaan perkebunan kelapa sawit berkelanjutan mensyaratkan pengolahan lahan yang tetap mampu mempertahankan fungsi ekologi lahan dengan baik. Lahan kelapa sawit yang dikelola tetap mampu menyerap karbon dioksida, menghasilkan oksigen dan kandungan air di bawahnya tetap terjaga.

TAPG telah memiliki kebijakan Prosedur Standar Operasional Agronomi untuk memastikan kegiatan operasional yang dilakukan mengacu pada Praktik Perkebunan Terbaik (*Good Agricultural Practices*) yang mampu menjaga kelestarian tanah dan air dengan baik.

SUSTAINABLE PALM OIL CONSERVATION

Sustainable oil palm plantation management requires a land management that is capable of managing the ecological functions of plantations in an appropriate manner. The land shall absorb carbon dioxide, produce oxygen, and have an optimum water content.

In an effort to ensure the preservation of soil and water, TAPG has an Agricultural Standard Operating Procedures (SOPs) to ensure operations are carried out properly in accordance with the Good Agricultural Practices (GAP).

ASPEK MATERIAL

[GRI 103-1, 103-2, 103-3, 301-1, 301-2, 301-3][OJK F5]

Materi utama dalam proses bisnis TAPG adalah kelapa sawit untuk memastikan keberlanjutan suplai produksi kelapa sawit yang lestari dan unggul. Serangkaian inisiatif untuk meningkatkan kinerja dan praktik perkebunan kelapa sawit berkelanjutan dan ramah lingkungan telah dilaksanakan. Program konservasi lahan kelapa sawit berkelanjutan menjaga stabilitas, konsistensi, serta komitmen Perseroan untuk terus berupaya menggunakan material yang ramah lingkungan di setiap kegiatan operasionalnya. Mengacu pada GAP, seperti tanah organik, pemupukan, serta penggunaan pestisida dan bahan kimia yang terdaftar dan diizinkan oleh Kementerian Pertanian, yang mampu menjaga kelestarian tanah dan air dengan baik. Selain itu, untuk menghasilkan TBS berkualitas, TAPG menggunakan bibit bersertifikat yang mampu memberikan produksi yang tinggi dan juga dapat bertahan terhadap serangan penyakit. Benih yang Perseroan gunakan adalah Benih dari Pusat Penelitian Kelapa Sawit, Benih Damimas, Benih Socfindo, Benih London Sumatra, dan Benih Felda.

Hasil dari upaya kami terlihat dengan diperolehnya penghargaan PROPER hijau dan biru di tingkat Nasional maupun Provinsi oleh beberapa perusahaan anak. Selain itu, perolehan sertifikasi ISPO dan RSPO juga telah bertambah, hingga akhir tahun 2022, sudah terdapat 14 perusahaan anak yang memiliki sertifikasi ISPO dan 2 perusahaan anak yang tersertifikasi RSPO.

Berikut ini laporan mengenai material terbarukan dan material tidak terbarukan pada kegiatan operasional TAPG:

Tabel Material yang Digunakan
Table of Materials Used [GRI 301-1]

Jenis Type	Nama Material Name of Material	Satuan Unit
Material Tak Terbarukan Unrenewable Materials	Solar Genset Solar for Generator	Liter Litre
	Solar Transportasi Solar for Transportation	
Material Terbarukan Renewable Materials	Cangkang Shells	Ton Tons
	Fiber Fibre	

Komitmen Perseroan terhadap keberlangsungan lingkungan juga dilakukan dalam bentuk penghematan materi lainnya yaitu penerapan daur ulang untuk materi yang tidak lagi dapat digunakan oleh Perseroan namun masih dapat dimanfaatkan oleh pihak lain contohnya seperti aki bekas dan oli bekas yang merupakan limbah

MATERIAL ASPECT

[GRI 103-1, 103-2, 103-3, 301-1, 301-2, 301-3][OJK F5]

The material aspect in the TAPG operations is palm oil with the aim of providing a sustainable and superior palm oil production. Hence, TAPG implements a number of initiatives to improve the performance and practices of sustainable and environmentally friendly oil palm plantations. The sustainable oil palm plantation conservation ensures the stability, consistency, and the Company's commitment to using environmentally friendly materials in its operations. According to Good Agricultural Practices (GAP), organic soil, fertilization, and the use of pesticides and chemicals that are registered and permitted by the Ministry of Agriculture can properly preserve soil and water. In addition to producing Fresh Fruit Bunches (FFB), TAPG uses certified seeds that are capable of providing high production and resisting against pest and disease attacks. TAPG uses a wide range of seeds, namely seeds from the Oil Palm Research Center, Dami Mas Seeds, Socfindo Seeds, London Sumatra Seeds, and Felda Seeds.

Our efforts are proved through the achievements of green and blue PROPER awards at the National and Provincial levels by our subsidiaries. Besides, we have successfully obtained ISPO and RSPO certificates. As of the end of 2022, we have managed 14 ISPO-certified subsidiaries and 2 RSPO-certified subsidiaries, an improvement compared with the previous period.

The report on renewable materials and non-renewable materials in TAPG's operations is as follows:

The Company's commitment to environmental sustainability is manifested through a number of efforts, including by recycling the materials that can no longer be used by the Company, yet can be used by other parties, such as used batteries and used oil that are considered to be hazardous waste, by using the services



B3, dengan menggunakan jasa pihak ketiga yang berkompeten dan berizin sesuai ketentuan peraturan lingkungan hidup dan memiliki sertifikasi dalam bidang daur ulang.

of third parties who competent, have certifications in the field of recycling, and are licensed in accordance with environmental regulations.

PENGELOLAAN TANAH ORGANIK

Menurunkan emisi karbon dioksida yang dihasilkan dari tanah organik merupakan komponen penting dalam upaya mencapai Sasaran TPB. Hal ini disebabkan karena tanah organik menyimpan lebih dari 30% cadangan karbon dunia yang tersimpan di tanah.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2014 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut, Pemerintah telah melarang praktik pembukaan lahan baru (*land clearing*) hingga ditetapkan zonasi fungsi lindung dan fungsi budidaya pada areal ekosistem tanah organik untuk tanaman tertentu.

TAPG mematuhi kebijakan ini dengan berkomitmen untuk tidak melakukan penanaman baru di tanah organik. Perseroan melakukan penanaman di tanah organik terakhir pada tahun 2016. Pendekatan ini juga telah dikuatkan menjadi bagian dari Komitmen Keberlanjutan Perseroan. Area yang dilakukan *land clearing* ditanami tanaman penutup tanah untuk mencegah erosi dan menekan pertumbuhan gulma, TAPG menggunakan *Legume Cover Crop* (LCC) jenis *Mucuna Bracteata* (Mb) yang dikembangkan melalui tahapan pembibitan dan ditanam secara berbeda pada areal datar dan areal bukit.

Pendekatan lain yang dilakukan Perseroan dalam melindungi kawasan tanah organik adalah melakukan pengelolaan lahan dalam budidaya sawit dengan mengacu pada peta indikatif Fungsi Ekosistem Gambut (FEG) Nasional. Peta luasan kawasan tanah organik nasional ini ditetapkan pemerintah pada tahun 2017 berdasarkan Keputusan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) No. 130 Tahun 2017 tentang Penetapan Peta Fungsi Ekosistem Gambut Nasional.

Salah satu perusahaan anak TAPG telah melakukan verifikasi terhadap peta indikatif FEG sehingga mengetahui secara pasti luasan tanah organik resmi di dalam lahan konsesinya yang digunakan sebagai acuan untuk budidaya perkebunan sawit dan perlindungan tanah organik. Selain itu, Perseroan telah melakukan praktik terbaik dalam pengelolaan tanah organik di perkebunan kelapa sawit, salah satunya melalui pengelolaan air (*water management*) dengan membuat desain pengelolaan air, menata bangunan air dan memantau tinggi permukaan air.

ORGANIC SOIL MANAGEMENT

Reducing carbon dioxide emissions from organic soils is a key component in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). It is due to the fact that organic soil store more than 30% of the global carbon reserves in the soil.

In compliance with the Government Regulation Number 57 of 2016 concerning Amendments to Government Regulation Number 71 of 2014 concerning Protection and Management of Peat Ecosystems, the Government prohibits the practice of land clearing until the determination of zoning boundaries for protection and cultivation of organic soil ecosystem area for certain plants.

In compliance with the abovementioned policy, TAPG is committed to prohibiting the planting of any types of seeds in the organic soil. The last time the Company planted in the organic soil was in 2016. This approach is part of the Company's Sustainability Commitment. The land clearing area is planted with cover crops to prevent erosion and suppress the growth of weeds. TAPG chose *Mucuna Bracteata* (Mb) Legume Cover Crop (LCC) that was developed through the seedling stage and planted differently on flat and hill areas.

In an effort to protect organic soils area, the Company implements another approach by performing land management in oil palm cultivation in accordance with the indicative map of the National Peat Ecosystem Functions. This map was established by the government in 2017 in compliance with the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) Decree Number 130 of 2017 concerning Determination of the Map of National Peat Ecosystem Functions.

A subsidiary managed to verify the indicative map of the National Peat Ecosystem Functions, and subsequently discovered the location of legal organic soil area in the concession area that is used as a reference for cultivating oil palm plantations and protecting organic soil. Moreover, the Company performs the best practices to manage organic soil in the oil palm plantations through water management by building a water management plan, arranging water structures, and monitoring water levels.

PEMUPUKAN RAMAH LINGKUNGAN

Menjaga dan meningkatkan kesuburan tanah merupakan faktor yang sangat penting bagi mendukung produktivitas lahan sawit. Perseroan menerapkan manajemen pemberian nutrisi yang tepat dan ramah lingkungan untuk mengurangi risiko penurunan kualitas tanah akibat aktivitas perkebunan.

Sebagai wujud dari pendekatan ini, Perseroan berupaya untuk mengurangi dan meminimalisasi penggunaan pupuk anorganik. Dalam pengelolaan lahan perkebunan kelapa sawit, Perseroan terus mendorong pemanfaatan produk sampingan berupa pelepah, janjang kosong dan limbah cair yang kemudian didaur ulang menjadi pupuk organik yang dapat meningkatkan nutrisi tanah.

Salah satu pemanfaatan janjang kosong bagi lingkungan adalah kandungan hara yang ada di dalamnya yang dapat membantu kesuburan tanah. Pemanfaatan janjang kosong telah diolah menjadi kompos supaya terurai ke dalam tanah sehingga lebih cepat dan efisien dalam pengaplikasian. Perseroan melalui Departemen *Research and Development* (R&D) terus mendorong perluasan pemanfaatan pupuk organik berbahan dasar produk sampingan tanaman kelapa sawit ini. Tim peneliti di Departemen R&D melakukan inovasi secara berkesinambungan untuk meningkatkan nilai nutrisi dari produk sampingan sehingga kedepannya penggunaan pupuk anorganik di areal perkebunan kami dapat lebih ditekan.

MONITORING PENGGUNAAN PESTISIDA DAN BAHAN KIMIA

Praktik pengelolaan lahan sawit berkelanjutan lain yang dilakukan Perseroan adalah dengan mengurangi dan mengeliminasi penggunaan pestisida dan bahan kimia dalam perawatan tanaman sawit di lahan konsesi Perseroan. Pendekatan ini diharapkan dapat melindungi lingkungan hidup dan kesehatan manusia, terutama para pekerja Perseroan dari paparan bahan kimia dan limbah berbahaya dan beracun (B3).

Perseroan berkomitmen untuk menghindari pemakaian herbisida yang mengandung *paraquat*. Perseroan juga berupaya menekan penggunaan pestisida yang menurut *World Health Organization* (WHO) termasuk dalam kategori tipe 1A atau 1B serta bahan kimia yang termasuk dalam daftar Konvensi Stockholm dan Rotterdam.

ENVIRONMENTALLY FRIENDLY FERTILIZATION

Maintaining and increasing soil fertility is the key aspects to improve the productivity of oil palm plantations. The Company implements suitable and environmentally friendly nutrition management to reduce the risk of soil degradation due to plantation activities.

Therefore, the Company strives to reduce and minimize the use of inorganic fertilizers. To manage oil palm plantations in a sustainable manner, the Company promotes the use of by-products in the form of fronds, empty fruit bunch, and liquid waste to be further recycled into organic fertilizers with the aim of improving soil fertility.

Empty fruit bunch provides nutrient contents that help to improve soil fertility. Empty fruit bunch is processed into compost to ensure fast and efficient application in decomposing it into the soil. The Company through the Research and Development (R&D) Department promotes the use of organic fertilizers made from by-products of oil palm plantation. The research team in the R&D Department strives to keep innovating with the aim of improving the nutritional value of by-products so that the use of inorganic fertilizers in the plantations can be reduced in the long run.

THE MONITORING OF THE USE OF PESTICIDES AND CHEMICAL MATERIALS

Another sustainable practice of the Company to manage oil palm plantations is to reduce and eliminate the use of pesticides and chemicals during the treatment of oil palm plantations in the Company's concession areas. This approach aims to protect the environment and human health, especially the Company's employees from exposure to hazardous and toxic waste.

The Company is committed to avoiding the use of herbicides containing *paraquat*. Moreover, the Company strives to reduce the use of pesticides that are included in the category of type 1A classified as Extremely Hazardous or 1B classified as Highly Hazardous by the World Health Organization (WHO) as well as hazardous chemicals that are included in the list of the Stockholm and Rotterdam Conventions.



TAPG berupaya agar pengelolaan lahan kelapa sawit hanya menggunakan pestisida yang terdaftar dan diizinkan oleh Kementerian Pertanian. Perseroan sangat membatasi dan mengontrol dengan ketat penggunaan racun hama ini. Perseroan berkomitmen untuk hanya menggunakan pestisida untuk kasus serangan hama yang berat. Komitmen ini dikukuhkan dalam kebijakan internal TAPG.

Dalam mengendalikan hama penyakit tanaman, TAPG menggunakan pendekatan Pengendalian Hama Terpadu (PHT), yaitu pendekatan yang peka lingkungan terhadap pengendalian hama dengan menggabungkan unsur budaya, mekanis, biologis dan kimia agar dapat mengendalikan hama dan meminimalkan risiko terhadap perekonomian, kesehatan, maupun lingkungan hidup.

Melalui implementasi pendekatan PHT, Perseroan melakukan pengembangan predator alami seperti *Sycanus*, *Eocanthecona*, *Cosmolestes* (serangga kepik kuning), penanaman tanaman yang berguna (*beneficial plant*), seperti *Turnera subulata* (bunga pukul 8), *Antigonon leptopus* (bunga air mata pengantin) dan *Cassia cobanensis* (bunga gelanggan), untuk menarik predator musuh alami ulat pemakan daun, penanganan hama secara manual seperti mengutip hama dengan tangan, pengendalian tikus dengan burung hantu dan juga penggunaan feromon untuk membasmi Kumbang Tanduk.

Sementara untuk pengendalian gulma, Perseroan masih menggunakan jenis herbisida kimia. Meski demikian, Perseroan melakukan upaya pengendalian dan pengelolaan gulma secara manual.

TAPG strives to only uses pesticides that are registered and permitted by the Ministry of Agriculture to manage its oil palm plantations. The Company strictly limits the use of pesticides and is committed to only using pesticides for severe or extreme pest attacks. This commitment is reflected in TAPG's internal policies.

In controlling plant pests and diseases, TAPG uses the Integrated Pest Management (IPM) approach, an effective and environmentally sensitive approach to pest management that relies on a combination of cultural, mechanical, biological, and chemical elements to control pests and minimize risks to the economy, health, and the environment.

Through the implementation of the IPM approach, the Company develops natural predators, namely *Sycanus*, *Eocanthecona*, *Cosmolestes* (yellow ladybugs), and grows beneficial plants, namely *Turnera subulata*, *Antigonon leptopus*, and *Cassia cobanensis*, to attract predators of natural enemies, such as leaf-feeding caterpillars. Besides, the Company also implements manual pest management, namely picking pests by hand, rat control with owls, and the use of pheromones to eradicate horn beetles.

Meanwhile, the Company still uses chemical herbicides for weed control. Nevertheless, the Company carries out numerous efforts to control and manage weeds manually.

Penggunaan Bahan Kimia Use of Chemicals

(dalam Lt/Ha/Tahun)
(in L/Ha/Year)

Jenis Type	2022	2021	2020
Fungisida Fungicide	0,01	0,24	0,01
Herbisida Herbicide	2,29	0,91	2,68
Insektisida Insecticide	0,29	0,08	0,18

Terdapat penurunan/peningkatan penggunaan bahan kimia, karena beberapa hal sebagai berikut:

- Karena curah hujan yang cukup tinggi di tahun 2022 mengakibatkan pertumbuhan gulma sangat cepat, sehingga untuk mengurangi kompetisi serapan hara antara pokok tanaman dan gulma tersebut maka perseroan meningkatkan penggunaan herbisida secara selektif.

In addition, there were a decrease/an increase in the use of chemicals as follows:

- Due to the relatively high rainfall in 2022, it accelerated the weed growth. In an effort to minimize the competition for nutrients between trees and weeds, the Company increased the use of herbicides in a selective manner.

- Penurunan populasi predator ulat pemakan daun mengakibatkan keseimbangan hayati di lingkungan tanaman kelapa sawit tidak seimbang sehingga terjadi serangan ringan pada pokok tanaman, oleh karena itu perseroan melakukan pengendalian selektif pada pokok-pokok tanaman yang terserang tersebut dengan penggunaan insektisida terukur.
- The declining population of leaf-feeding caterpillars that act as predators, causing an imbalance in the oil palm plantations resulting in light attacks on the main plant. Therefore, the Company conducted selective control over the affected trees by using selective insecticides.

EFISIENSI PENGGUNAAN AIR DAN PENGOLAHAN AIR LIMBAH [GRI 303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5][OJK F8]

Air merupakan salah satu komponen produksi utama dalam industri pengolahan kelapa sawit di Pabrik Kelapa Sawit (PKS). Air terutama diperlukan dalam proses basah (*wet process*) di pabrik pengolahan Kelapa Sawit. Setelah dipanen dari Estate, kemudian tandan buah segar (TBS) diolah di Pabrik Kelapa Sawit sampai menjadi produk *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm Kernel* (PK). Selain untuk proses produksi, air juga dibutuhkan untuk memenuhi keperluan domestik di lokasi operasional, baik itu di perumahan pabrik pengolahan kelapa sawit (*mill*) maupun di perumahan kebun.

TAPG mengandalkan pasokan air dari waduk dan sungai yang berjarak minimal sejauh 500 meter dari area pabrik untuk memenuhi kebutuhan air. Air tersebut kemudian di-*treatment* sehingga menghasilkan air bersih sesuai baku mutu yang ditetapkan. Barulah kemudian air tersebut dapat digunakan untuk mengolah kelapa sawit dan keperluan domestik.

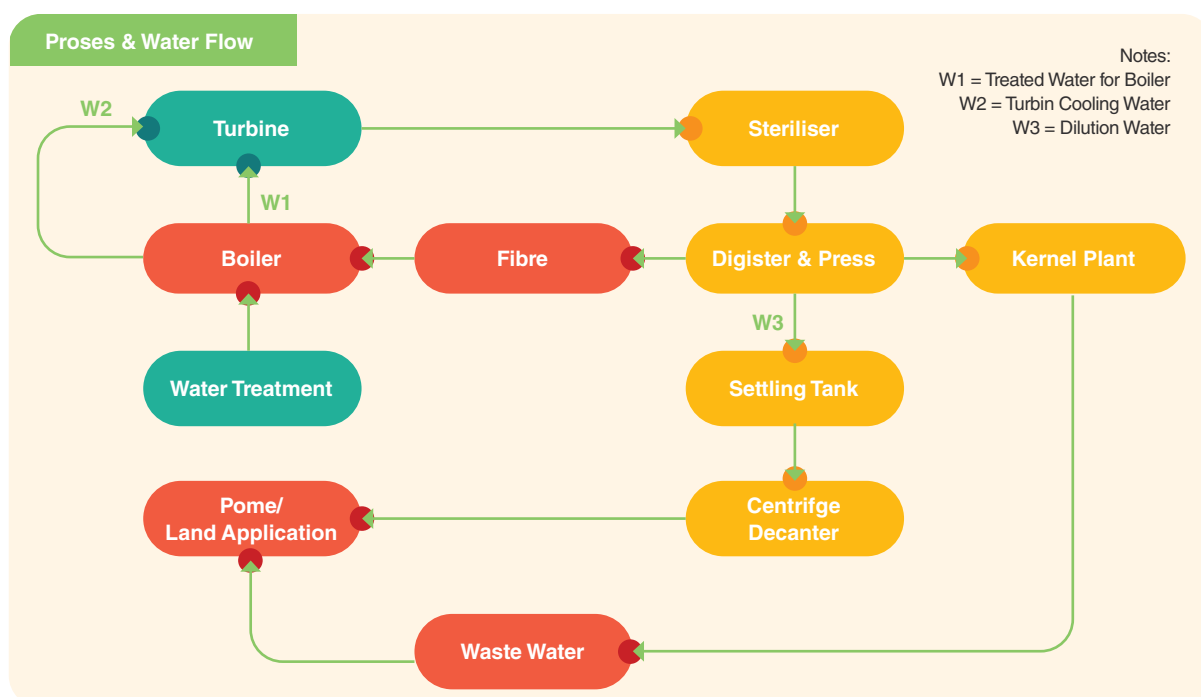
WATER USE EFFICIENCY AND WASTEWATER TREATMENT [GRI 303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5][OJK F8]

In the palm oil processing industry, water is the main production component of a Palm Oil Mill. Water is necessary for the wet process in the palm oil mill. After being harvested from the Estate, Fresh Fruit Bunches (FFB) are processed in the Palm Oil Mill to be Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK) products. In addition to the production process, water is used to meet domestic needs at operational sites, including palm oil mills and housing estates.

TAPG relies on water supply from reservoirs and watersheds with a minimum distance of 500 meters from the mills to meet water needs. Furthermore, the water is treated to produce clean water according to predetermined standards. After being treated, the water can be used to process palm oil and domestic needs.

Ilustrasi Penggunaan Air di PKS

Illustration of Water Consumption in Palm Oil Mill





Di sejumlah fasilitas PKS kami yang terbaru, Perseroan menggunakan air hujan dengan cara pemasangan talang di atap pabrik dan dialirkan ke *reservoir* sebagai cadangan air.

Beberapa upaya efisiensi air yang dilakukan di PKS antara lain:

- Memantau konsumsi air per ton TBS yang diproses.
- Meminimalkan tumpahan dari proses untuk mengurangi proses pembersihan yang menggunakan air.
- Tidak ada air yang bocor dari katup, pipa atau tangki.
- Mengedukasi para karyawan untuk menghindari penggunaan air yang tidak perlu.
- Penggunaan air dengan seefisien mungkin untuk kegiatan operasional PKS serta pemakaian domestik. Air yang digunakan bersumber dari air tanah dan air permukaan. Seluruh penggunaan air dicatat serta dilaporkan setiap bulan secara periodik untuk mengetahui penggunaan dari tahun ke tahun.

TAPG membuat skema dalam operasional bisnisnya melindungi saluran air alami melalui zona penyangga (daerah aliran sungai dan mata air). Pendekatan ini dilakukan dengan cara menetapkan areal sempadan sungai, sempadan mata air dan sempadan sumber air lainnya untuk menjaga fungsi areal-areal tersebut sebagai penyedia air bersih bagi masyarakat dan hidupan liar di hilirnya.

The Company's newest Palm Oil Mills use rainwater by installing gutters on the roof and channeling the rainwater into a reservoir as a water reserve.

To carry out water efficiency, the Company implements a number of efforts in the palm oil mills as follows:

- To monitor water consumption per ton of FFB processed.
- To minimize spillage from the operational process to reduce the water consumption in the cleaning process.
- To ensure no water leaks from valves, pipes, and tanks.
- To educate employees to avoid unnecessary water consumption.
- To use water in an efficient manner for palm oil mill operations and domestic consumption. To use groundwater and surface water as water sources. Water consumption shall be recorded and reported on a monthly basis to know usage annual consumption.

In carrying out its operations, TAPG develops a scheme to protect natural waterways through buffer zones, namely watersheds and springs. This scheme is implemented by determining riparian areas for watersheds, springs, and other water sources to maintain the function of these areas as clean water providers for local communities and wildlife downstream.

Sungai dan Anak Sungai di Lokasi Perkebunan Perseroan River and Creek at the Company's Plantation Area

Lokasi Kebun Location of Plantation	Nama Sungai dan Anak Sungai Name of River and Creek
Jambi	Sungai Kaos, Sungai Anak Mendahara, Sungai Sekawan, Sungai Suak Putat
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Sungai Belantikan, Sungai Nanduling
	Sungai Kenawan, Sungai Bilah
	Sungai Lamandau, Sungai Penopa, Sungai Panjuaian, Sungai Kinabawan
	Sungai Bakung, Sungai Kelua
	Sungai Seruyan
Kalimantan Timur East Kalimantan	Sungai Telake, Sungai Empit
	Sungai Kelinjau, Sungai Jor, Sungai Jok
	Sungai Jieu Belew, Sungai Jor, Sungai Kelinjau
	Sungai Norah Putih, Sungai Telen, Sungai Noran
	Sungai Segoy, Sungai Mesangat, Sungai Marah
	Sungai Pelawan, Sungai Nagaunan, Sungai Salamujan
	Sungai Tumbit, Sungai Medang
	Sungai Mayong, Sungai Letta, Sungai Danum Mali
	Sungai Liang, Sungai Batu Lepak, Sungai Danum Mali
	Sungai Liang, Sungai Kulat

Pada periode tahun 2022, intensitas konsumsi air sebesar 5,85 m³ per ton CPO yang dihasilkan. Nilai tersebut turun sebesar 7% dari konsumsi air sebelumnya yang menunjukkan terdapatnya efisiensi proses pengolahan tandan buah segar pada operasional pabrik kelapa sawit TAPG.

In 2022, the intensity of water consumption was 5.85 m³ per ton of Crude Palm Oil (CPO) production. This value decreased by 7% compared with the previous period, thereby proving the efficiency of Fresh Fruit Bunches (FFB) processing in the palm oil mills.

Jumlah Volume Pengambilan Air dan Sumbernya Total Water Intake Volume and Source

Sumber Air Water Source	Volume (dalam kiloliter) Volume (in kilolitre)		
	2022	2021	2020
Air Permukaan Surface Water	3.953.828	3.546.656	3.065.030

Dalam upaya untuk mencapai efisiensi penggunaan air, maka Perseroan menerapkan program efisiensi dalam pengelolaan sumber air untuk proses produksi CPO dan PK.

In an effort to improve water efficiency, the Company implements a water efficiency initiative to manage water sources for CPO and Palm Kernel (PK) production.

Jumlah Penggunaan Air untuk Produksi di Tahun 2022 Amount of Water Used for Production in 2022

Jenis Air Type of Water	2022	2021	2020
*Proses (A) *Process (A) (m ³)	1.448.107	1.492.635	1.198.348
**Boiler (B) (m ³)	2.505.721	2.054.021	1.866.682
***Domestik (C) ***Domestic (C) (m ³)	1.252.862	1.109.778	745.748
Jumlah (A+B) Total (A+B)	3.953.828	3.546.656	3.065.030

* Penggunaan Air Proses untuk memproduksi CPO | Use of Process Water to produce CPO

** Boiler untuk menghasilkan steam di PKS | Boiler to generate steam in POM

*** Domestik diperuntukan untuk karyawan | Domestic intended for employees

Intensitas Air (m ³ Ton/TBS Olah) Water Intensity (m ³ Ton/FFB Process)			Total Pengambilan Air Permukaan (m ³) Total Surface Water Intake (m ³)		
2022	2021	2020	2022	2021	2020
1,29	1,42	1,25	3.629.085	3.546.656	3.065.030

Catatan | Notes:

Angka di atas merupakan penggunaan air untuk operasi pabrik kelapa sawit.

Untuk penghitungan intensitas air yang digunakan hanya mengacu pada penggunaan air untuk proses produksi CPO, PK serta operasional Boiler.

The number above depicts the water consumption by palm oil mills activities.

The calculation of consumed water intensity only refers with the water consumption for the CPO, PK manufacturing process and boiler operations.

Rata-rata BOD-COD 2020-2022 Average of BOD-COD 2020-2022

Mill	2020		2021		2022		Baku Mutu Quality Standards	
	BOD	COD	BOD	COD	BOD	COD	BOD*	COD
Rata-rata Average	1.509	7.287	1.961	6.130	1.756	6.485	5.000	n/a

* Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 28 Tahun 2003 tentang Pedoman Teknis Pengkajian Pemanfaatan Air Limbah dari Industri Minyak Sawit pada Tanah di Perkebunan Kelapa Sawit.

* The Decree of the Minister of the Environment No. 28 of 2003 concerning Technical Guidelines for the Assessment of Utilization of Wastewater from the Palm Oil Industry on Soil in Oil Palm Plantations.



Perseroan telah menjaga baku mutu BOD di bawah 5.000 mg/l sesuai dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 28 tahun 2003 tentang Pedoman Teknis Pengkajian Pemanfaatan Air Limbah dari Industri Minyak Sawit pada Tanah di Perkebunan Kelapa Sawit dan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 29 tahun 2003 tentang Pedoman Syarat dan Tata Cara Perizinan Pemanfaatan Air Limbah Industri Minyak Sawit pada Tanah di Perkebunan Kelapa Sawit.

The Company maintained the Biochemical Oxygen Demand (BOD) levels at below 5,000 mg/l in accordance with the Minister of Environment Decree Number 28 of 2003 concerning Technical Guidelines for the Assessment of Utilization of Wastewater from the Palm Oil Industry on Soil in the Oil Palm Plantations as well as the Minister of Environment Decree Number 29 of 2003 concerning Guidelines for Requirements and Procedures for Licensing the Utilization of Wastewater from the Palm Oil Industry on Soil in the Oil Palm Plantations.

Hal ini tercantum pada peraturan Perseroan No. PT/SUPP/I/2018/025 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit. Perseroan menggunakan limbah cair yang berasal dari Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL), penggunaan Janjang Kosong (Jangkos), abu *boiler* untuk dimanfaatkan sebagai pupuk organik di lahan perkebunan. Dengan demikian, penggunaan pupuk berbahan kimia dapat diminimalisir.

This is stipulated in the Company's Regulation No. PT/SUPP/I/2018/025 concerning Technical Guidelines for Palm Oil Mill Effluent Management. The Company reuses liquid waste from the Wastewater Treatment Plant, as well as reusing empty bunch, boiler ash as organic fertilizer on plantations. Hence, the use of chemical fertilizers can be reduced.

Selain itu, TAPG melakukan pengontrolan pengelolaan limbah cair secara ketat dan melaporkan pengelolaan limbah cair secara rutin kepada instansi terkait. Di tahun 2022, limbah cair yang diaplikasikan ke kebun (*land application*) telah memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan dalam peraturan perundangan nasional.

TAPG strictly maintains the liquid waste management and treatment, and regularly reports these activities to the relevant agencies. In 2022, the land application of liquid waste will meet the quality standards in compliance with the applicable laws and regulations.

Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan POME berdasarkan pedoman teknis yang telah disesuaikan dengan baku mutu yang ditetapkan oleh pemerintah. TAPG mewajibkan semua fasilitas pengolahan kelapa sawit memiliki kolam terbuka untuk pengolahan POME.

The Company is committed to performing Palm Oil Mill Effluent (POME) based on technical guidelines in accordance with the government regulations. TAPG requires POME-pond in its palm oil processing facilities.

Di kolam itulah POME di-*treatment* hingga menjadi limbah dengan kandungan bahan pencemar yang sesuai baku mutu limbah yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Perseroan kemudian memanfaatkan POME yang sudah diolah ini sebagai pupuk cair yang diaplikasikan di area perkebunan.

POME treatment through a pond system until the waste with a pollutant content meets the waste quality standards as stipulated by the government. Afterwards, the Company uses the treated POME as liquid fertilizer to be applied in the plantations.

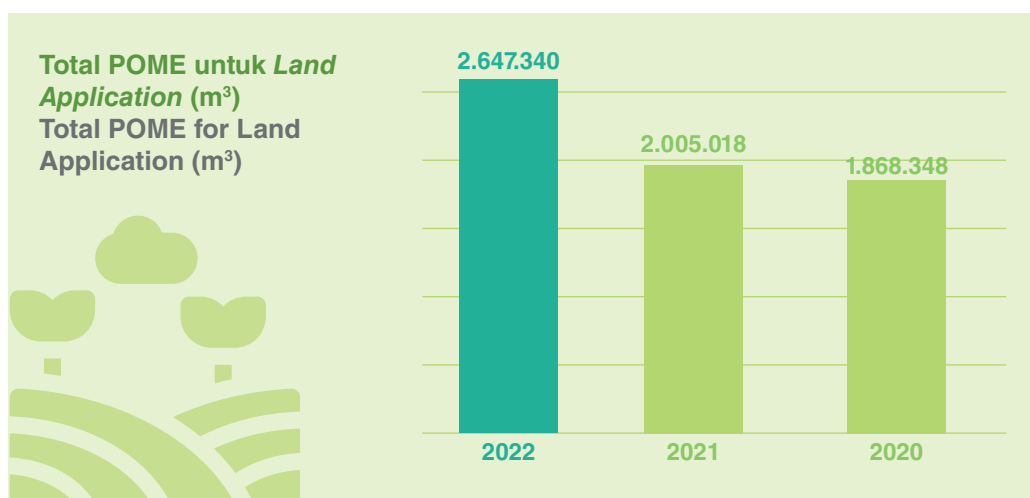
Jenis Limbah dan Mekanisme Pengolahannya [GRI 306-4][OJK F13]

Type of Waste and Treatment Mechanism [GRI 306-4][OJK F13]



Dalam memastikan limbah POME yang telah diolah tidak mencemari lingkungan dan merugikan kesehatan masyarakat sekitar, Perseroan melakukan pengujian kualitas air di area pengaplikasian POME yang telah diolah dan aliran sungai disekitar PKS ke laboratorium eksternal, selanjutnya hasil pengujian dilaporkan dikirimkan kepada dinas setempat.

In an effort to ensure the treated POME does not pollute the environment and harm the health of local communities, the Company performs water quality tests in the treated POME application area and the watershed around the palm oil mills at an external laboratory. Later, the test results will be reported to the local department.





TAPG Belum Memiliki Mekanisme Daur Ulang Air [GRI 303-1][GRI 303-3]

Prioritas pelestarian sumber daya air dilakukan dengan melakukan efisiensi penggunaan air, seperti:

- Penggunaan teknologi ramah lingkungan, misalnya penggunaan keran air dengan kualitas lebih baik.
- Kampanye untuk meningkatkan kesadaran karyawan agar memiliki perilaku efisien dalam menggunakan air.

Currently, TAPG has not Implemented Any Water Recycling Mechanism [GRI 303-1][GRI 303-3]

The preservation of water resources is carried out through water efficiency, such as:

- using environmentally friendly technologies, including using better quality tap water.
- carrying out campaigns to increase employee awareness of water efficiency efforts.

PENGLOLAAN LIMBAH [GRI 306-1, 303-3][OJK F13, F15]

Proses pengolahan TBS kelapa sawit menghasilkan limbah dalam bentuk cair dan padat. Sesuai ketentuan dalam peraturan perundangan, setiap kegiatan usaha wajib melakukan upaya pengelolaan dan pengolahan limbah untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan. Pengelolaan limbah dapat dilakukan dengan mengurangi, mendaur ulang, menggunakan kembali atau membuang dengan cara yang bertanggung jawab.

TAPG menerapkan pengelolaan nihil limbah atau *zero waste management* di setiap kegiatan operasinya dengan cara memanfaatkan kembali limbah cair dan padat yang dihasilkan dari PKS. Pendekatan ini dilakukan sebagai wujud nyata dari komitmen Perseroan untuk senantiasa menjaga kelestarian lingkungan dan menerapkan praktek produksi minyak kelapa sawit berkelanjutan. Strategi Perseroan terkait pengelolaan limbah adalah mengurangi limbah dari sumbernya (*reduction at source*). Artinya, Perseroan berusaha mengurangi jumlah limbah melalui perencanaan untuk meminimalisasi dampak yang ditimbulkan dari pembuangan limbah. Sebagai contoh, Perseroan mengganti lampu yang menggunakan *mercury* dengan lampu *Light-Emitting Diode* (LED) secara bertahap, sehingga menurunkan timbunan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

WASTE MANAGEMENT [GRI 306-1, 303-3][OJK F13, F15]

The oil palm FFB processing generates liquid and solid wastes. In accordance with the applicable laws and regulations, all business activities must carry out effective waste management to prevent environmental damage. Waste management can be carried out by reducing, recycling, reusing or disposing waste in a responsible manner.

TAPG implements zero waste management in its operations by reusing liquid and solid wastes generated from palm oil mills. This initiative is implemented as a manifestation of the Company's commitment to preserving the environment and implementing sustainable palm oil production. The Company's waste management strategy is through source reduction or also known as waste prevention, which means that the Company strives to reduce the amount of waste through a plan to minimize the impact arising from waste disposal. The efforts include gradually replacing lamps that use mercury, such as fluorescent lamps, with Light-Emitting Diode (LED) lamps, thereby reducing the accumulation of Hazardous and Toxic Waste.

Jenis dan Bentuk Limbah dan Metode Pengelolaan dan Pengolahan [GRI 306-2][OJK F14]

Types and Forms of Waste, and Methods of Waste Management and Disposal [GRI 306-2][OJK F14]

Jenis Limbah Waste Type	Bentuk Limbah Waste Form	Metode Pengelolaan dan Pengolahan Management and Processing Method
Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Hazardous and Toxic Waste	Oli bekas, filter bekas, aki bekas, kemasan bahan kimia bekas, kain majun bekas, lampu TL bekas, dan limbah medis. Used oil, used filters, used batteries, used chemical packaging, used rags, used tube/fluorescent lamps, and medical waste.	Seluruh limbah B3 yang dihasilkan akan disimpan di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) limbah B3. Kemudian limbah B3 tersebut akan diangkut oleh pengangkut limbah B3 untuk diserahkan kepada pemanfaat/pengolah limbah B3. Perseroan menjamin bahwa semua pihak ketiga tersebut merupakan pihak yang berkompeten dalam mengelola limbah serta memiliki izin dari pemerintah setempat. Pengelolaan tersebut mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun, yaitu melalui penyimpanan sementara, pengangkutan, dan penyerahan limbah B3. Hazardous and toxic waste generated will be stored in the Temporary Storage for hazardous waste. Afterwards, the hazardous waste will be transported by hazardous waste transporters to an approved treatment, storage, or disposal facility. The Company ensures that all third parties are competent in managing waste and have permits from the local government. The waste management is in compliance with the Government Regulation Number 101 of 2014 concerning Management of Material and Toxic Waste, namely through temporary storage, transportation, and disposal of hazardous waste.
Padat (limbah dari PKS hasil dari proses pengolahan TBS menjadi CPO)* Solid Waste (waste from the processing of FFB into CPO in the palm oil mill)*	Jankos, Abu <i>Boiler</i> , Fiber/ Serat dan Cangkang. Empty Bunches, Boiler Ash, Oil Palm Fiber, and Palm Kernel Shell.	Limbah padat ini dapat digunakan kembali sebagai bahan bakar, pupuk dan juga dijual untuk menghasilkan pendapatan tambahan. Kemudian, Fiber/serat, Cangkang dan Jankos dapat digunakan sebagai bahan bakar. Sementara Abu <i>boiler</i> dapat diaplikasikan langsung sebagai sumber pupuk kalium, Jankos sebagai pupuk dengan cara menjadikan mulsa dan pengomposan. Solid waste can be reused as fuels, fertilizers, and sold to generate additional income. Besides, oil palm fiber, palm kernel shell, and empty bunches can be reused as fuel. Meanwhile, boiler ash can be reused as a source of potash fertilizer and empty bunches can be reused as fertilizers by mulching and composting.
Cair (limbah dari PKS hasil dari proses pengolahan TBS menjadi CPO)* Liquid Waste (waste from the processing of FFB into CPO in the palm oil mill)*	<i>Palm Oil Mill Effluent</i> (POME) yang merupakan air buangan yang dihasilkan oleh PKS, yang utamanya berasal dari kondensat rebusan, air hidrosiklon, dan <i>sludge centrifuge</i> . Palm Oil Mill Effluent (POME) is wastewater generated from palm oil milling activities, which mainly comes from boiled condensate, hydrocyclone water, and sludge centrifuge.	Limbah cair dapat diaplikasikan ke lahan perkebunan kelapa sawit sebagai pupuk. Liquid waste can be reused as fertilizers for oil palm plantations.

* Proses produksi CPO memiliki beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Penerimaan TBS yang dilakukan di *loading ramp*.
2. Tahap Sterilisasi. Pada proses ini dilakukan perebusan buah dengan steam bertekanan 3 kg/cm² dan suhu 140°C selama 75-90 menit.
3. Tahap Pemipilan buah dari Tandan atau *threshing*.
4. Tahap Pelumatan. Buah yang telah dipisahkan dari Tandan dilumatkan dengan menggunakan digester dengan tekanan *steam* 90 derajat Celsius. Setelah ini minyak diekstrak dari serat.
5. Tahap Pemurnian.
6. Limbah yang keluar dari PKS sebenarnya belum bisa dikatakan 100% sebagai limbah, namun lebih tepat disebut produk samping atau *side product*.

* A number of stages of CPO production process are as follows:

1. Fresh Fruit Bunches (FFB) Reception stage that is carried out at the loading ramp.
2. FFB Sterilization stage. In this process, the fruit is boiled with steam at a pressure of 3 kg/cm² and a temperature of 140°C for 75-90 minutes.
3. Threshing stage. This process is focused on separating the palm fruit and bunches.
4. Pressing Stage. The fruit that has been separated from the bunches is pressed using a digester with a steam pressure of 90 degrees Celsius. Afterward, the oil is extracted from the fiber.
5. Filtration Stage.
6. The waste generated from palm oil mills is commonly known as a by-product or side product.



Jumlah Limbah yang Dihasilkan [GRI 306-3, 306-4, 306-5]

Waste Generated [GRI 306-3, 306-4, 306-5]

Jenis Limbah Waste Type	Unit	Volume			Asal Limbah & Mekanisme Pengolahan Origin of Waste, and Waste Processing Mechanism
		2022	2021	2019	
Limbah B3 B3 Waste					
Limbah Cair Liquid Waste					
Oli bekas Used Oil	Ton Tons	57,75	64,59	35,57	Perawatan mesin & Kendaraan, diserahkan kepada pihak pengolah berizin sesuai dengan ketentuan KLHK Maintenance of machineries and vehicles are handed over to an approved treatment, storage, or disposal facility in compliance with the regulations of the Ministry of Environment and Forestry
Limbah Padat Solid Waste					
Filter bekas Used filter	Ton Tons	2,61	3,55	3,08	Perawatan kendaraan, diserahkan kepada pihak pengolah berizin sesuai dengan ketentuan KLHK Maintenance of vehicles are handed over to an approved treatment, storage, or disposal facility in compliance with the regulations of the Ministry of Environment and Forestry
Aki bekas Used battery	Ton Tons	8,36	9,07	4,71	Perawatan kendaraan, diserahkan kepada pihak pengolah berizin sesuai dengan ketentuan KLHK Maintenance of vehicles are handed over to an approved treatment, storage, or disposal facility in compliance with the regulations of the Ministry of Environment and Forestry
Kemasan Bekas B3 Used Packaging of B3	Ton Tons	7,32	6,39	3,48	Operasional Kebun & Pabrik, diserahkan kepada pihak pengolah berizin sesuai dengan ketentuan KLHK Plantation and Mills Operations are handed over to an approved treatment, storage, or disposal facility in compliance with the regulations of the Ministry of Environment and Forestry
Kain Majun Bekas Used rags	Ton Tons	3,98	4,14	1,95	Perawatan mesin & Kendaraan, diserahkan kepada pihak pengolah berizin sesuai dengan ketentuan KLHK Maintenance of machineries and vehicles are handed over to an approved treatment, storage, or disposal facility in compliance with the regulations of the Ministry of Environment and Forestry
Limbah elektronik Electronic waste	Ton Tons	0,10	0,40	0,19	Operasional Kebun & Pabrik, diserahkan kepada pihak pengolah berizin sesuai dengan ketentuan KLHK Plantation and Mills Operations are handed over to an approved treatment, storage, or disposal facility in compliance with the regulations of the Ministry of Environment and Forestry
Limbah medis Medical waste	Ton Tons	1,73	1,99	0,89	Kegiatan P3K dan fasilitas kesehatan, diserahkan kepada pihak pengolah berizin sesuai dengan ketentuan KLHK First aid activities and health facilities are handed over to an approved treatment, storage, or disposal facility in compliance with the regulations of the Ministry of Environment and Forestry

Jenis Limbah Waste Type	Unit	Volume			Asal Limbah & Mekanisme Pengolahan Origin of Waste, and Waste Processing Mechanism
		2022	2021	2019	
Limbah Lainnya Other Waste					
Limbah Cair Liquid Waste					
POME	m³	2.647.340	2.005.018	1.868.348	Asal limbah dari pengolahan pabrik kelapa sawit. Limbah diolah pada kolam IPAL untuk menurunkan kadar BOD di bawah 5000 mg/l dan kemudian diaplikasikan pada lahan dengan metode <i>Land Application</i> sebagai substitusi pupuk anorganik. The origin of waste from palm oil milling process. The waste is treated in wastewater treatment ponds to reduce the BOD levels until reaching below 5000 mg/l, and applied to the plantation using the Land Application method as a substitute for inorganic fertilizers.
Limbah Padat Solid Waste					
Cangkang Shells	Ton Tons	177.700	146.313	122.656	Berasal dari pengolahan pabrik kelapa sawit. Digunakan sebagai bahan bakar biomassa untuk operasional <i>boiler</i> yang dapat menggantikan bahan bakar fosil untuk menghasilkan energi yang dibutuhkan untuk operasional pabrik kelapa sawit. Generated from palm oil milling process. Used as biomass fuel for boiler operations which can replace fossil fuels to generate the energy required for palm oil mill operations.
Fiber Fibre	Ton Tons	398.298	326.029	294.374	Berasal dari pengolahan pabrik kelapa sawit. Digunakan sebagai bahan bakar biomassa untuk operasional <i>boiler</i> yang dapat menggantikan bahan bakar fosil untuk menghasilkan energi yang dibutuhkan untuk operasional pabrik kelapa sawit. Generated from palm oil milling process. Used as biomass fuel for boiler operations which can replace fossil fuels to generate the energy required for palm oil mill operations.

Jenis Pengelolaan Limbah yang Dihasilkan

Types of Hazardous and Non-Hazardous Waste Management

Jenis Limbah Waste Type	Satuan Unit	2022	2021	2020
Limbah B3 Hazardous Waste				
Limbah Dihasilkan Waste Generated	Ton Tons	81,8	90,13	49,87
Limbah Digunakan Kembali & Didaur Ulang Reused & Recycled Waste	Ton Tons	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Limbah Dikelola oleh Pihak Ketiga, di Dalam dan di Luar Lokasi Waste Management by Third Parties	Ton Tons	81,8	90,13	49,87



Jenis Limbah Waste Type	Satuan Unit	2022	2021	2020
Limbah Non B3 Non-Hazardous Waste				
Limbah Dihasilkan Waste Generated	Ton Tons	3.223.969	2.476.688	2.285.377
Pengurangan Limbah Waste Reduction	Ton Tons	Digunakan semua Used to its entirety	Digunakan semua Used to its entirety	Digunakan semua Used to its entirety
Limbah Digunakan Kembali & Didaur Ulang Reused & Recycled Waste	Ton Tons	3.223.969	2.476.688	2.285.377
Limbah Dikelola oleh Pihak Ketiga, di Dalam dan di Luar Lokasi Waste Management by Third Parties	Ton Tons	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None

EFISIENSI PENGGUNAAN ENERGI [GRI 302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5]

Energi merupakan kebutuhan utama untuk menjalankan kegiatan operasional Perseroan. TAPG menggunakan beberapa jenis energi, yaitu energi listrik yang diperoleh dari generator pembangkit tenaga listrik sebagai sumber energi utama untuk mengoperasikan peralatan mesin, utilitas dan unit pendukung seperti penerangan dan pendingin udara, bahan bakar solar yang digunakan untuk mengoperasikan kendaraan pengangkut TBS dan generator yang dibutuhkan secara kondisional.

TAPG melakukan pengelolaan energi dengan pendekatan mengoptimalkan penggunaan bahan bakar terbarukan dari limbah kelapa sawit yang dihasilkan seperti fiber dan cangkang untuk bahan bakar *boiler*. Penggunaan bahan bakar ini selain meningkatkan bauran energi terbarukan juga menghasilkan emisi yang lebih bersih. [QJK F7]

ENERGY EFFICIENCY [GRI 302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5]

Energy is the key component for carrying out the Company's operations. TAPG uses several types of energy, namely electrical energy generated from electric power generators as the main energy source to operate machineries, utilities, and supporting equipment, namely lighting and air conditioning, diesel fuel used to operate FFB transport vehicles and generators that are operated on an ongoing basis.

TAPG manages its energy supplies through the optimization of the use of renewable fuels from by-products, such as oil palm fibers and palm kernel shells for boiler fuels. In addition to improving the renewable energy mix, it generates cleaner emissions. [QJK F7]

Konsumsi Energi [QJK F6] Energy Consumption [QJK F6]

Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit	2022	2021	2020
Listrik Electrical	kWh	47.018.544	47.300.392	42.741.583
	GJ	169.266.785	170.281.410	153.869.700
Solar	Liter	1.623.521	1.597.297	1.549.044
	GJ	58.284.422	57.342.980	55.610.679
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	227.551.207	227.624.390	209.480.379

Intensitas Energi Energy Intensity (GJ)

Penggunaan Energi/CPO yang Dihasilkan Energy Usage/CPO Produced

2022	2021	2020
347	404	335

*Tidak termasuk energi yang bersumber dari cangkang dan fiber
*Excluding the energy sourced from shells and fibers

Konsumsi Energi Terbarukan [OJK F7]
Renewable Energy Consumption [OJK F7]

Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit	2022	2021	2020
Cangkang Shells	Ton Tons	177.700	146.313	122.656
Fiber Fibres	Ton Tons	398.928	326.029	294.374

Life-Cycle Assessment (LCA)

Pada tahun 2022, Perseroan telah melakukan kajian LCA di perusahaan anak. Hasil kajian tersebut dimaksudkan untuk mengetahui kinerja lingkungan produk yang dihasilkan oleh perusahaan anak, yaitu CPO di *gate-out* pabrik dan PK di *gate-out* pabrik. Tujuan khusus dari kajian LCA ini adalah sebagai berikut:

- Menentukan dampak lingkungan produk CPO di *gate-out* pabrik dan PK di *gate-out* pabrik.
- Mengidentifikasi bagian dari sistem produk CPO dan PK yang memberikan kontribusi terbesar/*hotspot* (isu penting) terhadap dampak lingkungan.
- Mengidentifikasi potensi perbaikan kinerja lingkungan pada sistem produk CPO dan PK.

Hasil kajian LCA ini juga dimaksudkan untuk menjadi dasar pertimbangan perusahaan dalam rangka pengambilan keputusan yang berkenaan dengan aspek lingkungan untuk perbaikan berkelanjutan, serta untuk mendukung pengembangan *database Life-Cycle Inventory* (LCI) untuk sektor perkebunan kelapa sawit di Indonesia.

Berdasarkan kajian LCA ini, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan dalam kaitannya dengan definisi tujuan dan lingkup yang telah ditetapkan pada bagian sebelumnya, yaitu:

1. Secara umum, isu penting pada sistem produk CPO dan PK adalah tahap perkebunan. Pada tahap ini, unit proses produksi yang menjadi isu penting adalah proses produksi TBS dari kebun plasma dan kebun petani.
2. Selain pada isu penting, potensi perbaikan kinerja lingkungan juga dapat dilakukan di kegiatan lainnya, seperti di aktivitas pengolahan limbah (*waster treatment*), khususnya untuk limbah POME, karena memiliki kontribusi penting terhadap dampak total.

Life-Cycle Assessment (LCA)

In 2022, the Company conducted a Life Cycle Assessment (LCA) in its subsidiaries. The assessments are used to determine the environmental performance of products produced by subsidiaries, namely CPO and PK *gate-out* from the palm oil mill area. The objectives of LCA are as follows:

- To determine the environmental impact of CPO and PK products *gate-out* from the palm oil mill area.
- To identify CPO and PK production system that provide the biggest contribution/*hotspot* (important issue) to environmental impacts.
- To identify potential environmental performance improvements in CPO and PK production systems.

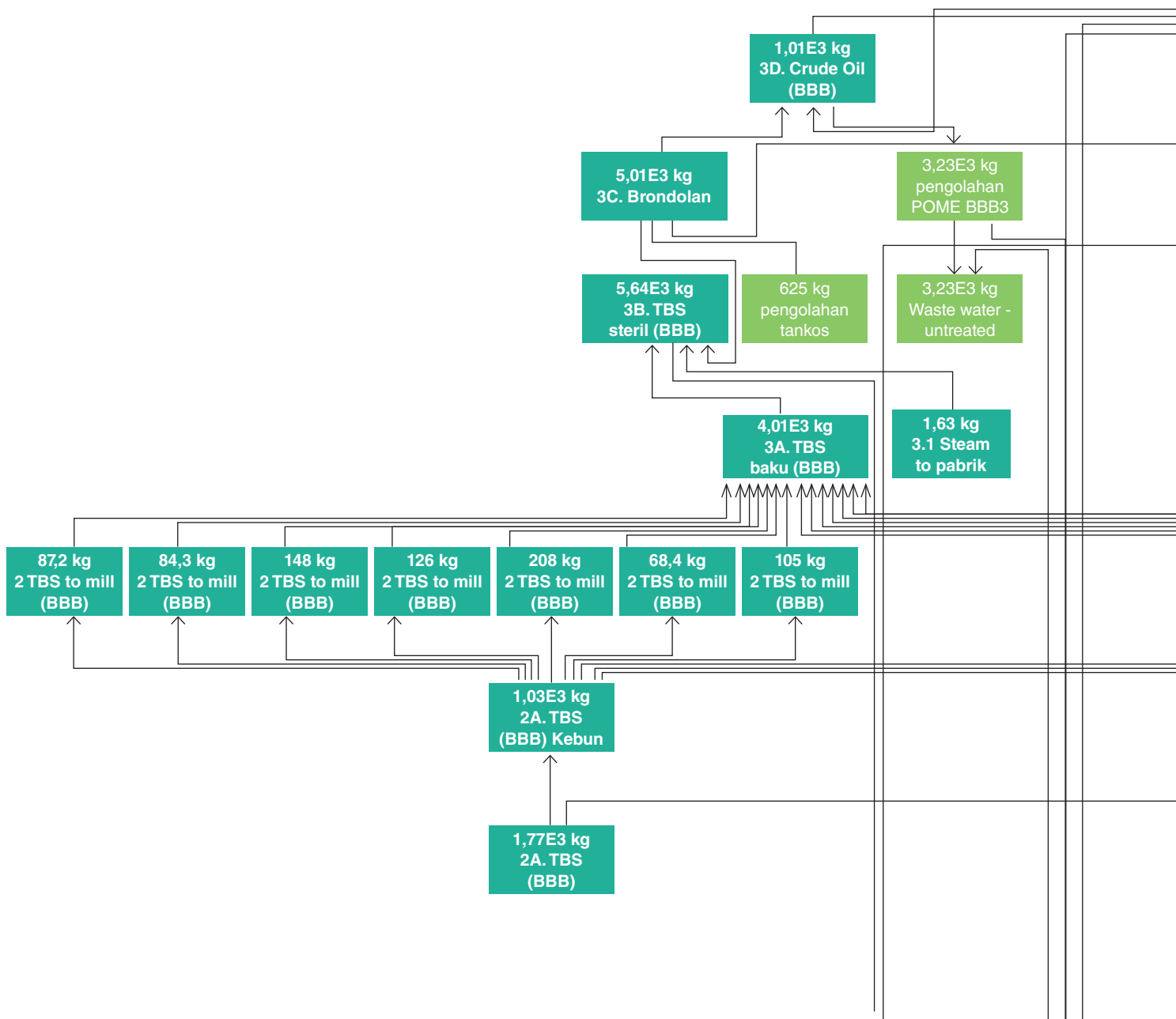
The results of LCA serve as a basis for the Company's considerations in making decisions regarding environmental aspects for sustainable improvement, as well as supporting the development of the Life-Cycle Inventory (LCI) database for the oil palm plantation sector in Indonesia.

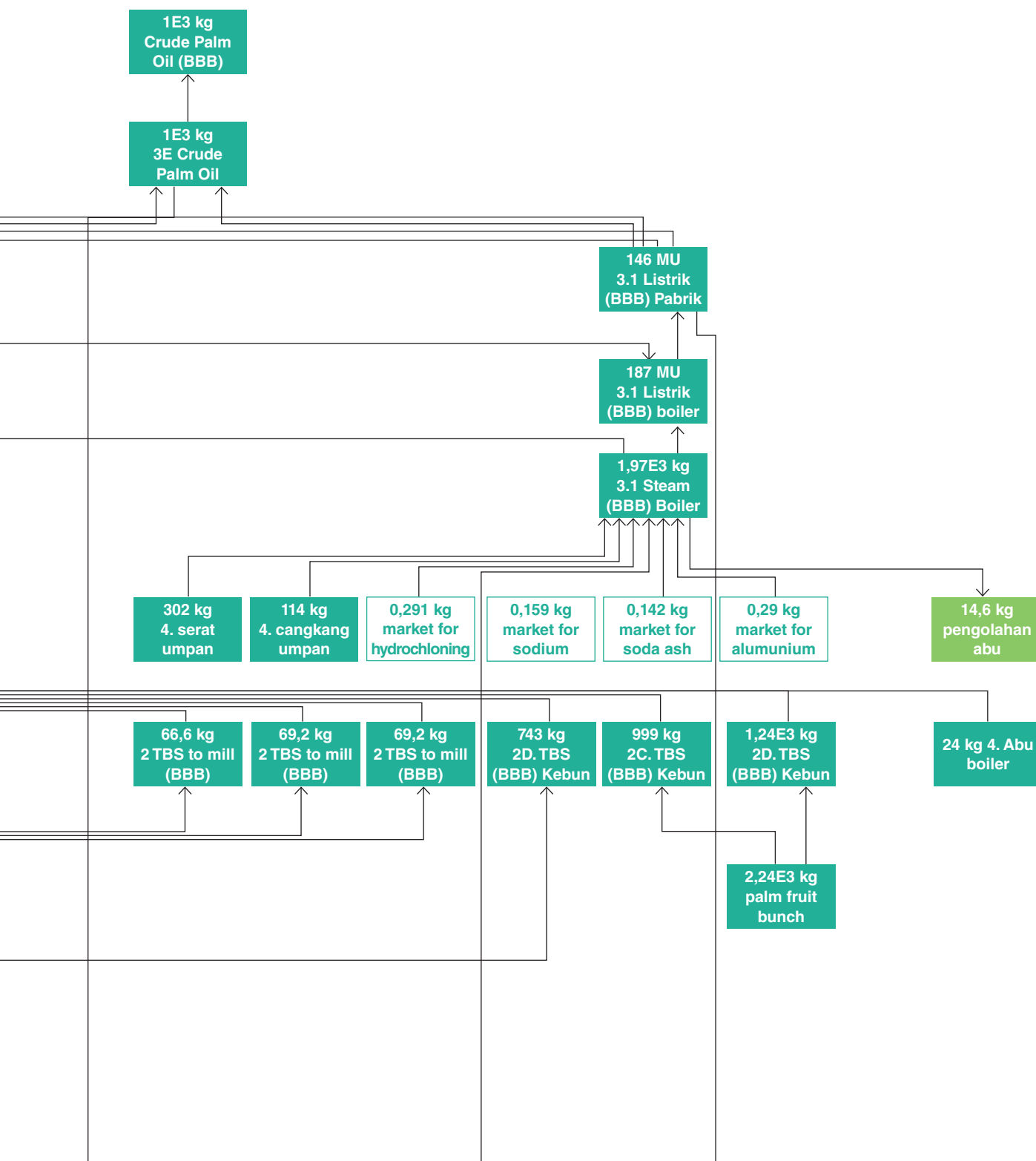
Based on LCA analysis, there are several issues to be addressed regarding the definition of objectives and scopes in the previous section, as follows:

1. In general, the plantation stage is the most important stage in the CPO and PK production system. At this stage, the most important issue is the FFB production process from plasma and smallholders' plantations.
2. In addition to the abovementioned issue, the environmental performance improvements can be carried out through a number of activities, namely waste treatment activities, especially for POME waste due to its contribution to the overall impact.



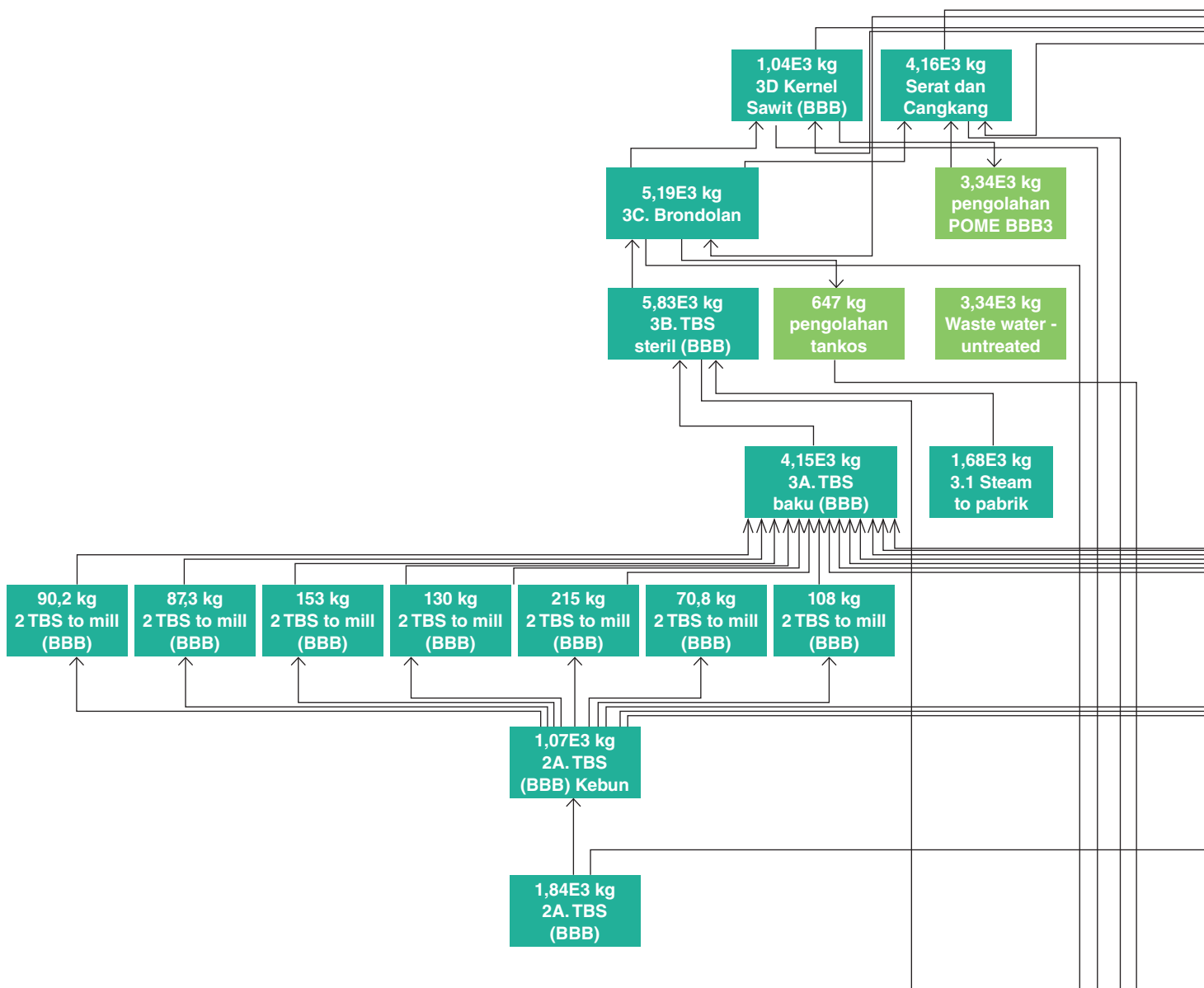
Model LCA CPO

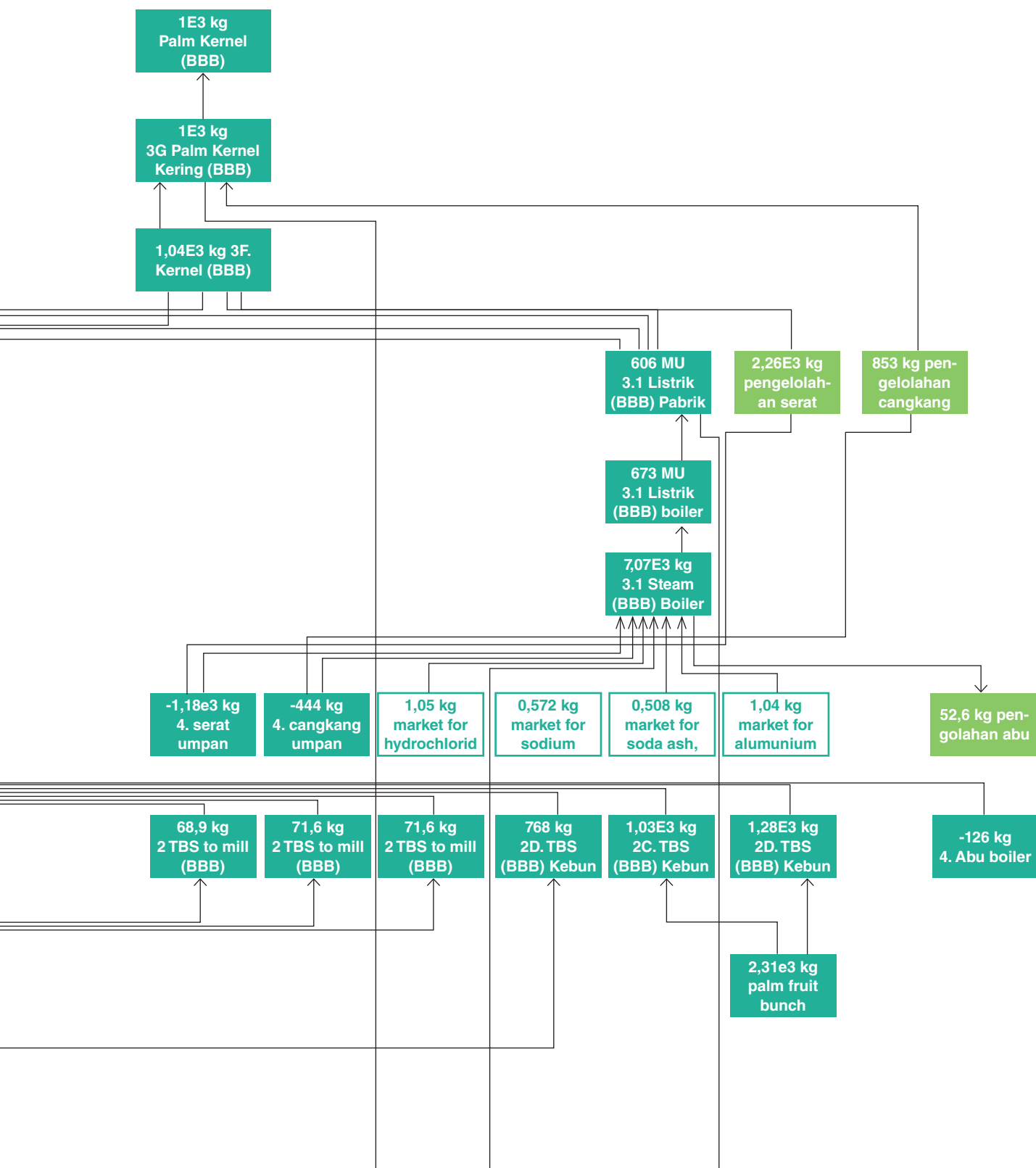






Model LCA PK







Upaya Pengurangan Emisi [GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-5, 305-6, 305-7]

TAPG menyadari sebagai salah satu perusahaan di industri perkebunan kelapa sawit, Perseroan memiliki peran untuk mendukung upaya penekanan laju pemanasan global melalui upaya pengurangan emisi. Sebagai wujud komitmennya dalam mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK), Perseroan telah menargetkan untuk menjadi perusahaan netral karbon pada 2036 sebagai bagian dari “*New Journey of TAPG Sustainability*” yang dikukuhkan pada 22 Juli 2022.

Perseroan telah melakukan penilaian risiko perubahan iklim terkait dengan emisi GRK yang dihasilkan. Upaya yang dilakukan diawali dengan melakukan identifikasi setiap kegiatan operasi yang berpotensi menghasilkan emisi GRK. TAPG juga melakukan upaya mitigasi untuk menurunkan jumlah emisi yang dihasilkan.

Salah satu sumber emisi terbesar dari aktivitas operasional TAPG adalah terjadinya perubahan tutupan lahan dari areal bervegetasi alami menjadi perkebunan kelapa sawit. Untuk mengurangi dan memitigasi dampak tersebut, Perseroan berupaya untuk terus menjaga areal berhutan yang ditetapkan menjadi areal NKT dan SKT sebagai salah satu penyerap emisi karbon utama di lingkungan Perseroan.

Inisiatif lain yang dilakukan TAPG untuk mengurangi emisi karbon adalah dengan menerapkan GAP dan Pabrik Kelapa Sawit. Upaya yang dilakukan antara lain dengan memanfaatkan limbah dan energi terbarukan, PHT, dan pemakaian pupuk secara tepat dosis dan tepat waktu.

Perseroan telah melakukan perhitungan GRK berbasis operasional sejak tahun 2019 terhadap seluruh perusahaan anak. Sumber emisi tersebut berasal dari Konversi Lahan, Aplikasi Pupuk, Transportasi TBS, Konsumsi Bahan Bakar, Pengurangan Limbah Minyak Kelapa Sawit dan Prosesi Pabrik. Pada tahun 2022, terjadi peningkatan intensitas emisi dikarenakan adanya peningkatan jumlah bahan baku material yang diproses oleh operasional perusahaan.

Penghitungan GRK yang kami lakukan telah menggunakan kalkulator RSPO GRK. Perhitungan emisi ini bertujuan untuk melacak nilai emisi GRK dari aktivitas operasi yang dijalankan oleh entitas perusahaan anak. Hasil penghitungan diverifikasi melalui audit RSPO dan ISPO. Nilai dasar ini akan digunakan sebagai panduan untuk mengembangkan rencana pengelolaan dan mitigasi emisi GRK.

Carbon Emission Reduction Efforts [GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-5, 305-6, 305-7]

TAPG comprehends that as an entity engaged in the palm plantation industry, the Company plays a key role in stopping the global warming through efforts to reduce emissions. The Company is committed to reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions. Hence, the Company is committed to being a carbon neutral company by 2036, as stipulated in the “*New Journey of TAPG Sustainability*” that was inaugurated on July 22, 2022.

The Company regularly carries out climate change risk assessments related to GHG emissions. The effort starts with the identification of each operational activity that may potentially generate GHG emissions. TAPG also conducts mitigation effort to reduce the emissions.

One of the largest sources of emissions from TAPG's operations is the change in land cover from naturally vegetated areas to oil palm plantations. In efforts to reduce and mitigate these impacts, TAPG strives to maintain forests which are designated as HCV and HCS areas as the main carbon sinks in the Company's operational areas.

Furthermore, TAPG implements the Good Agricultural Practice (GAP) in palm oil mills with the aim of reducing carbon emissions. Other efforts comprise waste treatment, renewable energy, pest control, and efficient use of fertilizers.

Since 2019, the Company has calculated operational GHG emissions of its subsidiaries. The sources of emissions are from land conversion, fertilizer application, FFB transportation, fuel consumption, palm oil waste reduction and mill process. In 2022, there was an increase in emission intensity due to an increase in the number of raw materials processed by the Company.

TAPG's GHG calculation uses the RSPO GHG Calculator for the purpose of calculating the value of GHG emissions from the subsidiaries' operations. The results of calculation are verified through RSPO and ISPO audits. This baseline value will be used as a guide for developing GHG emission management and mitigation plan.

Upaya pengurangan emisi di TAPG mengacu kepada Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pengamanan dan Pengelolaan Lingkungan serta Energi tercantum pada Kebijakan Keberlanjutan terbaru yaitu dengan senantiasa melakukan perlindungan lingkungan melalui pengelolaan emisi GRK. [OJK F12] [GRI 305-5]

TAPG's efforts to reduce emissions are in accordance with the Occupational Health and Safety as well as Energy Environmental Security and Management as stipulated in the latest version of Sustainability Policy, namely by protecting the environment through GHG emission management. [OJK F12] [GRI 305-5]

Di masa mendatang, Perseroan akan terus meningkatkan pemantauan nilai emisi GRK untuk mencari strategi terbaik dalam rangka menurunkan jumlah emisi GRK yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan.

Going forward, the Company strives to improve the GHG emission monitoring system with the aim of reducing GHG emissions resulting from the Company's operations.

Intensitas Emisi GRK [GRI 305-4][OJK F11]
GHG Emissions Intensity [GRI 305-4][OJK F11]

Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity	2022	2021	2020
Total Emisi GRK (ton CO ₂ eq) Total GHG Emissions (tonnes CO ₂ eq)	1.459.885	1.362.043	1.350.727
Volume Produksi CPO CPO Production Volume	675.927	563.769	560.030
Intensitas Emisi GRK (ton CO ₂ eq/CPO) GHG Emissions Intensity (tonnes CO ₂ eq/CPO)	2,22	1,91	1,89

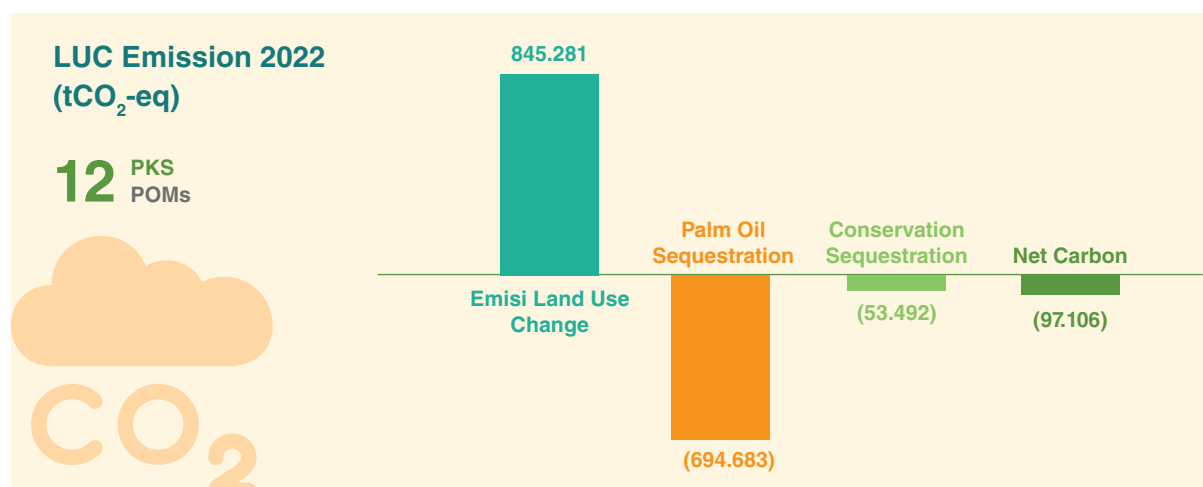
Catatan : Penghitungan dilakukan untuk 12 PKS
 Notes : Calculated on 12 POMs

Dalam menghitung Emisi Gas Rumah Kaca, Perseroan juga mempertimbangkan aspek Emisi yang dihasilkan oleh perubahan tutupan lahan dalam proses operasionalnya. Sebagaimana yang diketahui, emisi yang dihasilkan dari perubahan tutupan lahan merupakan salah satu penyumbang Emisi (GRK) terbesar dalam operasional perkebunan kelapa sawit.

In calculating GHG Emissions, the Company also takes into account the emission resulting from a change in land cover in its operations, which is considered to be one of the largest contributors to GHG emissions in oil palm plantations.

Berikut terlampir hasil perhitungan *Net Carbon* dari aspek perubahan tutupan lahan dalam operasional Perseroan di tahun 2022.

The calculation results of the net carbon footprint from the change in land cover in the Company's operations in 2022 were as follows.





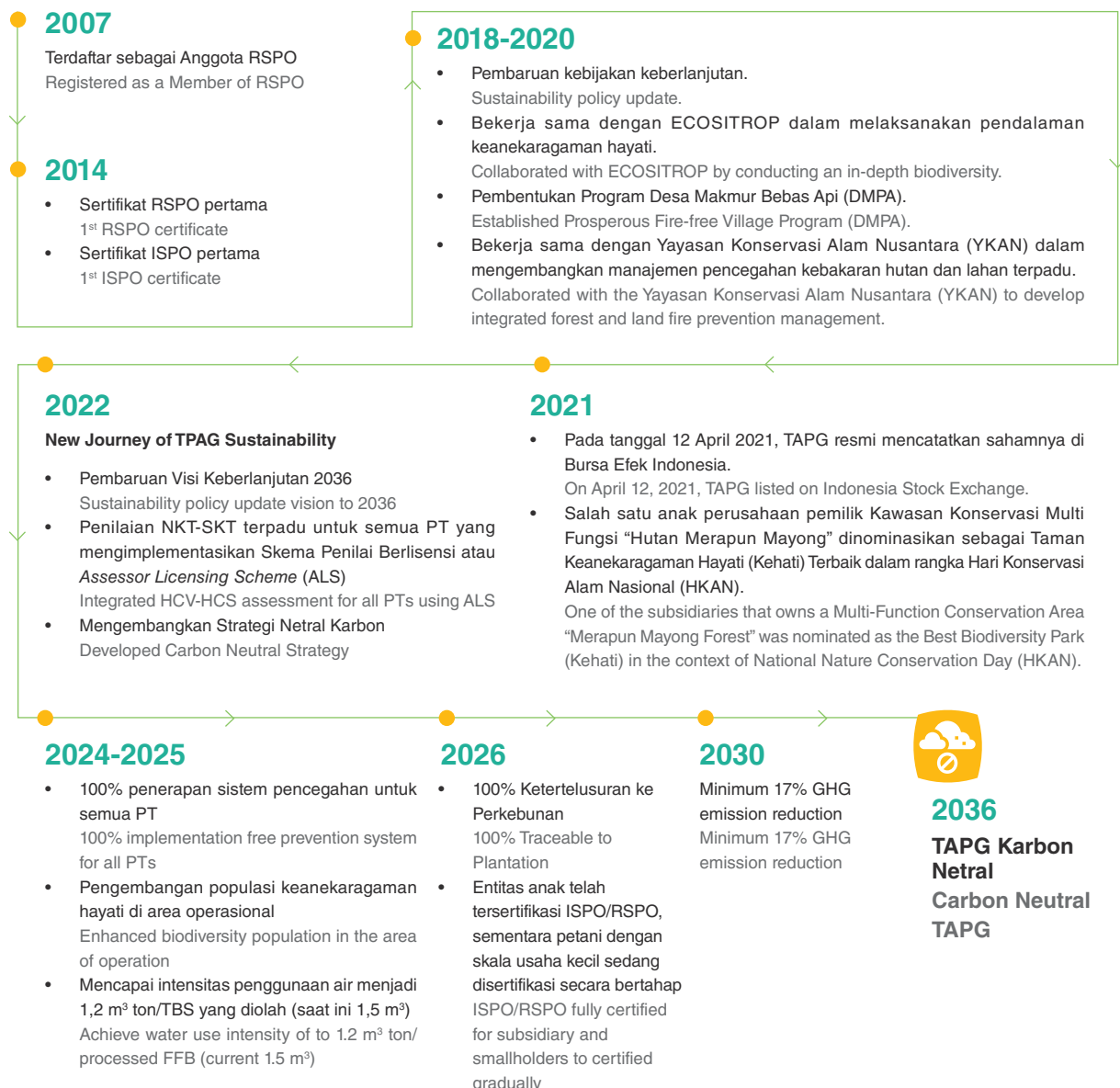
Mengacu kepada Kebijakan Keberlanjutan, Perseroan akan melakukan upaya-upaya untuk menetralkan emisi yang dihasilkan melalui program-program mitigasi GRK.

In compliance with the Sustainability Policy, the Company strives to neutralize the emissions through GHG mitigation programs.

Perseroan telah memiliki rencana jangka panjang untuk mencapai target Karbon Netral pada tahun 2036 dari emisi yang dihasilkan pada kegiatan operasionalnya.

As a manifestation of its commitment, the Company has a long-term plan to achieve Carbon Neutrality by 2036.

Milestone Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca TAPG TAPG Milestone of Greenhouse Gas Emission Reduction



Pengelolaan Pengaduan Lingkungan Hidup

Perseoran berkomitmen untuk menegakkan peraturan dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup di setiap kegiatan operasionalnya. Pada periode pelaporan ini, terdapat 1 pengaduan.

Environmental Complaint Handling

The Company complies with the applicable regulations related to the environmental preservation in its operations. During this reporting period, 1 complaint regarding alleged river pollution was submitted to the Company.

Kasus Pengaduan Lingkungan Hidup dan Status Penyelesaian [OJK F16]

Environmental Complaint Cases and Resolution Status [OJK F16]

Tahun Year	Jumlah Kasus Total Cases	Status Penyelesaian Resolution Status
2022	1 kasus case	
2021	3 kasus cases	3 selesai completed
2020	n/a	n/a

Jenis Kasus Pengaduan Lingkungan Hidup

Types of Environmental Complaint Cases

Tahun	Jenis Kasus Type of Cases
2022	1 kasus terkait dugaan pencemaran air sungai 1 incident involving alleged river pollution
2021	2 kasus terkait keluhan pencemaran sungai dan 1 kasus terkait kelangkaan air bersih 2 incidents involving concerns about river contamination and 1 case about clean water shortage
2020	n/a

Pada tahun 2022, terdapat 1 keluhan yang berhubungan dengan lingkungan, yaitu terkait dugaan pencemaran air sungai.

In 2022, 1 (one) environmental complaint regarding alleged river pollution was submitted to the Company.

Pada tahun 2022, TAPG menjalankan operasionalnya dengan baik dengan tetap memperhatikan potensi dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Perusahaan selalu membuka diri terhadap saran dan aduan dari masyarakat terkait potensi pencemaran yang terjadi karena kegiatan operasional mereka.

In 2022, TAPG carried out its operations in an optimal manner while providing preventive measures for any potential negative impacts on the environment and local communities. The public can submit feedback and complaints to the Company in regard to significant pollution potential due to the Company's operations.

Dalam menangani saran dan aduan tersebut, TAPG melakukan mitigasi dan perbaikan dengan segera, serta berupaya untuk menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat terkait. Perusahaan juga mengimplementasikan praktik-praktik bisnis yang berkelanjutan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, seperti pengelolaan limbah dengan baik, pengurangan emisi gas rumah kaca, serta menerapkan penggunaan teknologi yang ramah lingkungan.

In handling feedback and complaints, TAPG always provides mitigation measures and solutions through an effective communication with the community. The Company conducts sustainable business practices with the aim of reducing negative impacts on the environment, namely by conducting proper waste management, reducing greenhouse gas (GHG) emissions, as well as through the use of environmentally friendly technology.

TAPG juga terus berupaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan terkait isu lingkungan. Hal ini membuktikan bahwa Perusahaan tidak hanya berfokus pada profitabilitas, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan.

Going forward, TAPG strives to improve transparency and accountability in its environmental reporting. This commitment shows that the Company does not only focus on profitability, but also social and environmental impacts.





TRIPUTRA AGRO PERSADA

05

PEOPLE

PEOPLE



Bekantan
(*Nasalis larvatus*)



People

People

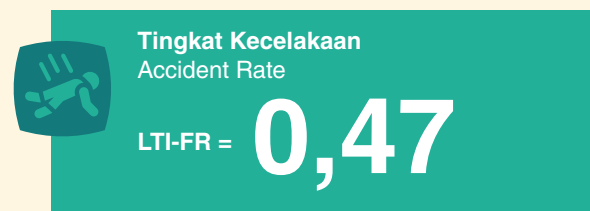
Perseroan meyakini bahwa sinergi yang harmonis dengan insan TAPG, masyarakat dan juga pelanggan menjadi salah satu pendorong utama bagi Perseroan dalam mewujudkan visi menjadi Perusahaan unggul di industri kelapa sawit dan karet.

The synergy between TAPG and its human resources, communities, as well as customers is the key aspect for the Company in achieving its vision of being a leading company in the palm oil and rubber industry.

PENCAPAIAN ASPEK PEOPLE TAHUN 2022



ACHIEVEMENT OF PEOPLE ASPECT IN 2022



PENDEKATAN MANAJEMEN [GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Perseroan memiliki komitmen untuk terus menjalin hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk insan TAPG, masyarakat di sekitar wilayah operasional, dan para pelanggan. Komitmen tersebut sejalan dengan misi Perseroan untuk mengembangkan perkebunan ramah lingkungan yang mampu memperbaiki taraf hidup orang banyak.

Wujud komitmen Perseroan untuk menjalin sinergi yang kuat dengan insan TAPG dilakukan dengan memenuhi hak setiap pekerja. Perseroan sangat menghargai adanya keberagaman dan menentang adanya diskriminasi di dalam lingkungan Perseroan. Selain itu,

MANAGEMENT APPROACH [GRI 103-1, 103-2, 103-3]

The Company is committed to maintaining synergy with all stakeholders, including TAPG's human resources, local communities, and customers, which is in line with the Company's mission to develop an environmentally friendly plantation with the aim of improving the people's welfare.

The Company's commitment to establishing strong synergy with TAPG's human resources is manifested through the fulfillment of the employees' rights. The Company appreciates diversity and prohibits discrimination in the Company's environment and

Perseroan juga memiliki kebijakan pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mengatur penyediaan program pelatihan-pelatihan, sertifikasi, pengembangan karir, promosi, serta pemenuhan hak lainnya sesuai Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan peraturan dan perundangan yang berlaku. Aspek kesehatan dan keselamatan kerja juga menjadi salah satu prioritas utama dalam pengelolaan SDM dan Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi seluruh insan TAPG.

Komitmen Perseroan untuk menjalin sinergi dengan masyarakat setempat dilakukan dengan menghormati dan menghargai hak-hak masyarakat lokal dan adat serta melakukan berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat sebagai bagian dari tanggung jawab sosial Perseroan kepada masyarakat setempat. Kegiatan tersebut berfokus pada 5 (lima) bidang kegiatan, yaitu Bidang Pendidikan, Bidang Kesehatan, Bidang Infrastruktur, Bidang Kebudayaan, dan Bidang Ekonomi.

Sementara komitmen Perseroan dalam menjalin sinergi dengan para pelanggan diwujudkan dengan memastikan kualitas produk yang dikirimkan maupun diambil pihak pembeli telah sesuai dengan standar yang disepakati pada perjanjian. Perseroan juga menjalin komunikasi yang berkesinambungan dengan pelanggan agar dapat menjaga hubungan baik dalam jangka panjang.

Furthermore, the Company has a Human Resource (HR) management and development policy regulating the Company's training programs, certification, career development, promotion, and the fulfillment of other rights in compliance with the Collective Labor Agreement as well as the applicable laws and regulations. Occupational Health and Safety (OHS) aspects is the main priority in Human Resource Management. Hence, the Company is committed to creating a decent and safe work environment for all employees of TAPG.

The Company's commitment to synergizing with the local communities is manifested through the respect and appreciation to the rights of local communities and cultures. Thus, the Company conducts community empowerment activities as part of the Company's social responsibility to the local communities. Those activities focus on 5 (five) aspects, namely Education aspect, Health aspect, Infrastructure aspect, Cultural aspect, and Economic aspect.

Meanwhile, the Company is committed to synergizing with customers by ensuring quality of products sold to the customers is in accordance with the predetermined standards. In addition, the Company maintains continuous communication with customers with the aim of maintaining good long-term relationships.

PEMENUHAN HAK ASASI MANUSIA (HAM)

Menghormati HAM merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan menjadi landasan dalam setiap kegiatan operasional Perseroan. TAPG menjunjung tinggi penegakan HAM dengan mematuhi dan menghormati HAM sesuai dengan Deklarasi PBB terkait dengan HAM, konvensi *International Labour Organisation* (ILO) tentang standar ketenagakerjaan dan peraturan perundangan yang berlaku. Komitmen ini dituangkan ke dalam kebijakan keberlanjutan TAPG yang telah diperbarui di tahun 2022 dan dipublikasikan pada *website* Perseroan. Penerapan kebijakan HAM ini berlaku bagi internal Perseroan dan juga menjadi persyaratan bagi mitra dan vendor TAPG.

Penghormatan pada HAM dan kebijakan anti diskriminasi global yang tercantum pada Kebijakan Keberlanjutan Perseroan mencakup:

1. Hak pekerja;
2. Hak masyarakat;
3. Pemberian kesempatan yang setara tanpa diskriminasi termasuk kesetaraan gender;
4. Bebas dari kegiatan kerja paksa dan pekerja anak;

FULFILLMENT OF HUMAN RIGHTS

Respect for human rights is an integral part of and serves as the basis of each operating activity in the Company. TAPG complies with and respects human rights in accordance with the UN Declaration on Human Rights, International Labor Organization (ILO) conventions on labor standards, as well as applicable laws and regulations. This commitment is stipulated in the latest version of TAPG's sustainability amended in 2022 and published on the Company's website. The abovementioned policy applies internally to the Company and serves as the requirements for TAPG partners and vendors.

Respect for human rights and global anti-discrimination policies are stipulated in the Company's Sustainability Policy, consisting of:

1. Workers' rights;
2. Community rights;
3. Non-discrimination equal employment opportunities, including gender equality;
4. Free from forced and child labor;



5. Bebas dari pelecehan, intimidasi, pembalasan dendam, dan kekerasan; dan
6. Mendukung keberadaan petani plasma dan petani mandiri dalam lingkup rantai pasokan kelapa sawit.

Penerapan HAM yang dilakukan oleh Perseroan kepada seluruh insan TAPG dalam lingkungan Perseroan berupa:

1. Tidak Adanya Karyawan Anak dan Karyawan Paksa [QJK F19]

TAPG berkomitmen untuk tidak melakukan kerja paksa dan mempekerjakan anak-anak di bawah umur. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh perusahaan anak, sebagaimana tertuang di dalam peraturan Perseroan yang disusun berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia.

2. Sosialisasi HAM di Kalangan Karyawan dan Pelatihan Petugas Keamanan dari Instansi Terkait [GRI 410-1]

Sudah menjadi komitmen Perseroan bahwa setiap insan TAPG dapat menghargai hak asasi sesamanya, serta memperlakukan setiap orang dengan adil dan hormat. Untuk itu, TAPG melatih tidak saja petugas keamanan, namun juga para karyawan. Bagi petugas keamanan, TAPG bekerja sama dengan pihak kepolisian untuk memberikan pelatihan terkait *Basic Security* kepada seluruh petugas keamanan. Pada tahun 2022, seluruh petugas keamanan (baik yang berasal dari TAPG maupun *outsourcing*) telah mendapatkan sosialisasi dan pelatihan mengenai HAM. Jumlah petugas keamanan hingga akhir tahun 2022 sebanyak 638 orang.

3. Kebebasan Berserikat
Perseroan memberikan kesempatan kepada setiap karyawan dengan hak yang sama untuk maju dan diberikan kesempatan dalam berkarya dan berserikat tanpa pembatasan dan diskriminasi. Dalam hal kebebasan berpendapat, berekspresi dan berunding bersama melalui wadah yang tersedia sesuai Peraturan Perseroan.

4. Perjanjian Kerja Bersama (PKB)
Perjanjian yang merupakan hasil perundingan oleh, dari dan antara Perseroan dengan Karyawan mengenai hal-hal hubungan industrial yang memuat syarat syarat kerja, kondisi dan lingkungan pekerjaan serta tentang hak dan kewajiban masing-masing pihak. Kesepakatan bersama terkait Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan/atau Peraturan Perseroan ini telah disahkan oleh instansi terkait di bidang Ketenagakerjaan.

5. Free from harassment, intimidation, retaliation, and violence; and
6. Supporting plasma and independent smallholders within the scope of the palm oil supply chain

The implementation of human rights at the Company to all employees is in the form of:

1. Free of Child and Forced Labors [QJK F19]

TAPG is committed to prohibiting forced labor and child labors in its operations. This policy applies to all subsidiaries, as stipulated in the Company Regulations in compliance with the applicable laws and regulations in Indonesia.

2. Dissemination of Human Rights information to Employees and the Provision of Security Officer Training from Relevant Agencies [GRI 410-1]

The Company is committed to ensuring that employees of TAPG can respect the human rights, in association with others, and treat others fairly and equally. Therefore, TAPG trains not only security officers, but also its employees. For security officers, TAPG cooperates with the police to provide training related to Basic Security. In 2022, all security officers, both from TAPG and outsourced officers, were provided with dissemination and training on human rights. As of the end of 2022, TAPG has hired 638 security officers.

3. Freedom of Association
The Company provides equal employment opportunities to all employees to keep developing their skills and competences. Moreover, the employees are given the opportunity to work and associate without any restrictions and discrimination. The freedom of opinion, expression, and collective bargaining through the forums are allowed in compliance with the Company Regulations.

4. Collective Labor Agreement
An agreement that serves as the result of negotiations by, from, and between the Company and employees regarding industrial relations comprising the terms of employment, conditions and work environment as well as the rights and obligations of each party. The collective agreement regarding the Collective Labor Agreement and/or the Company Regulation was ratified by the relevant agency in the field of Manpower.

5. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)
Perseroan mengikutsertakan setiap karyawan dalam program pemerintah BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan yang bertujuan untuk memberikan perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat. Sebagai badan usaha, TAPG telah mendaftarkan diri karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

TAPG juga memastikan penghormatan HAM dilakukan kepada masyarakat adat dan masyarakat di sekitar wilayah konsesi, khususnya terkait dengan kepemilikan dan akses lahan serta Persetujuan atas dasar informasi di awal tanpa paksaan (PADIATAPA).

Pemenuhan HAM kepada para pelanggan dilakukan dengan menerapkan prinsip kesetaraan dalam menyediakan produk sesuai dengan kebutuhan. Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik dalam menyediakan produk minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit berkualitas tinggi.

Perseroan telah membentuk komite HAM yang bertanggung jawab untuk memastikan kebijakan HAM diimplementasikan. Komite ini juga melakukan identifikasi terhadap risiko-risiko pelanggaran HAM yang berpotensi terjadi dan membuat rencana tindakan mitigasi terhadap risiko pelanggaran tersebut. Tinjauan terhadap implementasi penegakan HAM dilakukan secara periodik untuk memastikan keefektifan tindakan.

5. Social Security Administration Agency (BPJS)
The Company enrolls all employees without any exceptions in the government programs, namely BPJS Employment and BPJS Health, with the aim of providing protection and social welfare for employees. As a business entity, TAPG registered its employees in the BPJS Employment and BPJS Health programs.

TAPG respects for the rights of indigenous peoples and local communities, particularly concerning the land ownership and access as well as Free, Prior and Informed Consent (FPIC).

Fulfillment of human rights to customers is carried through the implementation of the principle of equality in providing products according to customers' demand. The Company is committed to providing the best service, namely high-quality palm oil and palm kernel products.

The Company established a Human Rights Committee that is responsible for ensuring that human rights policies are implemented in a proper manner. This committee identifies the risks of human rights violations and prepares an action plan to mitigate the risks of these violations. Reviews of the implementation of human rights enforcement are carried out on a regular basis with the aim of ensuring the effectiveness of the action.

MENJALIN SINERGI DENGAN INSAN TAPG

Strategi dan Kebijakan Pengembangan Insan TAPG

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu penggerak utama bagi Perseroan dalam mencapai target kinerjanya. TAPG sangat memahami peran SDM dan telah menerapkan strategi dan kebijakan pengembangan insan TAPG agar dapat menjalin sinergi dan kerjasama tim yang solid sehingga dapat meningkatkan produktivitas Perseroan dalam mencapai pertumbuhan kinerja.

Berangkat dari perspektif tersebut, Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk terus melakukan ekstensifikasi kegiatan operasional melalui kerja sama atau kesempatan kerja yang setara dengan individu-individu yang memiliki daya saing tinggi dan determinasi untuk menempuh tantangan dan rintangan. Perseroan memandang bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu kebijakan strategis dalam meningkatkan kualitas

SYNERGIZING WITH TAPG'S HUMAN RESOURCES

TAPG'S Human Resource Development Strategy and Policies

Human Resources (HR) plays a key role to achieve the Company's performance targets. By comprehending the HR roles, the Company implements development strategies and policies for TAPG's employees with the aim of synergizing and creating solid teamwork to increase the Company's productivity in achieving performance growth.

Considering the above-mentioned perspective, the Company is committed to expanding its operations through collaboration or equal employment opportunities with individuals who have high competitiveness and determination to deal with challenges and problems. Education and training are parts of the Company's strategic policies to improve the employees' quality that will eventually provide great benefits for the TAPG's



karyawan yang pada akhirnya akan memberikan manfaat besar bagi kemajuan TAPG. Oleh karena itu, TAPG secara teratur mengadakan pelatihan-pelatihan seperti pelatihan profesional, sertifikasi serta peningkatan motivasi karyawan. Di samping itu, dengan adanya program peningkatan kompetensi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan pada Perseroan.

Perseroan memberi kesempatan kepada seluruh insan TAPG untuk melanjutkan pendidikan mereka, mendapatkan promosi, mengembangkan karier dan memperoleh berbagai hak lainnya yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

developments. On a regular basis, TAPG organizes trainings, namely professional training, certification, and motivational trainings. The competency development program is expected to increase employee satisfaction and loyalty to the Company.

The Company provides the widest opportunities for all TAPG's employees to pursue their education, receive job promotions, develop their careers, and exercise their rights as stipulated in the Collective Labor Agreement in compliance with the applicable laws and regulations.

PROFIL INSAN TAPG [GRI 102-8]

Pada tahun 2022, TAPG memiliki jumlah karyawan sebanyak 18.795 atau naik sebesar 14,18 % dibandingkan tahun sebelumnya. Berikut profil karyawan Perseroan 3 (tiga) tahun terakhir:

Berdasarkan Status Ketenagakerjaan By Employment Status

Keterangan Description	2022		2021		2020	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Tetap Permanent	8.489	3.547	8.758	3.573	8.082	3.074
Kontrak Contract	5.186	1.573	3.216	914	4.381	1.706
Sub Total	13.675	5.120	11.974	4.487	12.463	4.780
Total	18.795		16.461		17.243	

Berdasarkan Wilayah Operasi By Operational Areas

Keterangan Description	2022		2021		2020	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Karyawan Tetap Permanent Employees						
Jakarta	154	52	156	53	149	58
Jambi	1.071	529	1.110	494	1.158	519
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2.499	1.068	2.699	1.179	2.505	1.076
Kalimantan Timur East Kalimantan	4.765	1.898	4.793	1.847	4.270	1.421
Sub Total	8.489	3.547	8.758	3.573	8.082	3.074
Total	12.036		12.331		11.156	

TAPG EMPLOYEES' PROFILE [GRI 102-8]

In 2022, TAPG had a total of 18,795 employees, an increase of 14.18% compared with the previous year. The Company's employee profile for the past 3 (three) years was as follows:

Berdasarkan Usia By Age

Keterangan Description	2022		2021		2020	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Karyawan Tetap Permanent Employees						
18-25 tahun years old	1.092	238	1.182	291	1.184	338
26-45 tahun years old	6.108	2.810	6.392	2.854	5.968	2.440
46-55 tahun years old	1.282	496	1.181	425	929	296
>55 tahun years old	7	3	3	3	1	-
Sub Total	8.489	3.547	8.758	3.573	8.082	3.074
Total	12.036		12.331		11.156	

Berdasarkan Jenjang Jabatan By Position Level

Keterangan Description	2022		2021		2020	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Jabatan Direksi dan Karyawan Tetap Position of the Board of Directors and Permanent Employees						
Direktur dan setingkatnya* Director and equivalent*	11	1	11	1	11	1
General Manager	21	3	20	4	22	3
Manager	192	27	185	26	183	28
Supervisor	426	78	415	76	460	92
Staf Lainnya Other Staffs	7.838	3.439	8.126	3.467	7.406	2.950
Sub Total	8.489	3.547	8.758	3.573	8.082	3.074
Total	12.036		12.331		11.156	

* 5 Direktur diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham TAPG No. 33 Tanggal 7 Desember 2020.

* 5 Directors were appointed pursuant to Deed of the Shareholders' Resolutions of TAPG No. 33 dated December 7, 2020.

PEREKRUTAN KARYAWAN BARU DAN PERGANTIAN KARYAWAN [GRI 401-1]

Kebijakan Seleksi dan Pengangkatan Karyawan Baru

Dalam rangka mendukung pencapaian target korporat, Perseroan melakukan proses penerimaan dan pengangkatan Karyawan Baru. Perseroan melaksanakan rekrutmen guna memenuhi komposisi SDM dengan kemampuan dan karakteristik yang dibutuhkan, seiring dengan berkembangnya usaha TAPG. Kebutuhan SDM diprioritaskan dari SDM internal guna mendukung pengembangan karier karyawan. Jika diperlukan, rekrutmen eksternal dilakukan sesuai dengan rencana tenaga kerja yang telah disetujui.

NEW EMPLOYEE RECRUITMENT AND EMPLOYEE TURNOVER [GRI 401-1]

Employee Recruitment, Selection and Appointment Policy

In an effort to support the achievement of corporate targets, the Company recruits and appoints new employees. The Company carries out recruitment to meet the composition of human resources with the required capabilities and characteristics, in line with TAPG's business development. Human resource needs are prioritized over internal human resources to support employee career development. As deemed necessary, external recruitment is executed according to the approved human resource planning.



Proses rekrutmen diterapkan secara transparan, berbasis kompetensi yang sesuai dengan peran dan tanggung jawab setiap divisi. TAPG berkomitmen untuk tidak melakukan kerja paksa dan mempekerjakan anak-anak di bawah umur. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh perusahaan anak Perseroan, sebagaimana tertuang di dalam peraturan Perseroan yang disusun berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia.

Pada tahun 2022, Perseroan telah merekrut sebanyak 1.455 pekerja wanita.

TAPG mengajak dan menyambut dengan antusias kaum penyandang disabilitas untuk mengikuti proses rekrutmen. Pemberian kesempatan kerja bagi penyandang disabilitas merupakan wujud komitmen TAPG dalam memberikan kesempatan kepada setiap insan di seluruh negeri.

The recruitment process is implemented in a transparent, competency-based manner according to the roles and responsibilities of each division. TAPG prohibits any forced or child labors. This policy applies to the Company's subsidiaries, as stipulated in the Company's regulations in compliance with the applicable laws and regulations in Indonesia.

In 2022, the Company recruited a total of 1,455 female employees.

TAPG invites and welcomes persons with disabilities to participate in the recruitment process. The Company is committed to providing employment opportunities for people with disabilities for everyone across Indonesia.

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Recruitment by Gender

Jenis Kelamin Gender	2022	%	2021	%	2020	%
Pria Male	5.151	78%	5.649	82,5%	4.511	81%
Wanita Female	1.455	22%	1.193	17,5%	1.042	19%
Total	6.606	100%	6.842	100%	5.553	100%

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia Employee Recruitment by Age Group

Usia Age	2022	%	2021	%	2020	%
Usia di bawah 30 tahun Age below 30 years old	3.907	59,1%	4.244	62%	3.445	62%
Usia 30-50 tahun 30-50 years old	2.685	40,6%	2.573	37,6%	2.082	37,5%
Usia di atas 50 tahun Age above 50 years old	14	0,2%	25	0,4%	26	0,5%
Total	6.606	100%	6.842	100%	5.553	100%

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Wilayah [GRI 202-2] Employee Recruitment by Areas [GRI 202-2]

Area	2022	%	2021	%	2020	%
Jakarta	-	-	32	0,5%	30	0,5%
Jambi	213	3%	680	10%	95	1,7%
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	1.690	26%	1.946	28,5%	1.526	27,5%
Kalimantan Timur East Kalimantan	4.703	71%	4.184	61%	3.902	70,3%
Total	6.606	100%	6.842	100%	5.553	100%

Perputaran Karyawan

Pergantian karyawan memberikan kesempatan untuk para karyawan potensial bergabung dengan TAPG. Pada tahun 2022, tingkat perputaran karyawan adalah sebesar 43% yang berarti bahwa dari total 18.795 karyawan, terdapat 8.099 karyawan yang mengundurkan diri. Angka ini meningkat dari tahun 2021 yaitu 32%. TAPG menjaga hubungan kerja dengan baik, menciptakan suasana kerja yang sehat, aman dan menyenangkan sehingga tingkat perputaran karyawan sangat rendah. Berikut ini tabel perputaran karyawan:

Employee Turnover

Employee turnover provides an opportunity for potential employees to join TAPG. In 2022, employee turnover rate was recorded at 43%, meaning 8,099 out of 18,795 employees resigned, an increase of 32% compared with the previous year. TAPG maintains good work relationship, and fosters a healthy, safe, and enjoyable work environment. Hence, the employee turnover rate was considered to be very low. The information regarding employee turnover rate can be seen as follows:

Perputaran Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Turnover by Gender

Jenis Kelamin Gender	2022	%	2021	%	2020	%
Pria Male	6.673	82%	5.000	81,5%	3.926	73,7%
Wanita Female	1.426	18%	1.138	18,5%	1.399	26,3%
Total	8.099	100%	6.138	100%	5.325	100%

Perputaran Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia Employee Turnover by Age

Usia Age	2022	%	2021	%	2020	%
Usia di bawah 30 tahun Age below 30 years old	4.003	49%	2.874	46,8%	2.573	48%
Usia 30-50 tahun 30-50 years old	3.941	49%	3.162	51,5%	2.601	49%
Usia di atas 50 tahun Age above 50 years old	155	2%	102	1,7%	151	3%
Total	8.099	100%	6.138	100%	5.325	100%

Perputaran Karyawan Berdasarkan Wilayah Employee Turnover by Areas

Area	2022	%	2021	%	2020	%
Jakarta	45	1%	23	0,5%	37	0,7%
Jambi	497	6%	310	5%	160	3%
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2.306	28%	1.772	28,8%	1.415	26,6%
Kalimantan Timur East Kalimantan	5.251	65%	4.033	65,7%	3.713	69,7%
Total	8.099	100%	6.138	100%	5.325	100%



ASPEK HAK PEKERJA

Perjanjian Perundingan Kolektif [GRI 102-41]

Sebagai bagian dari pemenuhan HAM pekerja, Perseroan memberikan kebebasan berpendapat, berekspresi dan berunding bersama melalui wadah yang tersedia. Sesuai dengan Peraturan Perseroan, bahwa setiap karyawan diberikan hak yang sama untuk maju dan juga diberi kesempatan dalam berkarya dan berserikat. Kemudian TAPG bersama dengan karyawan memiliki kesepakatan bersama terkait dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan/atau Peraturan Perseroan yang telah disahkan di instansi terkait.

Untuk mendukung pelaksanaan hubungan industrial, TAPG dan Serikat Pekerja membentuk Forum Bipartit, yaitu Paguyuban dan Lembaga Kerja Sama Bipartit (LKS Bipartit) sebagai media komunikasi formal yang membahas kegiatan usaha dan ekspektasi kerja karyawan, manajemen dan Serikat Pekerja. Jika terdapat perselisihan yang tidak dapat diselesaikan secara bipartit, proses penyelesaian melalui Tripartit dengan Dinas Tenaga Kerja setempat.



SURVEI KETERLEKATAN KARYAWAN DAN CULTURE ALIGNMENT INDEX

Dengan adanya survei keterlekatan karyawan (*Employee Engagement Survey/EES* dan *Culture Alignment Index/CAI*), para karyawan memiliki hak untuk mengeluarkan pendapat dan menyampaikan penilaiannya terkait dengan situasi kerja. TAPG menggunakan saran dan kritik para karyawan sebagai pemicu tindakan perbaikan secara terus menerus terhadap berbagai kebijakan strategis dalam manajemen Sumber Daya Manusia (SDM). Survei EES dan CAI dilakukan secara berkala (2 tahun sekali), hasil tahun 2022 diperoleh 81% opini utama dari para karyawan, yaitu remunerasi yang adil dan kesempatan untuk mengembangkan karier.

ASPECTS OF WORKERS' RIGHTS

Collective Bargaining Agreements [GRI 102-41]

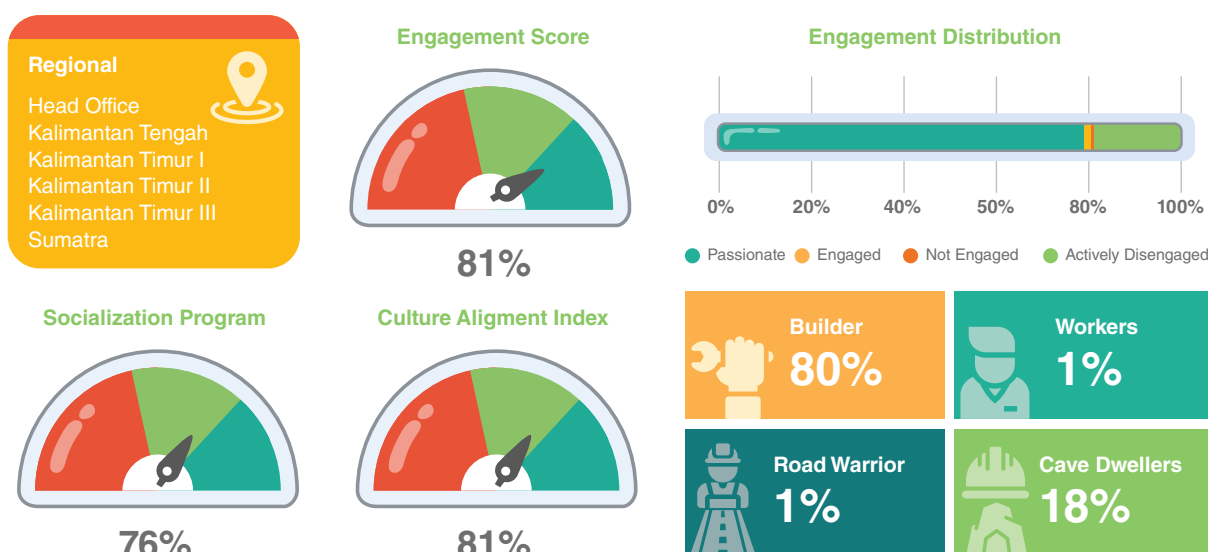
In an effort to fulfill workers' rights, the Company provides freedom of opinion, expression, and collective bargaining through several platforms. In compliance with the Company Regulations, all employees are given the same right to develop their careers and the opportunity to work and associate. TAPG has a joint agreement with its employees related to the Collective Labor Agreement and/or the Company Regulations that were ratified by the related agency.

In an effort to support the implementation of industrial relations, TAPG and the Labor Union formed a Bipartite Forum, namely the Bipartite Cooperation Institute as a formal communication means to discuss business activities and work expectations of employees, management, and the Labor Union. In the event of a dispute that cannot be resolved bipartitely, the settlement process shall be carried out through a tripartite with the local Manpower Office.



EMPLOYEE ENGAGEMENT SURVEY AND CULTURE ALIGNMENT INDEX

Through Employee Engagement Survey (EES) and Culture Alignment Index (CAI), TAPG's employees have the right to freedom of opinions and expressions, and to deliver their evaluations related to work environment. Feedbacks and suggestions from employees serve as a catalyst for continuous improvement on strategic policies in Human Resource (HR) management. EES and CAI surveys are carried out every 2 (two) years, in 2022, TAPG received 81% of opinions from employees, namely fair remuneration and opportunities for career development.



Lingkungan Kerja yang Kondusif [OJK F21]

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh insan TAPG. Hal tersebut menjadi bagian dari apresiasi dalam bentuk non finansial dalam rangka menjaga *work life balance* setiap individu melalui beberapa kegiatan sebagai berikut:

- **Mendukung Aktivitas Kegemaran/Minat di Luar Operasional TAPG**

TAPG memberikan dukungan bagi karyawan untuk membentuk komunitas sebagai wadah untuk menyalurkan hobi, menyelenggarakan berbagai kegiatan atau kompetisi olahraga serta memberikan kesempatan untuk menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

Sejak pandemi COVID-19, maka Perseroan mengalihkan sebagian besar kegiatan, aktivitas dan kompetisi ke dalam bentuk *online/virtual*. Hal ini dilakukan untuk menekan penyebaran virus COVID-19 yang dapat terjadi pada lingkup Perseroan.

- **Program Paguyuban**

Guna menjaga hubungan industrial yang harmonis, TAPG mengadakan Program Paguyuban sebagai wadah dan sarana kegiatan sosial yang bersifat gotong royong, kesehatan, keagamaan, olahraga, seni dan budaya serta media komunikasi antar karyawan dan Manajemen TAPG. Pada masa pandemi COVID-19, Program ini tetap berjalan dengan tetap menerapkan Protokol Kesehatan untuk pencegahan penyebaran COVID-19.

Conducive Working Environment [OJK F21]

The Company is committed to providing a conducive work environment for its employees. As part of appreciation in non-financial form, the Company aims to manage the work life balance of employees through a number of activities as follows:

- **Supporting Hobbies and Activities Outside the Operations of TAPG**

TAPG encourages its employees to form a community as a forum for channeling hobbies, organizing sports activities or competitions as well as providing opportunities to worship in accordance with their respective religions and beliefs.

Due to the COVID-19 pandemic, the Company successfully carried out a digital transformation for its activities and competition in order to prevent COVID-19 transmission that might occur within the Company's operational areas.

- **Community Service Program**

In an effort to maintain harmonious industrial relations, TAPG organizes the Community Service Program as a forum and a facility for social activities, consisting of several aspects, namely mutual cooperation, health, religion, sports, arts and culture. This program also serves as a means of communication between employees and the Management of TAPG. During the COVID-19 pandemic, employees can access this program while implementing the Health Protocol to prevent the COVID-19 transmission.



• **Penyediaan Fasilitas bagi Anak Karyawan**

TAPG menyediakan sekolah serta bus sekolah yang setiap hari mengantarkan anak-anak karyawan di *site* untuk ke sekolah-sekolah yang terdapat di desa terdekat. Selain itu TAPG menyediakan Taman Bermain Anak (TBA) yang dilengkapi dengan berbagai sarana seperti: ruang serbaguna, sarana sanitasi, sarana untuk makan dan minum, tempat tidur, dan lainnya. Pendamping (pengasuh anak) juga disediakan dengan rasio jumlah disesuaikan berdasarkan kelompok usia anak. Fasilitas-fasilitas ini disediakan dengan tujuan mengurangi kekhawatiran karyawan saat meninggalkan anak mereka untuk bekerja. Sepanjang tahun 2022, kegiatan TBA tetap berjalan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan pencegahan penyebaran COVID-19 dan membatasi mobilitas karyawan dan keluarga.

• **Facilities for Children of Employees**

TAPG provides schools and school buses for children of its employees at the site to schools in nearby villages. Furthermore, TAPG provides the Children's Daycare Center equipped with a wide range of facilities, namely multipurpose rooms, sanitation facilities, eating and drinking facilities, beds, and others. Caregivers are adjusted based on the child's age group. These facilities are provided with the aim of reducing employees' concern when leaving their children to work. In 2022, Children's Daycare Center was operating while observing health protocols to prevent the spread of COVID-19 and to limit the mobility of employees and their families.

Data Taman Bermain Anak (TBA) Tahun 2020-2022

Data of Children's Playground in 2020-2022

Berdasarkan Daerah By Region

Keterangan Description	2022			2021			2020		
	Sumatra	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Kalimantan Timur East Kalimantan	Sumatra	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Kalimantan Timur East Kalimantan	Sumatra	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Kalimantan Timur East Kalimantan
Jumlah TBA Total Children's Playground	16	47	107	16	44	101	16	43	99
Jumlah Anak Total Children	446	755	1.551	271	530	1.305	241	591	1.296
Jumlah Pendamping Total Caregiver	28	97	325	27	71	163	24	59	130

Berdasarkan Usia By Age

Keterangan Description	2022			2021			2020		
	Sumatra	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Kalimantan Timur East Kalimantan	Sumatra	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Kalimantan Timur East Kalimantan	Sumatra	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Kalimantan Timur East Kalimantan
<1 tahun years old	7	100	210	9	52	128	11	48	84
1-<3 tahun years old	63	213	424	58	212	353	46	163	400
3-6 tahun years old	158	279	576	137	225	577	132	343	709
>6 tahun years old	218	163	341	67	41	247	52	37	103

- **Penyediaan Fasilitas Akses Internet**
Perseroan telah menyediakan fasilitas akses internet bagi pekerja yang berada di *site*, mengingat lokasi *site* yang berada di daerah terpencil sehingga akses tersebut mempermudah para pekerja dalam mendapatkan informasi terkini berkaitan dengan Perseroan dan mempermudah berkomunikasi dengan keluarga maupun pihak lainnya yang berada jauh dari *site*.
- **Pemenuhan Hak Khusus bagi Pekerja Perempuan**
Sejalan dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, TAPG senantiasa memenuhi hak-hak khusus bagi pekerja perempuan, seperti hak cuti hamil dan melahirkan/keguguran serta menyediakan fasilitas ruang menyusui.
- **Provision of Internet Access Facilities**
The Company has provided internet access facilities for site workers, considering they are working in remote areas. This internet access makes it easier for workers to obtain the latest information regarding the Company and communicate with their families and other parties who are living far away from the site.
- **Fulfillment of Special Rights for Female Employees**
In line with the applicable labor regulations, TAPG fulfills the special rights for female employees, including maternity leave, maternity/miscarriage, and the provision of breastfeeding room facilities.

Cuti Melahirkan Tahun 2022 [GRI 401-3]

Maternity Leave in 2022 [GRI 401-3]

Keterangan Description	Karyawan yang Berhak Mendapat Cuti Melahirkan Employees Entitled to Maternity Leave	Karyawan yang Mengambil Cuti Melahirkan Employees who Took Maternity Leave	Karyawan yang Kembali Bekerja Setelah Cuti Employees Returning to Work After Leave	Karyawan yang Tetap Bekerja 1 Tahun Setelah Selesai Cuti Employees who Continue to Work for 1 Year After Completing Leave	Tingkat Karyawan yang Mengambil Cuti Melahirkan yang Kembali Bekerja (%) Rate of Employees who Took Maternity Leave and Returning to Work (%)
Pria Male	274	71	71	67	100%
Wanita Female	1.449	252	236	198	94%
Total	1.723	323	307	265	95%

Rasio Upah Dasar 2022 [GRI 202-1, OJK F20]

Perseroan menghargai setiap karyawan yang telah memberikan kontribusi bagi kemajuan Perseroan. Remunerasi karyawan diberikan berdasarkan pengalaman, kompetensi dan kinerja setiap karyawan serta mempertimbangkan kesesuaian terhadap peraturan perundangan, upah minimum regional/provinsi, standar industri serta faktor eksternal lainnya. TAPG dalam pelaksanaannya tidak membedakan gender dalam pemberian remunerasi. [GRI 102-35, GRI 102-36]

Evaluasi terhadap remunerasi dilakukan dalam rangka menjaga kesesuaian remunerasi agar tetap menarik dan memotivasi karyawan. Selain itu, TAPG melengkapi kompensasi yang diberikan dengan menyediakan fasilitas-fasilitas perumahan dan transportasi, serta telah mengikutsertakan seluruh karyawan beserta 4 (empat) orang anggota keluarga intinya dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

2022 Minimum Wage Ratio [GRI 202-1, OJK F20]

The Company appreciates its employees who have contributed to the Company's development. Employee remuneration is distributed based on the experience, competence, and performance of each employee by taking into account compliance with the applicable laws and regulations, regional/provincial minimum wages, industry standards, and other external factors, regardless of gender. [GRI 102-35, GRI 102-36]

Evaluation of remuneration is carried out to maintain the suitability of remuneration in order to attract and motivate employees. The Company complements the compensation with housing and transportation facilities. In addition, the Company enrolls and registers its employees and 4 (four) members of their core families in the BPJS Health program.



Rasio UMR Tahun 2022

Ratio of Regional Minimum Wage (UMR) in 2022

Wilayah Operasional Operational Area	Besar UMP Provinsi/ Kabupaten (Rp) Provincial/Regency UMP (Rp)	Besaran Gaji Dasar Karyawan Golongan Terendah Sebagai Karyawan Baru (Rp) Lowest Basic Salary for New Employees (Rp)	Rasio UMR Dibandingkan Gaji Dasar (Rp) Ratio of UMR Compared to Basic Salary (Rp)
Kantor Pusat/Holding Head Office/Holding	4.901.798	4.901.798	100%
Area Jambi dan Sekitarnya Jambi and the Surrounding Area	2.999.750	2.999.750	100%
Area Kalimantan Tengah dan Sekitarnya Central Kalimantan and the Surrounding Area	3.317.750	3.317.750	100%
Area Kalimantan Timur dan Sekitarnya East Kalimantan and the Surrounding Area	3.062.500	3.062.500	100%

Program Kesejahteraan Purna Karya

1. Retirement Planning Program [GRI 201-3] [GRI 404-2]

TAPG sangat menghargai para karyawan yang telah mendedikasikan dirinya pada Perseroan. Oleh karena itu, TAPG menyelenggarakan pelatihan bagi karyawan yang akan pensiun dalam waktu tiga tahun sebelum masa pensiun. Usia pensiun TAPG adalah 55 tahun.

Tujuan pelatihan ini adalah memberi pemahaman mengenai hal-hal yang bisa membantu karyawan dalam menjalani pensiun:

- Pengelolaan keuangan dalam masa pensiun.
- Peluang bisnis yang bisa dilakukan saat pensiun.
- Persiapan mental, perilaku, serta perubahan pola pikir saat memasuki masa pensiun.
- Pemberian motivasi untuk tetap bersemangat.

2. Program Kesehatan Pensiun dan Asuransi [GRI 201-3]

Untuk memberikan jaminan kesejahteraan bagi para pensiunan, TAPG mempersiapkan dana pensiun dan asuransi sejak tahun 2007 dengan skema program iuran pasti. Melalui program ini, setiap karyawan dapat memilih lembaga dana pensiun yang diinginkannya maupun portofolio investasi yang mereka inginkan.

Selain itu, TAPG menyediakan:

- Program BPJS ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.
- Fasilitas rawat inap dan rawat jalan bagi karyawan dan anggota keluarga yang menjadi tanggungan TAPG.
- Program asuransi kecelakaan diri.

Welfare Program For Retirees

1. Retirement Planning Program [GRI 201-3] [GRI 404-2]

TAPG appreciates its employees who have dedicated themselves to the Company. Hence, TAPG organizes training for employees who will retire within three years prior to their retirement date. TAPG's retirement age is 55.

This training aims to provide knowledge of matters that will help employees in retirement, namely:

- Financial management in retirement.
- Business ideas and opportunities in retirement.
- Mental preparation, behavior, and mindset changes for the upcoming retirement.
- Motivational course to be enthusiastic in retirement.

2. Retirement Health and Insurance Plan [GRI 201-3]

To ensure the welfare of TAPG's retirees, TAPG has prepared pension funds and insurance since 2007 with a contribution program scheme. Through this program, each employee can choose the preferable pension fund institution and investment portfolio.

Besides, TAPG also provides a number of benefits as follows:

- BPJS Employment and BPJS Health programs.
- Inpatient and outpatient facilities for employees and family members of TAPG.
- Personal accident insurance program.

- Perlindungan atas kecelakaan kerja dalam bentuk perawatan di rumah sakit.
- Santunan duka dan biaya pemakaman.

- Protection against work accidents in the form of hospital treatment.
- Bereavement benefits and funeral expenses.

Tunjangan [GRI 401-2]

Untuk Karyawan Tetap (PKWTT) dan Karyawan Tidak Tetap (PKWT), Perseroan memberikan tunjangan seperti pembayaran untuk cuti, jaminan Kesehatan, Tunjangan Hari Raya keagamaan, dan lainnya. Pemberian ini bertujuan untuk memastikan bahwa karyawan mendapatkan balas jasa yang terbaik atas dedikasi mereka pada Perseroan. Berikut ini tunjangan yang diberikan pada karyawan TAPG.

Benefits [GRI 401-2]

For Permanent Employees and Non-Permanent Employees, the Company provides several benefits, namely payment for leave, health insurance, religious holiday allowances, and other benefits. It aims to ensure that employees receive the best remuneration for their dedication to the Company. The benefits provided to employees of TAPG are as follows.

Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Tetap dan Tidak Tetap/Paruh Waktu Allowances Provided to Permanent and Non-Permanent/Part-Time Employees

Uraian Description	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees
Gaji Salary	✓	✓
Tunjangan Allowances	✓	✓
Jaminan Kecelakaan Kerja Work Accident Protection	✓	✓
Jaminan Kematian Death Protection	✓	✓
Jaminan Hari Tua Old Age Protection	✓	✓
Jaminan Kesehatan bagi Karyawan dan Keluarga Health Protection for Employees and Family	✓	✓
Cuti Melahirkan Maternity Leave	✓	✓
Cuti Haid Menstrual Leave	✓	✓
Cuti Menunaikan Haji Hajj Leave	✓	✓
Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	✓	✓
Dana Pensiun/Jaminan Pensiun Pension Fund/Pension Protection	✓	✓
Pesangon/Kompensasi Severance Pay/Compensation	✓	✓

KESETARAAN DAN KEBERAGAMAN

Kesetaraan [GRI 406-1, OJK F18]

TAPG mengedepankan prinsip keragaman, kesetaraan dan menjunjung tinggi prinsip non diskriminasi. Perseroan tidak membedakan *gender*, ras, agama, suku dan golongan, dalam seluruh tingkatan dan jajaran karyawan serta manajemen baik dalam penerimaan karyawan maupun sistem remunerasi dan jabatan. Sepanjang

EQUALITY AND DIVERSITY

Equality [GRI 406-1, OJK F18]

TAPG promotes the principles of diversity and equality. TAPG also implements the principle of non-discrimination at all levels and ranks of employees and management, in terms of employee recruitment and the remuneration system and positions, regardless of gender, race, religion, ethnicity and social class. In 2022, no cases



tahun 2022 tidak terdapat insiden diskriminasi dalam lingkungan kerja TAPG.

Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada wanita dan juga laki-laki berdasarkan kompetensi dan potensi yang dimiliki oleh para karyawan. Hal ini terlihat pada penyebaran gender karyawan di setiap level. Saat ini Perseroan memiliki 1 orang wanita pada jajaran Direksi, 1 orang wanita pada jajaran Komisaris, 1 orang wanita pada Komite Nominasi dan Remunerasi dan 3 wanita memegang jabatan General Manager.

Mayoritas karyawan TAPG berada dalam usia produktif (30-50 tahun), yaitu 11.296 orang atau 60% dari keseluruhan karyawan. Karyawan dengan tingkat pendidikan sarjana dan pasca sarjana dengan jumlah 630 orang atau 3,4% dari keseluruhan karyawan. Berikut ini data mengenai keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan.

of discrimination in the TAPG work environment were reported to TAPG.

The Company provides equal opportunities to both female and male employees based on their skills and competence, which can be seen in the gender distribution of employees at TAPG. Currently, the Company has at least 1 female employee at the highest governance level, namely the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee, as well as 3 female employee holding the position of General Manager.

The majority of TAPG's employees are of productive age (30 and 50 years) as many as 11,296 employees or 60% of the total employees. Employees with undergraduate and postgraduate degrees were recorded at 630 employees or 3.4% of the total employees. Diversity of governance bodies and employees at TAPG is as follows.

Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan [GRI 405-1] Diversity of Governance Body and Employees [GRI 405-1]

Keterangan Description	2022			2021			2020		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Jabatan Direksi dan Karyawan Tetap Position of the Board of Directors and Permanent Employees									
Direktur Director	11	1	12	11	1	12	11	1	12
General Manager	21	3	24	20	4	24	22	3	25
Manager	192	27	219	185	26	211	183	28	211
Supervisor	426	78	504	415	76	491	460	92	552
Staf Lainnya Other Staffs	7.838	3.439	11.277	8.126	3.467	11.593	7.406	2.950	10.356
Total	8.489	3.547	12.036	8.758	3.573	12.331	8.082	3.074	11.156

Data Karyawan Tetap Berdasarkan Usia Data of Permanent Employees by Age

Keterangan Description	2022				2021				2020			
	<30 Tahun years old	30-50 Tahun years old	>50 Tahun years old	Total	<30 Tahun years old	30-50 Tahun years old	>50 Tahun years old	Total	<30 Tahun years old	30-50 Tahun years old	>50 Tahun years old	Total
Jabatan Position												
Direktur Director	-	8	4	12	-	9	3	12	-	9	3	12
General Manager	-	19	5	24	-	20	4	24	-	13	3	16
Manager	13	197	9	219	11	187	13	211	8	79	8	95
Supervisor	210	274	20	504	197	274	20	491	8	113	4	125

Keterangan Description	2022				2021				2020			
	<30 Tahun years old	30-50 Tahun years old	>50 Tahun years old	Total	<30 Tahun years old	30-50 Tahun years old	>50 Tahun years old	Total	<30 Tahun years old	30-50 Tahun years old	>50 Tahun years old	Total
Staf Lainnya Other Staffs	2.812	8.044	421	11.277	3.184	8.015	394	11.593	3.243	7.395	270	10.908
Total	3.035	8.542	459	12.036	3.392	8.505	434	12.331	3.259	7.609	288	11.156

Data Karyawan Tetap Berdasarkan Tingkat Pendidikan Data of Permanent Employees by Educational Level

Tingkat Pendidikan Educational Level	2022	2021	2020
S2 Master's Degree	21	24	22
S1 Bachelor's Degree	627	520	571
Diploma	154	110	113
SMA/Sederajat High School/Equivalent	11.234	11.677	10.450
Total	12.036	12.331	11.156

Keterlibatan Wanita di Seluruh Operasi dan Tantangan yang Dihadapi

Women's Participation in the Operations and Their Challenges

Program Komunitas untuk Meningkatkan Partisipasi Perempuan di Masyarakat Lokal dalam Operasi Tahun 2022

Community Program to Increase Women's Participation in Local Communities in 2022

No	Kegiatan Activities	PT	Jumlah Perempuan Total Women	Jabatan dalam Organisasi Position in Organization	Asal Desa Origin	
					Nama Desa Name of Village	Jumlah Desa Total Village
1	Penyedia Jasa Angkutan Transport Service Provider	HPM	2	Admin Administrator	Long Bentuq	1
		AAPA	1	Direktur Director	Merapun	1
		AAPA	2	Pemborong (Pribadi) Contractor (Personal)	Merapun	1
		BBB Karet	1	Direktur Director	Jambi	1
		BBB Karet	1	Direktur Director	Jambi	1
		BBB Karet	1	Marketing Manager	Jambi	1
		YWA	1	Kepala Kontraktor Head of Contractor	Merapun	1
		YWA	2	Ketua dan Bendahara Chairman and Treasurer	Merapun	1
		MIK	3	Pekerjaan Borongan Tangkos Contractor worker of Empty Bunch	Jahitan Telaga Pulang Baung	3



No	Kegiatan Activities	PT	Jumlah Perempuan Total Women	Jabatan dalam Organisasi Position in Organization	Asal Desa Origin	
					Nama Desa Name of Village	Jumlah Desa Total Village
2	Pengurus Koperasi Cooperative Management	EBL	1	Sekretaris Secretary	Tepian Terap	1
		YWA	2	Ketua Koperasi & Bendahara Head & Treasurer of Cooperative	Merapun	1
		SLE	2	Sekretaris Secretary	Bentetualan	1
		SLE	1	Sekretaris Secretary	Munggu	1
		NPN	1	Bendahara Treasurer	Kp. Tepian Buah	1
		NPN	1	Sekretaris Secretary	Kp. Long Ayan	1
		SKM	1	Badan Pengawas Koperasi Cooperative Supervisory Body	Kenawan	1
		DLJ	1	Sekretaris Secretary	Melawai	1
		TAN	1	Bendahara Treasurer	Panopa	1
		AAPA	1	Bendahara Treasurer	Merapun	1
		AAPA	1	Pengawas Supervisor	Muara Lesan	1
		DLJ	2	Sekretaris Secretary	Lempake	1
3	Pengurus BUMDES BUMDES Management	YWA	1	Bendahara Treasurer	Merapun	1
		SKM	3	Ketua, Sekretaris, dan Bendahara Chairman, Secretary, and Treasurer	Laman Baru	1
		BBB	4	Bendahara, Sekretaris, Pengawas dan Manajer Unit Perikanan Treasurer, Secretary, Supervisor, Fishery Unit Manager	Teluk Ketapang	1
		TAN	1	Bendahara Treasurer	Kawa	1
		PTA	2	Sekretaris dan Bendahara Secretary and Treasurer	Long Noran	1
		KAM	3	Sekretaris, Bendahara dan Bagian Pemasaran Secretary, Treasury and Marketing Division	Segoy Makmur	1
		DLJ	2	Bendahara dan Bidang Usaha Treasurer and Business Unit	Lempake	1
		DLJ	2	Bendahara dan Sekretaris Treasurer and Secretary	Biatan Ulu	1
		DLJ	1	Bendahara Treasurer	Biatan Ilir	1
4	Kontraktor Bangunan Building Contractor	BBB	1	Direktur Director	Jambi	1
Total			49			33

Rasio Kesetaraan



Equality Ratio



Pekerja Lokal

Sebagai bentuk dukungan pemberdayaan masyarakat lokal, Perseroan memberikan prioritas penerimaan kerja bagi masyarakat setempat agar dapat mendorong peningkatan kesejahteraan di lingkungan sekitar operasional TAPG. Prioritas tersebut diberikan ketika mereka telah memenuhi persyaratan kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja.

Local Workers

In an effort to support local community empowerment, the Company prioritizes job recruitment for local communities to improve their welfare in the Company's operational areas. In the event prospective employees meets the competency requirements, they will be given a priority lane.

Tenaga Kerja Lokal

Local Workforce

Keterangan Description	2022		2021		2020	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Lokal Local	3.633	1.627	4.020	1.792	3.659	1.512
Non-Lokal Non-Local	4.466	2.310	4.671	1.848	4.423	1.562
Sub Total	8.099	3.937	8.691	3.640	8.082	3.074
Total	12.036		12.331		11.156	

Disabilitas

TAPG secara terencana membuka kesempatan kerja secara khusus bagi para penyandang disabilitas (difabel). Kami menerima mereka sebagai bagian dari masyarakat yang dapat memberikan kontribusi pada kemajuan TAPG. Para difabel ditempatkan pada posisi di mana mereka dapat berkontribusi dengan maksimal sesuai keadaan mereka.

Disabilities

Going forward, TAPG plans to provide more employment opportunities, particularly for persons with disabilities. We accept them as part of society who can contribute to TAPG's development. Persons with disabilities are allocated in a position in which they can contribute in an optimal manner, tailored to their respective situations.

Tercatat pada tahun 2022, TAPG telah memiliki sebanyak 20 karyawan disabilitas yang menempati beberapa posisi di TAPG yang tersebar di wilayah Sumatra, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Timur.

In 2022, TAPG has 20 employees that are identified as persons with disabilities, holding a number of positions at TAPG across Sumatra, Central Kalimantan, and East Kalimantan.



Jumlah Karyawan Disabilitas Total Employees with Disabilities

Keterangan Description	2022		2021		2020	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Berdasarkan Lokasi By Location						
Jambi	4	-	4	-	4	-
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	5	-	5	-	10	-
Kalimantan Timur East Kalimantan	9	2	2	2	2	-
Sub Total	18	2	11	2	16	2
Total	20		13		18	

Keterangan Description	2022		2021		2020	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Berdasarkan Kategori Disabilitas By Category of Disabilities						
Tunanetra Blind	-	-	1	-	1	-
Tunarungu Deaf	7	-	4	2	5	2
Tunawicara Speech-impaired	3	2	1	-	3	-
Tunadaksa Quadriplegic	8	-	5	-	7	-
Sub Total	18	2	11	2	16	2
Total	20		13		18	

KESEJAHTERAAN [GRI 405-2, OJK F20]

Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-laki

Asas kesetaraan diterapkan dengan cara memberikan perlakuan yang sama bagi setiap insan TAPG tanpa membedakan jenis kelamin. Sistem remunerasi dalam TAPG didasarkan oleh jenjang jabatan, kompetensi dan penilaian kinerja, bukan ditentukan oleh gender. Tidak ada perbedaan remunerasi bagi pria dan wanita untuk seluruh jabatan. Selain itu, jaminan kesehatan diberlakukan secara sama, di mana tanggungan karyawan perempuan diakui sama dengan karyawan laki-laki.

WELFARE [GRI 405-2, OJK F20]

Minimum Wage Ratio and Remuneration Between Female and Male Employees

The principle of equality is implemented by providing equal treatment to all employees of TAPG, regardless of gender. At TAPG, the remuneration system is based on position level, competency, and performance appraisal, not determined by gender. There is no difference in remuneration for male and female employees in all governance levels. Besides, health insurance is provided equally, in which female employees are recognized as equal to male employees.

PROGRAM PELATIHAN

Pendidikan dan Pelatihan [GRI 404-2, OJK F22]

TAPG senantiasa berupaya untuk meningkatkan kemampuan, keahlian, kecakapan, dan kualitas SDM melalui program pendidikan dan pelatihan sehingga memiliki daya saing dan dapat memenuhi kebutuhan Perseroan. Melalui pelaksanaan program ini juga diharapkan efektivitas dan produktivitas kinerja dapat meningkat yang akan mampu mendorong pengembangan karier karyawan.

TAPG memiliki *training center*, DOJO, dan Lembaga Sertifikasi Profesi yang memfasilitasi pelaksanaan seluruh program pelatihan dan pendidikan karyawan. Program yang dilaksanakan mengacu pada Rencana Pengembangan Karyawan yang disusun setiap tahunnya, yang mencakup *soft skill* dan *technical skill*.

Pada tahun 2022, Perseroan telah memfasilitasi 5.853 karyawan untuk mengikuti pengembangan kompetensi baik secara internal dan eksternal. Beberapa pelatihan yang dilakukan pada tahun 2022 adalah:

Jenis Pelatihan Training Type	Jumlah Peserta Total Participants
Triputra Leadership Program	11
Program Training Dojo	1.679
Program Training Swadaya	1.906
Program Training Sertifikasi Mandatory	501
Program Sertifikasi Pemanen	2.960
Program Training Operator dan Helper Mekanik	79
In House and Public Training	43
TAP One	86
Program Management Trainee	134

JENIS PROGRAM PELATIHAN RUTIN TAPG

Program Management Trainee

Program pelatihan bagi *fresh graduate* (maksimal pengalaman 1 tahun) yang akan menjadi calon karyawan level asisten/staf di TAPG.

Program Training Dojo

Program pelatihan bagi pemanen baru dan pemanen *existing* agar dapat melakukan proses panen sesuai dengan standar baik dari segi kualitas, kuantitas dan keselamatan kerja.

TRAINING PROGRAM

Education and Training [GRI 404-2, OJK F22]

TAPG strives to improve capabilities, expertise, skills, and quality of its human resources through education and training program to foster their competitiveness and capabilities. This program is expected to increase the employees' performance effectiveness and productivity which will further encourage their career development.

In an effort to support their employees' competency development, TAPG has a training center, DOJO, and a Professional Certification Institute that facilitates the employee training and education program. The program refers to the Employee Development Plan which is prepared on an annual basis, consisting of soft skills and technical skills.

In 2022, the Company facilitated 5,853 employees to participate in both internal and external competency development. In 2022, a number of trainings carried out were as follows:

CATEGORIES OF TAPG'S TRAINING PROGRAM

Management Trainee Program

Training program for fresh graduates with maximum 1 year work experience who will become candidates for assistant/staff levels at TAPG.

Dojo Training Program

Training program for new harvesters and existing harvesters to ensure they can carry out the harvesting process in accordance with standards in terms of quality, quantity, and work safety.



Program Training Swadaya

Program pelatihan yang diselenggarakan secara swadaya di kebun untuk meningkatkan kualitas SDM di kebun yang dipantau oleh tim *Training Center* (TC).

Program Training Sertifikasi Mandatory

Program pelatihan dan sertifikasi bagi karyawan yang bertujuan menjaga standar kompetensi dari karyawan di site sesuai dengan regulasi yang ada, diantaranya: ISPO, RSPO, PROPER, dan sebagainya.

Program Sertifikasi Pemanen

Program sertifikasi yang dilakukan Lembaga Sertifikasi Profesi Triputra Persada (Lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi/BNSP) dengan tujuan menjaga standar kompetensi Pemanen.

Program Training Operator dan Helper Mekanik

Program pelatihan bagi lulusan sekolah kejuruan yang akan menjadi calon mekanik dan operator alat berat di TAPG.

Triputra Leadership Program

Program pelatihan kepemimpinan berjenjang yang berlandaskan *Core Value* Triputra DNA. Terdiri dari TSDP/Triputra Supervisor Development Program (Supervisor), TMDP/Triputra Manager Development Program (Manager), TGMDP Triputra General Manager Development Program (GM).

TAP One

Program induksi bagi karyawan yang baru bergabung dengan TAPG, untuk mengenalkan Profil, Visi-Misi dan *Core Value* dari Perseroan.

In House and Public Training

Mengikutsertakan karyawan dalam berbagai program pelatihan baik *in house* maupun eksternal, sesuai dengan kebutuhan.

Program pelatihan bagi staf dan manajer selama 2022 antara lain:

1. TAP Management Trainee Program
2. Triputra Management Development Program
3. Triputra General Manager Development Program
4. Leaders as Mentor Program
5. Public Training
6. TAP One
7. Improvement Training (SS, QCC dan QCP)

Independent Training Program

Independent training programs in the plantations to improve the quality of human resources in the plantations monitored by the Training Center (TC) team.

Mandatory Certification Training Program

Training and certification programs for employees aimed at maintaining competency standards of employees at the site in compliance with the existing regulations, namely ISPO, RSPO, and PROPER.

Permanent Certification Program

A certification program conducted by the Triputra Persada Professional Certification Institute (National Professional Certification Agency) with the aim of maintaining competency standards of harvesters.

Mechanical Helper and Operator Training Program

Training program for vocational school graduates who will become candidates for heavy equipment mechanics and operators at TAPG.

Triputra Leadership Program

A tiered leadership training program based on Triputra DNA's Core Values. The training program consists of TSDP/Triputra Supervisor Development Program (Supervisor), TMDP/Triputra Manager Development Program (Manager), TGMDP Triputra General Manager Development Program (GM).

TAP One

Induction program for employees who just joined TAPG, with the aim of introducing the Company's Profile, Vision-Mission, and Core Values.

In House and Public Training

Improving employee engagement through in-house and external training programs, as deemed necessary.

The training programs for staffs and managers in 2022 were as follows:

1. TAP Management Trainee Program
2. Triputra Management Development Program
3. Triputra General Manager Development Program
4. Leaders as Mentor Program
5. Public Training
6. TAP One
7. Improvement Training (SS, QCC dan QCP)

Rata-rata Jam Pelatihan/Karyawan [GRI 404-1]
Average Hours of Training/Employee [GRI 404-1]

(Jam)
(Hours)

Grup Jabatan Position Group	Managerial	2022		2021		2020	
		Rata-rata Jam/ Peserta Avg hour/ Participant	Jumlah Peserta Total Participants	Rata-rata Jam/ Peserta Avg hour/ Participant	Jumlah Peserta Total Participants	Rata-rata Jam/ Peserta Avg hour/ Participant	Jumlah Peserta Total Participants
Direksi Board of Directors	CEO	-	-	-	-	-	-
	CEO Region	-	-	-	-	24	1
	CFO	-	-	-	-	-	-
	Commissioner	-	-	-	-	-	-
	Managing Directorate	-	-	-	-	-	-
	Deputy Director	-	-	338	5	-	-
	BOD	-	-	380	5	-	-
GM	Division Head	-	-	94	34	3	16
	General Manager	-	-	-	-	2	1
	Senior General Manager	-	-	180	1	2	1
	Sub Div Head	31	6	28	15	6	14
	VP Finance	-	-	-	-	2	3
	General Manager Area	-	-	180	1	-	-
Manager	Department Head	38	17	16	71	7	31
	Manager	37	53	7	59	3	71
	Senior Manager	61	8	41	11	3	6
	Sub Department Head	6	8	7	23	6	19
SPV	Asisten Kepala Assistant Head	7	80	625	2.926	12	1.697
	Section Head	5	12	5	145	18	125
Staff	Asisten Assistant	71	304	3	63	4	36
	Staff	83	77	1.395	479	89	461
Lainnya Others	Non-Staff	45	5.288	2	42	4	123
Avg & Grand Total		46	5.853	647	3.880	25	2.605



DON'T STOP

Perseroan juga rutin mengadakan program diskusi *online* mengenai *Standard Operating Procedure* (SOP) bernama "DON'T STOP". Diskusi virtual ini dilakukan sebagai bentuk sosialisasi aturan yang berlaku di TAPG dan mengajak para karyawan untuk berdiskusi bersama mengenai hambatan yang terjadi di lapangan. Pendekatan ini terus dilakukan oleh Perseroan agar semua karyawan dapat terus melakukan *improvement* yang berkesinambungan.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan program DON'T STOP ini 14 kali, yang diikuti oleh karyawan, baik di Kantor Pusat maupun di perusahaan-perusahaan anak.

DON'T STOP

On a regular basis, the Company organizes an online discussion program regarding Standard Operating Procedure (SOP) called "DON'T STOP". This virtual discussion was carried out as a dissemination of the rules implemented at TAPG while inviting employees to discuss about the challenges that may occur in the field. This approach is carried out by the Company on an ongoing basis.

Therefore, all employees can carry out continuous improvements. In 2022, the Company held as many as 14 events for DON'T STOP program that was attended by employees, both at the Head Office and at subsidiaries.

No.	Tema Theme	Tanggal Date	Peserta Participant
1.	Benefit Kesehatan bagi Karyawan Health Benefits for Employees	17 Februari 2022 February 17, 2022	127
2.	Uji Sampel Pupuk Fertilizer Sample Test	18 Februari 2022 February 18, 2022	66
3.	Premi Mekanik Mechanical Insurance Premium	14 Maret 2022 March 14, 2022	33
4.	Hama dan Penyakit Tanaman Kelapa Sawit Pests and Diseases of Oil Palm Plantations	15 Maret 2022 March 15, 2022	33
5.	Penelusuran TBS, CPO & PK Traceability of FFB, CPO, and PK	21 Maret 2022 March 21, 2022	35
6.	Grading TBS FFB Grading	19 Mei 2022 May 19, 2022	67
7.	ROP ROP	11 Juli 2022 July 11, 2022	60
8.	Rumah Dinas dan Kendaraan Dinas Housing and Vehicle Services	09 September 2022 September 9, 2022	74
9.	Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of Products and Services	21 September 2022 September 21, 2022	55
10.	Panen dan Pruning Harvesting and Pruning	05 November 2022 November 5, 2022	168
11.	Penambahan, Penggantian dan Penonaktifan TPH increasing, Replacement, and Disposal of Storages	17 November 2022 November 17, 2022	106
12.	Pengendalian HPT, Penanaman Beneficial Plant, Transfer Elaeidobius Kamerunicus Limited Production Forest (HPT) Control, Planting Beneficial Plant, Transfer of Elaeidobius Kamerunicus	03 Desember 2022 December 3, 2022	140
13.	Safety Refreshment	15 Desember 2022 December 15, 2022	103
14.	Excellent Kaizen to Achieve Diamonds	17 Desember 2022 December 17, 2022	115

Triputra Improvement Forum (TIF)

TIF merupakan acara kompetisi tahunan yang dilakukan oleh internal Triputra Group (Induk Perseroan) untuk mengapresiasi setiap *sub holding* dan insan Triputra

Triputra Improvement Forum (TIF)

TIF is an annual competition event organized by the internal Triputra Group (Parent Company) to appreciate each sub-holding and employees who have contributed

yang sudah berkontribusi besar bagi perusahaannya dalam melakukan inovasi, sumbangsih ide dan saran untuk meningkatkan performa perusahaan. Melalui ajang kompetisi ini tiap peserta dipersiapkan dengan berbagai *training camp* dan konsultasi yang diadakan dengan matang untuk menghadapi tantangan yang lebih besar ke depannya.

Kompetisi yang diselenggarakan mencakup kategori:

Sumbang Saran/Ide Perbaikan

Perbaikan (*improvement*) yang diusulkan dan dilakukan oleh seorang karyawan secara individu, serta penerapannya dijalankan secara kontinu oleh dirinya dalam satu bagian kerja yang sama.

Gugus Kendali Mutu

Perbaikan dilakukan oleh sekelompok orang dalam tempat kerja yang sama secara kontinu untuk memecahkan masalah di tempat kerjanya.

Proyek Kendali Mutu

Perbaikan dilakukan oleh sekelompok orang dari berbagai tempat kerja untuk memecahkan masalah di Perseroan.

Quality Circle Leader (QCL)

Perbaikan yang dilakukan oleh pimpinan tempat kerja untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia di tempat kerjanya.

Practical Problem Solving (PPS)

Perbaikan yang dilakukan individu untuk memecahkan masalah di perusahaan dengan menggunakan metode *problem solving*.

Safety Improvement (SI)

Perbaikan yang dilakukan suatu tim untuk menanggulangi kecelakaan berulang atau potensi terjadinya kecelakaan di tempat kerjanya.

5R Improvement

Perbaikan yang dilakukan suatu tim untuk memperbaiki masalah di tempat kerjanya dengan menggunakan pendekatan 5R.

Triputra Eksekutif Kaizen System/Internal Teks (TEKS/INTEKS)

Perbaikan yang dilakukan oleh suatu tim untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

Di tahun 2022, Perseroan berhasil memenangkan kompetisi dalam ajang ini. Kategori yang telah diraih adalah sebagai berikut:

to the Company in innovating, contributing ideas and suggestions to improve the Company's performance. Through this event, each participant is prepared with training camps and consultations to deal with tougher challenges in the future.

The competition consists of several categories as follows:

Suggestion System (SS)

Improvements that are proposed and carried out by an employee, and the implementation is carried out continuously by the employee in the same work department.

Quality Control Circle (QCC)

Improvements that are carried out by a group of employees in the same workplace continuously to solve problems at work.

Quality Control Project (QCP)

Improvements that are carried out by a group of employees from various workplaces to solve problems in the Company.

Quality Circle Leader (QCL)

Improvements that are carried out by superiors in the workplaces to increase the quantity and quality of human resources in their workplaces.

Practical Problem Solving (PPS)

Improvements that are carried out by employees to solve problems in companies using the problem-solving method.

Safety Improvement (SI)

Improvements that are carried out by a team to overcome recurring or potential accidents in the workplace.

5R Improvement

Improvements that are carried out by a team to overcome the challenges in their workplace using the 5S method.

Triputra Executives' Kaizen System/Internal Teks (TEKS/INTEKS)

Improvements that are carried out by a team to improve the Company's performance.

In 2022, the Company won the competitions in these events and in these following categories:



Kategori Category	Pencapaian Achievement
TEKS	Juara 2 2 nd Winner
QCC	Juara 3 3 rd Winner
QCP	-
PPS	Nominasi 5 Besar Top 5 Nominee
QCL	Nominasi 5 Besar Top 5 Nominee
5R IMPROVEMENT	-
SAFETY IMPROVEMENT	Juara 2 2 nd Winner
SS	Juara 3 3 rd Winner

Sepanjang tahun 2022 ini, Perseroan telah mencetak berbagai prestasi baik di tingkat Nasional maupun tingkat internasional sebagai berikut:

In 2022, the Company successfully recorded notable achievements both in national and international level as follows:

No.	Kompetisi Competition	Pencapaian Achievement	Kategori Category	Tanggal Date	Lokasi Acara Event Location
1.	APQO	4 STARS	QCC	26-27 September 2022 September 26-27, 2022	Sri Lanka
2.	IQPC	EXCELLENCE	QCC	24-27 Oktober 2022 October 24-27, 2022	Bali, Indonesia
3.	IQPC	EXCELLENCE	QCC	24-27 Oktober 2022 October 24-27, 2022	Bali, Indonesia
4.	TKMPN	DIAMOND	QCC	21-25 November 2022 November 21-25, 2022	Lombok, Indonesia
5.	TKMPN	PLATINUM	SAFETY IMPROVEMENT	21-25 November 2022 November 21-25, 2022	Lombok, Indonesia
6.	TKMPN	PLATINUM	SAFETY IMPROVEMENT	21-25 November 2022 November 21-25, 2022	Lombok, Indonesia
7.	TKMPN	PLATINUM	SAFETY IMPROVEMENT	21-25 November 2022 November 21-25, 2022	Lombok, Indonesia
8.	TKMPN	PLATINUM	SUGGESTION SYSTEM	21-25 November 2022 November 21-25, 2022	Lombok, Indonesia
9.	TKMPN	PLATINUM	SUGGESTION SYSTEM	21-25 November 2022 November 21-25, 2022	Lombok, Indonesia
10.	TKMPN	PLATINUM	QUALITY CIRCLE LEADER	21-25 November 2022 November 21-25, 2022	Lombok, Indonesia
11.	TKMPN	PLATINUM	5R IMPROVEMENT	21-25 November 2022 November 21-25, 2022	Lombok, Indonesia

TINJAUAN KINERJA [GRI 103-1, 103-2, 103-3, 404-3]

Perseroan mendorong pengembangan karier karyawan dengan menerapkan sistem manajemen SDM berbasis kompetensi. Seluruh karyawan mendapat peluang dalam hal peningkatan karier melalui penilaian kinerja berdasarkan prinsip objektivitas dan keadilan. Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan dengan perencanaan kerja yang telah disepakati oleh atasan dan bawahan sesuai

PERFORMANCE REVIEW [GRI 103-1, 103-2, 103-3, 404-3]

The Company supports employee career development through the implementation of competency-based HR management system. All employees are provided opportunities in terms of career advancement through performance appraisal in accordance with the principles of objectivity and fairness. Performance appraisal is carried out based on work plans predetermined by

tujuan strategi Perseroan yang dituangkan pada lembar kerja yang disebut *Individual Performance Planning* (IPP). IPP akan dievaluasi pada tengah tahun dan akhir tahun untuk melihat hasil kinerja karyawan selama 1 tahun. Seluruh karyawan (100%) telah mendapatkan evaluasi kinerja untuk periode tahun 2022.

superiors and subordinates in accordance with the Company's strategic goals as stated in a worksheet, namely *Individual Performance Planning* (IPP). IPP will be evaluated in the middle of the year and at the end of the year to receive the results of employee performance for 1 (one) year. 100% of the Company's employees received their performance appraisal for the Fiscal Year 2022.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

[GRI 103-1, GRI 103-2, GRI 103-3, GRI 403-7]

TAPG menempatkan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai salah satu aspek prioritas dalam menjalankan kegiatan operasionalnya yang mencakup karyawan Perseroan dan mitra kerjanya. Selain itu, pengelolaan K3 merupakan kewajiban di bidang ketenagakerjaan dan hak asasi manusia untuk pekerjaan yang layak. Berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, TAPG wajib memberikan perlindungan yang memadai kepada setiap karyawannya dari kecelakaan maupun penyakit akibat kerja.

TAPG berkomitmen untuk memperhatikan dan melaksanakan seluruh aspek yang berkaitan dengan K3. Sebagai Perseroan yang memiliki ribuan pekerja, TAPG bertanggung jawab penuh untuk melindungi karyawan dan menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, aman dan nyaman. Komitmen mencakup internal dan mitra TAPG.

Sebagai pendekatan dalam memenuhi komitmen K3, TAPG menerapkan Triputra *Safety Management System* (TSMS) yang merujuk pada peraturan perundangan nasional dan persyaratan lainnya, yaitu: ISO 45001, Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta ketentuan K3 dari Prinsip dan Kriteria ISPO dan RSPO. Seluruh karyawan tercakup dalam sistem ini. [GRI 403-1, GRI 403-2, GRI 403-8]

Pelaksanaan K3 juga menjadi persyaratan bagi mitra TAPG sebagaimana tercakup pada kebijakan Perseroan. Persyaratan K3 tertuang pada Nota Kesepakatan (MoU) antara Perseroan dengan mitra. Dalam pelaksanaannya pengawasan dilakukan oleh *safety officer* dan dilakukan evaluasi setelah pekerjaan selesai.

Pengelolaan K3 di TAPG diawali dengan melakukan identifikasi bahaya dari suatu aktivitas atau area kerja, selanjutnya setiap bahaya yang teridentifikasi dilakukan penilaian risiko dengan mempertimbangkan tingkat

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

[GRI 103-1, GRI 103-2, GRI 103-3, GRI 403-7]

The Occupational Health and Safety (OHS) aspect is the key component in carrying out the Company's operations related to the Company's employees and partners. OHS management is an obligation in the employment and human rights for ensuring a decent work. As stipulated by the applicable laws and regulations, TAPG is required to provide protection to its employees from work-related accidents and diseases.

TAPG is committed to focusing on and implementing all aspects related to OHS. As a public company with thousands of employees, TAPG is responsible for protecting employees and providing a conducive, safe and comfortable work environment for employees and partners.

As a manifestation of OHS commitments, TAPG implements the Triputra *Safety Management System* (TSMS) in compliance with the applicable laws and regulations as well as other requirements, namely ISO 45001, Government Regulation Number 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems, and the ISPO and RSPO Principles and Criteria. All employees of TAPG are included in this system. [GRI 403-1, GRI 403-2, GRI 403-8]

OHS implementation is also a requirement for TAPG partners as stipulated in the Company's policy. OHS requirements are stipulated in the Memorandum of Understanding (MoU) between the Company and its partners. OHS supervision is carried out by the safety officers and after the work is completed, the officers will evaluate the implementation of OHS.

OHS management at TAPG starts with the identification of hazards of an activity or work area. Then, a risk assessment will be carried out for each identified hazard by taking into account the probability and severity of



kemungkinan dan keparahan yang dapat terjadi. Hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko dituangkan dalam dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR), yang menjadi pertimbangan dalam menentukan upaya mitigasi untuk meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan atau penyakit akibat kerja. [GRI 403-1]

Sebagai upaya kesiapan dalam menghadapi kondisi darurat, TAPG menyediakan peralatan dan instrumen tanggap darurat di area kerja. Simulasi dengan melibatkan karyawan dan pihak-pihak terkait juga dilakukan sesuai jadwal dan hasilnya dievaluasi untuk perbaikan.

Komite K3

Sesuai Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 4 Tahun 1987 Mengenai Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja, bahwa setiap Perseroan yang sudah memenuhi kriteria, wajib membentuk struktur organisasi P2K3. Struktur P2K3 diketuai oleh pimpinan manajemen tertinggi di *site* dan yang ditunjuk sebagai Sekretaris P2K3 adalah personil yang memiliki sertifikat AK3 Umum di masing-masing *site*. Anggota aktif dari P2K3 terdiri dari perwakilan semua Departemen atau Divisi di *site*. Struktur P2K3 TAP Group telah dilaporkan dan disahkan oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota/Kabupaten setempat.

Pelaksanaan Sistem Manajemen K3 dikelola oleh P2K3, yang memiliki tanggung jawab untuk menyusun strategi dan program-program K3 serta memastikan pengawasan terhadap kepatuhan dan pelaksanaan K3 di lingkungan Perseroan. Sementara masing-masing bagian dan unit kerja bertanggung jawab untuk menjalankan program yang telah ditetapkan dan melaporkan pencapaiannya kepada manajemen. [GRI 403-4]

Health Talk

Perseroan rutin mengadakan Program *Health Talk Online* setiap bulannya dengan mengangkat topik terkini di bidang kesehatan. Seluruh karyawan, baik yang ada di kantor pusat maupun yang berada di seluruh perusahaan anak dapat mengikuti program ini.

Sepanjang tahun 2022, TAPG telah mengadakan 12 acara *Health Talk* dengan pembahasan sebagai berikut:

Topik Topic	Pembicara Speaker	Mitra Partner	Tanggal Pelaksanaan Date
LBP (<i>Low Back Pain</i>)	Dr Mely Maynisa	Dokter TAPG TAPG Doctors	27 Januari 2022 January 27, 2022
Batu Saluran Kemih Urinary Tract Stones	Dr Yuda Prawira	Dokter TAPG TAPG Doctors	24 Februari 2022 February 24, 2022

hazards. The results of hazard identification and risk assessment are specified in the Hazard Identification and Risk Assessment document, which are taken into consideration in determining mitigation efforts to minimize the risk of work-related accidents or diseases. [GRI 403-1]

In an effort to prepare for emergency, TAPG provides emergency response equipment and instruments in its operational areas. Simulations or drills involving employees and related parties are also carried out according to the schedule. Afterwards, the results will be evaluated for further improvements.

OHS Committee

As stipulated by the Minister of Manpower Regulation Number 4 of 1987 concerning the Occupational Safety and Health Advisory Committee (OHSAC) and Procedures for Appointing Work Safety Experts, every company that meets the criteria is obliged to form a OHSAC organizational structure. The OHSAC structure is chaired by the highest management leader on site, and those appointed as OHSAC Secretary is an employee with General OHS certificates on site. Active members of OHSAC comprise the representatives from all Departments or Divisions on site. TAPG's OHSAC structure had been submitted and approved by the local City/District Manpower Office.

The implementation of OHS Management System is managed by OHSAC, who is responsible for developing OHS strategies and programs as well as ensuring supervision of compliance and implementation of OHS in the Company. Meanwhile, all sections and work units are responsible for implementing the program and reporting their achievements to management. [GRI 403-4]

Health Talk

On a monthly basis, the Company holds an Online Health Talk Program by raising the latest topics in the health sector. All employees, both at the head office and subsidiaries, are allowed to join this program.

In 2022, TAPG organized 12 Health Talk events with the discussions, namely:

Topik Topic	Pembicara Speaker	Mitra Partner	Tanggal Pelaksanaan Date
Bronkitis Bronchitis	Dr Viboy	Dokter TAPG TAPG Doctors	24 Maret 2022 March 24, 2022
Anemia	Dr Daniel Meichrisdo Eko P	Dokter TAPG TAPG Doctors	27 April 2022 April 27, 2022
Hepatitis Akut yang Belum Diketahui Penyebabnya Acute Hepatitis with Unknown Causes	Dr Jeshika Febi Kusumawati Sp.A	RS Hermina Jatinegara Hermina Jatinega Hospital	24 Mei 2022 May 24, 2022
Ayo Cegah Stunting Let's Prevent Stunting	Dr Ita Olivia Rumahorbo	Dokter TAPG TAPG Doctors	24 Juni 2022 June 24, 2022
Gonore Gonorrhea	Dr M Arif Sahputra	Dokter TAPG TAPG Doctors	26 Juli 22 July 26, 2022
Mengenal Perdarahan Saluran Cerna Bagian Atas Get to Know Gastrointestinal Bleeding	Dr Asep N Hidayat	Dokter TAPG TAPG Doctors	24 Agustus 22 August 24, 2022
Gagal Ginjal Akut Acute Kidney Failure	Dr Nella Rosyalina Damayanti	Dokter TAPG TAPG Doctors	22 September 2022 September 22, 2022
Scabies Scabies	Dr Desy Arisandy	Dokter TAPG TAPG Doctors	21 Oktober 2022 October 21, 2022
Tingkatkan kewaspadaan gagal Ginjal Akut pada Anak Raising Awareness of Acute Kidney Failure in Children	Dr Arie Dian Fatmawati Sp.A	RS Primaya Bekasi Barat Primaya Bekasi Barat Hospital	23 November 2022 November 23, 2022
Demam Typhoid Typhoid Fever	Dr Bedi Andika	Dokter TAPG TAPG Doctors	21 Desember 2022 December 21, 2022

Program Keselamatan Kerja [GRI 403-6]

- Melaksanakan penandatanganan Ikrar dan Komitmen pemenuhan aturan K3 di Perseroan.
- Menyediakan SOP terkait pelaksanaan kerja dengan aman.
- Menyediakan tempat, fasilitas dan sarana kerja yang aman, bersih serta sehat.
- Melakukan pengaturan ruangan kerja dengan memperhatikan aspek K3, kegunaan dan estetika.
- Menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) dan fasilitas atau alat keselamatan kerja.
- Melakukan pemeriksaan dan audit 5K1S (Keteraturan, Kerapian, Kebersihan, Kelestarian, Kedisiplinan dan Safety) di lingkungan kerja secara berkala.
- Melaksanakan *Safety Kaizen* (*Safety Improvement*).
- Melakukan *safety patrol* dan inspeksi berkala.
- Melaksanakan *safety-talk* dan *safety induction* kepada para karyawan.
- Menerapkan *Lock Out Tag Out* (LOTO).
- Sertifikasi dan *Training* K3 karyawan.

Occupational Safety Program [GRI 403-6]

- Sign the Pledge and Commitment to complying with OHS regulations in the Company.
- Provide SOPs related to work safety.
- Provide safe, clean and healthy environment, facilities and work facilities.
- Organize the work space by taking into account the OHS aspects, usability, and aesthetics.
- Provide personal protective equipment (PPE) and work safety facilities or equipment.
- Carry out 5K1S inspections and audits (Organized, Tidiness, Cleanliness, Sustainability, Discipline and Safety) in the workplace on a regular basis.
- Implement Safety Kaizen (Safety Improvement)
- Carry out safety patrols and inspections on a regular basis.
- Carry out safety talk and safety induction for employees.
- Implement Lock Out Tag Out (LOTO).
- Occupational Health and Safety Certification and Training for employees.



Program Kesehatan Kerja

- Melakukan pemeriksaan kesehatan karyawan secara rutin.
- Menyediakan Poliklinik Kebun (Polibun).
- Melakukan Penyuluhan kesehatan (*Health Promotion Program*) dengan melakukan seminar kesehatan (*online*).
- Pengawasan Kesehatan.
- Edukasi terkait kesehatan kerja.
- Melakukan pemeriksaan kesehatan/MCU calon karyawan, tahunan, dan karyawan risiko tinggi.
- Memberikan pelayanan kesehatan untuk karyawan dan keluarga.
- Memberikan pelayanan rujukan ke Rumah Sakit untuk karyawan dan keluarga.
- Memberikan pertolongan P3K pada kasus kecelakaan.
- Memberikan pelatihan P3K.

Media Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi K3

- Apel pagi sebelum memulai pekerjaan.
- *Safety patrol* bersama karyawan.
- Melaksanakan *Job Safety Analysis* di area kerja.
- Implementasi dan penilaian 5K1S di tempat kerja.
- *Safety campaign*.

Polibun

Polibun memiliki petugas medis yang kompeten di bidangnya, seperti dokter umum, bidan dan perawat. Kegiatan petugas medis di polibun tidak hanya melakukan kegiatan pengobatan (kuratif) dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif), namun juga berperan aktif dalam kegiatan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan (promotif) dan pencegahan penyakit (preventif) untuk karyawan dan keluarganya. Setiap Polibun juga dilengkapi dengan ruang konsultasi dokter, ruang pemeriksaan, ruang Tindakan medis, ruang obat-obatan, alat kesehatan medis & nonmedis serta sarana transportasi mobil *Ambulance*.

Pelatihan K3 [GRI 403-5]

TAPG memastikan terselenggaranya pelatihan K3, guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan di bidang K3. Sebelumnya TAPG telah membekali karyawan dengan pelatihan ISO 45001, LOTO, *Accident Investigation* (AI), *Contractor Safety Management System* (CSMS), *Job Safety Analysis* (JSA), *Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control* (HIRADC), APD dan *Emergency Response Planning* (ERP).

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan peningkatan kompetensi karyawan di bidang K3, TAPG juga aktif dalam melakukan sertifikasi personil K3.

Occupational Health Program

- Carry out regular employee medical check-up.
- Develop a Plantation Polyclinic (Polybun).
- Carry out Health Promotion Program through online health seminars.
- Health Monitoring.
- Education related to occupational health.
- Carry out medical check-up for prospective and high-risk employees on an annual basis
- Provide health services for employees and their families.
- Provide referral services to the Hospital for employees and their families.
- Provide first aid in the event of work-related accident.
- Organize first aid training.

Media Participation, OHS Consultation, and Communication

- Morning briefing before starting work.
- Safety patrol with employees.
- Carry out Job Safety Analysis in the work area.
- Implementation and assessment of 5K1S in the workplace.
- Safety campaign.

Plantation Polyclinic

Plantation polyclinic has medical staff who are competent in their fields, including general practitioners (GP), midwives, and nurses. The medical staffs at the polyclinic not only carry out medical (curative) and health restoration (rehabilitative) activities but also play an active role in health maintenance and improvement (promotive) and disease prevention (preventive) activities for employees and their families. Each polyclinic is equipped with a GP consultation room, examination room, medical action room, medical room, medical & non-medical equipment, and ambulance transportation facilities.

OHS Training [GRI 403-5]

TAPG ensures the implementation of OHS training with the aim of increasing employee knowledge and skills in the OHS aspects. Previously, TAPG provided employees with training on ISO 45001, LOTO, *Accident Investigation* (AI), *Contractor Safety Management System* (CSMS), *Job Safety Analysis* (JSA), *Hazard Identification Risk Assessment*, and *Determining Control* (HIRADC), Personal Protective Equipment (PPE), and *Emergency Response Planning* (ERP).

In an effort to improve employee competency in the OHS in compliance with the applicable laws and regulations, TAPG is active in providing OHS personnel certification.

Berikut adalah kegiatan sertifikasi personil K3 yang terselenggara di tahun 2022:

In 2022, numerous OHS certifications were carried out as follows:

Jenis Pelatihan Type of Training	Wilayah Region	Tanggal Pelaksanaan Date of Event	Jumlah Peserta Total Participants
Sertifikasi Petugas Pemadam Kebakaran Kelas D Certificate of Class D Firefighter	Jambi, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur Jambi, Central Kalimantan, East Kalimantan	28-30 Maret 2022 March 28-30, 2022	114 peserta participants
Sertifikasi Petugas Pemadam Kebakaran Kelas C Certificate of Class C Firefighter	Jambi, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur Jambi, Central Kalimantan, East Kalimantan	28-30 Maret 2022 March 28-30, 2022	44 peserta participants
Sertifikasi Teknik Keselamatan Kerja (K3) Bidang Operator Pesawat Uap Kelas I Certificate of Occupational Health and Safety Engineering for Class I Steam Aircraft Operators	Jambi, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur Jambi, Central Kalimantan, East Kalimantan	3-9 Agustus 2022 August 3-9, 2022	8 Peserta participants
Sertifikasi Teknik Keselamatan Kerja (K3) Bidang Operator Pesawat Uap Kelas II Certificate of Occupational Health and Safety Engineering for Class II Steam Aircraft Operators	Jambi, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur Jambi, Central Kalimantan, East Kalimantan	3-9 Agustus 2022 August 3-9, 2022	9 Peserta participants
Sertifikasi Teknik K3 Bidang Pesawat Tenaga dan Produksi Kelas II OHS Engineering Certification in Class II Power and Production Aircraft	Jambi, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur Jambi, Central Kalimantan, East Kalimantan	11-16 Agustus 2022 August 11-16, 2022	44 Peserta participants
Sertifikasi Teknik K3 Bidang Pesawat Angkat-angkut OHS Technical Certification in Lift-and-Transport Aircraft	Jambi, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur Jambi, Central Kalimantan, East Kalimantan	6-9 September 2022 September 6-9, 2022	83 Peserta participants
Sertifikasi Petugas P3K First Aid Certification	Jambi, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur Jambi, Central Kalimantan, East Kalimantan	10-13 Oktober 2022 October 10-13, 2022	117 Peserta participants

Kinerja K3 [GRI 403-9, 403-10]

Perseroan mencatatkan tren penurunan pada nilai *Lost Time Injury Frequency Rate* (LTI-FR) selama 5 tahun terakhir. Pada tahun 2022, terdapat 1 kasus *fatality* akibat kecelakaan lalu lintas. Sebagai komitmen untuk tetap melakukan pencegahan kecelakaan, Perseroan terus menerus melakukan perbaikan di program pencegahan kecelakaan yang sudah berjalan untuk mencapai *zero accident*.

Kegiatan-kegiatan *safety improvement* yang dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

- Membangun budaya K3 dengan cara *safety greeting* dan *safety declaration*;
- Mengevaluasi seluruh HIRA di area kerja;

OHS Performance [GRI 403-9, 403-10]

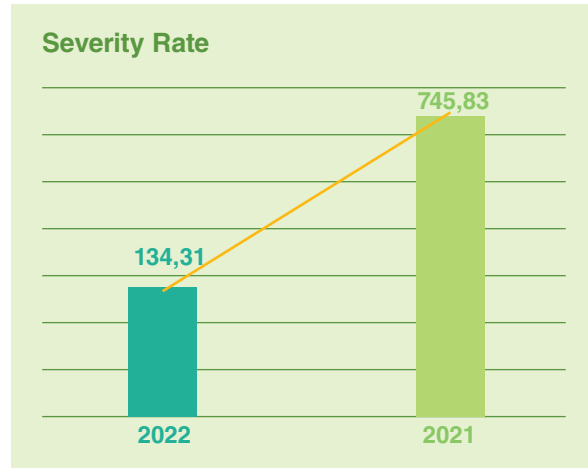
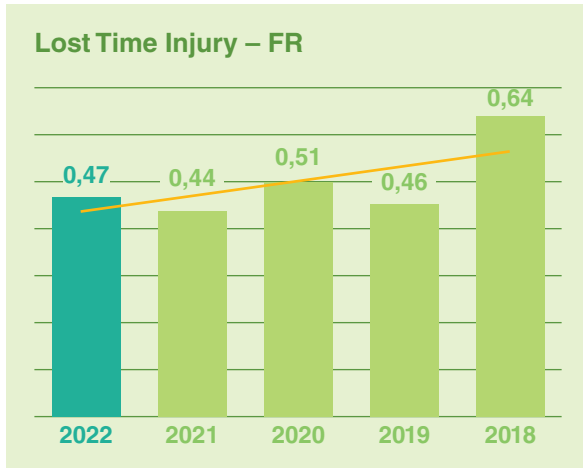
The Company recorded a continuous decline in the *Lost Time Injury Frequency Rate* (LTI-FR) over the past 5 (five) years. In 2022, there was 1 (one) case of *fatality* due to a traffic accident. The Company is committed to preventing accidents through further improvements on the ongoing accident prevention program to achieve *zero accident*.

Safety improvements activities carried out by the Company are as follows:

- Instill the OHS culture through *safety greeting* and *safety declaration*;
- Evaluate Hazard Identification Risk Assessment in the operational areas;



- Re-standardisasi alat K3 (LOTO, Alat Bekerja Diketinggian, Alat Listrik, Alat Panen, *Dump Truck*, dsb);
- *Safety Benchmarking*;
- Melakukan *refresh training* K3 ke karyawan.
- Standardization of OHS equipment (Lock Out Tag Out (LOTO), Equipment for Working Safely at Height, Electrical Equipment, Harvesting Equipment, Dump Trucks, etc.);
- Safety Benchmarking;
- Refresher OHS training for employees.

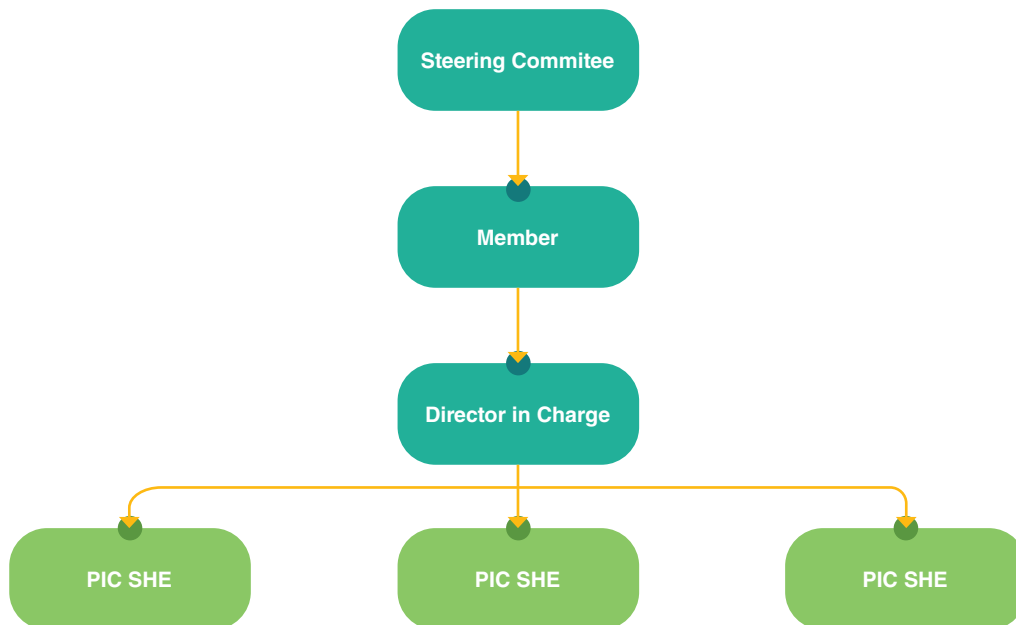


Mitigasi Dalam Menghadapi Pandemi COVID-19

COVID-19 Pandemic Mitigation Efforts

Komite Mitigasi/Pencegahan COVID-19

COVID-19 Mitigation/Prevention Committee



Dalam mengatasi pandemi COVID-19 yang masih berlanjut di tahun 2022, Perseroan senantiasa melakukan tindakan penanganan dan mitigasi atas penyebaran virus COVID-19, baik yang ada di Kantor Pusat maupun di seluruh perusahaan anak melalui Komite Mitigasi/Pencegahan COVID-19 yang telah dibentuk pada tahun

In dealing with the COVID-19 pandemic in 2022, the Company handled and mitigated the COVID-19 transmission, both at the Head Office and subsidiaries, through the COVID-19 Mitigation/Prevention Committee that was formed in 2020. The decisions and activities are in accordance with Government Regulations and

2020. Keputusan maupun kegiatan yang diambil telah sesuai dengan peraturan pemerintah dan juga Protokol Kesehatan COVID-19 (Prokes) yang diberlakukan oleh pemerintah Indonesia.

Perseroan bekerja sama dengan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia) dan juga pemerintah setempat telah memberikan vaksinasi COVID-19, baik dosis pertama, kedua, maupun *booster* kepada seluruh karyawan yang bekerja, baik di Kantor Pusat maupun di *site*.

the COVID-19 Health Protocols implemented by the Indonesian government.

The Company cooperates with the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN Indonesia) and the local government to provide the first, second, and booster doses of COVID-19 vaccines to employees at the Head Office and on site.



± 90%

Karyawan yang telah di vaksin COVID-19 secara lengkap (dosis pertama, kedua dan booster)

Employees have been fully vaccinated against COVID-19 (first, second, and booster doses)

Kebijakan-kebijakan yang dilakukan Perseroan terkait COVID-19 adalah sebagai berikut:

- Menjalankan ketentuan Prokes yang diberlakukan oleh Pemerintah Indonesia;
- Pembatasan dan pembagian karyawan yang masuk ke kantor dan yang bekerja di rumah (*Work from Office* dan *Work from Home*);
- Mewajibkan penggunaan masker untuk seluruh karyawan pada saat di kantor dan di lingkungan sekitar;
- Penyediaan cairan pembersih/*hand sanitizer* di beberapa lokasi di area kantor;
- Pengecekan suhu dengan menggunakan *thermogun* kepada setiap karyawan yang masuk ke kantor, maupun tamu yang datang;
- Menyediakan formulir untuk mendata setiap karyawan dan tamu yang datang;
- Melakukan *social distancing* (jaga jarak) dengan sesama minimal 2 meter;
- Pembatasan perjalanan dinas, baik ke daerah maupun ke luar negeri;
- Pengaturan kapasitas ruang kerja (*social distancing*), pengaturan meja dan tempat duduk dengan kapasitas karyawan yang masuk disesuaikan dengan kebijakan pemerintah, dan pemasangan penyekat di meja kerja;
- Penggunaan *air purifier* di beberapa lokasi strategis;
- Pembersihan ruang kerja dengan penyemprotan disinfektan dan sinar ultraviolet (UV);
- Melakukan *virtual meeting* atau *hybrid meeting* dengan sesama karyawan maupun pihak eksternal.

The Company implements a number of measures related to limit the spread of COVID-19 as follows:

- Comply with health protocol regulations implemented by the Indonesian Government;
- Restrictions and Division of employees who Work from Office (WFO) and Work from Home (WFH);
- Mandatory use of masks for all employees at the office and in the operational areas;
- Provide hand sanitizers at several locations in the operational areas;
- Use non-contact infra-red thermometer to measure the temperature of employees and guests who visit the office;
- Provide a form to record employees and guests who visits the office;
- Social Distancing by keeping a distance of at least 2 (two) meters from each other;
- Restrict the business trips to other regions and overseas;
- Determine the work space capacity (*social distancing*), arrangement of tables and seats adjusted to the number of employees according to government policies, and the installation of screens on work desks;
- Provide air purifiers in several strategic locations;
- Clean the work spaces by spraying disinfectant and ultraviolet (UV) light;
- Hold virtual meetings or hybrid meetings with employees and external parties.



Selain itu, Perseroan juga terus melakukan sosialisasi dan edukasi terkait bahaya COVID-19 dan cara penanggulangannya kepada seluruh karyawan melalui *Standing Banner/Papan Promosi*, Sosial Media dan *virtual meeting* (zoom). Di beberapa kesempatan, sosialisasi juga diberikan kepada keluarga karyawan.

Berikut dokumentasi kegiatan sosialisasi, himbauan kepada karyawan untuk selalu disiplin terhadap Protokol COVID-19:



MENJALIN SINERGI DENGAN MASYARAKAT

Memelihara Hak-hak Masyarakat Lokal dan Adat [GRI 103-1, GRI 103-2, GRI 103-3, GRI 403-7, GRI 411-1]

TAPG hadir ditengah-tengah masyarakat yang memiliki budaya serta adat istiadat, yang patut dihormati. Semua kelompok masyarakat, termasuk masyarakat adat memberikan kontribusi terhadap keragaman dan kekayaan peradaban serta kebudayaan, yang merupakan warisan bersama umat manusia. Masyarakat adat, dalam melaksanakan hak-haknya, harus bebas dari segala bentuk diskriminasi, apapun jenisnya.

Furthermore, the Company provides dissemination and education regarding the risks of COVID-19 and mitigate the risks to all employees through *Standing Banners/Promotional Boards*, social media, and virtual meetings through zoom. Occasionally, dissemination will be provided to employees' families.

The report on disseminations and various measures to ensure the employees follow the COVID-19 Protocol is as follows:



FOSTERING SYNERGY WITH THE COMMUNITIES

Protecting the Rights of Indigenous and Local Communities [GRI 103-1, GRI 103-2, GRI 103-3, GRI 403-7, GRI 411-1]

TAPG respects local communities with distinct culture and customs and their rights. All social and cultural groups, including indigenous peoples, contribute to the diversity and richness of civilizations and cultures, which constitute the common heritage of mankind. Indigenous peoples, in exercising their rights, should be free from all forms of discrimination.

TAPG menjalankan serangkaian sosialisasi atau *assessment* untuk memetakan kondisi wilayah, sosial, ekonomi dan berbagai aspek lainnya. Hal ini dilakukan agar Perseroan dapat melihat secara langsung dan mengenal area konsensinya dengan baik. Tahap-tahap yang dilakukan adalah *land tenure survey*, HCV & HCS *Assessment*, hingga *Social Impact Assessment* (SIA). TAPG juga melakukan pemetaan *stakeholder* yang tercantum dalam Laporan SIA.

TAPG berkomitmen untuk menghormati hak-hak masyarakat lokal dan masyarakat adat sesuai dengan Deklarasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tentang Hak-hak Masyarakat Adat, serta menghormati hak-hak penguasaan tanah sesuai dengan hukum nasional dan hukum adat yang berlaku untuk kepemilikan dan akses penggunaan terhadap tanah tersebut.

TAPG senantiasa melakukan pendekatan dengan cara berkonsultasi dan mempromosikan dialog kepada kelompok pemangku kepentingan, seperti kepala desa, tokoh masyarakat, perangkat desa, dan kepala adat mengenai kegiatan-kegiatan TAPG yang berpotensi berdampak kepada masyarakat, mulai dari tahap perencanaan, implementasi, dampak negatif dan positif yang dapat terjadi dan rencana mitigasi yang telah disiapkan.

Melalui keterbukaan informasi, TAPG berupaya membangun kepercayaan masyarakat, sehingga iklim bisnis yang berkelanjutan di masa depan dan manfaat mutualisme dapat dirasakan oleh semua pihak. TAPG senantiasa menjalankan praktik bisnisnya dengan selalu mengedepankan hak-hak masyarakat dan memastikan adanya persetujuan diawal tanpa paksaan dari masyarakat sebelum proyek dijalankan (*Free Prior Informed Consent*/FPIC).

Selama tahun 2022, tidak terdapat pelanggaran atau insiden terkait hak-hak masyarakat adat.

TAPG maps out the condition of region, social, economy, and other aspects. This assessment will help the Company to check and know the condition of its concession areas. The stages carried out are land tenure survey, HCV & HCS Assessment, and Social Impact Assessment (SIA). TAPG also maps out the stakeholders listed in the SIA Report.

TAPG is committed to respecting the rights of local communities and indigenous peoples in accordance with the United Nations (UN) Declaration on the Rights of Indigenous Peoples, as well as respecting land tenure rights in accordance with the Indonesian laws and customary laws to ownership and access to use the land.

TAPG approaches the stakeholder groups, namely village heads, community leaders, village officials, and customary heads, to consult and promote dialogue regarding TAPG's current and upcoming activities that have the potential to impact the community, consisting of the planning, implementation, negative and positive impacts that may occur, and the mitigation plans that have been prepared.

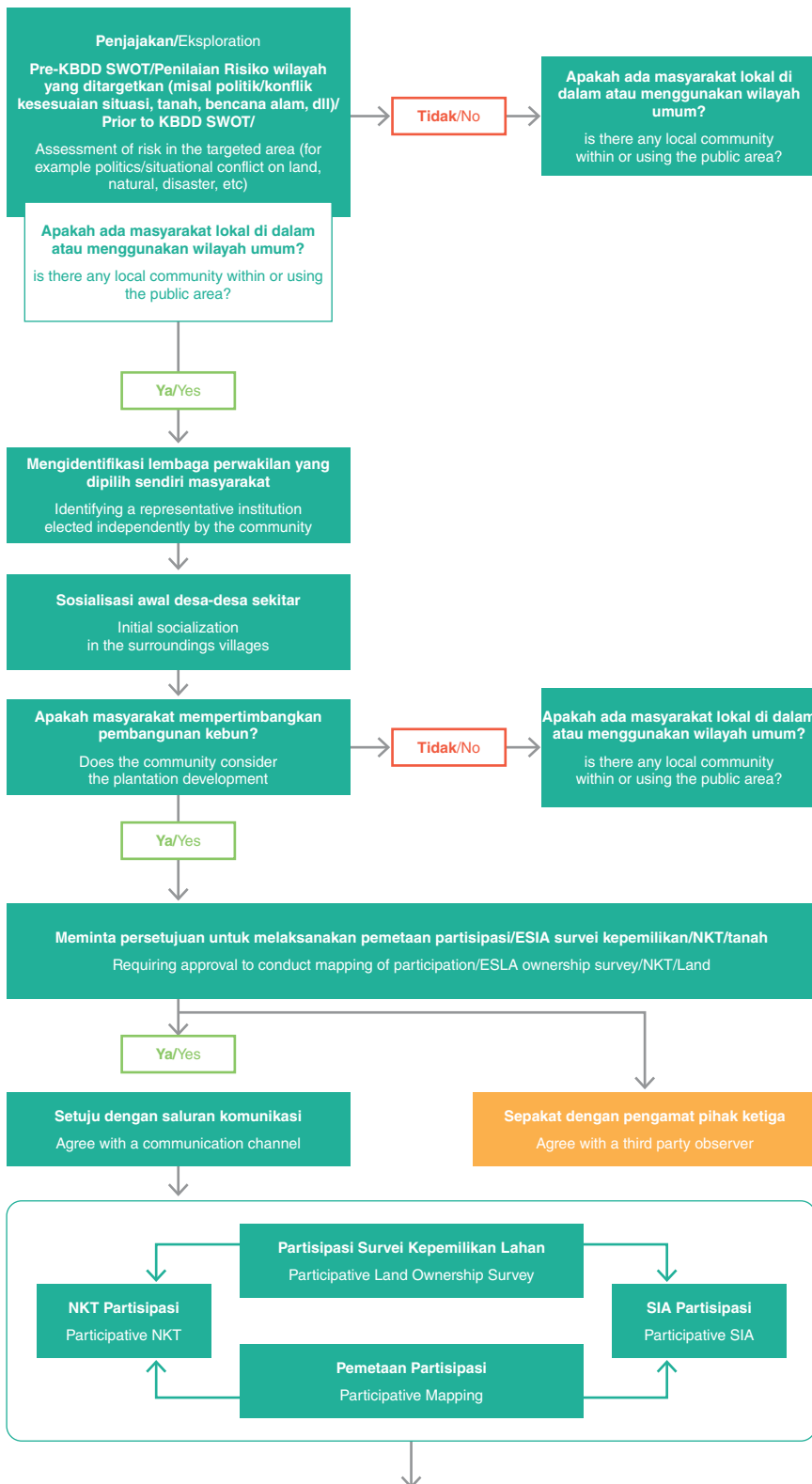
Through information disclosure, TAPG strives to improve public trust in order to ensure that a sustainable business climate and the advantages of mutualism can be experienced by all parties in the future. TAPG is committed to respecting local community rights in its operations and ensuring that there is a Free Prior Informed Consent (FPIC) from the community before the project is began.

In 2022, no reports on violations or cases related to indigenous peoples' rights were submitted to the Company.



Bagan Alur FPIC TAPG

TAPG FPIC Flowchart

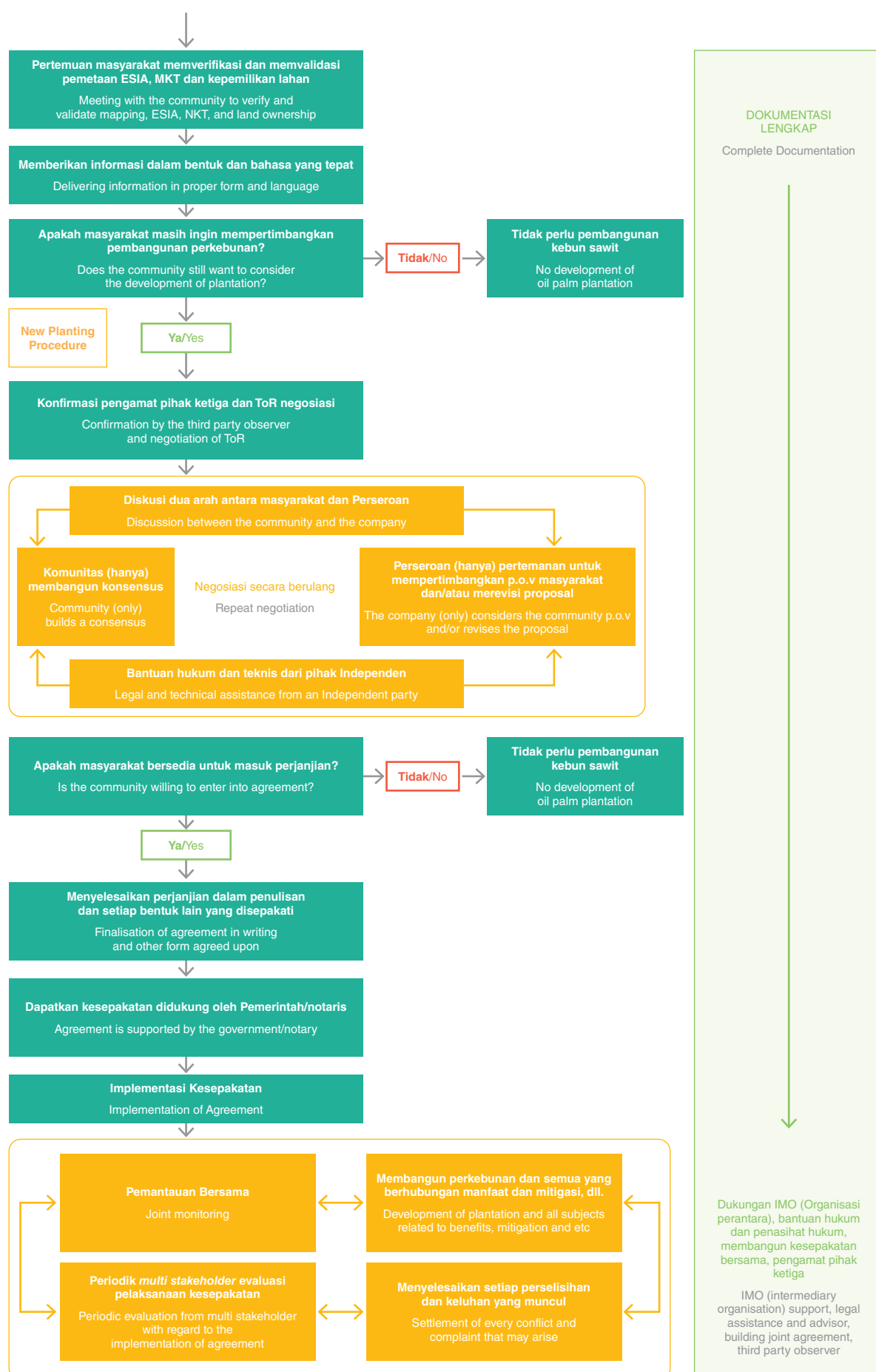


BAGAN ALUR FPIC TAP GROUP

TAP Group's FPIC Flow Chart

Dukungan IMO (Organisasi perantara), bantuan hukum dan penasihat hukum, membangun kesepakatan bersama, pengamat pihak ketiga

IMO (intermediary organization) support, legal assistance and advisor, building joint agreement, third party observer





Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

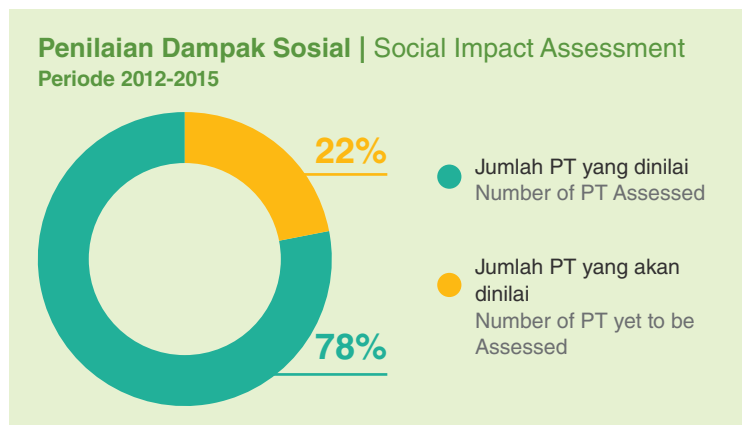
[GRI 413-1, 413-2][OJK F23]

TAPG telah melakukan penilaian atas dampak operasi terhadap masyarakat sekitar melalui SIA. *Assessment* SIA sendiri sebenarnya sudah dilakukan dari sejak tahun 2012 secara bertahap di anak perusahaan Perseroan. Dari hasil *assesment* kemudian dilakukan upaya pengelolaan sosial. Berikut grafik kegiatan SIA yang telah dilakukan diseluruh anak perusahaan TAP.

Operational Impacts on Local Communities

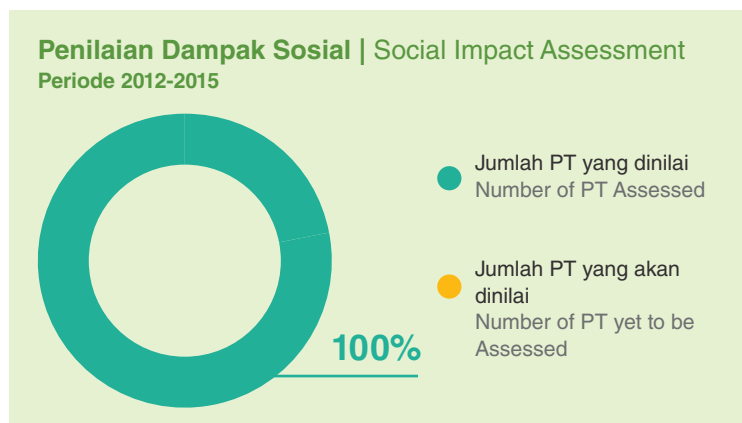
[GRI 413-1, 413-2][OJK F23]

TAPG carries out Social Impact Assessment (SIA) study to assess the operational impacts on local communities. The SIA assessment has actually been carried out since 2012 in stages at the Company's subsidiaries. Social management efforts will be carried out based on the results of the assessment. SIA activities that have been carried out in subsidiaries can be seen in the graph as follows.



Setelah pelaksanaan kegiatan SIA di tahun 2015, Perseroan melaksanakan *update* atau pembaharuan terhadap laporan SIA secara serentak di seluruh anak perusahaan yang dilakukan berbarengan dengan kegiatan NKT-SKT *integration assesment*. Berikut adalah grafik pembaharuan laporan SIA yang dilakukan:

After the implementation of SIA activities in 2015, the Company updated SIA reports concurrently in all subsidiaries along with the HCV-HCS integration assessment activities. The updated SIA report can be seen in the graph as follows:



Latar belakang dari dilakukannya kajian ini supaya Perseroan dapat memetakan dampak sosial ada di sekitar perusahaan baik dampak positif maupun negatif, dampak yang telah terjadi maupun dampak yang

This study aims to help the Company to map out the social impacts around the Company, including positive and negative impacts, impacts that have taken place, and potential impacts in the future, including the community

potensi terjadi di masa yang akan datang. Termasuk di dalamnya adalah mengetahui persepsi masyarakat dan mengetahui serta mengelola sumber konflik yang mungkin terjadi. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bagian dari upaya *social safeguard* (pengamanan sosial). Kajian SIA juga dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana Perseroan dapat mengelola risiko sosial, mewujudkan tanggung jawab sosial, dan praktik terbaik dalam rangka menuju tata kelola perusahaan global (*global corporate governance*).

Sedangkan tujuan dari kegiatan SIA ini adalah untuk mengidentifikasi, mengelola dan memantau dampak sosial dan mitigasinya dari dampak aktivitas operasional Perseroan. Harapannya dapat memberikan manfaat bagi keberlanjutan Perseroan, antara lain:

- a. Mengidentifikasi dampak pembangunan kebun, baik itu berupa manfaat ataupun dampak negatif yang timbul secara nyata.
- b. Mengetahui persepsi, harapan ataupun nilai penting dari masyarakat berupa peluang dan kontribusi untuk pengelolaan kebun yang lebih baik.
- c. Memahami kondisi sosial ekonomi dan budaya masyarakat sebagai bagian dari upaya membangun hubungan yang selaras antara Perseroan dan masyarakat.
- d. Mengidentifikasi masalah dan hambatan kunci dalam memperbaiki kinerja Perseroan di mata para pihak.
- e. Membekali Unit Pengelola dengan pengetahuan dan pemahaman yang memadai mengenai isu sosial, dampak sosial dan risiko sosial agar mampu mengantisipasi, memitigasi dan mengelola aspek sosial dengan baik.
- f. Menyusun rekomendasi untuk pengelolaan dan mitigasi dampak sosial, isu sosial, dan risiko sosial Perseroan, sebagai bahan utama untuk penyusunan Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Dampak Sosial.

Dengan adanya kajian ini, Perseroan akan mendapatkan gambaran umum kondisi sosial masyarakat internal dan eksternal Perseroan, isu-isu strategis dan dampak sosial yang berkembang di masyarakat, pemangku kepentingan kunci (*key stakeholders*) yang berperan mempengaruhi kondisi sosial masyarakat, risiko-risiko sosial yang mungkin timbul ke depannya dari kondisi sosial yang berkembang sekarang ini serta dilakukan analisis dan rekomendasi pengelolaan dan pemantauan dampak sosialnya.

opinions and managing sources of potential conflict. This activity was carried out as part of social safeguard effort. The SIA study can be used to determine the extent to which the Company can manage social risk, fulfill its social responsibility, and carries out the best practices in the course of achieving the global corporate governance.

The purposes of SIA activities are to identify, manage, and monitor social impacts, and to mitigate the impacts of the Company's operations. Hence, SIA activities are expected to provide benefits for the Company's sustainability, namely:

- a. Identify the impacts of plantation development, in the form of benefits or negative impacts.
- b. Understand the community's opinions, expectations, and key values in the form of opportunities and contributions to better plantation management.
- c. Comprehend the socio-economic and cultural conditions of local community as part of efforts to build a harmonious relationship between the Company and local community.
- d. Identify key issues and problems in improving the Company's performance to maintain the Company's reputation.
- e. Provide adequate knowledge and understanding of social issues, social impacts and social risks to the Management with the aim of anticipating, mitigating, and managing social aspects in a proper manner.
- f. Prepare the recommendations for the management and mitigation of the Company's social impacts, social issues, and social risks, as the main material for the preparation of the Social Impact Management and Monitoring Plan.

This study provides an overview of the social conditions of the Company's internal and external communities, strategic issues and social impacts that develop in communities, key stakeholders who play significant role in influencing social conditions of communities, social risks that may arise in the future due to the current social development, as well as an analysis and recommendations for the social impact management and monitoring.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP MASYARAKAT [GRI 103-1, GRI 103-2, GRI 103-3, GRI 403-7, OJK F25]

Pemenuhan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat memiliki tujuan strategis, yaitu untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan konstruktif dimana TAPG beroperasi. Melalui program-program *corporate social responsibilities* (CSR), TAPG dapat meminimalisir dampak negatif yang diakibatkan oleh kegiatan operasional sehari-hari sekaligus meningkatkan dampak positif bagi kehidupan masyarakat yang akan memberikan nilai bagi keberlanjutan usaha TAPG.

TAPG berkomitmen untuk menjalankan program CSR secara rutin setiap tahunnya, sebagaimana tertuang pada *Standing Instruction* Perseroan No. SI/CEO/IX/2018/004. Dalam pelaksanaannya pengelolaan program ini menjadi tugas dan tanggung jawab Directorate Corporate Social Responsibility.

Pelaksanaan program CSR di fokuskan pada masyarakat yang setempat untuk mengidentifikasi isu-isu di masyarakat, sehingga program CSR yang dilaksanakan tepat sasaran dan dapat menjadi solusi terhadap tantangan yang dihadapi masyarakat.

Tujuan dari kegiatan CSR yang dilakukan adalah membangun hubungan yang harmonis dan konstruktif antara Perseroan dengan masyarakat, serta mengembangkan masyarakat agar memiliki kesejahteraan hidup yang lebih baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, program CSR yang dilakukan oleh TAPG tercakup pada 5 (lima) bidang kegiatan yang selaras dengan upaya untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), yaitu: Bidang Pendidikan, Bidang Kesehatan, Bidang Infrastruktur, Bidang Kebudayaan, dan Bidang Ekonomi.

PROGRAM CSR TAPG TAHUN 2022

Infrastruktur

Infrastruktur di beberapa lokasi operasional Perseroan berada pada umumnya masih belum terbangun dengan baik. Jalan masih berupa tanah yang rentan rusak/berlubang terutama di musim hujan. Infrastruktur umum lainnya juga masih terbatas. Hal ini menjadi salah satu perhatian Perseroan sehingga salah satu fokus utama yang didukung dalam program CSR adalah bidang infrastruktur.

SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE COMMUNITY

[GRI 103-1, GRI 103-2, GRI 103-3, GRI 403-7, OJK F25]

The fulfillment of the Company's social responsibility towards the community has a strategic objective, namely to create harmonious and constructive relationships wherever TAPG operates. Through Corporate Social Responsibility (CSR) programs, TAPG is able to reduce negative impacts caused by daily operating activities and increase positive impacts on people's welfare that will certainly contribute to TAPG's business continuity.

TAPG is committed to carrying out CSR programs on an annual basis, as stipulated in the Company's Standing Instruction No. SI/CEO/IX/2018/004. The Directorate of Corporate Social Responsibility is responsible for managing this program.

TAPG's CSR programs are focused on identifying issues and challenges in the local communities in order to provide solutions to those challenges.

The CSR programs aim to create harmonious and constructive relationships between the Company and local communities and to improve the community's welfare. In order to achieve these goals, the CSR programs implemented by TAPG consist of 5 (five) different activities that are aligned with efforts to support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs), namely: Education Sector, Health Sector, Infrastructure Sector, Culture Sector, and Economic Sector.

TAPG'S CSR PROGRAM IN 2022

Infrastructure

In general, the infrastructure of the Company's operational areas is considered to be not well developed as the road is still in the form of soil that is prone to damage or holes, especially in the rainy season. Another public infrastructure is also still limited. Thus, one of the main focuses of the CSR program is the infrastructure sector.



Mendukung Pencapaian SDG No. 9 Supporting the Achievement of SDG No. 9

Kegiatan Activities	Jumlah/Km/ Orang Total/Km/People	Keterangan Description
Perbaikan Jalan Road Maintenance	200.918	Panjang jalan yang diperbaiki Length of road to be repaired
Rumah Ibadah Worship Place	24	Pemberian material untuk pembangunan ibadah dan perbaikan rumah ibadah Provision of materials for the construction and repair of worship places
Air Bersih Clean Water	1	Alat penjernihan air, perbaikan saluran air, mesin air, pipa dan lainnya Water purification equipment, repair of drains, water machines, pipes, etc.
Fasilitas Desa Public Facilities	27	Pembangunan/perbaikan untuk sarana prasarana umum Construction and repair of public facilities
Perbaikan Sekolah School Renovation	15	Perbaikan sekolah dan <i>support</i> alat berat untuk pembuatan tapak sekolah, fasilitas sekolah dan lainnya School renovation and provision of heavy equipment support for school constructions, facilities, etc.
Jembatan Bridge	6	Jumlah jembatan yang diperbaiki Number of bridges to be repaired
Listrik Electricity	22	Pemberian solar, penyediaan fasilitas tiang listrik dan lainnya Provision of diesel, electricity poles, and other facilities
Adat Cultural Traditions	6	Perbaikan atau pemberian material untuk pembangunan rumah adat Provision of materials for construction of traditional houses

Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam upaya membangun bangsa. Melalui pendidikan berkualitas, kehidupan masyarakat dapat terus ditingkatkan. Penting untuk dipastikan bahwa anak-anak usia sekolah mendapat pendidikan yang layak dan tidak ada anak yang putus sekolah karena alasan ekonomi. Namun dalam pelaksanaannya hal tersebut tidak mudah, terutama bagi anak-anak yang berada di desa yang seringkali terkendala karena akses yang jauh, kondisi ekonomi orang tua yang tidak memadai ataupun fasilitas untuk sekolah di tingkat yang lebih tinggi tidak tersedia di desanya. Faktor-faktor ini seringkali mempengaruhi orang tua menghentikan pendidikan anaknya.

Pemmasalahan ini tentu saja perlu dipecahkan agar hak anak-anak mengenyam pendidikan tidak hilang begitu saja, apalagi di zaman yang semakin maju ini, hanya mereka yang memiliki tingkat pendidikan yang baik dapat menduduki posisi strategis di dunia kerja. Perlu pelibatan semua pihak untuk ikut andil dalam membantu anak-anak yang ada di sekitarnya dalam memperoleh pendidikan. Kondisi tersebut yang melatarbelakangi Perseroan untuk turut mendukung pendidikan di Indonesia melalui beberapa kegiatan CSR bidang pendidikan.

Education

Education is an important pillar to build a nation. Through good education, people's standard of living can be improved in a sustainable manner. It is important to ensure that school-age children receive a proper education and that no children drop out of school for economic reason. Nevertheless, the reality is harder as children in villages have limited access due to remote areas, inadequate parents' economic conditions, and no available facilities for higher level schools in their villages. These factors mainly influence parents to stop their children's education.

This issue is required to be addressed and solved to ensure that those children will be able to receive education, especially in this increasingly advanced era. In this era, only those with a good education can occupy strategic positions in companies. It is necessary to involve all parties to take part in helping the children around them to receive education. Therefore, the Company participates in supporting education in Indonesia through several CSR activities in the education sector.



4
QUALITY
EDUCATION

Mendukung Pencapaian SDG No. 4
 Supporting the Achievement of SDG No. 4

Kegiatan Activities	Jumlah/Km/ Orang Total/Km/People	Keterangan Description
Beasiswa Scholarship	159	SD, SMP, SMA, Kuliah Elementary, Junior High School, Senior High School, Undergraduate Degree
Guru Honorer Honorary Teachers	68	Jumlah guru yang di <i>support</i> Numbers of teachers to be supported
Support Kegiatan Sekolah School Activities Support	16	Untuk penjemputan, kegiatan acara sekolah, alat permainan, fasilitas sekolah School Pick Up and Drop Off, School Event Activities, Game Consoles, School Facilities

Kesehatan (POSYANDU)

Integrated Healthcare Center

3
GOOD HEALTH
AND WELL-BEING

Mendukung Pencapaian SDG No. 3
 Supporting the Achievement of SDG No. 3

Kegiatan Activities	Jumlah/Km/ Orang Total/Km/People	Keterangan Description
Posyandu Integrated Healthcare Center	1.802	Jumlah, anak, ibu menyusui, lansia yang di <i>support</i> posyandu Number of centers, children, breastfeeding women, and elderly people supported by the Integrated Healthcare Center
Ibu Hamil Pregnant Mothers	94	
Anak Bayi dan Balita Infants and Toddlers	1.577	
Ibu Menyusui Breastfeeding Mothers	59	
Lansia Elderly People	72	
Dukungan Kegiatan Kesehatan Health Activities Assistance	5	Bantuan kegiatan olah raga, hadiah untuk turnamen, bantuan untuk COVID-19 seperti kasur dan perlengkapan elektronik, bantuan dana untuk satgas COVID-19 Assistance for sports activities, prizes for tournaments, assistance for the COVID-19 pandemic, including mattresses and electronic equipment, and financial assistance for the COVID-19 task force
Baksos Community Service	2	Pemeriksaan kesehatan Medical Check-Up
COVID-19	1	Kegiatan pemberian bantuan Provision of Assistance
Masker Medical Masks	100	Jumlah Kotak Number of boxes
Vaksin Vaccines	250	Peserta yang ikut vaksin yang diselenggarakan perusahaan satuan KK Participants with family certificate who took part in the vaccination programs organized by the Company
Dukungan Perlengkapan Medis Medical Equipment Support	1	Bantuan alat medis Medical equipment support

Kebudayaan

Kemajuan teknologi informasi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap masuknya budaya luar di Indonesia. Anak-anak muda saat ini lebih cenderung untuk mengikuti kebudayaan asing yang lagi populer. Tanpa disadari pemahaman generasi muda akan kebudayaan Indonesia terutama budaya lokal yang menjadi ciri khas daerahnya semakin pudar dan lambat laun dapat berujung pada kepunahan. Tentu saja hal ini tidak kita inginkan. Generasi mendatang harus terus dibina dan diajarkan mengenai budaya-budaya lokal yang menjadi kebanggaan bangsa.

Memahami pentingnya pelestarian budaya bagi generasi muda, Perseroan juga mengembangkan program CSR di bidang kebudayaan. Kegiatan yang telah dilakukan Perseroan untuk mendukung upaya pelestarian budaya yaitu:

Culture

Information technology advances have brought exposure to foreign cultures in Indonesia. The current young generation is easily influenced by foreign cultures that are increasingly popular. Unfortunately, the younger generation's knowledge regarding Indonesian culture, especially the local culture of their region, has declined, and this may lead to cultural extinction. To overcome this significant issue, future generations should be educated about local cultures that are also the pride of the nation.

To ensure cultural preservation and the passing of cultural knowledge to the younger generation, the Company develops a CSR program in the field of culture. A number of activities that have been carried out by the Company to support cultural preservation efforts are as follows:



Mendukung Pencapaian SDG No. 16 Supporting the Achievement of SDG No. 16

Kegiatan Activities	Jumlah/Km/ Orang Total/Km/People	Keterangan Description
Pembinaan Adat Customs & Traditions	9	Biaya instruktur untuk melatih/membina tarian dan adat lokal The fees of instructors who train and develop the traditional dance and the assistance for cultural lessons
Support Acara Adat Cultural Activities Support	25	Bantuan untuk acara/kegiatan Adat Assistance for cultural events or activities
Hari Raya/Hari Besar/Kegiatan Desa National & Religious Holidays, Villages Activities	147	Bantuan untuk kegiatan hari besar keagamaan, support untuk menyambut 17-an. Kegiatan desa dll. Assistance for religious holidays, assistance for national Independence Day. Village activities, etc.

Ekonomi

"Berilah kail jangan ikannya" mungkin istilah ini sangat sering kita dengar atau kita baca dalam berbagai literatur CSR. Maksudnya, rancangan program CSR sebaiknya diberikan dalam bentuk program pemberdayaan ekonomi supaya masyarakat dapat secara mandiri memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa perlu tergantung kepada pihak lain. Terdapat sumber ekonomi baru yang membawa kepada kemandirian ekonomi. Memahami hal ini, Perseroan melalui program DMPA menginisiasi program pemberdayaan ekonomi yang terintegrasi dengan pencegahan Karhutla. Perusahaan memberikan modal usaha (perlengkapan usaha, bibit dan lainnya) serta pendampingan usaha.

Economy

"Get the hook, not the fish". This term is often included in the CSR literatures. The CSR program should be focused on the economic empowerment program. Hence, people can meet their daily needs in an independent manner. New economic sources will lead to economic independence. Therefore, the Company through the DMPA program initiated an economic empowerment program integrated with forest and land fire prevention. The Company provides working capital (business equipment, seeds, etc) and business assistance.



8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH

Mendukung Pencapaian SDG No. 8

Supporting the Achievement of SDG No. 8

Kegiatan Activities	Jumlah/Km/ Orang Total/Km/People	Keterangan Description
Pemberdayaan Ekonomi Economic Empowerment	49	Unit usaha yang terbangun hingga tahun 2022 Business units developed up to 2022

Lingkungan

Upaya pelestarian lingkungan memerlukan partisipasi semua pihak. Selain CSR di bidang ekonomi, infrastruktur, pendidikan, Perseroan juga melaksanakan kegiatan CSR di bidang lingkungan. Harapannya dari program CSR ini dapat menumbuhkan kembangkan pemahaman dan tindakan yang mengarah pada sikap ramah lingkungan. Salah satu program yang didorong dalam bidang lingkungan adalah yang berhubungan dengan pencegahan Karhutla. Di masa lalu, kebakaran menimbulkan polusi dan masalah yang serius bagi Indonesia bahkan dampaknya hingga ke negara lain. Untuk itu Perseroan senantiasa mendorong upaya pencegahan Karhutla.

Environment

Environmental conservation efforts require the participation of all parties without any exceptions. In addition to CSR Program in the economic sector, infrastructure sector, and education sector, the Company also carries out CSR activities in the environmental sector. It aims to gain knowledge and perform actions that lead to an environmentally friendly behavior. The program includes the prevention of forest and land fires. Previously, fire caused serious pollution and problems for Indonesia, and even affected other neighboring countries. Therefore, the Company strives to prevent forest and land fires.

13 CLIMATE ACTION

Mendukung Pencapaian SDG No. 13

Supporting the Achievement of SDG No. 13

Kegiatan Activities	Jumlah/Km/ Orang Total/Km/People	Keterangan Description
Sarana dan Prasarana Facilities and Infrastructure	1	Pemberian sarana dan prasarana untuk pencegahan Karhutla Facilities and infrastructure to support the prevention of forest and land fires
Training/Sosialisasi Training & Dissemination	5	Peserta pelatihan Trainees and participants
Kebersihan Lingkungan Environmental Sustainability	5	Kegiatan lingkungan hidup dan bantuan Environmental activities and assistance

Sosial

Kehadiran Perseroan memberikan dampak baik positif maupun negatif bagi lingkungan sekitar. Tentu saja dalam berelasi dengan komunitas setempat Perseroan harus mampu membangun hubungan sosial yang baik. Untuk itu CSR Perseroan juga mencakup kebutuhan sosial masyarakat. Agar dampak positif dapat di maksimalkan dan dampak negatif dapat diminimalisir. Untuk bidang sosial Perseroan memberikan berbagai program bantuan bagi masyarakat seperti:

Social

The Company's presence brings positive and negative impacts on the environments. Of course, in dealing with the local community, the Company must be able to build good social relations. For this reason, the Company's CSR also covers the social needs of the community. So that positive impacts can be maximized and negative impacts can be minimized. In the social sector, the Company provides various assistance programs for the community, such as:

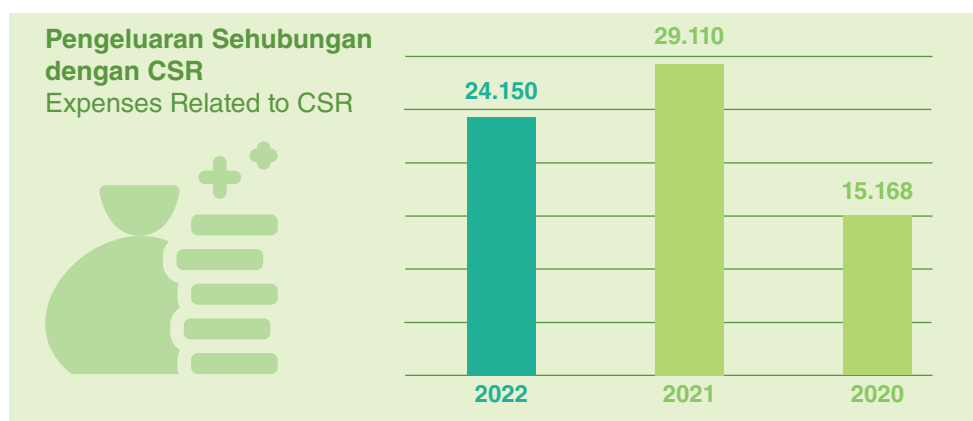


Mendukung Pencapaian SDG No. 11 Supporting the Achievement of SDG No. 11

Kegiatan Activities	Jumlah/Km/ Orang Total/Km/People	Keterangan Description
Bantuan untuk Kebencanaan Disaster Relief & Assistance	3.729 KK	Bantuan sosial untuk Bencana Banjir Flood relief
Kegiatan Sosial Social Service	29	Jumlah kegiatan yang dilakukan/bantuan sosial yang diberikan Number of activities conducted and number of social assistances provided

PENGELUARAN SEHUBUNGAN DENGAN PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

EXPENSES RELATED TO THE CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM



PENGADUAN MASYARAKAT [OJK F24]

Perseroan memberikan akses terhadap masyarakat untuk melaporkan atau menyampaikan pengaduan atas hal yang bertentangan dengan etika, integritas, norma-norma maupun dugaan pelanggaran peraturan atau tindakan yang mengganggu lingkungan hidup, masyarakat sekitar dan lainnya. Mekanisme pelaporan pengaduan tersebut dapat dilakukan melalui berbagai media antara lain:

- Website Perseroan
- Surat
- Telepon
- Email (tap.corsec@tap-agri.com)
- Datang secara langsung ke Perseroan dan mengisi form penyampaian keluhan



Telepon
Telephone

021 5794 4737



E-mail

tap.corsec@tap-agri.com



Fax

021 5794 4737



Website

www.tap-agri.com

WHISTLEBLOWING SYSTEM [OJK F24]

The Company provides access to the public to report or submit complaints on issues related to ethics, integrity and norms violations or alleged violations of regulations or actions that disturb the environment, local communities, and others. The reporting can be carried out through different means of communication, namely:

- Company's Website
- Letter
- Telephone
- Email (tap.corsec@tap-agri.com)
- Direct visit to the Company and fill out the complaint submission form



Alamat
Address

PT Triputra Agro Persada Tbk.
The East Building Lantai 23/23rd Floor
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung
Kav E.3.2 No 1 Kelurahan Kuningan Timur
Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan 12950



Di tahun 2022, Perseroan mencatat adanya pengaduan/keluhan dari masyarakat yang berkaitan dengan klaim lahan, dugaan pencemaran lingkungan dan terkait dengan kemitraan. Keseluruhan pengaduan tersebut telah ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.

In 2022, the Company recorded complaints from the public related to land claims, allegations of environmental pollution, and partnerships. These complaints have been followed up in compliance with the applicable procedures and regulations.

Rekapitulasi Keluhan Tahun 2022 Recapitulation of Complaints in 2022

Jumlah Keluhan Number of Complaints	Jenis Keluhan Type of Complaints			Status Status	
	Klaim Lahan Land Claims	Kepatuhan & Regulasi Compliance & Regulations	Lingkungan Environment	Selesai Resolved	Dalam Proses On Progress
9	5	3	1	5	4

Testimoni dari Penerima Manfaat Bantuan CSR

Testimonials from The Beneficiaries of CSR Supports

Pelayanan Kesehatan Health Services



Devi Kristiana

Bidan Posyandu Desa Tangga Batu, Kecamatan Belantikan Raya, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah

Midwife of the Integrated Healthcare Center in Tangga Batu Village, Belantikan Raya Subdistrict, Lamandau District, Central Kalimantan

Selama ini Perseroan telah membantu dalam Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dan susu secara rutin setiap bulannya kepada balita di Desa Tangga Batu serta mendatangkan tim tenaga kesehatan dalam kegiatan posyandu. Program ini telah membantu para balita terutama sebagai salah satu upaya dalam mencegah *stunting*. Ke depannya semoga program ini dapat terus berlanjut dan ditingkatkan sehingga dapat menjangkau lebih banyak balita lainnya. Terima kasih saya ucapkan atas kontribusi Perseroan yang selalu mendampingi setiap kegiatan posyandu dan bantuan yang telah diberikan.

On a monthly basis, the Company provides supplementary food and milk for toddlers in Tangga Batu Village. The Company also provides a team of healthcare workers for Integrated Healthcare Center activities. This program provides numerous benefits, including the prevention of *stunting* for toddlers in the village. Going forward, this program shall be improved to reach more toddlers. I would like to express my deepest gratitude for the contribution of the Company that always accompanies Integrated Healthcare Center activities, and for the assistance that has been provided until now



Elta

Ketua Kader Posyandu Desa Tangga Batu
Head of Integrated Healthcare Center in Tangga Batu Village

Kehadiran Perseroan untuk memberikan bantuan PMT dan susu dalam setiap kegiatan rutin posyandu telah memberikan dampak yang positif. Para warga dapat memantau tumbuh kembang anak-anak mereka melalui kegiatan tersebut. Saya mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan Perseroan selama ini kepada kami semua.

The Company's assistance in providing supplementary food and milk for Integrated Healthcare Center activities generates positive impacts. Local communities can monitor the growth and development of their children through these activities. I would like to express my gratitude for the Company's assistance and support to all of us.



Yohani

Ketua Kader Posyandu Kampung Tondoh
Head of Integrated Healthcare Center in Kampung Tondoh

Saya sangat berterima kasih kepada Perseroan atas perhatian dan dukungannya kepada para kader posyandu maupun bantuan yang telah diberikan selama ini. Semoga program ini dapat terus dijalankan dan ditingkatkan lagi seperti menambah program bagi lansia dan juga kegiatan untuk membina para kader. Sehingga ke depan saya berharap program ini dapat memberikan dampak positif yang lebih besar lagi bagi para warga di Kampung Tondoh.

I am very grateful to the Company for its attention and support to the Integrated Healthcare Center teams and the assistance that has been provided until now. I hope that this program will continue and improve, including by developing programs for the elderly and activities to mentor the cadres. Going forward, I hope this program will have an even bigger positive impact on local communities.



Pendidikan Education



Fransiskus Spd

Kepala Sekolah SDN 002 Long Mesangat
Principal of SDN 002 Long Mesangat

Pada dasarnya saya atas nama sekolah mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Perseroan karena telah membantu anak-anak dalam bentuk pemberian beasiswa selama dua tahun berturut-turut. Beasiswa ini sangat membantu dan bermanfaat bagi anak-anak agar lebih semangat dalam belajar dan juga semakin berprestasi. Ke depannya saya berharap agar program ini dapat dilanjutkan dan juga ditingkatkan, sehingga kita dapat terus bersinergi lebih baik lagi dan memajukan pendidikan di Long Mesangat.

On behalf of the school, I would like to express my gratitude to the Company for the provision of scholarships for our students over the past 2 (two) years. This scholarship is very helpful and beneficial for students to be more enthusiastic about learning and be a high-achiever. Going forward, I wish that this program can continue and improve, so that we can continue to work together even better and develop the education in Long Mesangat.



Katarinambu Spd

Guru Honorer SDN 014 Sangkulirang Desa Tepian Terap
Honorary Teacher of SDN 014 Sangkulirang, Tepian Terap Village

Program honor guru dari Perseroan sangat membantu bagi kami dalam mencukupi kebutuhan hidup kami sehari-hari. Besar harapan kami agar program ini dapat berjalan secara berkelanjutan dan meningkat ke depannya. Terima kasih saya ucapkan kepada Perseroan dan semoga dengan adanya bantuan ini maka kehidupan guru honorer dapat lebih baik sehingga dapat berkontribusi lebih besar lagi bagi kemajuan pendidikan ke depannya.

The honorarium program from the Company supports the fulfillment of our daily needs. Therefore, I wish that this program will continue to run in a sustainable manner. At last, I would like to express my deepest gratitude to the Company. This assistance helps to improve the standard of living of honorary teachers so that they can contribute to the development of education in the future.



Kebudayaan Culture



Sudirman Spd

Pembina Lembaga Adat Paser Borneo dan Pembina Tari Ronggeng Telake Yi
Supervisor of Paser Borneo Customary Institution and Dance Advisor of Ronggeng Telake Yi

Saya merasa peran Perseroan sangat besar dalam mendukung keperluan maupun kegiatan kami seperti dengan bantuan sarana dan prasarana. Semoga kita tetap dapat bersinergi dan bekerjasama lebih baik lagi untuk memajukan dan mengembangkan kegiatan seni dan budaya Tari Ronggeng.

In my opinion, the Company's role is significant in supporting our needs and activities, including the provision of facilities and infrastructure. Going forward, I hope we can keep synergizing and working together to promote and develop Ronggeng dance arts and cultural activities.

MENJALIN SINERGI DENGAN PELANGGAN

[GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Komitmen dalam Memberikan Layanan atas Produk yang Setara kepada Pelanggan

[OJK F17]

TAPG senantiasa berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk yang dihasilkan secara setara kepada seluruh pelanggan. Perseroan memastikan tidak ada diskriminasi dalam pemberian layanan untuk memenuhi kebutuhan para pelanggannya.

Pengembangan Produk Berkelanjutan [OJK F26]

Pada tahun 2022, TAPG telah memperbarui kebijakan keberlanjutannya sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menjalankan proses bisnis secara berkelanjutan. Melalui penerapan kebijakan tersebut, Perseroan menunjukkan komitmen yang kuat tidak hanya untuk menghasilkan produk yang berkualitas kepada para pelanggan namun juga menghasilkan produk yang lebih berkelanjutan.

SYNERGIZING WITH CUSTOMERS

[GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Commitment to Providing Equivalent Products and Services to Customers [OJK F17]

TAPG is committed to providing equivalent products and services equally to all customers, without any exceptions. The Company ensures that no discrimination in the provision of products and services to meet the customers' needs.

Sustainable Product Development [OJK F26]

In 2022, TAPG amended its sustainability policy as part of the Company's commitment to conducting business operations in a sustainable manner. The implementation of this policy certainly shows the Company's commitment to producing high-quality products and more sustainable products for customers.



Evaluasi Keamanan Produk bagi Pelanggan

[GRI 416-1, 416-2][OJK F27]

TAPG telah memastikan kualitas dan keamanan produk minyak sawit dan inti sawit yang dihasilkan. Selain itu, Perseroan juga secara konsisten memenuhi kebutuhan para pelanggan sesuai dengan spesifikasi dan kebutuhan masing-masing. Sehingga secara keseluruhan para pelanggan mendapatkan produk yang memiliki kualitas terbaik, sesuai ekspektasi dan aman.

Dampak Produk [OJK F28]

Produk yang dihasilkan oleh Perseroan adalah minyak kelapa sawit dan inti sawit yang merupakan salah satu komoditas utama bagi pertumbuhan perekonomian nasional. Selain itu, komoditas kelapa sawit juga memiliki *multiplier effect* yang tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan akan komoditas kelapa sawit baik di skala nasional maupun internasional, namun juga dapat memberikan manfaat yang besar bagi kehidupan di sekitarnya seperti menciptakan lapangan kerja, membuka akses yang lebih besar terhadap fasilitas umum seperti pendidikan dan kesehatan, serta memperbaiki taraf hidup orang banyak termasuk para pekerja, mitra maupun masyarakat sekitar.

Selain itu, Perseroan juga telah menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan sehingga kegiatan usaha Perseroan yang berbasiskan pada sumber daya alam dapat diselaraskan dengan upaya perlindungan lingkungan hidup dan peningkatan kualitas hidup masyarakat di sekitar. Dengan demikian, Perseroan telah memberikan dampak yang positif atas produk yang dihasilkan yakni minyak kelapa sawit dan inti sawit.

Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F30]

TAPG melakukan pengukuran kepuasan pelanggan untuk mengukur kinerja Perseroan berdasarkan persyaratan dan harapan pelanggan dan juga sebagai upaya untuk memperoleh peluang perbaikan yang perlu dilakukan oleh Perseroan dalam rangka meningkatkan kinerja.

Consumer Product Safety Assessment

[GRI 416-1, 416-2][OJK F27]

TAPG ensures the quality and safety of its palm oil and palm kernel products. Besides, the Company also meets the needs of its customers according to their respective specifications and requests. Overall, customers will receive best quality and safe products that must pass TAPG's quality check process.

Impacts of Products [OJK F28]

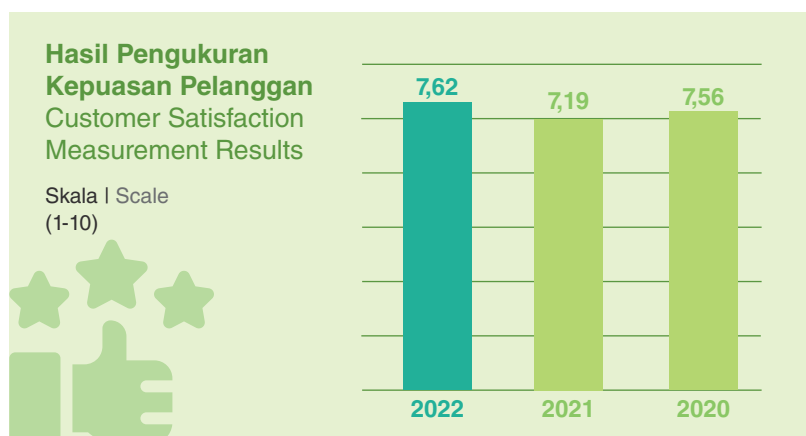
The Company produces palm oil and palm kernel, which are the main commodities for national economic growth. Palm oil commodities have a multiplier effect, namely by meeting the national and international demands for palm oil commodities, and providing benefits to the people and community, including job creation, access to facilities, such as education and health, as well as improving the standard of living of people, including workers, partners and local communities.

Furthermore, the Company implements sustainable business practices to ensure the Company's business activities based on natural resources can be aligned with efforts to protect the environment and improve the quality of life of local communities. Therefore, the Company generates positive impacts on its main products, namely palm oil and palm kernel.

Customer Satisfaction Survey [OJK F30]

TAPG measures customer satisfaction through a survey to calculate the Company's performance based on customer requirements and expectations. Besides, the survey serves as a guide for further improvements to be carried out by the Company in order to improve its performance.

Hasil Pengukuran Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Measurement Results



Selama periode pelaporan, tidak terdapat dampak atas produk yang dihasilkan Perseroan dan kepuasan pelanggan dapat terjaga dengan baik. Di sepanjang periode pelaporan juga tidak terdapat produk yang ditarik kembali. [QJK F29]

During the reporting period, no impacts caused by the Company's products and customer satisfaction has been well managed. There were no recalled products during the reporting period. [QJK F29]





TRIPUTRA AGRO PERSADA

06

PROSPERITY

PROSPERITY



Bangau Tongtong
(*Leptoptilos javanicus*)



Prosperity

Prosperity

TAPG memaknai perannya sebagai pelaku bisnis di industri kelapa sawit sebagai salah satu komoditas unggulan, untuk dapat memberikan manfaat dan menghasilkan *multiplier effect* yang besar bagi kehidupan di sekitarnya.

TAPG defines its role as the leading business actor in the palm oil industry. Palm oil is one of the leading commodities that provides various benefits while generating a multiplier effect for people and environment.

PENCAPAIAN ASPEK PROSPERITY TAHUN 2022

ACHIEVEMENT OF PROSPERITY ASPECT IN 2022



Volume Penjualan CPO
Total Volume of CPO Sales

Tumbuh/Grew

87.941 ton
tons

Meningkat/Increased by

15%



Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan
Direct Economic Value Distributed

Tumbuh/Grew

Rp1.670 Miliar
Billion

Meningkat/Increased by

29%

*Data termasuk perusahaan asosiasi | Data is included with associated companies

PENDEKATAN MANAJEMEN [GRI 103-2, 103-3]

MANAGEMENT APPROACH [GRI 103-2, 103-3]

Industri kelapa sawit dan pengolahan kelapa sawit memiliki peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian nasional dan mampu memberikan *multiplier effect* atau dampak pengganda. Artinya sebagai salah satu komoditas unggulan, industri kelapa sawit dan pengolahannya tidak hanya berkontribusi dalam pertumbuhan perekonomian nasional, namun juga mampu menciptakan dampak positif lainnya seperti menumbuhkan kawasan industri baru sehingga dapat menggerakkan aktivitas produktif masyarakat di sekitarnya dan memberikan peluang tumbuhnya lapangan usaha baru serta mampu menyerap tenaga kerja.

Both the palm oil industry and palm oil processing industry have significant roles in the national economic growth, as well as generating a multiplier effect. In addition to contributing to the economic growth, these industries managed to generate positive impacts, namely industrial estate development that brings various benefits for the local communities, labor absorption, creating new jobs, as well as providing opportunities for new businesses.

Kelapa sawit sendiri memiliki berbagai keunggulan dibandingkan dengan komoditas penghasil minyak nabati lainnya. Di antaranya, minyak nabati sawit terbukti

Compared to other oil-producing crops, oil palm is significantly more efficient in terms of land use. Oil palm trees require considerably less land areas to produce the

lebih efisien dalam penggunaan lahan dan hasil panen lebih produktif dibandingkan minyak nabati lain, seperti kanola, biji bunga matahari, biji jagung, dan biji kedelai. Selain itu minyak nabati sawit merupakan salah satu produk unggulan Indonesia di pasar dunia. Namun isu keberlanjutan masih menjadi tantangan bagi perkebunan sawit. [GRI 103-1]

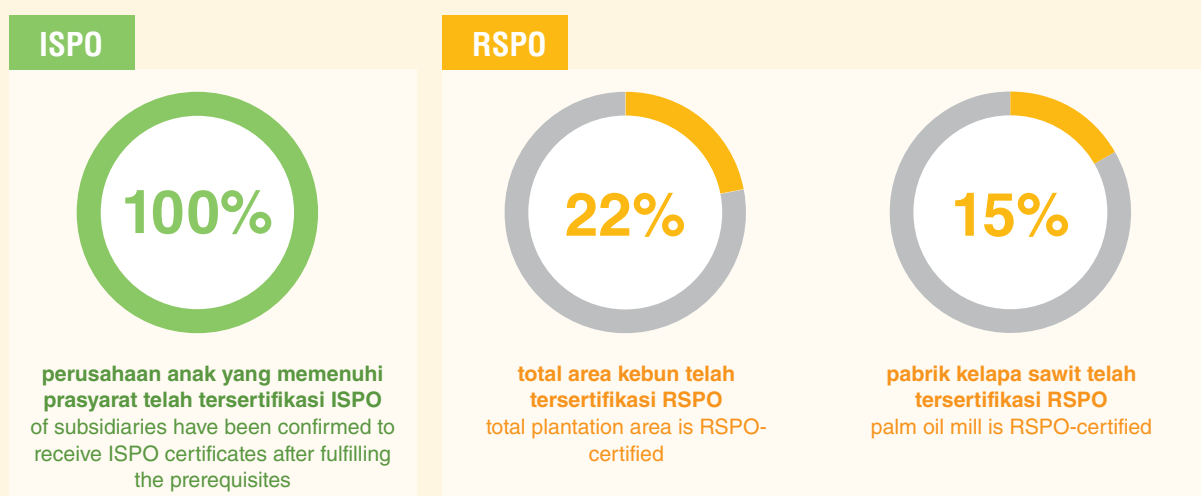
Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahan kelapa sawit, TAPG berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap kegiatan usahanya untuk memberikan hasil perkebunan yang maksimal dengan kualitas terbaik, produktivitas tinggi, dan efisiensi biaya, diikuti dengan reputasi yang baik sebagai bentuk komitmen terhadap kelangsungan ekonomi jangka panjang. Hal ini sejalan dengan visi Perseroan yaitu *Excellent Plantation for the World*. Selain itu, TAPG juga berkomitmen untuk memberikan kontribusi dengan mendukung program ketahanan energi dan pangan melalui beberapa program seperti DMPA, rantai pasok nilai, kemitraan, ketelusuran pemasok, praktik pengadaan dan pemasok lokal.

Komitmen kami terlihat dari beberapa perusahaan anak yang telah mendapatkan sertifikasi ISPO dan RSPO sejak tahun 2014, dan target jangka pendek Perseroan adalah seluruh kebun dan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) yang dimiliki tersertifikasi ISPO dan RSPO pada tahun 2026. Sertifikasi tersebut menunjukkan bahwa Perseroan memegang teguh prinsip keberlanjutan dalam berbisnis guna menghasilkan produk yang berkelanjutan. 100% anak perusahaan telah dipastikan menerima sertifikat ISPO setelah memenuhi prasyarat. [GRI 103-2, GRI 103-3]

same yield as compared to other vegetable oils, namely canola, sunflower seeds, corn seeds, and soybean seeds. Besides, palm oil is one of Indonesia's leading products in the global market. However, sustainability issue still become the main challenge for the oil palm plantations. [GRI 103-1]

As a company engaged in oil palm plantations and palm oil processing industry, TAPG is committed to implementing sustainability principles in its business activities in order to maximize plantation yields with the best quality, high productivity, and cost efficiency, as well as building a good reputation as a form of commitment to long-term economic sustainability. It is in line with the Company's vision, known as *Excellent Plantation for the World*. Furthermore, TAPG is also committed to actively contributing to sustainable development through the implementation of energy and food security programs, namely DMPA, value chain, partnerships, supplier traceability, and local procurement.

Our commitment is reflected in the achievement of ISPO and RSPO certifications by a number of subsidiaries since 2014. Furthermore, the Company has a short-term goal to ensure that all plantations and palm oil mills owned by the Company are certified by ISPO and RSPO by 2026. The achievement of these certifications proves the Company's adherence to the principles of sustainability in carrying out its business activities in order to produce sustainable products. 100% of subsidiaries have been confirmed to receive ISPO certificates after fulfilling the prerequisites. [GRI 103-2, GRI 103-3]





Komitmen terhadap Kelangsungan Ekonomi Jangka Panjang

Commitment to The Long-Term Economic Sustainability [GRI 201-1, 201-2, 201-3][OJK F2, F3]

KINERJA EKONOMI TAPG

Pemulihan perekonomian nasional dan global yang terus berlanjut di tahun 2022, harga komoditas yang masih tinggi serta penanganan COVID-19 yang semakin kondusif telah memberikan ruang yang cukup bagi TAPG untuk terus mencatatkan pertumbuhan kinerja. Dengan *agility* yang dimiliki, TAPG juga mampu dengan cepat beradaptasi dan memanfaatkan setiap peluang yang ada, termasuk optimalisasi penggunaan teknologi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi.

Berikut tabel kinerja produksi Perseroan, yaitu *Crude Palm Oil* (CPO), *Palm Kernel* (PK) dan Karet, pada tahun pelaporan.

TAPG ECONOMIC PERFORMANCE

Amid the ongoing national and global economic recovery in 2022, rising commodity prices and a better pandemic response provided sufficient space for TAPG to achieve performance development. Through its agility, TAPG managed to quickly adapt and seize the opportunities, including the optimization of technological advancement to increase productivity and efficiency.

In the reporting year, the Company's production performance, namely *Crude Palm Oil* (CPO), *Palm Kernel* (PK) and Rubber, was as follows.

Kinerja Produksi TAPG Tahun 2022

TAPG Production Performance in 2022

Hasil Produksi Production Output	2022	2021	2020
Industri Kelapa Sawit (dalam ribuan ton) Palm Oil Industry (in thousand tons)			
Produksi TBS Inti Nucleus FFB Production	3.200	2.640	2.646
TBS Olah Processed FFB	4.416	3.687	3.687
Produksi CPO CPO Production	999	850	841
Produksi PK PK Production	210	174	175
Industri Karet (dalam ton) Rubber Industry (in tons)			
Volume Produksi <i>Technically Specified</i> Rubber (TSR) Production Volume Technically Specified Rubber (TSR) Production Volume	1.070	860	602

*Data termasuk perusahaan asosiasi | Data is included with associated companies

Kinerja Aspek Ekonomi

Economic Performance

Uraian Description	Satuan	2022	2021	2020
		Realisasi Realization	Realisasi Realization	Realisasi Realization
Produksi TBS Inti Nucleus FFB Production	dalam ribuan ton in thousand tons	3.200	2.640	2.646
Pendapatan Revenues	Rp Juta Million	9.345.641	6.278.123	5.265.785

Uraian Description	Satuan	2022	2021	2020
		Realisasi Realization	Realisasi Realization	Realisasi Realization
Laba Usaha Operating Profit	Rp Juta Million	3.031.586	1.248.668	1.007.383
Laba Bersih Net Profit	Rp Juta Million	3.088.745	1.198.747	932.735
Struktur Modal Capital Structure				
Jumlah Aset Total Assets	Rp Juta Million	14.526.124	12.446.326	9.751.886
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp Juta Million	4.113.380	4.650.315	5.667.688
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp Juta Million	10.412.744	7.796.011	6.656.282

*Data termasuk perusahaan asosiasi | Data is included with associated companies

Kinerja pada Produk Berkelanjutan

Sustainable Product Performance

(dalam ribuan ton/in thousand tons)

Uraian Description	2022	2021	2020
	Realisasi Realization	Realisasi Realization	Realisasi Realization
TBS FFB	3.200	2.640	2.646
CPO	999	850	841
PK	210	174	175
TSR Rubber	1,07	0,86	0,60

*Data termasuk perusahaan asosiasi | Data is included with associated companies

Produk berkelanjutan adalah produk yang memberikan manfaat lingkungan, sosial dan ekonomi sekaligus melindungi kesehatan masyarakat dan lingkungan selama seluruh siklus hidupnya, dari bahan baku hingga penggunaan akhir oleh konsumen. TAPG terus mendukung upaya keberlanjutan ini melalui anjuran pola pemupukan berimbang kepada konsumen petani sesuai komoditi, kondisi lahan, dan dosis rekomendasi yang tepat dan optimal.

Sustainable products are those products that provide environmental, social and economic benefits while protecting public health and the environment over their whole life cycle, from the extraction of raw materials until the final disposal by the consumers. TAPG continues to support these sustainability efforts by recommending a balanced fertilization pattern to smallholders according to commodities, land conditions as well as the right and optimal recommended dosage of fertilization.

Wilayah Operasi Perseroan – Bisnis Unit Kelapa Sawit Tahun 2022

Company's Operational Area – Palm Oil Business Unit in 2022

No.	Provinsi Province	Kebun Inti (ha) Nucleus (ha)	Kebun Kemitraan (ha)	Jumlah Kebun Total Plantation
		Luas Tanam (ha) Planted area (ha)	Partnership Plantation (ha)	
1	Jambi	5.800	6.600	12.400
2	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	82.800	9.300	92.100
3	Kalimantan Timur East Kalimantan	49.800	7.100	56.900
Jumlah Total		138.400	23.000	161.400

*Data termasuk perusahaan asosiasi | Data is included with associated companies



Volume dan Nilai Penjualan Bisnis Kelapa Sawit 2022

Volume and Sales of Palm Oil Business in 2022

Produk Product	Volume Penjualan (Ribuan Ton) Sales Volume (Thousand Tons)	Nilai Penjualan (Rp Miliar) Sales Value (Rp Billion)	Cakupan Penjualan Sales Coverage
CPO	666.187	8.135	Lokal Local
PK	141.747	1.164	Lokal Local

Wilayah Operasi Perseroan – Bisnis Unit Karet Tahun 2022

Company's Operational Area – Rubber Business Unit in 2022

No.	Provinsi Province	Kabupaten District	Jumlah Pabrik Total Mills
1	Jambi	Muaro Jambi	1

Volume dan Nilai Penjualan Bisnis Karet 2022

Volume and Sales of Rubber Business in 2022

Produk Product	Volume Produksi (Ribuan Ton) Production Volume (Thousand Tons)	Penjualan (Rp Juta) Sales (Rp Million)
		2022
Slab	932	19.544
RSS	277	6.647

NILAI EKONOMI YANG DITERIMA DAN DIDISTRIBUSIKAN

ECONOMIC VALUE RECEIVED AND DISTRIBUTED

Nilai ekonomi yang dihasilkan oleh TAPG berasal dari penjualan produk CPO, PK dan Karet.

The economic value generated by TAPG is derived from the sales of CPO, PK, and Rubber products.

Pada tahun 2022, nilai ekonomi yang dihasilkan oleh TAPG meningkat sebesar 56% dari Rp6,6 triliun menjadi Rp10,3 triliun yang dipengaruhi pertumbuhan nilai pendapatan sebesar 49%. Berikut ini data terkait nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan oleh TAPG pada tahun pelaporan.

In 2022, the economic value generated by TAPG increased by 56% from Rp6.6 trillion to Rp10.3 trillion. It was due to the increase in the revenue by 49%. The following is the economic value received and distributed by TAPG in the reporting year.

Rp Juta | Rp Million

Uraian Description	2022	2021	2020
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated			
Penjualan Sales	9.345.641	6.278.123	5.265.785
Pendapatan Bunga Interest Income	27.484	20.992	39.949

Uraian Description	2022	2021	2020
Dividen Dividend	968.377	348.668	405.060
Penjualan Aset Assets Sales	2.031	876	1.377
Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Generated	10.343.533	6.648.659	5.712.171
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Biaya Operasional: Operating Costs:			
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	5.629.777	4.662.234	3.872.987
Beban Penjualan Selling Expenses	284.032	168.204	193.937
Beban Administrasi dan Umum Administration and General Expenses	98.333	97.374	55.339
Subtotal Biaya Operasional Subtotal of Operating Cost	6.012.142	4.927.912	4.122.263
Gaji dan Tunjangan Salary and Allowances	302.588	263.920	246.435
Subtotal Gaji dan Tunjangan Karyawan Subtotal of Salary and Allowances	302.588	263.920	246.435
Pembayaran kepada Penyedia Modal: Payments to Capital Providers:			
Dividen Dividend	496.314	299.972	-
Subtotal Pembayaran kepada Penyedia Modal Subtotal Payments to Capital Providers	496.314	299.972	-
Pembayaran kepada Pemerintah Payment to Government	600.536	222.517	138.149
Investasi Masyarakat: Community Investment:			
Program CSR (Kontribusi Investasi Sosial) CSR Program (Social Investment Contribution)	24.150	29.110	15.168
Biaya Lingkungan Hidup Environmental Expenditures	27.986	50.719	54.580
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	7.463.716	5.797.150	4.576.595
Nilai Ekonomi Ditahan (Nilai Ekonomi Dihasilkan – Nilai Ekonomi yang Didistribusikan) Economic Value Retained (Economic Value Generated – Economic Value Distributed)	2.879.817	854.509	1.135.576

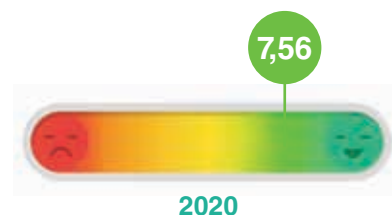
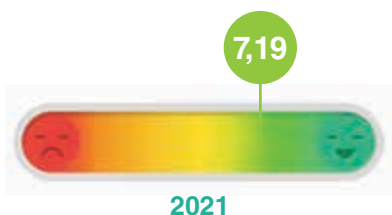
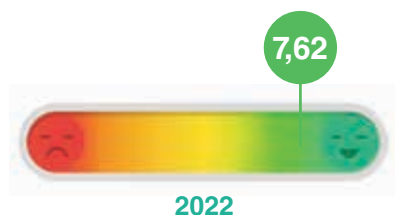
Data termasuk perusahaan asosiasi | Data is included with associated companies



SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

TAPG melakukan pengukuran kepuasan pelanggan untuk mengukur kinerja Perseroan berdasarkan persyaratan dan harapan pelanggan dan juga sebagai upaya untuk memperoleh peluang perbaikan yang perlu dilakukan oleh Perseroan dalam rangka meningkatkan kinerja.

Hasil Pengukuran Kepuasan Pelanggan



Selama periode pelaporan, tidak terdapat dampak atas produk yang dihasilkan Perseroan dan kepuasan pelanggan dapat terjaga dengan baik. Di sepanjang periode pelaporan juga tidak terdapat produk yang ditarik kembali. [QJK F28, QJK F29]

Manfaat Ekonomi Tidak Langsung [GRI 103-1, 103-2, 103-3, 203-1, 203-2]

Indonesia merupakan produsen minyak sawit utama yang menguasai 55% pangsa pasar dunia dan komoditas ini berkontribusi terhadap 3,5% pertumbuhan ekonomi nasional. Oleh karena itu industri kelapa sawit memegang peran strategis bagi perekonomian Indonesia. Sebagai bahan baku salah satu komoditas unggulan, industri ini turut berkontribusi dalam mendatangkan devisa bagi negara.

TAPG berkomitmen untuk memaksimalkan dampak ekonomi tidak langsung yang memungkinkan bagi kami untuk berikan. Strategi Perseroan untuk meningkatkan produktivitas minyak kelapa sawit, merupakan sebagai salah satu bentuk dukungan terhadap komitmen Pemerintah dalam program pengembangan Biodiesel sebagai salah satu alternatif Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk mengurangi ketergantungan bahan bakar fosil dan upaya penurunan emisi GRK.

Sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan kepada negara, TAPG memastikan pembayaran pajak Perseroan dilakukan secara tepat waktu dengan nilai yang dibayarkan mengikuti peraturan dan perundangan yang berlaku.

Pada Oktober 2022, TAPG telah mengesahkan Kebijakan Pajak yang berisikan bagaimana Perseroan melaksanakan urusan perpajakan dan mengelola kebijakan perpajakannya. Kebijakan tersebut telah dipublikasikan pada *website* Perseroan.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

TAPG evaluates the customer satisfaction based on customer requirements and expectations in the effort to measure the Company's performance. Besides, it also serves as an effort to improve the Company's performance.

Result of Customer Satisfaction Measurement

Throughout the reporting year, no negative impacts and recalled products found on the Company's production and distribution. Meanwhile, the customer satisfaction is reported to be high. [QJK F28, QJK F29]

Indirect Economic Benefits [GRI 103-1, 103-2, 103-3, 203-1, 203-2]

Indonesia is a major palm oil producer controlling 55% of the global market share as palm oil contributes to 3.5% of national economic growth. Accordingly, the palm oil industry plays a strategic role for Indonesia's economy. Moreover, palm oil industry stays as the big contributor of foreign exchange for Indonesia.

TAPG is committed to increasing the indirect economic impact. In addition, the Company implements the strategy to increase palm oil productivity as a form to support the Government's commitment to the Biodiesel development program as an alternative to Oil Fuel to reduce dependence on fossil fuels, as well as reducing the GHG emissions.

As a form of the Company's responsibility to Indonesia, TAPG ensures that the Company's tax payments are paid accordingly in a timely manner in accordance with the applicable laws and regulations.

In October 2022, TAPG ratified the Tax Policy specifying on the Company's tax affairs and management. The latest version of the policy is published on the Company's website.

Melalui skema petani plasma dan kemitraan petani mandiri, TAPG turut meningkatkan kemampuan dan pengetahuan petani dalam program pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan oleh Perseroan. Selain itu, upaya Perseroan untuk bertahan dan bahkan mampu tumbuh dalam menghadapi krisis ekonomi selama masa pandemi, turut berkontribusi dalam menjaga kesejahteraan petani plasma dan petani mandiri di tengah kelesuan ekonomi.

Perseroan juga turut membantu masyarakat sekitar wilayah konsesi melalui pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat yang mampu meningkatkan kesenjangan antar wilayah dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Inisiatif ini dilaksanakan melalui program CSR yang dijalankan secara rutin oleh TAPG.

KONTRIBUSI TERHADAP KETAHANAN ENERGI DAN PANGAN

Desa Makmur Peduli Api (DMPA)

Salah satu kebijakan keberlanjutan Perseroan adalah mendukung program ketahanan pangan, pengembangan potensi ekonomi masyarakat dan pencegahan kebakaran. Namun karena motif ekonomi mendorong masyarakat melakukan pembukaan lahan dengan cara membakar. Maka, pendekatan yang terintegrasi dan holistik diperlukan agar lingkungan tetap terjaga dan masyarakat tetap memiliki sumber ekonomi yang baik. Melalui program pemberdayaan masyarakat, TAPG mendorong tumbuhnya kegiatan ekonomi masyarakat secara inklusif selain dari budidaya kelapa sawit. Kemudian diharapkan ketahanan pangan dapat dicapai melalui program DMPA ini.

TAPG melakukan pembinaan bagi desa-desa yang berada di sekitar wilayah konsesi melalui program DMPA yang diinisiasi sejak tahun 2018. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui pemberdayaan ekonomi yang ramah lingkungan sekaligus sebagai upaya mencegah terjadinya Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla). Pelaksanaan Program DMPA dilandasi dengan prinsip yang menjadi acuan (*guiding principles*), yakni proses partisipatif (*participatory process*), memberi manfaat bagi kedua belah pihak (*mutual benefits*) dan berbagi beban (*cost sharing*). Untuk melihat tingkat keberhasilan DMPA, dua ukuran utama adalah pencapaian perlindungan lingkungan dan kinerja finansial (sebagai indikator kontribusi ekonomi) yang sejalan dengan ruang lingkup program DMPA.

Through plasma smallholder scheme and independent smallholder partnerships, TAPG strives to keep improving the smallholders' skills and knowledge through training and development programs organized by the Company. Besides, the Company managed to stay resilient and keep growing, as well as holding up the welfare of plasma and independent smallholders amid economic crisis due to pandemic.

The Company also supports the local communities around the concession area through infrastructure development and community empowerment with the aim of reducing regional disparities and increasing community economic growth. This particular initiative is carried out through the CSR program managed by TAPG.

CONTRIBUTION TO ENERGY AND FOOD SECURITY

Prosperous Fire-Free Village (DMPA)

The Company's sustainability policies focus on supporting food security programs, community economic development, and fire prevention. As economic motives encourage people to conduct land clearing by burning, an integrated and holistic approach is required to protect the environment and the communities' economic resources. Through community empowerment programs, TAPG encourages the growth of inclusive community economic activities beside oil palm plantations. Thus, it is expected that food security can be achieved through the DMPA program.

TAPG has provided assistance for numerous villages located around the Company's concession area through the DMPA program since 2018. This program aims to improve the welfare of local communities through environmentally friendly economic empowerment and to prevent forest and land fires. The implementation of the DMPA program is based on several guiding principles, namely participatory process, mutual benefits, and cost sharing. In assessing the success rate of the DMPA program, TAPG uses two indicators, namely the achievements of environmental protection and financial performance (as an indicator of economic contribution) that are in line with the scope of the DMPA program.



Ruang Lingkup Program DMPA

Scope of DMPA Program

Pelestarian Lingkungan
Environmental Preservation



- **Sosialisasi & Kampanye**
Socialisation & Campaign
- **Pengembangan Organisasi**
Organisational Development

- **Bantuan Sarana dan Prasarana Pencegah Kebakaran**
Supporting Fire Facilities and Infrastructure
- **Pelatihan**
Training
- **Kerja Sama**
Cooperation
- **Penghargaan Desa Bebas Karhutla**
Free-Fire Village Rewarding

Pengembangan Ekonomi
Economic Development



- **Penilaian Partisipatif**
Participatory Assessment
- **Pengembangan Kapasitas**
Capacity Building
- **Pengembangan Organisasi**
Organisational Development

- **Pengembangan Ekonomi**
Economic Development
- **Penyediaan Akses Pasar**
Provision of Market Access
- **Pemantauan & Pembinaan**
Monitoring & Coaching

Program pemberdayaan ekonomi ini diintegrasikan dengan BUMDes, dengan tujuan dapat memberikan manfaat penguatan kelembagaan bagi BUMDes dalam mengembangkan dan mengelola potensi untuk pembangunan desa. Jika desa yang bersangkutan belum memiliki BUMDes, maka Perseroan akan membantu dan mengarahkan pembentukan BUMDes terlebih dahulu.

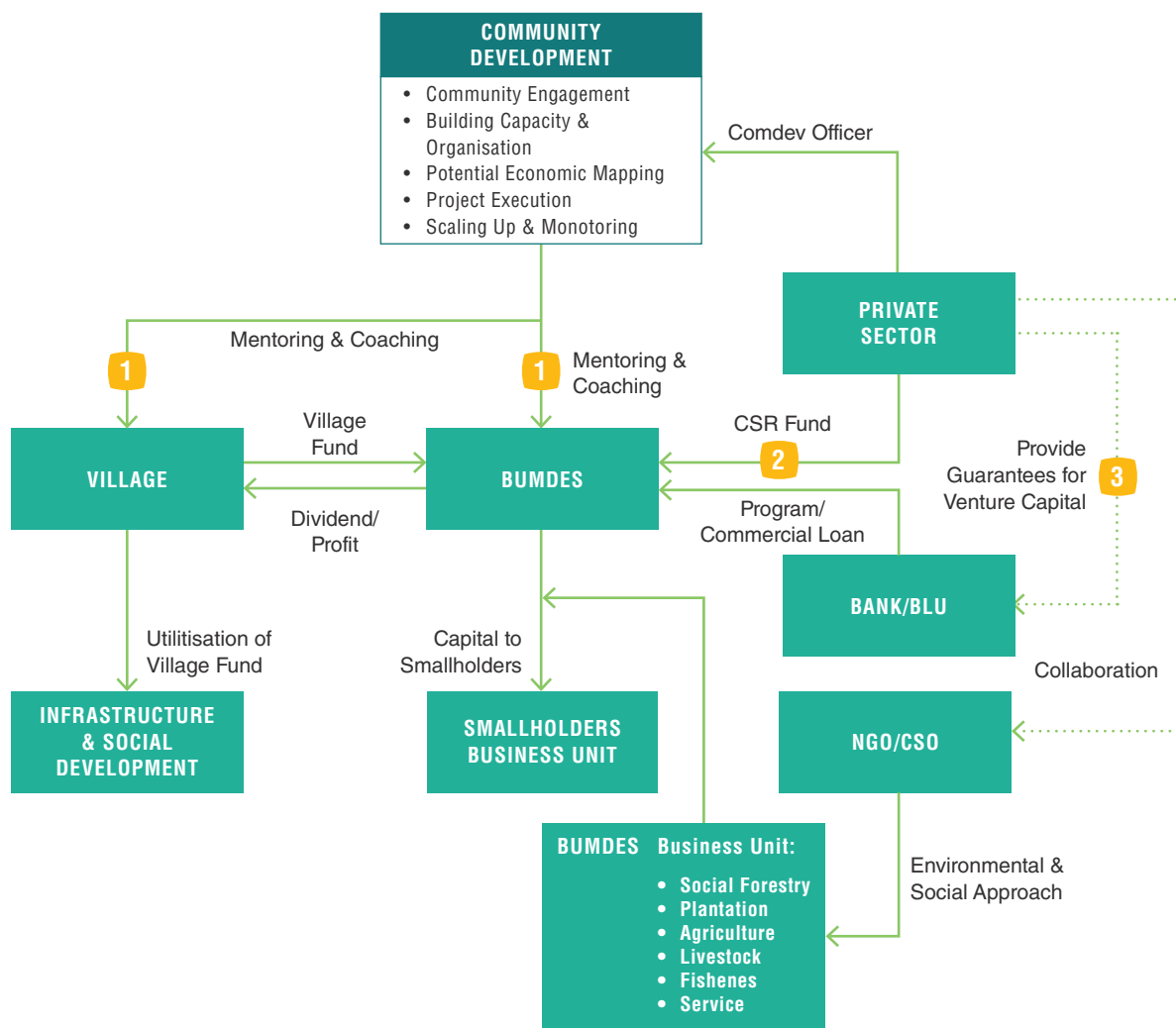
This economic empowerment program is integrated with the Village-Owned Enterprises with the aim of achieving institutional strengthening in developing and maintaining the capacity building of the villages. In case the village does not have any Village-Owned Enterprises, the Company will provide assistance and guidance in the establishment of the Village-Owned Enterprise.

TAPG menyediakan bantuan modal usaha berupa hibah yang disalurkan melalui BUMDes. Dana tersebut diperuntukan untuk proyek-proyek yang telah diajukan dan disetujui pengembangannya. Modal usaha ini sebagai bagian untuk melatih masyarakat dalam berwirausaha. Selanjutnya BUMDes akan membangun dan mengembangkan unit usaha yang disesuaikan dengan potensi ekonomi yang ada di desa terkait, yang dikelola melalui kelompok tani maupun ibu-ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Perusahaan juga mengambil peran untuk meningkatkan kapasitas kemampuan masyarakat untuk mengembangkan usaha dalam bentuk pelatihan dan pendampingan mulai dari persiapan hingga penjualan hasil usaha.

TAPG provides financial assistance in the form of grants distributed through the Village-Owned Enterprises. The funds are intended for the development of projects that have been proposed and approved. The financial assistance is provided to improve and train the community in entrepreneurship. Furthermore, the Village-Owned Enterprises will build and develop business units that are tailored to the economic prospects of the related villages, which are managed through smallholder groups and the members of Family Welfare Program. In addition, the Company plays a significant role in increasing the community capacity to develop their business through various trainings and assistance related to sales strategies and planning.

Model Pengembangan Ekonomi

Economic Development Model



Setelah unit usaha dapat beroperasi dengan baik, Perseroan dapat menghubungkannya dengan pihak ketiga lainnya (Bank/ataupun sumber dana yang lain), baik untuk mendapat pinjaman lunak ataupun sumber dana lainnya untuk pengembangan usaha dalam skala yang lebih besar.

After ensuring that the business units operate properly, the Company will provide connections with other third parties, such as banks or other sources of funds, either to obtain soft loans or other sources of funds for business development on a larger scale.

Pengelolaan dana dan program ini dirancang bersifat transparan, besaran dana yang diterima maupun yang digunakan untuk pembentukan unit usaha disampaikan secara terbuka kepada masyarakat melalui musyawarah desa, sehingga semua pihak dapat ikut serta dalam mengawasi penggunaan dana yang dialokasikan. Semua pihak dapat berkontribusi dalam mengungkapkan pendapatnya terkait dengan pengaturan dana BUMDes, melalui musyawarah desa. Hasil musyawarah dituangkan dalam Peraturan Desa (Perdes) dan Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga (AD-ART) BUMDes.

The management of these funds and programs is designed to be transparent as the amount of funds received or used for the establishment of business units will be reported transparently to the community through village board meetings, so that all parties can participate in supervising the use of the allocated funds. All parties are encouraged to provide opinions concerning the allocation of Village-Owned Enterprises funds through village board meetings. In addition, the resolutions of the meetings are stated in the Village Regulation and the Article of Associations of the Village-Owned Enterprises.



Implementasi Program DMPA

Program DMPA memiliki 2 (dua) aspek, yaitu aspek lingkungan dan aspek ekonomi. Dari aspek lingkungan, Perseroan melakukan upaya pencegahan karhutla. Hal ini dilakukan karena Karhutla masih menjadi isu bagi petani dan industri perkebunan. Oleh karena itu, diperlukan peran semua pihak, termasuk masyarakat untuk mengatasi isu ini. Pelibatan masyarakat diharapkan mampu menjadi solusi untuk mengendalikan Karhutla. Memahami kondisi ini, TAPG melakukan serangkaian kegiatan untuk meningkatkan *awareness* masyarakat akan bahaya Karhutla.

Berikut aktivitas yang dijalankan dalam upaya pencegahan Karhutla:

- Sosialisasi dan Promosi Pencegahan Karhutla kepada masyarakat setempat;
- Memfasilitasi pembentukan KTPA di setiap desa binaan;
- Memberikan pelatihan kepada anggota KTPA secara rutin setiap tahun;
- Memberikan bantuan untuk pemenuhan sarana dan prasarana usaha pencegahan dan penanggulangan kebakaran;
- Melakukan upaya kolaboratif dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk kesiapsiagaan secara klaster; dan
- Memberikan Penghargaan/*Reward* Desa Bebas Karhutla (Penghargaan DBK) bagi desa sekitar yang berhasil mempertahankan wilayahnya dari bencana api sepanjang tahun. Program ini ditujukan bagi desa-desa yang berada di sekitar wilayah konsesi Perusahaan.

Melalui program Penghargaan DBK, Perseroan mengajak masyarakat untuk bersama-sama menjaga kebun dan lahan yang mereka miliki dari bahaya kebakaran. Penghargaan dalam Program ini telah diberikan di tahun 2022. Sebagai strategi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di desa, Penghargaan DBK yang diberikan akan dipergunakan untuk pengembangan unit usaha. Program ini akan dilakukan secara rutin setiap tahunnya.

Untuk aspek ekonomi, Perseroan melakukan serangkaian kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu:

- Mensosialisasikan program DMPA di desa binaan Perseroan;
- Memfasilitasi masyarakat mengkaji potensi desa yang dimiliki secara partisipatif;
- Mendorong pembentukan BUMDes sebagai mitra Perseroan dalam pengembangan ekonomi desa;

The Implementation of DMPA Program

The DMPA program focuses on 2 (two) aspects, namely environmental and economic aspects. In terms of the environmental aspect, the Company carries out the forest and land fires prevention, which is a major issue for smallholders and the plantations. Therefore, the participation of all parties, including the local communities, is required to deal with this particular issue. Community involvement is expected to be a solution to control the forest and land fires. Therefore, TAPG carried out a number of activities to increase public awareness about the dangers of forest and land fires.

In an effort to prevent forest and land fires, several activities are regularly carried out as follows:

- Giving dissemination to the local communities and raising public awareness on preventing and controlling the forest and land fires;
- Facilitating the establishment of a Fire Care Smallholder Group in the assisted villages;
- Providing trainings to Fire Care Smallholder Group members on a regular basis;
- Providing assistance for the provision of facilities and infrastructure for fire prevention and control measures;
- Collaborating with stakeholders to take precautionary and preparedness measures in the face of potential disasters in clusters; and
- Organizing Desa Bebas Karhutla (DBK) Award program for the Fire-Free Village, which is a village that have successfully prevented forest and land fires in their territory throughout the year. This program is aimed at the villages located in the Company's concession areas.

Through the DBK Award program, the Company encourages the local communities to protect their plantation and land from the dangers of forest and land fires. The award was presented in 2022. As a strategy to encourage the village economic growth, the DBK award will be used for the development of business units. This particular program will be carried out on an annual basis.

In terms of the economic aspect, the Company carries out various activities to improve the welfare of the communities, as follows:

- Disseminating the DMPA program in the TAPG-assisted-villages;
- Assisting the local community in assessing the village potential in a participatory manner;
- Encouraging the establishment of Village-Owned Enterprises as the Company's partners in improving the village economy;

- Memberikan pembinaan dan modal usaha bagi desa yang siap potensi ekonominya; dan
- Menyediakan tenaga pendamping untuk membina dan memantau unit usaha yang sudah berjalan.

Tahun 2022, Perseroan telah mendukung pelaksanaan kegiatan usaha untuk ketahanan pangan bagi masyarakat desa binaan di area sekitar konsesi Perseroan. Hal ini dapat dilihat dari setiap jenis usaha yang di dukung oleh perseroan (usaha yang didukung perseroan diluar perkebunan sawit), baik dari sisi pembiayaan, perlengkapan usaha, dan pembinaan lainnya.

Harapan Perseroan terhadap Program DMPA ini adalah setiap unit usaha yang dibangun dan dikembangkan sesuai dengan potensi ekonominya, sehingga dapat menjadi sumber ekonomi baru diluar dari usaha sawit yang berkembang di desa. Hal ini dilakukan agar masyarakat tidak bertumpu pada 1 sektor usaha saja, namun terdapat diversifikasi usaha yang lain, sehingga jika harga komoditas sawit menurun, maka masyarakat mendapatkan tambahan pendapatan sehingga memiliki sumber ekonomi agar dapat bertahan.

- Providing guidance and financial assistance for villages with economic prospects; and
- Providing staff assistant to support and monitor the business units.

In 2022, the Company supported the food security programs aimed at the local community of the assisted villages located in the Company's concession area. The Company's support ranges from financing, assisting to providing business equipment.

The DMPA Program is expected to build and develop business units in accordance with the economic prospects of the business units, so that it will become new economic sources for the community beside the oil palm plantations. In an effort to reduce the reliance on only one business sector, TAPG encourages the community to carry out business diversification. Besides, in case the palm oil commodity prices decline, then the community will be able to stay resilient in the long run.

Pencapaian DMPA Tahun 2022

DMPA's Achievement in 2022



57 Desa
Villages

Telah menerima sosialisasi program DMPA dan pelatihan KTPA

Have received DMPA program dissemination and KTPA training



49 BUMDes

Telah terbentuk dan difasilitasi

Have been formed and facilitated



49

Unit Usaha yang telah terbentuk

Have succeeded in having new economic resources



7.404 Kepala Keluarga
Heads of families

Penerima manfaat pengembangan ekonomi

Are the beneficiaries of economic development



Jenis Usaha 2022

Type of Business in 2022



Perikanan/Fisheries

lele, patin, nila, gabus, dan jelawat
catfish, pangas catfish, nile tilapia,
snakehead, and mad barb



Jasa/Services

depot air isi ulang, air bersih, jahit menjahit, penyewaan pasar,
toko kelontong, penyediaan gas untuk kebutuhan rumah
tangga, penyewaan alat pesta
refill water depot, clean water, sewing service, market rental
service, grocery stores, supplies of gas for household needs, party
equipment rental service.



Peternakan/Livestock

ayam broiler, sapi, kambing dan babi
broiler chicken, cattle, goat, and pig



Tata Boga/Catering

penjualan kue
cake shop



Pertanian/Agriculture

sawah, jagung, sayur, kebun buah
dan bawang
rice fields, corn, vegetables,
orchards and onions



Wisata/Tourism

penyewaan perahu, membangun sirkuit balap motor, dan penyediaan
listrik untuk aktivitas *camping* di desa wisata Danau Tangkas
boat rentals, construction of motor racing circuit, and the provision of
electricity for camping activities in the tourist village of Tangkas Lake

Tantangan yang Dihadapi

Tantangan yang dihadapi adalah kapasitas masyarakat desa yang masih rendah dengan budaya dan cara hidup lama yang masih tradisional sehingga dibutuhkan usaha ekstra untuk dapat mendorong dan meyakinkan masyarakat untuk dapat mencoba usaha baru sesuai potensi yang dimiliki desanya. Di tahun 2022, pandemi COVID-19 masih menjadi isu yang membatasi intensitas pendampingan ke masyarakat, ini berpengaruh terhadap pembinaan dan pencapaian pengembangan usaha baru yang dijalankan.

Solusi dan Strategi Perseroan

Dengan tantangan yang dihadapi, Perseroan mengatur strategi baru agar tercapainya tujuan dari program ini.

Berikut strategi yang dilakukan:

- Meningkatkan intensitas *monitoring* dan pendampingan usaha dengan menggunakan protokol kesehatan yang ketat;
- Meningkatkan kapasitas SDM masyarakat dengan mengembangkan teknologi informasi;

Challenges Faced

The main challenge being faced is the limited capacity of the village community alongside the local traditions and cultural practices. In 2022, the COVID-19 pandemic still dominated as the major issue that reduced the intensity of monitoring and assistance to the community, as well as disrupting the provision of assistance and guidance for new business development.

The Company's Solutions and Strategies

In dealing with these unprecedented challenges, the Company implements new strategies to achieve the objectives of this program.

The strategies are set as follows:

- Increasing the intensity of business monitoring and assistance alongside the implementation of strict health protocols;
- Improving the capacity building of human resources in the community through the information technology development;

- Melakukan *benchmark/Study banding* dari usaha sejenis sebagai bagian dari *improvement* untuk meningkatkan kualitas usaha;
- Melakukan peningkatan kapasitas SDM pendamping masyarakat (*Community Development/Comdev*);
- Merekrut tim comdev dari disiplin ilmu yang relevan dengan pengembangan usaha di masyarakat (misalnya dari *background* Pendidikan peternakan/pertanian);
- Perseroan bermitra dengan perusahaan lain (Perusahaan peternakan) yang ahli dibidangnya untuk pengembangan usaha; dan
- Melibatkan pemerintah dalam melakukan pembinaan dan penyuluhan.
- Conducting a benchmark study from similar business to improve business quality;
- Improving the capacity building of Community Development team;
- Recruiting Comdev team from relevant knowledge background with business development in communities (such as education in farming/agriculture background);
- The Company partners with other expert companies (farming companies) to develop the business; and
- Involving the government in providing guidance and assistance.

Di tahun 2022, TAPG telah melakukan strategi tersebut dengan hasil sebagai berikut:

- Adanya peningkatan unit usaha (terdapat 12 unit usaha baru);
- Unit usaha berjalan dengan baik dan terdapat pengembangan dan peningkatan kualitas usaha setelah dilakukan *monitoring* dan pendampingan usaha yang lebih intens oleh Asisten Comdev Perseroan;
- Dengan peningkatan teknologi informasi, kini kelompok usaha dapat saling berbagi informasi dalam pengembangan usaha, berbagi tips dan trik dan dapat bersama-sama melihat bagaimana usaha yang sama dijalankan di daerah lain melalui YouTube *channel* ataupun media yang lain, sehingga pembaharuan dan upaya perbaikan peningkatan produksi terus dilakukan untuk mencapai hasil yang maksimal;
- Dengan adanya peningkatan SDM Asisten Comdev, kendala dan peningkatan usaha yang dijalankan dapat lebih cepat dan tepat, serta efektif dilaksanakan; dan
- Tim *Community Development* Perseroan juga bekerja sama dengan para penyuluh di desa untuk bersama-sama memberikan pendampingan dan penyuluhan dalam upaya peningkatan SDM ataupun produktivitas usaha.
- In 2022, TAPG implemented these strategies and achieved the results as follows:
- An increase in the number of business units, as many as 12 new business units;
- The business units have been running well after intensive business monitoring and assistance carried out by the Company's ComDev Assistant;
- By using the latest information technology, business groups are able to share tips and tricks and information on business development, as well as checking on other businesses in other locations through YouTube channels or other media. Hence, these continuous improvement efforts to increase the productivity are expected to achieve a maximum result;
- Through the HR improvement of the Comdev Assistant, the business improvement and challenges can be carried out faster and in the right way, with a more effective manner; and
- The Company's Community Development Team cooperates with the local advisory board to provide assistance and guidance in an effort to increase human resource capacity and business productivity.



Testimoni Penerima Manfaat Program DMPA

Testimonial from Beneficiaries of the DMPA Program

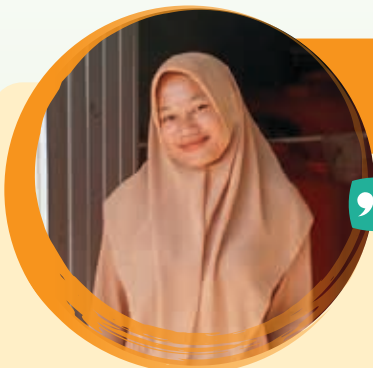


Andi

Ketua Kelompok Tani
Head of Farmers

Perseroan telah memberikan bantuan alat berat dalam pembukaan lahan persawahan dan kami sangat bersyukur dengan adanya bantuan tersebut hasil panen mengalami peningkatan. Kami juga dapat melakukan pengembangan sawah yang dapat memberikan dampak positif bagi para anggota kelompok tani.

The Company has supported us with heavy equipment in clearing rice fields. We are so grateful that with the help, our harvest has increased. We are also able to develop our rice fields so that it can positively impact the farmers.



Yuyun Yuningsih

Bendahara BUMDes Perdana Suko Awin Jaya
Treasurer of BUMDes Perdana Suko Awin Jaya

Program pemberdayaan ekonomi yang diberikan Perseroan telah membantu perkembangan BUMDes Perdana Suko Awin Jaya untuk terus berkembang dengan pesat. Tentunya dengan bantuan tersebut kegiatan perekonomian juga semakin membaik. Harapan kami semoga ke depannya BUMDes Perdana Suko Awin Jaya dapat terus maju dan berkembang lebih baik lagi serta bantuan dari Perseroan dapat lebih meningkat lagi.

The economic empowerment program that the Company provided has supported the rapid development of BUMDes Perdana Suko Awin Jaya. With this support, our economic activities are getting better. Our hope is BUMDes Perdana Suko Awin Jaya can grow and develop more in the future, and the Company's support can improve as well.



Erni Priyanti

Ketua PKK merangkap Kelompok Usaha Kerupuk Ikan di Desa Sembuluh
Head of Family Welfare Movement and Fish Cracker Business Group in Sembuluh Village



Kami mengucapkan terima kasih banyak kepada Perseroan atas bantuan modal yang telah diberikan kepada kami. Bantuan ini sangat bermanfaat sekali karena dapat membantu kami mendapat penghasilan dari usaha kerupuk ikan basah. Kami berharap Perseroan dapat terus mendukung usaha ini agar dapat terus berkembang dan menjadi produk andalan di Desa Sembuluh.

We would like to thank the Company for its generosity and support through capital assistance. This assistance is valuable for us as it supports us to improve our income from the wet fish cracker business. We wish that the Company will keep supporting our business development efforts to turn our product to be the flagship product of Sembuluh Village.



Sutiman

Pengurus Kelompok Ternak Asoka 4 di Desa Suko Awin Jaya
Manager of Asoka 4 Livestock Group in Suko Awin Jaya Village



Bantuan usaha berupa 2 ekor sapi dari Perseroan telah memberikan dampak positif khususnya bagi warga yang kurang mampu. Dengan bantuan tersebut, unit usaha yang telah didukung Perseroan dapat berjalan dengan baik. Semoga Perseroan dapat terus sukses dan memberikan dukungan yang lebih besar lagi kepada warga.

Business assistance in the form of 2 (two) cattle from the Company brings a positive impact, especially for the underprivileged group. Through this assistance, business units supported by the Company can operate in an optimal manner. We hope that the Company continue to be successful and provide even greater support to local communities going forward.



RANTAI PASOK NILAI

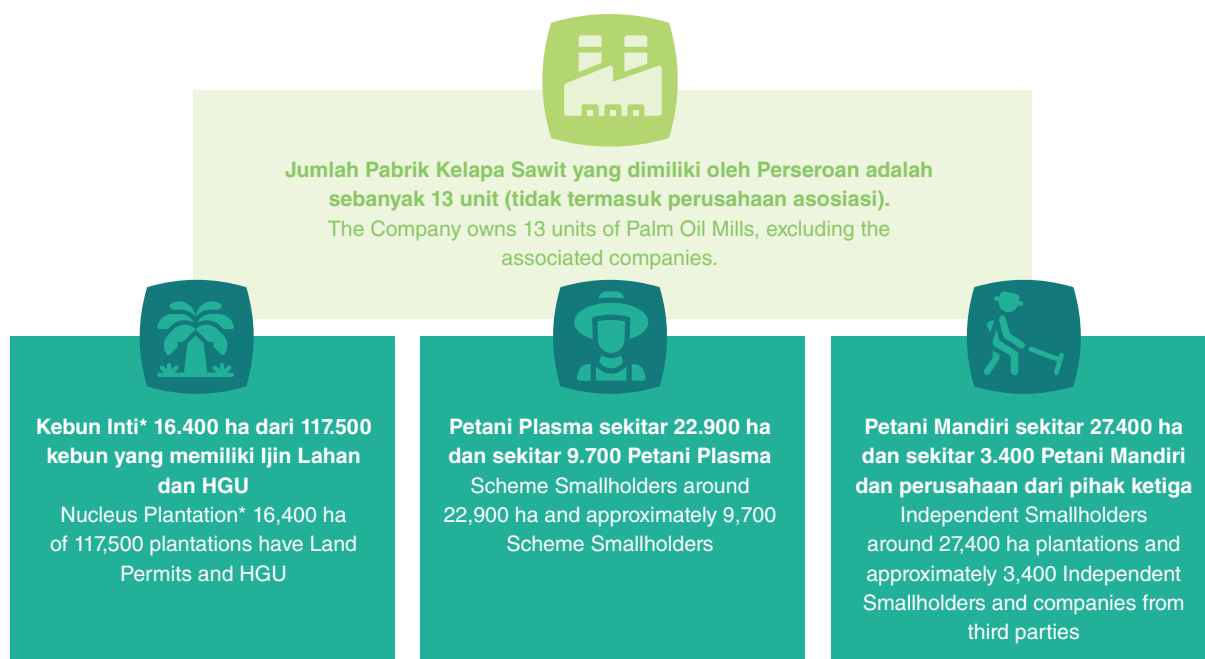
Kebun kelapa sawit Perseroan terletak di Jambi, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur, sementara kebun karet TAPG berada di Jambi. Selama tahun pelaporan, tidak ada perubahan signifikan terkait wilayah operasi maupun rantai pasokan.

Hingga Desember 2022, TAPG mengelola kebun kelapa sawit, baik dari kebun inti dan juga kebun plasma serta petani mandiri seluas 27.400 ha dengan luas tanam inti mencapai 161.400 ha. Kebun kemitraan yang dikelola oleh Perseroan seluas ±22.900 ha.

VALUE SUPPLY CHAIN

TAPG's oil palm plantations are located in Jambi, Central Kalimantan, and East Kalimantan. Meanwhile, TAPG's rubber plantation is located in Jambi. In the reporting year, no significant changes were reported, neither in the operational areas nor supply chain.

As of December 2022, TAPG managed oil palm plantations, consisting of nucleus plantation and plasma plantation with independent smallholders that covers a total area of 27,400 hectares with a nucleus plantation area of 161,400 hectares. Meanwhile, the plasma plantation managed by the Company covers a total area of ±22,900 hectares.



*Data termasuk perusahaan asosiasi/Data is included with associated companies



KEMITRAAN [GRI 103-1, 103-2, 103-3, 204-1]**Petani Plasma**

Untuk mendukung program kemitraan petani dan memenuhi kewajiban Fasilitasi Pembangunan Kebun Masyarakat (FPKM), Perseroan mengembangkan program kemitraan Inti-Plasma bekerja dengan masyarakat desa sekitar, pemerintah daerah dan institusi keuangan. Pola ini sesuai dengan model Inclusive Closed Loop, dimana Petani melalui kelembagaannya berupa Koperasi akan mendapatkan akses untuk pengembangan usahanya dari Perseroan berupa:

1. Akses Lahan dan legalitas,
2. Akses Bibit Unggul dan Pengelolaan terbaik,
3. Akses Sarana Prasarana,
4. Akses Pembiayaan. Perseroan akan bertindak sebagai avalis dan Perbankan sebagai penyedia modal,
5. Akses pengembangan SDM dan Kelembagaan,
6. Akses Pendampingan dan Tata kelola Terbaik,
7. Akses kepastian pasar,
8. Akses Kebijakan dan Penetapan Surat Keputusan (SK).

Oleh karena itu, untuk membentuk Kemitraan perlu adanya ketersediaan lahan yang layak secara teknis agronomi dan calon petani dari warga sekitar. Kemitraan ini tidak dilakukan secara individu, namun para calon petani berhimpun dalam suatu wadah koperasi/kelompok tani yang memiliki dasar hukum yang ditetapkan bersama kedalam suatu Perjanjian Kerja sama Kemitraan antara Koperasi dengan Inti/Perseroan, sehingga pengelolaan kebun plasma dapat dilaksanakan secara transparan dan bertanggung jawab.

Untuk itu, Perseroan telah melaksanakan kewajiban dan memberikan kontribusi berupa fasilitasi pembangunan kebun masyarakat, yang akan membantu tumbuhnya perekonomian daerah dan nasional melalui pemberdayaan ekonomi kerakyatan, terutama dalam sektor pertanian. Petani dan UMKM adalah tulang punggung perekonomian negara yang harus didukung sebagai bagian dari rantai pasok atau sebagai kewajiban sosial perusahaan terhadap masyarakat di sekitarnya.

Maksud dan tujuan kerja sama kemitraan dengan perusahaan, antara lain:

1. Menyejahterakan anggota koperasi yang memiliki profesi sebagai petani,
2. Tumbuhnya semangat “kebersamaan ekonomi” dalam wadah koperasi untuk melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan agribisnis dan kegiatan ekonomi lainnya di sekitar kebun,

PARTNERSHIP [GRI 103-1, 103-2, 103-3, 204-1]**Scheme Smallholders**

In efforts to support the smallholder partnership program and the Facilitation of Community Plantation Development, the Company developed Inti-Plasma partnership program with the local communities, local governments, and financial institutions. This program is carried out in accordance with the Inclusive Closed Loop model, in which the smallholders through institutional form of Cooperative will gain access to business development from the Company in the form of:

1. Access to land and legality,
2. Access to Superior Seeds and the Best Management,
3. Access to Infrastructure,
4. Access to Finance. The Company will act as a guarantor while the Bank will act as the capital provider,
5. Access to human resources and institutional development,
6. Access to the Assistance and Good Governance,
7. Access to market certainty,
8. Access to Policy and the stipulation of Decree.

To establish a plasma plantation, it is necessary to have an agricultural land and prospective smallholders from local communities. This scheme is not carried out individually but rather collectively. The prospective smallholders gather in a cooperative or smallholders' group that is jointly determined into a Partnership and Cooperation Agreement (PCA) between the Cooperative and the Nucleus/Company, so that the management of plasma plantation can be carried out in a transparent and responsible manner.

Therefore, the Company fulfilled its responsibilities by facilitating the development of community plantation, aiming at improving the regional and national economic growth through the community economic empowerment, especially in the agricultural sector. Smallholders along with the Micro, Small & Medium Enterprises (MSME) are the backbone of the national economy that must be supported as part of the supply chain and as a corporate social responsibility to the local community.

The aims and objectives of the partnership with the Company are as follows:

1. Ensuring the welfare of the members of cooperative who work as smallholders,
2. Fostering the spirit of “economic togetherness” in the cooperative to carry out activities related to the development of agribusiness and other economic activities around the plantation,



3. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam aspek teknis budidaya atau menyerap alih teknologi budidaya kelapa sawit,
4. Tumbuhnya kesadaran untuk selalu meningkatkan produktivitas kebun kemitraan sesuai GAP,
5. Mempersiapkan organisasi petani (Koperasi) dalam mengelola kebun plasma kemitraan, dan mampu berperan secara aktif dalam sistem kemitraan agribisnis perkebunan serta mampu menjadi penggerak pembangunan di pedesaan.

Hingga tahun 2022, Perseroan telah melakukan kegiatan pengembangan Kemitraan sebagai berikut:

1. Pembangunan kebun plasma kemitraan dengan manajemen satu atap. Dalam pengelolaan ini tidak ada perbedaan perlakuan antara kebun sawit kemitraan dan kebun inti.
2. Kemitraan dengan Petani Mandiri/Swadaya dan *Replanting* kebun masyarakat yang sudah tidak produktif. Sampai dengan saat ini telah bermitra dengan 39 Koperasi dan 8 Kelompok Tani Plasma yang beranggotakan sebanyak 9.785 KK dengan kebun kemitraan seluas sekitar 18.800 Ha.
3. Pendampingan dan pembinaan terhadap pertumbuhan dan perkembangan Koperasi dan Kelompok Tani sebagai lembaga kemitraan plasma.

Dampak yang timbul atas kerja sama yang baik antara Koperasi dengan Perusahaan dapat dirasakan oleh kedua belah pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Peningkatan produktivitas dan kualitas TBS yang berkelanjutan:
 - a. Bagi perusahaan merupakan jaminan untuk menjamin kontinuitas pasokan bahan baku Pabrik Kelapa Sawit (PKS), sehingga kapasitas pabrik dapat berjalan normal.
 - b. Bagi Koperasi peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) sehingga kesejahteraan anggota koperasi semakin meningkat.
2. Situasi dan suasana kebun sekitarnya menjadi lebih kondusif.
3. Keamanan kebun lebih terjaga, sehingga pencurian TBS dapat dihindarkan.
4. Konflik antara Perusahaan dengan warga masyarakat sekitar kebun dapat diminimalisir/eliminir.
5. Dampak transfer teknologi pengelolaan kebun Sawit plasma, menumbuhkan minat masyarakat dalam membangun kebun sawit swadaya.

Sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan Perseroan yang telah diperbaharui di tahun 2022, TAPG berkomitmen untuk membentuk sistem rantai pasok yang berkelanjutan

3. Improving the capacity of human resources in terms of technical aspects of plantation and technology transfer for oil palm smallholders,
4. Raising awareness to improve the productivity of plasma plantation in accordance with the GAP,
5. Preparing smallholder organizations or Cooperatives to manage plasma plantation and play an active role in the agribusiness plantation partnership system to become the main driving force of rural development.

As of 2022, the Company carried out the partnership development activities as follows:

1. The development of plasma plantation under one roof management. Through this management, there will be no difference in treatment between plasma and nucleus oil palm plantations.
2. Partnership with Independent Smallholders and replanting the community plantations that are no longer productive. Until now, the cooperation reaches a total of 39 cooperatives and 8 plasma smallholder groups consisting of 9,785 families with a total area of 18,800 hectares.
3. The provision of assistance and guidance to the development of Cooperatives and Smallholder Groups as the institutions for plasma partnership scheme.

In many respects, a mutually beneficial partnership between the Cooperative and the Company brings a number of positive impacts as follows:

1. Continuous improvement of productivity and quality of FFB:
 - a. For the Company, it becomes a guarantee to ensure the continuity of supply chain of raw materials for the Palm Oil Mills which means that the capacity of the Palm Oil Mills can be well managed.
 - b. For Cooperatives, the welfare of cooperative members will increase in line with the increase in Net Income.
2. The situation and atmosphere of the plantation will become more conducive
3. The plantation will be well-guarded so that the theft of FFB can be avoided.
4. Conflicts between the Company and the local community around the plantation can be minimized and further eliminated.
5. The impact of technology transfer on the management of plasma oil palm plantation, fostering community interest in developing independent oil palm plantations.

In compliance with the latest version of the Company's Sustainability Policy revised in 2022, TAPG is committed to establishing a sustainable supply chain management

dan bertanggung jawab melalui komitmennya terhadap rantai pasok dan dukungan *smallholders*. Perseroan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku terkait dengan perkebunan sekaligus memelihara keseimbangan antara *people*, *planet*, dan *prosperity* dalam rangka meningkatkan nilai keberlanjutan di sepanjang rantai bisnis.

TAPG menerapkan skema petani plasma dan kemitraan dengan petani mandiri sebagaimana yang telah ditetapkan dalam *Standard Operating Procedure* (SOP) Kemitraan perusahaan dengan Petani kebun Sawit Nomor SOP/SUPP/X/2022/003 yang diterbitkan pada 3 Oktober 2022. Pendekatan ini tidak hanya memastikan keberlanjutan suplai produksi kelapa sawit Perseroan, namun juga turut berkontribusi dalam meningkatkan standar hidup petani dengan meningkatkan hasil produksi perkebunan mereka yang pada akhirnya berdampak pada pendapatan petani.

Skema kemitraan tersebut diberikan kepada petani kebun sawit mitra yang memiliki kebun sawit atau lahan siap tanam (sudah dilakukan *land clearing*) untuk ditanami kelapa sawit namun memerlukan bantuan fasilitas dari perusahaan sehingga dapat menjalankan usahanya secara berkelanjutan. Perseroan menjalin kemitraan dengan petani kebun sawit yang telah bergabung dan berperan aktif dalam kelembagaan pekebun berupa kelompok tani atau koperasi.

Prosedur kemitraan tersebut mencakup proses sebagai berikut:

1. Sosialisasi kemitraan
2. Identifikasi calon lahan dan calon pekebun
3. Penetapan calon lahan dan calon pekebun
4. Penyusunan, sosialisasi dan penandatanganan Surat Perjanjian Kerja sama (SPK)
5. Pelaksanaan fasilitasi pembinaan/pembangunan kebun sawit mitra.

Selain melalui program kemitraan dalam bentuk bantuan fasilitas, Perseroan juga berkomitmen untuk memberikan pelatihan terkait Praktik GAP untuk budi daya pertanian, perlindungan lingkungan hidup dan praktik berkelanjutan lainnya serta mendukung petani mandiri dalam sertifikasi keberlanjutan. Perseroan mengembangkan program pelatihan secara komprehensif dan berkesinambungan dalam rangka pemenuhan terhadap kebijakan dan komitmen keberlanjutan.

Topik-topik pelatihan yang diberikan diantaranya mencakup pelatihan teknis dan pelatihan non-teknis seputar GAP. TAPG memberikan pelatihan GAP secara rutin setiap tahun kepada petani kelapa sawit untuk memastikan praktik ini diterapkan di perkebunan mereka.

along with the support of smallholders. The Company always complies with the applicable laws and regulations concerning the plantations while maintaining a balance between people, planet, and prosperity in order to improve the supply chain sustainability.

TAPG implements plasma smallholder scheme and partnership with independent smallholders as stipulated in the Company's Standard Operating Procedure (SOP) of Partnership with Oil Palm Smallholders Number SOP/SUPP/X/2022/003 issued on October 3, 2022. In addition to ensuring the sustainability of the Company's palm oil production, this approach also contributes to the improvements of the living standards of smallholders by increasing the yields of their plantations that eventually bring positive impacts on the income of smallholders.

The partnership scheme can be accessed by eligible oil palm smallholders who owns oil palm plantations or agricultural land involving the land clearing to plant oil palm, and require the Company's assistance to carry out their business in a sustainable manner. The Company establishes partnerships with oil palm smallholders who join the scheme and play an active role in the smallholder groups or cooperatives.

The partnership procedure consists of several processes as follows:

1. Socialization of partnership scheme
2. Identification of prospective land and smallholders
3. Determination of prospective land and smallholders
4. Preparation, socialization, and signing of the Work Order
5. Facilitating the provision of assistance and the development of the smallholder plantations.

In addition to the partnership scheme in the form of assistance, the Company is also committed to providing trainings related to GAP for agricultural activities, environmental protection, and other sustainable practices, as well as supporting independent smallholders to participate in sustainability certification. Furthermore, the Company develops comprehensive and sustainable training programs in compliance with the sustainability policies and commitments.

The training topics include both technical training and non-technical training about the GAP. Besides, TAPG provides regular GAP trainings to oil palm smallholders to ensure the implementation of GAP in their plantations.



Pada umumnya, petani plasma dan petani mandiri berada di bawah kelembagaan, seperti kelompok tani dan koperasi. Kelembagaan-kelembagaan ini, terutama koperasi, selain memiliki peran dalam tata kelola niaga dan keuangan atau pembiayaan, juga sebagai fasilitator dalam meningkatkan tata kelola kebun untuk peningkatan produktivitas dan kualitas.

Petani Plasma

Hingga tahun 2022, terdapat 12 kali setiap tahunnya dilakukan dan pertemuan rutin yang diberikan ke Pengurus dan Pengawas Koperasi.

Petani Mandiri

Hingga tahun 2022, terdapat 90 kali pelatihan yang diberikan dan terdapat sekitar 60% atau sebanyak 1.450 Petani Mandiri yang telah mengikuti pelatihan.

Selain itu, Perseroan juga telah menyusun program peremajaan kebun kelapa sawit petani plasma (*replanting*). Inisiatif yang dilaksanakan sejak tahun 2019 ini bertujuan untuk menjaga tingkat produksi sekaligus meminimalkan risiko rendahnya pendapatan para petani karena usia tanaman yang tua.

Salah satu perusahaan anak yang telah melakukan penanaman Perdana untuk peremajaan kebun kelapa sawit plasma di salah satu koperasi TAPG berada di Jambi. Kegiatan ini merupakan *pilot project* Peremajaan Petani Sawit Rakyat/Plasma binaan Perseroan dan dilakukan di lahan kebun sawit koperasi tersebut dengan total lahan seluas 4.334 ha. Pada tahun 2022, Perseroan melanjutkan program ini yang sebelumnya sempat terhenti dikarenakan pandemi yang terjadi dan pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Rencana *replanting* periode 2021-2025 adalah seluas 4.334 Ha lahan petani plasma. Hingga akhir tahun 2022, Perseroan telah melakukan *replanting* seluas 469 Ha.

In general, both plasma and independent smallholders are managed by institutions, namely smallholder groups and cooperatives. In addition to playing a significant role in commercial and financial governance, these institutions, especially cooperatives, play an active role as the facilitator in improving plantation governance aiming at increasing productivity and quality of the plantation.

Plasma Smallholders

As of 2022, a total of 12 trainings were provided to the Management and Supervisors of the Cooperatives.

Independent Smallholders

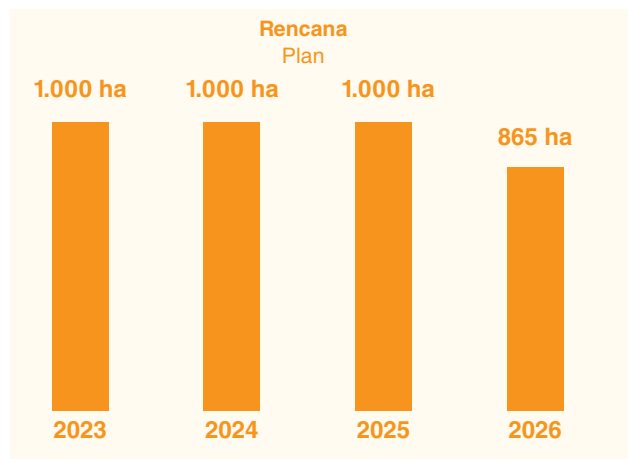
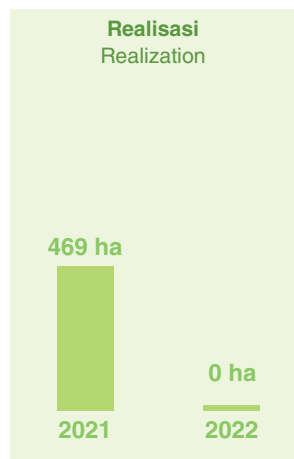
As of 2022, a total of 90 training sessions were provided, and 60% or 1,450 Independent Smallholders participated in the training program.

Furthermore, the Company also initiated a replanting program for oil palm smallholders. This initiative has been developed and implemented since 2019, aiming at maintaining production levels while minimizing the risk of low incomes to smallholders due to the age of plants.

TAPG's subsidiary managed to carry out the initial replanting on plasma oil palm plantations located in one of TAPG's cooperatives in Jambi. This activity is part of the pilot project to accelerate the Replanting of the Smallholders' Oil Palm Plantations under the plasma scheme. This project is carried out in the Cooperative's oil palm plantation with an area of 4,334 hectares. In 2022, the Company decided to continue this project, which was temporarily halted due to the pandemic and the implementation of Large-Scale Social Restrictions imposed by the government. The replanting plan for the 2021-2025 period covers 4,334 hectares of plasma smallholder land. As of 2022, the Company has replanted over 469 hectares of land across the country.



Realisasi dan Rencana Replanting Plan and Realization



KETELUSURAN

Pada tahun 2022, TAPG telah memperbaharui kebijakan keberlanjutan yang dimiliki sebagai komitmennya untuk menjadi perusahaan hijau untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat yang lebih baik. Salah satu komitmen Perseroan dalam kebijakan keberlanjutan tersebut adalah komitmen terhadap rantai pasok dan dukungan *smallholders*.

TAPG berupaya untuk mencapai rantai pasok minyak sawit yang dapat dilacak/ditelusuri dan berkomitmen untuk mencapai 100% ketelusuran ke pabrik dan kebun di 2026. Pasokan TBS dari kebun inti dan plasma sangat jelas dan *traceable*; namun, untuk pasokan dari petani mandiri, Perseroan mengembangkan program dengan pendekatan yang sama.

Sementara untuk TBS yang diperoleh dari pihak ketiga, ketertelusuran menjadi persyaratan untuk dapat memasok TBS. Perseroan meminta pihak ketiga untuk memberikan data para petani mereka dan melakukan survei ke lapangan untuk memeriksa secara langsung pemasok awal, sumber TBS dan kebunnya, pemilik kebun, dan juga titik koordinatnya.

Proporsi Pemasok yang telah Memenuhi Persyaratan Sustainable Sourcing dibandingkan dengan Total Pemasok di Tahun 2022

100% **proporsi direct supplier (inti dan petani plasma)**
proportion of direct supplier (nucleus and scheme smallholders)

Guna mendukung akurasi perolehan sumber TBS, Perseroan memanfaatkan teknologi sistem informasi berbasis computer melalui survei *Geographic Information System* (GIS) yang dapat memberikan informasi yang diperlukan. *Fresh Fruit Bunches Sourcing Department*, sejak tahun 2017 mengembangkan Sistem dan Aplikasi, yaitu *commodity tracer* (Commtrace) untuk mendeteksi dan mengelola data petani mandiri dan ketertelusurannya.

Kemampuan telusur sebesar 100% dari total TBS yang diolah yang berasal dari Kebun Inti, Inti Plasma, dan Pihak Ketiga.

TAPG melakukan pendekatan survei dan audit ke lapangan sebagai bentuk pemantauan untuk memastikan pemenuhan terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan dalam praktik perkebunan terhadap *supplier* TBS.

TRACEABILITY

In 2022, TAPG revised its sustainability policy as part of its commitment to be a green company with the aim of improving the people's living standards. The Company's commitments to the sustainability policy include the commitment to sustainable supply chain management with the support of smallholders.

TAPG strives to improve the palm oil supply chain traceability as it is committed to achieving 100% traceability to mills and plantations by 2026. Fresh Fruit Bunches (FFB) supplies from nucleus and plasma plantations are reported to be traceable in a transparent manner. Hence, the Company developed a program with the same approach to manage the supply from independent smallholders.

Meanwhile, traceability becomes one of the requirements in receiving the FFB supply from third parties. The Company requests the third parties to provide data on smallholders and carry out field surveys to directly check and confirm the initial suppliers, the sources of FFB and the plantations, the owner of the plantations, and the coordinates on map.

Proportions of Suppliers who have Complied with Sustainable Sourcing Requirements Compared to Total Suppliers in 2022

98% **proporsi indirect supplier (petani mandiri dan pihak luar)**
proportion of indirect supplier (independent smallholder and third parties)

In an effort to ensure the accuracy of FFB sources, the Company utilizes computer-based information system technology through *Geographic Information System* (GIS) survey to gather the required information. Since 2017, the *Fresh Fruit Bunches Sourcing Department* has developed a system and application, known as the *commodity tracer* (Commtrace), aiming at detecting and managing the data and traceability of independent smallholders.

100% traceability of the total processed FFB is derived from the Nucleus Plantation, Plasma Plantation, and Third Parties.

TAPG conducts field surveys and an audit as a form of monitoring to ensure the compliance with sustainability principles in agricultural practices for FFB suppliers.



Perseroan memberikan jangka waktu selama dua bulan bagi *supplier* jika ada beberapa kriteria yang belum dapat dipenuhi, selama jangka waktu tersebut maka *supplier* dapat melakukan perbaikan.

In addition, TAPG provides a period of two months for suppliers to make improvements in case there are criteria that have not been met.

Sumber Pasokan TBS Pabrik Kelapa Sawit Perseroan Tahun 2022

Sumber Pasokan Source of Supply	Jumlah Ton Total Tons					
	2022	%	2021	%	2020	%
Kebun Inti Nucleus Plantations	1.884.136	62%	1.500.062	60%	1.468.992	60%
Kebun Petani Plasma Scheme Smallholders Plantations	260.628	9%	214.616	9%	209.650	9%
Kebun Pihak Ketiga Third Party Plantations	892.103	29%	791.437	32%	774.471	32%

Source of FFB Supply for the Company's Palm Oil Mill In 2022

PRAKTIK PENGADAAN

TAPG berkomitmen untuk senantiasa menerapkan praktik pengadaan yang berkelanjutan dalam rangka menciptakan persaingan yang sehat. Praktik pengadaan yang berkelanjutan juga merupakan bagian dari perwujudan prinsip-prinsip GCG.

PROCUREMENT PRACTICE

TAPG is committed to continuously implementing sustainable procurement to foster a fair competition. Sustainable Procurement is the incorporation of GCG principles.

Divisi Procurement bertugas dan bertanggung jawab dalam pengelolaan vendor dan memastikan penerapan praktik-praktik pengadaan yang berkelanjutan dilakukan secara konsisten. Perseroan memberlakukan *Sourcing Policy* yang mencakup persyaratan aspek-aspek keberlanjutan dalam proses pengadaan. Seluruh supplier diwajibkan memenuhi kebijakan tersebut untuk dapat bekerja sama dengan TAPG. Kriteria keberlanjutan yang terdapat dalam *sourcing policy* tersebut menjadi bagian dalam proses seleksi dan evaluasi kinerja *supplier*.

The Procurement Division is responsible for managing vendors and ensuring the implementation of sustainable procurement practices in a consistent manner. The Company implements a Sourcing Policy which includes the requirements for sustainability aspects in the procurement process. All suppliers are required to comply with this policy to be eligible to cooperate with TAPG. The sustainability criteria listed in the sourcing policy are part of the supplier selection and evaluation processes.

Seleksi dan evaluasi dilakukan dengan penilaian berdasarkan bobot nilai yang telah ditetapkan. Nilai minimum yang harus diperoleh untuk dapat bekerja sama dengan TAPG bagi *supplier* adalah 80-90 atau masuk dalam kategori minimal BAIK/GOOD. TAPG melakukan evaluasi terhadap *supplier* barang dan jasa setiap 3 (tiga) bulan sekali dan menargetkan seluruh pemasok memenuhi persyaratan *Sustainable Sourcing Policy* sejak tahun 2018. Vendor yang dievaluasi setiap triwulan adalah vendor yang melakukan transaksi pada masing-masing triwulan tersebut. Untuk menjaga kelangsungan *supply* barang, kunjungan lapangan dilakukan atas barang-barang yang memerlukan ketepatan mutu dan waktu, sebagai contoh vendor pupuk.

The selection and evaluation processes are assessed based on the predetermined criteria. The minimum score that must be obtained by the suppliers to be eligible to cooperate with TAPG is 80-90 or included in the category of GOOD. TAPG evaluates suppliers of goods and services on a quarterly basis. Since 2018, TAPG has encouraged all suppliers to meet the requirements of the Sustainable Sourcing Policy. Vendors that are evaluated every quarter are the vendors who carry out transactions in each of those quarters. In order to maintain the supply continuity, field surveys are carried out to check and confirm the vendors that supply the goods requiring quality and time accuracy, such as fertilizer vendors.

Triwulan 4 (Oktober – Desember) 2022249 *Supplier* barang dan jasa telah dilakukan evaluasiHasil Evaluasi *Supplier* Barang dan Jasa 78**Triwulan 3 (Juli – September) 2022**276 *Supplier* barang dan jasa telah dilakukan evaluasiHasil Evaluasi *Supplier* Barang dan Jasa 85**Triwulan 2 (April – Juni) 2022**242 *Supplier* barang dan jasa telah dilakukan evaluasiHasil Evaluasi *Supplier* Barang dan Jasa 67**Triwulan 1 (Januari – Maret) 2022**244 *Supplier* barang dan jasa telah dilakukan evaluasiHasil Evaluasi *Supplier* Barang dan Jasa 83**4th Quarter (October – December) 2022**

249 Suppliers of products and services have been evaluated

Evaluation Result of Products and Services Suppliers 78

3rd Quarter (July – September) 2022

276 Suppliers of products and services have been evaluated

Evaluation Result of Products and Services Suppliers 85

2nd Quarter (April – June) 2022

242 Suppliers of products and services have been evaluated

Evaluation Result of Products and Services Suppliers 67

1st Quarter (January – March) 2022

244 Suppliers of products and services have been evaluated

Evaluation Result of Products and Services Suppliers 83

PEMASOK LOKAL

Dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar sekaligus manfaat kelancaran suplai bagi Perseroan, TAPG memprioritaskan pemasok lokal jika persyaratan yang ditetapkan oleh Perseroan dapat dipenuhi. Pemasok lokal didefinisikan sebagai perusahaan yang menjalankan kegiatan operasinya di daerah Jakarta, Yogyakarta, Medan, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Sampit, Pangkalan Bun, Banjarmasin, Samarinda, dan Berau.

LOCAL SUPPLIERS

In efforts to support the local economic development and to ensure the implementation of sustainable supply chain, TAPG always prioritizes local suppliers by taking into account the fulfillment of the criteria set by the Company. A local supplier is defined as a company that carries out operating activities in Jakarta, Yogyakarta, Medan, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Sampit, Pangkalan Bun, Banjarmasin, Samarinda, and Berau.

Uraian Description	2022	2021	2020
Nilai Pembelian Domestik (Rp) Domestic Purchase Value (Rp)	2.016.030.201.829	1.487.033.912.020	957.736.732.712
Total Nilai Pembelian (Rp) Total Purchase Value (Rp)	2.044.800.594.502	1.511.263.410.396	971.274.012.758
Jumlah Pemasok Domestik Total Domestic Suppliers	687	673	642
Jumlah Total Pemasok Total Suppliers	697	683	650





TRIPUTRA AGRO PERSADA

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE GOVERNANCE

Punai Gading
(*Treron vernans*)





Tata Kelola Berkelanjutan

Sustainable Governance

Perseroan berkomitmen menjaga standar tinggi etika bisnis dan praktik tata kelola berkelanjutan yang menyeimbangkan kepentingan Perusahaan dan pemangku kepentingan serta mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam setiap kegiatan operasi perusahaan.

The Company is committed to maintaining high standards of business ethics and sustainable governance practices that balance the interests of the Company and its stakeholders and integrates the principles of economic, environmental, and social sustainability into each of its operations.

PENCAPAIAN TATA KELOLA BERKELANJUTAN TAHUN 2022

ACHIEVEMENT OF SUSTAINABLE GOVERNANCE IN 2022



Perseroan memperbarui kebijakan keberlanjutan atau *sustainability policy* dan meluncurkan “*New Journey of TAPG Sustainability*” pada 21 Juli 2022.

The Company updated its sustainability policy and introduced the “*New Journey of TAPG Sustainability*” on July 21, 2022.



Pembaharuan Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Penyuapan di Triputra Agro Persada Group (TAPG) melalui memo Internal No. MI/HC/X/2022/028 tanggal 10 Oktober 2022.

Renewal of Anti-Corruption and Anti-Bribery Policies at Triputra Agro Persada Group (TAPG) through Internal memo No. MI/HC/X/2022/028 dated October 10, 2022.



Pembaharuan Sistem Pelaporan Pelanggaran di Triputra Agro Persada Group-*Whistleblower System* (TAPG-WBS) melalui memo Internal No. MI/HC/X/2022/029 tanggal 10 Oktober 2022.

Update of the Triputra Agro Persada Group *Whistleblower System* (TAPG-WBS) as highlighted in internal memo MI/HC/X/2022/029 dated October 10, 2022.



Penetapan Kode Etik Triputra Group (*Code of Conduct*) Tahun 2022 melalui Surat Keputusan Direksi No. SKD/CEO/X/2022/004 tanggal 10 Oktober 2022.

Stipulation of the Triputra Group Code of Ethics (*Code of Conduct*) for 2022 through Directors Decree No. SKD/CEO/X/2022/004 dated October 10, 2022.



85,7%

Skor GCG Assessment oleh SPOTT Tahun 2022
GCG Assessment score by SPOTT in 2022

PENDEKATAN MANAJEMEN

Perseroan memandang GCG tidak hanya sebagai kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan (*beyond compliance*) tetapi merupakan langkah nyata untuk menjaga mandat dan kepercayaan dari pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas pengelolaan Perusahaan untuk mencapai keunggulan daya saing berkelanjutan. GCG merupakan sistem, struktur, mekanisme, dan budaya yang akan melindungi

MANAGEMENT APPROACH

To the Company, GCG means more than just doing what's required by the law, it's also a tangible way to keep the faith of shareholders and other stakeholders in how the business is run, which is essential for securing a competitive edge in the long run. GCG is a system, structure, mechanism, and culture created to protect the interests of shareholders and other stakeholders. Through the commitment of all employees and management of the

kepentingan *shareholders* dan *stakeholders*. Melalui komitmen seluruh karyawan dan manajemen Perseroan, TAPG tidak hanya telah memenuhi berbagai ketentuan terkait penerapan GCG tetapi juga menerapkan praktik-praktik terbaik, sehingga menjadi salah satu perusahaan terdepan dalam penerapan GCG sekaligus sebagai perusahaan yang menjadi rujukan/*benchmarking* dari perusahaan lainnya.

Komitmen Perseroan dalam menerapkan GCG diwujudkan antara lain melalui:

1. Penetapan Dokumen Utama GCG yaitu: Peraturan Perseroan, Kebijakan Keberlanjutan, Pakta Integritas (Buku Etika Perilaku), Pedoman Kerja Dewan Komisaris (Piagam Dewan Komisaris) dan Direksi (Piagam Direksi), dan Pedoman Tata Kelola Kelompok Usaha yaitu Piagam Komite Audit, Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Piagam Unit Audit Internal.
2. Pengembangan kompetensi setiap Insan Perseroan terkait penerapan GCG.
3. Pengembangan kompetensi terkait GCG bagi Unit Tata Kelola.
4. Pelaksanaan GCG *assessment* dan evaluasi GCG secara bergantian setiap tahun.
5. Pelaksanaan tindak lanjut terhadap Rekomendasi/*Area of Improvement* (AoI) atas hasil GCG *assessment/evaluasi* GCG yang dilakukan sebagai langkah perbaikan untuk meningkatkan penerapan GCG di Perseroan.
6. Pedoman dan Prosedur seluruh proses bisnis.
7. Pengembangan Program *Anti-Fraud*.
8. Penguatan Pengawasan Intern dan Manajemen Risiko.

Kebijakan Keberlanjutan, Piagam Komite Audit, Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Piagam Unit Audit Internal dapat ditemukan di halaman *website* Perseroan.

PRINSIP GCG

TAPG berkomitmen untuk menerapkan GCG pada seluruh kegiatan operasional di setiap lini bisnis. Untuk mendapatkan hasil yang terbaik, Perseroan mengedepankan prinsip-prinsip GCG yang mencakup:

Company, TAPG has not only complied with the various provisions related to the implementation of GCG, but it has also implemented the best practices, making it one of the leading companies in implementing GCG and a reference/benchmark for other businesses.

The Company fulfills its commitment to implement GCG in a number of ways, including the following:

1. Establishment of GCG's Main Documents, including Company Regulations, Sustainability Policy, Integrity Pact (Code of Conduct), Work Guidelines for the Board of Commissioners (Board of Commissioners Charter) and Board of Directors (Board of Directors Charter), and Business Group Governance Guidelines, including the Audit Committee Charter, Nomination and Remuneration Committee Work Guidelines, and Internal Audit Unit Charter.
2. Competency development for every Company Personnel related to the implementation of GCG.
3. Governance Unit competency development pertaining to GCG.
4. GCG assessment implementation and evaluation in alternating order annually.
5. Implementation of follow-up on the Recommendations/*Area of Improvement* (AoI) on the results of the GCG assessment/evaluation, which is carried out as a corrective action to promote the implementation of GCG within the Company.
6. Guidelines and Procedures for all business processes.
7. Anti-Fraud Program Development.
8. Strengthening Internal Control and Risk Management.

The Sustainability Policy, Audit Committee Charter, Nomination and Remuneration Committee Work Guidelines, and Internal Audit Unit Charter can be found in the Company's website.

GCG PRINCIPLES

TAPG remains committed to implement GCG in its operational activities in every line of business. To obtain optimum results, the Company prioritizes the GCG principles which include:



Prinsip GCG GCG Principles	Keterangan Description	Penerapan di TAPG Implementation at TAPG
Transparansi Transparency	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perseroan. Openness in decision-making and in disclosing material and pertinent details about the Company.	Perseroan memberikan kemudahan terhadap akses informasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan serta melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai Perseroan. The Company provides stakeholders with easy access to complete, accurate, and timely information and implements a decision-making process and transparency in communicating material and relevant information.
Akuntabilitas Accountability	Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban Organ Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Clarity of the Company's Organs functions, implementation, and accountability to facilitate the Company's management effectively.	Kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban komponen Perseroan. Akuntabilitas dalam Perseroan diterapkan dengan mendorong seluruh individu dan/atau organ Perseroan untuk menyadari tanggung jawab, wewenang, hak, dan kewajibannya sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Clarity regarding the Company's functions, structures, systems, and responsibilities of the organizational components. Accountability in the Company is implemented by encouraging all individuals and/or organs of the Company to be aware of their duties, authorities, rights, and obligations to ensure the management of the Company is carried out effectively.
Tanggung Jawab Responsibility	Kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Conformity in the Company's management adhering to applicable rules and regulations and to sound corporate standards.	Perseroan senantiasa melakukan pemantauan terhadap kepatuhan proses bisnis dan kegiatan operasional terhadap hukum dan peraturan yang berlaku sebagai bentuk pencegahan pelanggaran. To prevent violations, the Company continuously monitors the compliance of business processes and operational activities with applicable laws and regulations.
Kemandirian Independency	Keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. A state in which the Company is professionally managed without conflict of interest or influence/pressure from any party that is inconsistent with applicable laws and regulations and strong business principles.	Pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Professionally conduct the Company's business, free from any conflict of interest, influence, or pressure from any third party that is contrary to applicable laws and regulations and standard corporate principles.
Kesetaraan dan Kewajaran Equality and Fairness	Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (<i>stakeholders</i>) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. Fairness and equality in the exercise of stakeholders' rights conferred by agreements, laws, and regulations.	Menjamin bahwa setiap pemegang saham dan pemangku kepentingan mendapatkan perlakuan yang wajar, setara serta dapat menggunakan hak-haknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ensure that every shareholder and stakeholder receives fair and equal treatment and can exercise their rights per all applicable laws and regulations.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Penerapan GCG di Perseroan bertujuan untuk:

1. Menambah nilai tambah Perseroan untuk meningkatkan kepercayaan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.
2. Memaksimalkan nilai Perseroan agar memiliki daya saing yang kuat dalam mengembangkan kegiatan usahanya.

OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION

The Company's GCG implementation intends to:

1. Enhancing the Company's added values to increase the trust of shareholders and stakeholders.
2. Maximizing the Company's values in order to maintain a competitive edge in growing its commercial operations.

3. Meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Meningkatkan pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan efisien dengan mengoptimalkan kinerja seluruh organ tata kelola Perseroan.
5. Mengupayakan setiap pengambilan keputusan atau kebijakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Melindungi Dewan Komisaris dan Direksi dari kemungkinan adanya tuntutan hukum.

Dalam menjalankan tata kelola keberlanjutan, Perseroan memastikan bahwa 5 (lima) prinsip Tata Kelola Perusahaan diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran Perseroan.

Di sisi lain, TAPG berkomitmen untuk menegakkan kepatuhan terhadap setiap undang-undang dan peraturan yang berlaku di bidang Tata Kelola Perusahaan. Untuk itu, TAPG terus melakukan pemutakhiran berbagai pedoman, prosedur operasi, dan manual yang berlaku dalam TAPG sesuai dengan peraturan perundangan, yang kemudian diikuti oleh sosialisasi dan penerapan yang terarah. Dalam setiap perencanaan dan keputusan yang diambil, TAPG juga berupaya untuk senantiasa mengintegrasikan prinsip dan praktik keberlanjutan, memerhatikan tiga aspek penting, yaitu *people*, *planet*, dan *profit*.

Penerapan GCG dalam TAPG dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa implementasinya terlaksana dengan baik. Perseroan menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) sebagai ukuran kinerja yang harus dicapai oleh manajemen dalam mencapai target operasi sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan.

Perseroan telah melaporkan *self-assessment* mengenai penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris, Direktur dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan Perseroan tahun 2022 di Bab mengenai Tata Kelola Perusahaan.

MENGENDALIKAN RISIKO BISNIS BERKELANJUTAN

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan disusun untuk memenuhi ketentuan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten, dan Perusahaan Publik. Namun, mengingat Perseroan merupakan entitas non-LJK, maka terminologi dan konsep “Keuangan Berkelanjutan” disesuaikan dengan praktik yang ada di TAPG menjadi “Bisnis Berkelanjutan”.

3. Improving compliance with the prevailing rules and regulations
4. Managing the Company professionally, transparently, and efficiently by optimizing the performance of all corporate governance organs.
5. Ensuring that all decision and policies-making are based on morality and compliance with prevailing laws and regulations.
6. Protecting the Board of Commissioners and Directors against potential litigation.

In implementing sustainable governance, the Company ensures that the 5 (five) principles of Corporate Governance are applied to all aspects of the Company and at all organizational levels.

On the other hand, TAPG is committed to maintaining compliance with all applicable laws and regulations pertaining to Corporate Governance. Therefore, TAPG continues to modernize its applicable guidelines, operating procedures, and manuals in accordance with applicable laws and regulations, followed by targeted socialization and application. TAPG strives to integrate sustainability principles and practices into every plan and decision it makes, focusing on three essential factors, such as people, planet, and profit.

The implementation of GCG in TAPG is evaluated periodically to ensure that the implementation is carried out properly. The Company establishes Key Performance Indicators (KPIs) as performance measurements that must be met by management in order to meet operating objectives in accordance with the established strategy.

The results of a self-assessment of the performance of the Board of Commissioners, Directors, and committees under the Board of Commissioners of the Company have been included in the 2022 Annual Report, under the Corporate Governance chapter.

MANAGING SUSTAINABLE BUSINESS RISKS

The Company's Sustainable Finance Action Plan was developed in accordance with the Financial Services Authority (OJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Application of Sustainable Finance to Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. However, considering that the Company is a non-LJK entity, the terminology as well as the concept of “Sustainable Finance” are adapted to existing practices in TAPG to become a “Sustainable Business”.



Rencana Aksi Bisnis Berkelanjutan ini antara lain memuat ringkasan eksekutif, proses penyusunan, faktor penentu, prioritas dan uraian hingga tindak lanjut Rencana Aksi Bisnis Berkelanjutan. Tujuan dari Rencana Aksi Bisnis Berkelanjutan adalah sebagai upaya untuk memelihara optimalisasi kinerja Tata Kelola Keberlanjutan di dalam Perseroan dengan mengagendakan kegiatan yang sesuai dengan nilai-nilai yang diemban oleh Perseroan.

STRUKTUR GCG [GRI 102-18, 19, 25]

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UUPT), struktur GCG Perseroan melibatkan organ utama yang terdiri atas:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang ini dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.
2. Dewan Komisaris, merupakan organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
3. Direksi, yakni organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris dan Direksi memiliki fungsi pendukung yang terdiri dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan unit kerja di bawah Direksi, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi dan Unit Audit Internal.

Selain itu, penerapan GCG juga didukung oleh seluruh insan Perseroan yang menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing divisi melakukan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perseroan. Dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan, jajaran pimpinan, meliputi Dewan Komisaris dan Direksi, telah menetapkan penerapan bisnis berkelanjutan dan pembagian fungsi terkait bisnis berkelanjutan.

Di tahun 2022, Perseroan telah melakukan penyempurnaan terhadap fungsi organisasi dan Tata Kelola Perusahaan untuk mendukung rencana implementasi bisnis berkelanjutan yang ideal.

This Sustainable Business Action Plan includes an executive summary, preparation process, determinants, priorities, and descriptions to follow up on the Sustainable Business Action Plan, among other things. The Sustainable Business Action Plan aims to maintain the optimization of the performance of Sustainability Governance within the Company by coordinating activities in accordance with the values carried by the Company.

GCG STRUCTURE [GRI 102-18, 19, 25]

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's GCG structure consists of the following principal organs:

1. The General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company with authority that is not granted by the Board of Directors or the Board of Commissioners, but with the limitations specified under the prevailing Law and/or the Company's Articles of Association.
2. The Board of Commissioners is the organ of the Company whose duty is to carry out general and/or specific supervision, in accordance with the Articles of Association, as well as to provide advice to the Board of Directors.
3. The Board of Directors is the organ of the Company that is authorized and solely responsible for managing the Company for the benefit of the Company in accordance with its purposes and objectives and represents the Company both in and out of court in accordance with the Articles of Association.

In carrying out their responsibilities, the Board of Commissioners and the Board of Directors are supported by committees and work units, including the Audit Committee, the Nomination & Remuneration Committee, and the Internal Audit Unit.

In addition, the implementation of GCG shall be supported by all Company personnel who perform their tasks in accordance with statutory provisions, the Company's Articles of Association, and other requirements, based on the principle that each division independently performs its duties, roles, and responsibilities for the benefit of the Company. In implementing sustainable governance, the leadership, including the Board of Commissioners and the Board of Directors, has determined the implementation of sustainable business and the division of functions related to sustainable business.

In 2022, The Company enhanced organizational functions and Corporate Governance to support the implementation of an ideal sustainable business plan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS) [GRI 102-28]

Sesuai dengan UUPT Pasal 78 ayat 42, penyelenggaraan RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPS Tahunan) wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, dan RUPS Luar Biasa, dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan. Pada tahun 2022, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan sebanyak 1 (satu) kali.

Perseroan telah melangsungkan RUPS Tahunan pada tanggal 24 Mei 2022. Pada RUPS Tahunan tersebut, telah diambil beberapa keputusan yang penting, antara lain:

1. Mata Acara 1

Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Direksi Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021.

2. Mata Acara 2

Penetapan Penggunaan Laba Perseroan Tahun Buku 2021.

3. Mata Acara 3

Penetapan Remunerasi bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022.

4. Mata Acara 4

Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Melaksanakan Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022.

5. Mata Acara 5

Pelaporan atas penggunaan dana penawaran umum perdana.

6. Mata Acara 6

Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2020.

7. Mata Acara 7

Perubahan status Perusahaan dari Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).

Perseroan telah melaporkan RUPS Tahunan yang telah diselenggarakan pada Laporan Tahunan Perseroan tahun 2022.

In accordance with Article 78 Paragraph 2 of The Company Law, the GMS which consists of an Annual GMS must be held no later than 6 (six) months after the financial year ends, and an Extraordinary GMS, which may be held as and when needed. The Company held 1 (one) Annual GMS throughout 2022.

The Company held the Annual GMS on May 24, 2022. In the Annual GMS, some important resolutions were taken as follows:

1. First Agenda

Approval and Ratification of the Annual Report of the Board of Directors of the Company, the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners of the Company, and of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2021.

2. Second Agenda

Determination of the Use of the Company's Profits for the Fiscal Year 2021.

3. Third Agenda

Determination of Remuneration for Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the Fiscal Year 2022.

4. Fourth Agenda

Appointment of a Public Accounting Firm to Audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2022.

5. Fifth Agenda

Report on the Use of Proceeds from the Initial Public Offering.

6. Sixth Agenda

Amendment of the Article 3 of the Articles of Association regarding the Purpose and Objectives as well as the Company's Business Activities for adjustment to the Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI) in 2020.

7. Seventh Agenda

Change in the company status from PMA Company to PMDN Company.

The Company has disclosed the Annual GMS in the Company's 2022 Annual Report.



Dewan Komisaris (RUPS)

Board of Commissioners (GMS)

Tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris mempertimbangkan aspek-aspek keberlanjutan, yaitu bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. [GRI 102-20, GRI 102-29]

Dalam periode pelaporan ini, jumlah anggota Dewan Komisaris adalah 5 (lima) orang, dan 3 (tiga) Komisaris Independen. Dewan Komisaris ini dipimpin oleh seorang Presiden Komisaris dan dibantu oleh seorang Sekretaris Perusahaan serta 2 (dua) Komite, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi, serta 1 (satu) Unit Audit Internal. Uraian mengenai anggota Dewan Komisaris, fungsi dan tugas masing-masing komite dan Unit Audit Internal dapat dilihat dalam Laporan Tahunan Perseroan 2022.

The duties of the Board of Commissioners are responsible for general and/or specific oversight in accordance with the Articles of Incorporation, as well as advising the Board of Directors. In performing its duties, the Board of Commissioners takes into account aspects of sustainability, including the economic, social, and environmental areas. [GRI 102-20, GRI 102-29]

During this reporting period, the Board of Commissioners members are 5 (five) members, as well as 3 (three) Independent Commissioners. The Board of Commissioners is led by a President Commissioner and assisted by a Corporate Secretary and 2 (two) Committees, namely the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee, in addition to 1 (one) Internal Audit Unit. A description of the members of the Board of Commissioners, the functions and duties of each committee, and the Internal Audit Unit can be seen in the Company's 2022 Annual Report.

Direksi

Board of Directors

Direksi Perseroan terdiri atas 5 (lima) orang Direktur yang dipimpin seorang Presiden Direktur. Tugas Presiden Direktur adalah mengoordinasikan kegiatan Direksi. Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan dan mewakili TAPG baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif, sekalipun dapat bertindak dan mengambil keputusan sesuai pembagian tugas dan wewenangnya, termasuk dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial [GRI 102-20]. Uraian mengenai anggota Direksi dapat dilihat dalam Laporan Tahunan Perseroan 2022.

The Board of Directors of the Company consists of 5 (five) Directors, and is led by a President Director. The President Director is responsible for coordinating the Board of Directors activities. However, in accordance with the Articles of Association, the Board of Directors is authorized and fully responsible for the management of the Company and may represent TAPG inside and outside of court. Although the Board of Directors has collegial duties and responsibilities, they can act and make decisions based on the division of tasks and authority, including economic, environmental, and social aspects [GRI 102-20]. The members of the Board of Directors are outlined in the 2022 Annual Report of the Company.

PERAN DIREKSI DALAM MENETAPKAN TUJUAN, NILAI-NILAI, DAN STRATEGI PERUSAHAAN [GRI 102-26, 102-32]

Penetapan visi, nilai-nilai dan strategi sebuah perusahaan menjadi isu yang penting karena visi memberikan gambaran masa depan perusahaan, memberi dasar perilaku setiap karyawan dan strategi menyatakan cara untuk mencapai tujuan. Untuk itu, Dewan Komisaris dan Direksi terlibat dalam pembentukan ketiga hal ini, baik yang berkaitan dengan topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.

THE BOARD OF DIRECTORS' ROLE IN ESTABLISHING THE COMPANY'S GOALS, VALUES, AND STRATEGY [GRI 102-26, 102-32]

Determining the vision, values, and strategy of a company is an important issue because the vision provides a picture of the Company's future, the values serve as the foundation for the behavior of each employee, and the strategy outlines how to achieve the Company's goals. In light of this, both the Board of Commissioners and the Board of Directors are involved in the formulation of these three issues, which concern economic, environmental, and social issues.

MANAJEMEN KEBERLANJUTAN [GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Prinsip-prinsip Bisnis Berkelanjutan (*Sustainable Business*) dijalankan oleh manajemen keberlanjutan TAPG mulai dari pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kinerja keberlanjutan sampai pada pelaporan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam laporan keberlanjutan. Laporan ini dibutuhkan oleh pemangku kepentingan terutama investor tertentu, yaitu investor yang membuat keputusan investasi berdasarkan pertimbangan kinerja keberlanjutan atau ESG (*Environment, Social, dan Governance*).

Sesuai kebutuhan, manajemen keberlanjutan (*sustainable management*) memfokuskan perhatian pada pengelolaan ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam menjalankan bisnis berkelanjutan. Badan Tata Kelola Tertinggi yang bertanggung jawab terhadap terselenggaranya manajemen keberlanjutan di TAPG adalah *Sustainability, Trading, and Downstream Directorate* yang dikepalai oleh seorang Direktur yang melapor langsung kepada Presiden Direktur Perseroan [QJK – E.2]. Tugas utamanya adalah mengelola dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang timbul akibat operasi Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di samping melakukan tinjauan dan identifikasi risiko lingkungan dan sosial secara berkala, termasuk melakukan analisis potensi peluang atas dampak ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam melakukan fungsi ini, TAPG memperhatikan suara dari pemangku kepentingan terutama investor dan masyarakat yang terdampak melalui saluran yang tersedia, seperti kunjungan investor, temu masyarakat, *email*, dan *mailbox*.

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Direksi melimpahkan tanggung jawab penyusunan laporan pada Sekretaris Perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh topik material sudah tercakup dalam laporan.

SUSTAINABILITY MANAGEMENT [GRI 103-1, 103-2, 103-3]

The principles of Sustainable Business are implemented by TAPG's sustainability management, beginning with organizing, planning, implementing, and evaluating sustainability performance and concluding with the reporting of economic, environmental, and social impacts in this Sustainability Report. This report is required by stakeholders, particularly investors who establish their investment decisions on the Company's sustainability or ESG (Environment, Social, and Governance) performance.

Sustainable management focuses on economic, environmental, and social management as and when needed, in order to operate the business in a sustainable manner. The Sustainability, Trading, and Downstream Directorate is the highest governance body responsible for implementing sustainability management at TAPG. It is led by a Director who reports directly to the President Director of the Company [QJK – E.2]. Its primary responsibility is to manage the economic, environmental, and social impacts of the Company's operations in accordance with applicable laws and regulations. In addition to reviewing and identifying environmental and social risks periodically, this government body also includes analyzing the potential for economic, environmental, and social impacts. In carrying out this function, TAPG pays close attention to the voices of stakeholders, particularly investors and affected communities, through all available channels, including investor visits, community meetings, email, and mailbox.

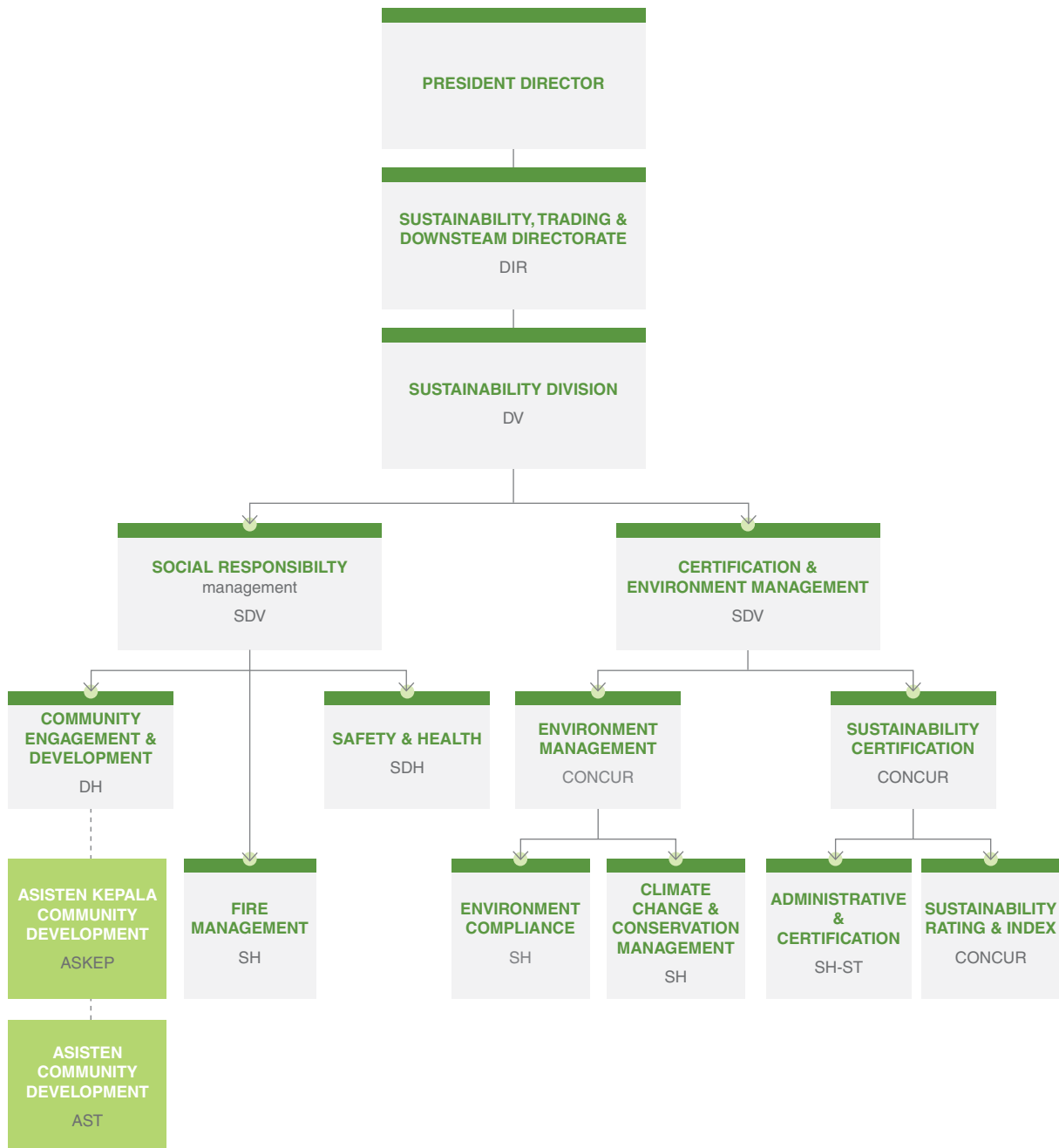
In preparing this Sustainability Report, the Board of Directors has delegated to the Corporate Secretary the responsibility of ensuring that all relevant topics are covered.



Struktur Organisasi Divisi *Sustainability*

Organisational Structure of The Sustainability Division

[GRI 102-23, GRI 102-22] [OJK E.1]



Legend

DIR : Director

DV : Division Head

SDV : Sub Division Head

DH : Departement Head

SDH : Subdepartment Head

SH : Section Head

ST : Staff

ASKEP : Asisten Kepala

AST : Asisten

CONCUR : Concurrent

* : Acting

■ : Job Title Site Placement

--- : Coordination Line

Untuk menjalankan strategi dan Peraturan Kebijakan Keberlanjutan, Perseroan membentuk Divisi Sustainability yang dipimpin oleh Kepala Divisi yang bertanggung jawab secara langsung kepada *Managing Director of Sustainability, Trading & Downstream*. Kepala Divisi *Sustainability* bertugas untuk mengawasi kegiatan, implementasi, pemantauan dan memastikan seluruh kegiatan operasional selalu dilakukan berdasarkan peraturan keberlanjutan yang berlaku.

To implement the strategy and the Sustainability Policy Regulations, the company established a Sustainability Division under the direction of a Division Head who reports directly to the Managing Director of Sustainability, Trading & Downstream. The Head of the Sustainability Division is responsible for overseeing activities, implementation, and monitoring, as well as ensuring that all operational activities are consistently conducted in compliance with applicable sustainability regulations.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 102-27][OJK E2]

Kepedulian dari Dewan Komisaris dan Direksi mengenai pengembangan TAPG dan penerapan bisnis keberlanjutan dinyatakan dengan keikutsertaan dalam berbagai seminar menyangkut topik ekonomi, lingkungan, dan sosial sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS TRAINING AND DEVELOPMENT [GRI 102-27][OJK E2]

Participation in numerous seminars on economic, environmental, and social topics demonstrates the Board of Commissioners and Board of Director's commitment to the growth of TAPG and the implementation of a sustainable business model, such as follows:

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN TERKAIT BISNIS BERKELANJUTAN

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR THE MANAGEMENT RELATED TO SUSTAINABLE BUSINESS

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Tanggal Pelatihan Training Date	Program Pelatihan Training Program
13 Januari 2022 January 13, 2022	FGD: Masa Depan Energi dan Pertambangan Sumber Daya Mineral dan Batu bara di Era Teknologi Baru dan Perubahan Iklim Focus Group Discussion (FGD): The Future of Mineral and Coal Energy and Mining Amid Technological Transformation and Climate Change
7 Februari 2022 February 7, 2022	Seminar Nasional Energi Pertambangan National Seminar on Energy Transition in Mining Industry
9 Februari 2022 February 9, 2022	Mandiri Investment Forum 2022
2 Maret 2022 March 2, 2022	Tripura Executive Forum 2022
10 Maret 2022 March 10, 2022	The Owners Forum Singapore 2022
24 Maret 2022 March 24, 2022	Asia Business Council Spring Forum 2022
28 Maret 2022 March 28, 2022	FGD: Apa dan Bagaimana Organisasi Perusahaan Holding dan Subholding pada Sektor Kelistrikan FGD: What and How Are the Organizational Structure of Holding and Sub-holding Companies in the Electricity Sector
30 Maret 2022 March 30, 2022	MAS - The PurpoSE 2022: Mobilising Collaborative Capital for Social Impact
31 Maret 2022 March 31, 2022	Stewardship Asia Roundtable 2022
4 April 2022 April 4, 2022	Webinar KADIN - Digitalisasi Pertanian dalam Mendukung Inclusive Closed Loop KADIN Webinar - Agricultural Digitalization in Supporting Inclusive Closed Loop



Tanggal Pelatihan Training Date	Program Pelatihan Training Program
12 April 2022 April 12, 2022	Global Baseline for Business and Investors: B20 - IAI - IFAC - ISSB Outreach
19 April 2022 April 19, 2022	Perseverance Asset Management Investor Call with Mr. Deng Xiaofeng
20 April 2022 April 20, 2022	The Role of Family Members on the Supervisory Board
6 Mei 2022 May 6, 2022	Tiger Global Private Investment Fund XV
9 Mei 2022 May 9, 2022	Outcome Seminar on ASEAN-IPR Research - Aceh Case: Peace Building and Post Tsunami Recovery
20 Mei 2022 May 20, 2022	Decision Making: Intuisi dan Seni dalam Pengambilan Keputusan Decision Making: Intuition and Art in Making Decisions
24 Mei 2022 May 24, 2022	Kick Off Meeting - KADIN Regenerative Forest Business Sub Hub Webinar
31 Mei 2022 May 31, 2022	ATxSummit 2022
12 Juni 2022 June 12, 2022	The Owners Forum Silicon Valley 2022
30 June 2022 June 30, 2022	PISAgro - Unlocking Financial Access and Digital Transactions for Farmers and SMEs through Inclusive Closed Loop Model
7 Juli 2022 July 7, 2022	B20-G20 Dialogue Digitalization Task Force 2022
14 Juli 2022 July 14, 2022	B20-G20 Dialogue - Finance & Infrastructure Task Force 2022
25 Juli 2022 July 25, 2022	Webinar PISAgro: Model Inclusive Close Loop
15 Agustus 2022 August 15, 2022	Global Sustainable Economic Growth: Driving Industry Transition Through Investment
15 September 2022 September 15, 2022	Asia Business Council Autumn Forum
19 September 2022 September 19, 2022	Roundtable Business Matching: the New Digital Platform Connecting Indonesian and Italian Companies
22 September 2022 September 22, 2022	Trade, Investment and Industry Ministerial Meeting (TIIMM)
23 September 2022 September 23, 2022	B20-G20 Dialogue
25 September 2022 September 25, 2022	Forbes Global CEO Conference
30 September 2022 September 30, 2022	Philanthropy Asia Summit 2022 (Plenary Session) - Temasek Foundation
6 Oktober 2022 October 6, 2022	Tiger Global Private Investment Partners XV, L.P. - Investor Call
7 Oktober 2022 October 7, 2022	France - Indonesia Business Council
18 Oktober 2022 October 18, 2022	Grow Asia Forum 2022
28 Oktober 2022 October 28, 2022	Restorasi Mangrove sebagai Solusi Perubahan Iklim Nasional Mangrove Restoration as a National Climate Change Solution
11 November 2022 November 11, 2022	Indonesia Net Zero Summit 2022

Tanggal Pelatihan Training Date	Program Pelatihan Training Program
12 November 2022 November 12, 2022	BloombergNEF Summit
12 November 2022 November 12, 2022	Milken Institute roundtable - The Standards Advancing ESG and Impact Investing
12 November 2022 November 12, 2022	Indonesia - Tiongkok Sunset Gathering
13 November 2022 November 13, 2022	B20 Summit - Indonesia
14 November 2022 November 14, 2022	CEO Roundtable Lunch UN Global Impact
14 November 2022 November 14, 2022	Korea-Indonesia Business Roundtable with President of RI and South Korea
15 November 2022 November 15, 2022	GIC Insight - Navigating the Global Transition
18 November 2022 November 18, 2022	BEE Global Camp 2022 in Bali
18 November 2022 November 18, 2022	Conversation with ABC Member David M. Rubenstein of The Carlyle Group on U.S. Midterm Election Results
21 Desember 2022 December 21, 2022	Mangrove Alliance Gathering

Direksi

Board of Directors

Tanggal Pelatihan Training Date	Program Pelatihan Training Program
4 April 2022 April 4, 2022	Digitalisasi Pertanian dalam Ekosistem Inclusive Closed Loop Agriculture Digitalization in Inclusive Closed Loop Ecosystem
7 April 2022 April 7, 2022	Together for the New Future, Soft Commodities: Road to Sustainability
30 Juni 2022 June 30, 2022	International Inclusive Financing Webinar
11-14 Agustus 2022 August 11-14, 2022	Inclusive Closed Loop
19 September 2022 September 19, 2022	Sosialisasi Implementasi Neraca Komoditas Tahun 2022 Dissemination of the Implementation of Commodity Balance 2022
6 Oktober 2022 October 6, 2022	Webinar Nasional KADIN: Transformasi Industri Jagung Nasional untuk Mewujudkan Ketahanan Pangan National Webinar held by the Indonesian Chamber of Commerce and Industry on the Transformation of the National Corn Industry to Achieve Food Security
8 Oktober 2022 October 8, 2022	Executive Briefing
2-4 November 2022 November 2-4, 2022	Indonesian Palm Oil Conference 2022
11 November 2022 November 11, 2022	Indonesia Net Zero Summit 2022
12 November 2022 November 12, 2022	B20 Presence at BloombergNEF Summit Bali
24 November 2022 November 24, 2022	CEO Networking 2022



MENJAGA INTEGRITAS

Korupsi, suap, gratifikasi dan tindakan penipuan (*fraud*) berdampak negatif dalam Perseroan karena merusak praktik bisnis yang sehat. Keterlibatan pegawai dalam pengendalian gratifikasi diwujudkan melalui penandatanganan Pakta Integritas Perseroan (Pedoman Etika Berperilaku). *Human Capital* (HC) *Directorate* juga telah memberikan konsultasi secara lisan dan tertulis atas pertanyaan Divisi/Satuan/Unit terkait dengan Gratifikasi.

KOMUNIKASI DAN PELATIHAN ANTIKORUPSI

[GRI 205-1, GRI 205-2]

Perseroan mempunyai tanggung jawab secara proaktif untuk berkontribusi melawan penyuapan dan korupsi sebagai wujud dan menjaga komitmennya dalam mematuhi dan menaati hukum Negara Republik Indonesia. TAPG senantiasa menjalankan pengelolaan operasional sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan mengenai kegiatan antikorupsi dan anti penyuapan. Hal tersebut dituangkan di dalam Memo Internal mengenai Sistem Pelaporan Pelanggaran di Triputra Agro Persada Group -Whistleblower System dan Pakta Integritas Perseroan. Kedua peraturan ini berlaku di seluruh Group Perseroan.

Selain itu, TAPG selalu mensosialisasikan dan mengingatkan agar semua kontraktor, *supplier* dan para partner bisnis turut mengikuti dan menerapkan peraturan yang telah diterapkan oleh Perseroan.

Perseroan telah menerapkan Memo Internal No. MI/HC/X/2022/028 Perihal Kebijakan Antikorupsi dan Anti Penyuapan di Triputra Agro Persada Group (TAPG) tertanggal 10 Oktober 2022.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan menghargai setiap masukan dan kritikan para pemangku kepentingan, dalam rangka menjaga hubungan harmonis antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan dalam melakukan kegiatan operasional yang berkelanjutan. Untuk itu Perseroan telah menyediakan mekanisme penerimaan dan penyelesaian keluhan dari pemangku kepentingan, baik di *site* maupun di *Head Office*, dan juga pihak eksternal agar masalah atau keluhan tersebut dapat direspon dan diselesaikan secara cepat.

MAINTAINING INTEGRITY

Corruption, bribery, gratuities, and fraudulent activities can have a negative impact on the Company because they undermine ethical business practices. This is why every employee must participate in gratification control by signing the Company's Integrity Pact (Code of Conduct). The Human Capital (HC) Directorate has also provided oral and written consultations on Divisions/Units about inquiries pertaining to Gratification.

COMMUNICATION AND ANTI-CORRUPTION TRAINING [GRI 205-1, GRI 205-2]

The Company has a responsibility to proactively contribute against bribery and corruption as form and maintain its commitment to obey and comply with Indonesian law. TAPG always carries out operational management in accordance with applicable laws and regulations, including regulations regarding anti-corruption and anti-bribery activities. This was stated in an Internal Memo regarding the Whistleblowing System stipulated in the Triputra Agro Persada Group - Whistleblower System and the Company's Integrity Pact These two regulations apply throughout the Company Group.

In addition, TAPG always socializes and reminds all contractors, suppliers, and business partners to adhere to and implement the Company's regulations on a regular basis.

The Company has implemented Internal Memo No. MI/HC/X/2022/028 Regarding Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy at Triputra Agro Persada Group (TAPG) dated October 10, 2022.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

In order to maintain a harmonious relationship between the Company and its stakeholders and to carry out sustainable operational activities, the Company values all feedback and input from all stakeholders. For this reason, the Company has established a mechanism for receiving and resolving complaints from stakeholders, both on-site and at the Head Office, as well as external parties, in order for any problems or complaints that arise can be addressed and resolved promptly.

Jaminan Perlindungan Pelapor

Guarantee of Whistleblower Protection

1. Perseroan berkomitmen untuk melindungi pelapor yang beritikad baik dan Perseroan akan patuh terhadap seluruh peraturan perundang-undangan serta praktik terbaik yang berlaku dalam penyelenggaraan sistem perlindungan pelapor. Seluruh laporan pelanggaran akan dijamin kerahasiaan dan keamanannya dan pelapor akan dijamin haknya untuk memperoleh informasi mengenai tindak lanjut atas laporannya.
2. Pelapor dapat melakukan pengaduan kepada Perseroan apabila mendapatkan balasan berupa tekanan atau ancaman atau tindakan pembalasan lain yang dialaminya. Pengaduan dapat disampaikan kepada Komite GCG Perseroan melalui mekanisme yang diterapkan oleh Perseroan.
3. Selain itu Perseroan akan menyediakan perlindungan hukum untuk pelapor yang beritikad baik, hal ini sejalan dengan Pasal 43 Undang-Undang No. 15 tahun 2002 jo Undang-Undang No. 25 Tahun 2003 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang dan Pasal 13 Undang-Undang No. 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban, serta Pasal 5 Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2003 tentang Tata Cara Perlindungan Khusus bagi Pelapor dan Sanksi dalam Tindak Pidana Pencucian Uang.
4. Dalam hal pelapor merasa perlu, pelapor dapat juga meminta bantuan ke Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2006 Tentang Perlindungan Saksi dan Korban.
1. The Company is committed to protecting whistleblowers who come forward in good faith, and the Company will comply with all applicable laws and regulations and use best practices in implementing the whistleblower protection system. The confidentiality and security of all reports of violations will be guaranteed, and the reporter will have the right to obtain information regarding the investigation of his or her report.
2. The reporter may file a complaint with the Company if he or she receives a response consisting of pressure, threats, or other forms of retaliation. Submission of complaints to the GCG Committee through the mechanism implemented by the Company.
3. On top of that, the Company will provide legal protection to reporters who come forward with honesty. This action is in line with Article 43 of Law Number 25 of 2003 on amendments to Law Number 15 of 2002 on Money Laundering, and Article 13 of Law No. 13 of 2006 concerning Protection of Witnesses and Victims, as well as Article 5 of Government Regulation ("PP") 57 of 2003 concerning Procedures for Special Protection of Reporters and Witnesses, which is the implementation regulation of the Money Laundering Law.
4. In accordance with Law No. 13 of 2006 concerning the Protection of Witnesses and Victims, the reporter has the option, should they feel it is necessary, to ask for assistance from the Witness and Victim Protection Agency (LPSK).



Investigasi Penanganan Pengaduan/Keluhan

Grievance Handling and Investigation

1. Seluruh laporan mengenai pelanggaran yang masuk akan dilakukan verifikasi, dengan tujuan untuk sedapat mungkin mengumpulkan bukti awal yang memadai, sehingga dapat ditarik kesimpulan benar apa tidak laporan tersebut, atau sebaliknya ditemukan tidak cukupnya bukti untuk diteruskan ke tahap investigasi.
 2. Proses investigasi atas suatu laporan dilakukan dengan memegang asas praduga tidak bersalah dan objektivitas.
 3. Hasil dari proses investigasi berupa laporan yang disertai beberapa bukti pendukung yang dapat merupakan bukti fisik maupun bukti non fisik.
 4. Hasil investigasi tidak berupa opini atau pendapat tapi berupa kesimpulan akhir mengenai hasil investigasi yang akan digunakan sebagai dasar keputusan pengambilan tindakan.
1. All incoming reports of violations will be checked, with the goal of collecting enough preliminary evidence to draw conclusions about their veracity or falsehood or, if insufficient evidence is found, to be forwarded to the investigation stage.
 2. The process of investigating a report is carried out by adhering to the principles of presumption of innocence and objectivity.
 3. The results of the investigation process are in the form of a report, accompanied by supporting evidence, which can be physical evidence or non-physical evidence.
 4. The investigation's findings are not presented in the form of opinions, but rather as definitive conclusions that will serve as the basis for taking the appropriate action.

Perseroan membagi 2 (dua) macam sistem pelaporan yang ada, yaitu Pengaduan Keluhan/*Grievance* dari pihak Internal & Eksternal dan *Whistleblowing System* (WBS).

The Company divides 2 (two) types of existing reporting systems, namely Complaints/Grievances from Internal & External parties and the Whistleblowing System (WBS).

Penanganan Keluhan Internal

Handling Internal Complaints

Perseroan menangani segala pengaduan atau pernyataan ketidakpuasan yang dialami karyawan terkait dengan pekerjaan, beban kerja, lingkungan kerja ataupun hubungan kerja. Hal ini tertuang pada *Standard Operating Procedure* No. SOP/SUPP/XI/2016/009 perihal Penyelesaian Keluhan Karyawan di *Site*, yang dikelola oleh HC Directorate.

The Company handles all complaints or statements of dissatisfaction experienced by employees related to work, workload, work environment, or work relationships. This is stated in Standard Operating Procedure No. SOP/SUPP/XI/2016/009 concerning the Settlement of Employee Complaints at the Site, which is managed by the HC Directorate.

Selama periode 2022, total pelaporan yang diterima sebanyak 239 pengaduan keluhan secara internal. Sebanyak 239 keluhan telah selesai ditindaklanjuti atau sebesar 100%.

Throughout the period of 2022, a total of 239 complaints were received internally. A total of 239 complaints have been followed up or completed to 100%.

Pengaduan-pengaduan yang disampaikan adalah terkait fasilitas perumahan, alat kerja, dan ketenagakerjaan.

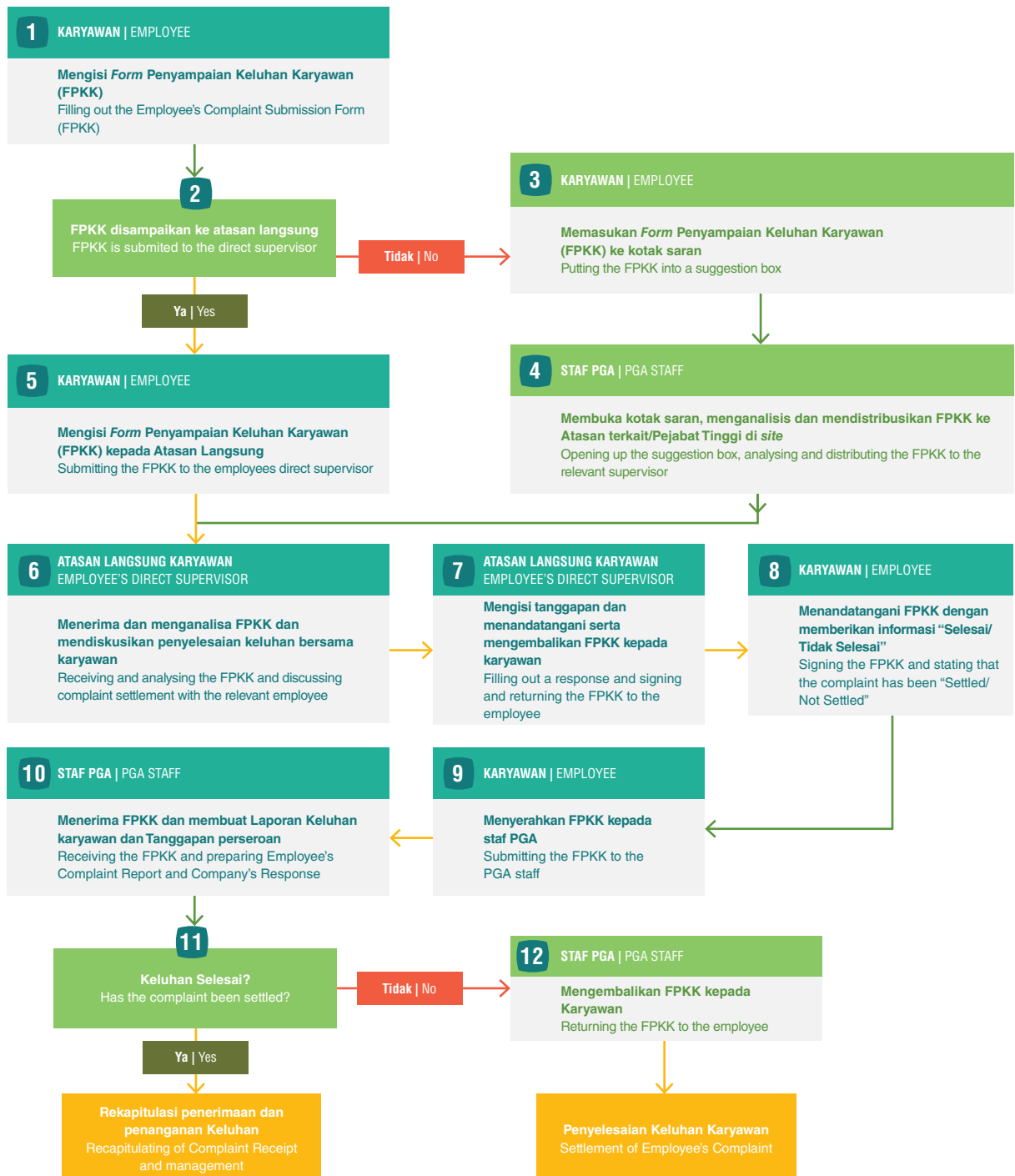
The complaints submitted were related to housing facilities, work equipment, and employment.

Perseroan berkomitmen untuk menindaklanjuti dan menyelesaikan keluhan internal dari seluruh perusahaan anak.

The Company is dedicated to investigating and resolving all internal complaints from its subsidiaries.

ALUR PROSES PENANGANAN PENGADUAN/ KELUHAN INTERNAL

FLOW OF INTERNAL COMPLAINT MANAGEMENT





Penanganan Keluhan Eksternal

Handling of External Complaints

Perseroan selalu mengutamakan asas kekeluargaan dengan menempatkan musyawarah sebagai langkah awal dalam setiap penyelesaian keluhan yang disampaikan. Setiap pemangku kepentingan yang ingin menyampaikan aspirasi/saran ataupun keluhannya dapat secara langsung datang ke lokasi Perseroan dan mengisi *form* yang telah disediakan oleh Perseroan. Hal ini tertuang pada *Standard Operating Procedure* Perseroan No. SOP/SUPP/III/2018/001 perihal Penerimaan dan Penyelesaian Keluhan dari Pemangku Kepentingan, yang dikelola oleh CSR Directorate.

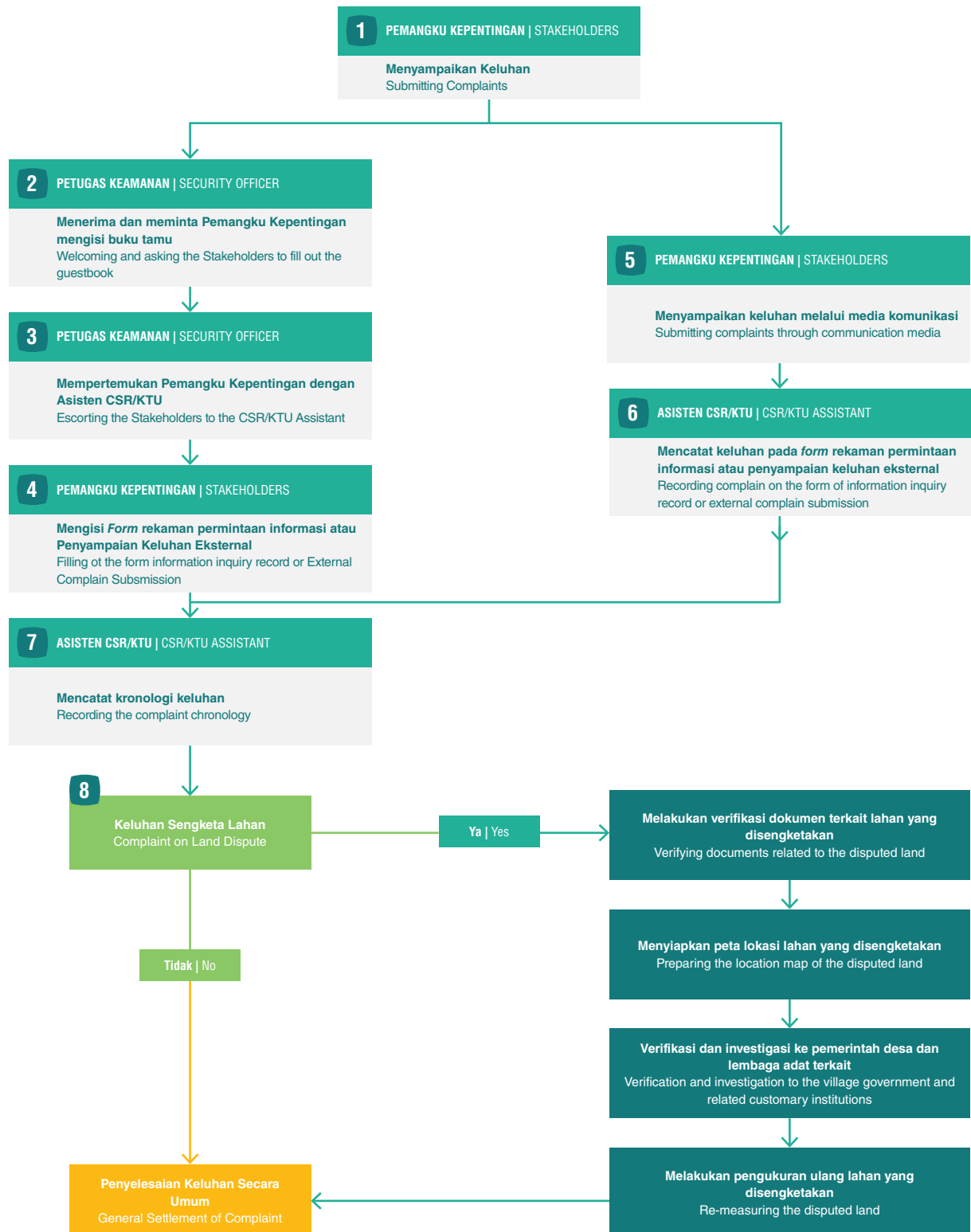
Khusus untuk keluhan yang berhubungan dengan klaim lahan atau sengketa lahan, maka Perseroan akan melakukan verifikasi dan investigasi lebih lanjut baik berdasarkan dokumen yang dimiliki Perseroan maupun dengan melakukan penelusuran kepada perangkat desa, tokoh adat, tokoh-tokoh yang memahami sejarah lahan desa untuk mengetahui kebenaran status lahan yang diklaim. Setiap penyelesaian keluhan, Perseroan selalu menempatkan penghormatan terhadap hak-hak masyarakat sehingga menghindari setiap bentuk kekerasan.

When dealing with any complaint, the Company always starts with friendly discussions to get to the bottom of the problem and find solutions. Any stakeholder who wishes to convey their aspirations or complaints can come directly to the Company's location and fill out the form provided by the Company. This is stated in the Company's Standard Operating Procedure No. SOP/ SUPP/III/2018/001 regarding Acceptance and Settlement of Complaints from Stakeholders, which is managed by the CSR Directorate.

Particularly for complaints involving land claims or land disputes, the Company will conduct further verification and investigation based on documents owned by the Company or by tracing village officials, traditional leaders, and local figures who understand the history of village land to determine the authenticity of the claimed land's status. Every time a complaint is resolved, the Company always places respect for the rights of the community in order to preserve peace.

ALUR PROSES PENANGANAN PENGADUAN/ KELUHAN EKSTERNAL (KELUHAN SENKETA LAHAN)

FLOW OF EXTERNAL COMPLAINT MANAGEMENT (LAND DISPUTE COMPLAINT)





Terkait dengan keluhan sengketa lahan berikut proses penyelesaiannya:

- Tim CSR dan survei melakukan verifikasi apakah lahan tersebut telah diganti rugi atau belum sesuai dengan dokumen yang dimiliki Perusahaan.
- Tim Survei akan membuat peta lokasi lahan yang disengketakan dan akan dilakukan verifikasi dan investigasi kepada pihak terkait serta pengukuran ulang untuk luas lahan yang disampaikan.
- Setelah diketahui kejelasan lokasi sengketa, besar lahan yang diklaim dan hasil verifikasi dari pihak-pihak terkait barulah dilakukan proses negosiasi ataupun mediasi sesuai mekanisme penyelesaian secara umum.
- Tanggapan terhadap keluhan (termasuk proses verifikasi dan investigasi) disampaikan paling lambat 30 hari sejak keluhan diterima oleh Asisten CSR atau KTU.
- Perusahaan akan mengutamakan penyelesaian keluhan secara kekeluargaan berdasarkan musyawarah untuk mencapai mufakat. Jalur hukum menjadi pilihan terakhir apabila upaya negosiasi dan mediasi gagal dalam mencapai kesepakatan.

Selama periode 2022, Perseroan telah menerima 9 pengaduan dari pihak eksternal. Sebanyak 5 pengaduan telah ditindaklanjuti dan 4 masih dalam proses penyelesaian.

Pengaduan-pengaduan yang disampaikan di antaranya terkait klaim lahan, pemenuhan plasma, keluhan terkait lingkungan dan permohonan bantuan CSR untuk fasilitas desa.

Perseroan berkomitmen untuk menindaklanjuti dan menyelesaikan keluhan dari pihak eksternal dari seluruh perusahaan anak.

Regarding land dispute complaints and their resolution procedure:

- The CSR and survey team determined whether the land had been compensated in accordance with the Company's documents.
- The Survey Team will create a map of the disputed land's location, conduct verification and investigation of the relevant parties, and remeasure the submitted land area.
- After the clarity of the location of the dispute, the amount of land claimed, and the results of verification from the parties concerned, a negotiation or mediation process is carried out according to the general settlement mechanism.
- Responses to complaints (including verification and investigation processes) are provided within 30 days of the CSR Assistant or KTU receiving the complaint.
- The Company will prioritize amicable resolution of complaints based on deliberations in order to reach a consensus. If negotiation and mediation fail to produce an agreement, legal channels are the last resort.

Throughout the 2022 period, the Company had received 9 complaints from external parties. A total of 5 complaints have been followed up, and 4 are still in the process of being resolved.

Complaints submitted included land claims, plasma compliance, environmental complaints and requests for CSR assistance for village facilities.

The Company is committed to following up and resolving complaints from external parties from all subsidiaries.

Jenis dan Jumlah Keluhan Internal dan Penyelesaiannya di Tahun 2022

Type and Total Internal Complaints and Settlement in 2022

No.	Jenis Keluhan Type of Complaints	Jumlah Keluhan Total Complaints	Status Keluhan Complaint Status	
			Selesai Settled	Dalam Proses/ Belum Selesai In Process/Not Yet Settled
1.	Fasilitas Perumahan Residential Facilities	168	168	-
2.	Alat Kerja Working Equipments	49	49	-
3.	Ketenagakerjaan Employment	23	23	-
Jumlah Total		239	239	-

Jumlah Laporan Keluhan Internal yang Diterima
2020-2022Total Internal Complaints Report Received 2020-
2022

Keterangan Descriptions	2022	2021	2020
Jumlah Laporan Keluhan Internal yang Diterima Total Internal Complaints Received	239	172	43
Jumlah Laporan Keluhan Internal yang Selesai Ditindaklanjuti Total Internal Complaints Settled	239	172	43
Jumlah Total	239	172	43

Jumlah Keluhan dari Masyarakat dan Pemangku
Kepentingan Tahun 2022Total Complaints from the Communities and
Stakeholders in 2022

No.	Jenis Keluhan Type of Complaints	Jumlah Keluhan Total Complaints	Status Keluhan Complaint Status	
			Selesai Settled	Dalam Proses/Belum Selesai In Process/Not Yet Settled
1.	Lahan Land	5	4	1
2.	Plasma dan Pemenuhan Regulasi Scheme Smallholders and Regulatory Compliance	3	1	2
3.	CSR/Fasilitas Desa CSR/Village Facilities	-	-	-
4.	Lingkungan Environment	1	-	1
Jumlah Total		9	5	4

Jumlah Keluhan dari Masyarakat dan Pemangku
Kepentingan Tahun 2022 (Berdasarkan Wilayah)Total Complaints from the Communities and
Stakeholders in 2022 (By Region)

No.	Wilayah Area	Jumlah Keluhan Total Complaints	Aksi dari Perseroan Company's Actions	Status Penyelesaian Settlement Status	
				Selesai Settled	Dalam Proses In Process
1.	Jambi	1	Telah dilakukan Has done	1	-
2.	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2	Telah dilakukan Has done	1	1
3.	Kalimantan Timur East Kalimantan	6	Telah dilakukan Has done	3	3
Jumlah Total		9		5	4



Jumlah Laporan Keluhan Eksternal yang Diterima 2020-2022

Total External Complaints Received in 2020-2022

Keterangan Description	2022	2021	2020
Jumlah Laporan Keluhan Eksternal yang Diterima Total External Complaints Received	9	20	3
Jumlah Laporan Keluhan Eksternal yang Selesai Ditindaklanjuti Total External Complaints Settled	5	13	3
Jumlah Laporan Keluhan Eksternal yang dalam Proses Penyelesaian Total External Complaints in Settlement Process	4	7	-
Jumlah Total	9	20	3

Pengaduan keluhan dari masyarakat sekitar merupakan hal yang umum terjadi di perusahaan manapun. Untuk di perusahaan perkebunan kelapa sawit, keluhan yang sering terjadi adalah kasus klaim lahan. Hal ini dikarenakan beberapa faktor, seperti perubahan pada tata batas wilayah administrasi desa, klaim berulang dari keluarga yang menyerahkan lahan, klaim lahan akibat tumpang tindih kepemilikan, dan lainnya.

Perseroan memiliki komitmen untuk menangani semua keluhan dan sengketa pertanahan yang terjadi dengan masyarakat adat ataupun kelompok masyarakat lain. Dalam hal konflik lahan, Perseroan memastikan bahwa semua lahan harus memiliki kepemilikan hukum yang jelas, dan menerapkan prinsip-prinsip PADIATAPA/FPIC. Apabila terjadi konflik pertanahan, Perseroan telah memiliki prosedur penyelesaian yang memprioritaskan hukum dengan tetap menghormati hak-hak masyarakat adat maupun pemilik lahan yang lain.

Di tahun 2022, Perseroan telah menerima 5 klaim, dan 4 klaim telah terselesaikan dengan baik dan 1 klaim sedang dalam proses.

Pendekatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan verifikasi apakah lahan yang diklaim tersebut sudah diganti rugi oleh Perseroan.
2. Melakukan proses penyelesaian melalui musyawarah secara kekeluargaan.
3. Jika dalam upaya penyelesaian belum membuahkan hasil maka penyelesaian akan dilakukan melalui mediasi. Akan dipilih pihak yang netral yang dapat membantu proses penyelesaian. Biasanya lembaga adat atau pihak pemerintahan baik di tingkat kecamatan hingga kabupaten.
4. Jika telah dilakukan mediasi dan tetap tidak membuahkan hasil maka jalur hukum akan dipilih sebagai pendekatan terakhir.

Complaints from the local community are common in any company. For oil palm plantation companies, land claims are a frequent cause of grievances. This is due to several factors, such as changes to village administration area boundaries, repeated claims from families who released the land, and land claims due to overlapping ownership, among others.

The Company is committed to handling all complaints and land disputes that occur with indigenous peoples or other community groups. Regarding land disputes, the Company ensures that all land has clear legal ownership and applies the FPIC/FPIC principles. If there is a land conflict, the Company has a procedure for resolving land disputes that prioritize law and respect the rights of indigenous peoples, as well as other landowners.

In 2022, the Company received 5 claims, 4 claims have been adequately resolved, and 1 claim is still in its process.

The approach adopted is as follows:

1. Verify if the Company has already provided compensation for the claimed land.
2. Carry out the settlement process through friendly discussion in a kinship manner.
3. If the settlement efforts have not produced results, the settlement will be carried out through mediation. A neutral third party will be chosen to aid the settlement process. Typically, in this case, customary institutions and sub-district to district-level government officials will assist in this instance.
4. If mediation has been carried out and has failed to produce results, then the legal route will be pursued as the last approach.

Sarana Pengaduan Keluhan

Complaint Procedures

Informasi dan tata cara pelaporan dan alur proses keluhan dapat ditemukan pada halaman *website* Perseroan. Setiap laporan yang masuk akan ditangani oleh Sekretaris Perusahaan Perseroan.

The Company's website page contains information and procedures for reporting and the complaints process flow. Every incoming report will be handled by the Company's Corporate Secretary.

Pengaduan keluhan dapat disampaikan kepada Perseroan melalui jalur komunikasi sebagai berikut:

The complaints can be submitted to the Company through the following communication lines:



Telepon
Telephone

021 5794 4737



E-mail

tap.corsec@tap-agri.com



Fax

021 5794 4737



Website

www.tap-agri.com



Alamat
Address

PT Triputra Agro Persada Tbk.
The East Building Lantai 23/23rd Floor
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung
Kav E.3.2 No 1 Kelurahan Kuningan Timur
Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan 12950

Whistleblowing System (WBS)

Whistleblowing System (WBS)

Di tahun 2022, TAPG telah menerapkan Memo Internal No. MI/HC/X/2022/029 perihal Sistem Pelaporan Pelanggaran di Triputra Agro Persada Group – *Whistleblower System* pada tanggal 10 Oktober 2022. Memo ini diterapkan untuk pengaturan kebijakan dan meningkatkan kualitas pengawasan melalui sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Setiap *stakeholders* TAPG dapat melaporkan tindakan kecurangan atau pelanggaran atau aktivitas yang berpotensi/mengarah pada terjadinya korupsi. TAPG menjamin perlindungan dan kerahasiaan identitas pelapor dan juga keluarganya, agar sistem berjalan dengan efektif.

In 2022, TAPG implemented Internal Memorandum No. MI/HC/X/2022/029 regarding the Whistleblowing System at Triputra Agro Persada Group about Whistleblower System on October 10, 2022. The purpose of this memo is to establish policies and enhance the quality of supervision through a whistleblowing system. Each TAPG stakeholder has the ability to report instances of fraud, violations, or activities that have the potential to result in corruption. TAPG ensures the protection and confidentiality of the reporter's identity and family in order for the system to function properly.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKD/CEO/X/2021/004 Perihal Komite *Whistleblower System* tertanggal 8 Oktober 2021, Perseroan telah membentuk Komite *Whistleblower System* (TAPG-WBS) untuk penanganan pengaduan atau pelaporan pelanggaran untuk mendukung terselenggaranya prinsip-prinsip GCG yang berpedoman pada perilaku etis dan larangan korupsi serta menerima pengaduan dan tindak lanjutnya.

Based on Directors Decree No. SKD/CEO/X/2021/004 Regarding the Whistleblower System Committee dated October 8, 2021, the Company has established a Whistleblower System Committee (TAPG-WBS) to handle complaints or report violations to support the implementation of GCG principles which are guided by ethical behavior and the prohibition of corruption, as well as to receive complaints and conduct follow-up.



TAPG-WBS dikepalai oleh Presiden Direktur Perseroan, dibantu oleh Unit Audit Internal dan beranggotakan Direksi dan juga *Deputy Director* HC.

TAPG-WBS is led by the President Director of the Company, assisted by the Internal Audit Unit and comprises members of the Board of Directors and the Deputy Director HC.

Pada tahun 2022, terdapat 5 laporan pengaduan *whistleblower*/pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

In 2022, 5 (five) reports of whistleblower complaints/ violations were received by the Company.

Perseroan telah melakukan sosialisasi penerapan WBS kepada seluruh Karyawan. Sosialisasi tersebut dilakukan dengan cara virtual melalui *zoom meeting* dan pengumuman di akhir kegiatan, *broadcast chat* via WhatsApp ke seluruh staf HO dan *Site*, serta pemasangan *signboard* di *Site* untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian pegawai dalam melaporkan tindak pelanggaran, sehingga dapat mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas.

The Company has socialized the implementation of the WBS to all employees. The socialization can be carried out virtually through zoom meetings, announcements after every activity, broadcast chat via WhatsApp to all HO and Site staff, as well as the installation of signboards on the Site to increase awareness of the employee in reporting violations, thereby fostering a clean, healthy, and work environment with integrity.

Pelaporan pelanggaran difasilitasi melalui surat elektronik dan melalui *Whatsapp*/SMS yang ditindaklanjuti secara profesional dan proporsional. Jika terbukti, pelaku tindak korupsi akan diproses sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Reporting of violations is facilitated via electronic mail and via *Whatsapp*/SMS, which is followed up in a professional and proportionate manner. If proven, corruption offenders will be processed in accordance with applicable laws and regulations.

Hal ini dilakukan dalam rangka evaluasi terkait risiko korupsi, untuk menjalankan proses evaluasi atas kepatuhan, efisiensi, dan efektivitas dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal.

This is carried out in the context of evaluating corruption risks to evaluate compliance, efficiency, and effectiveness in implementing the internal control system.

PENYAMPAIAN PELAPORAN PELANGGARAN

REPORTING OF VIOLATIONS

Karyawan dapat melaporkan setiap indikasi pelanggaran yang dapat merugikan Perseroan secara langsung kepada Komite TAPG-WBS yang kemudian akan diteruskan ke unit kerja terkait yang kemudian akan mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut.

Employees can report any indications of violations that could harm the company directly to the TAPG-WBS Committee, which will then forward the information to the appropriate work unit, which will take appropriate action.

Unit kerja yang dibentuk untuk menangani laporan pelanggaran menjamin kerahasiaan dan perlindungan atas setiap pihak yang melaporkan adanya pelanggaran beserta dengan buktinya.

The work unit established to handle reports of violations ensures the confidentiality and protection of each party that reports any violation with provided supporting evidence.

Perseroan telah menyediakan media bagi pemangku kepentingan, baik untuk memperoleh informasi layanan Perseroan, mengajukan pengaduan, maupun memberikan saran melalui:

Through the following channels, stakeholders can obtain information about the Company's services, file complaints, or provide advice:

Email : tapg.wbs@tap-agri.com
WhatsApp/SMS : 08111- 008-007
Google Form : <https://bit.ly/tapgwbs>

Email : tapg.wbs@tap-agri.com
WhatsApp/SMS : 08111- 008-007
Google Form : <https://bit.ly/tapgwbs>

Selama periode 2022, terdapat 5 pelaporan yang diterima oleh Komite WBS. [GRI 103-3]

In 2022, the WBS Committee received 5 reports. [GRI 103-3]

JENIS PELAPORAN WBS YANG DAPAT DILAPORKAN

Laporan yang disampaikan melalui WBS adalah laporan tindak pelanggaran sebagai berikut:

1. Kecurangan: yaitu perbuatan tidak jujur atau tipu muslihat meliputi antara lain penipuan, pemerasan, penyuapan, pemalsuan, dan lain-lain yang menimbulkan potensi kerugian ataupun kerugian nyata terhadap Perseroan.
2. Gratifikasi/Pemberian Hadiah: Menerima sesuatu dalam bentuk apapun dan berapapun jumlah/nilainya dari pihak lain terkait dengan jabatan/wewenang/tanggung jawabnya di TAPG.
3. Penyalahgunaan Wewenang : penggunaan wewenang oleh karyawan Perseroan dalam mengambil keputusan dan/atau tindakan yang dilakukan dengan melampaui wewenang, mencampurkan wewenang, dan/atau bertindak sewenang-wenang yang berdampak kerugian kepada Perseroan. Contoh menggunakan aset/uang perusahaan untuk pribadi, mempekerjakan karyawan untuk kepentingan pribadi, dan lain-lain.
4. Perbuatan Melanggar Hukum.
5. Tindakan membahayakan keselamatan, kesehatan kerja dan berdampak negatif terhadap lingkungan.
6. Pelanggaran prosedur, kebijakan dan peraturan Perseroan.
7. Pelanggaran pedoman perilaku/kode etik dan benturan kepentingan (independensi).
8. Perbuatan lain yang merugikan perusahaan secara finansial (keuangan) atau non finansial.

PENGELOLAAN LAPORAN PELANGGARAN

Laporan pelanggaran yang masuk (baik WBS maupun keluhan internal dan eksternal) akan dikelola secara langsung oleh pihak yang bertanggung jawab. Setiap laporan akan diproses secara independen dan akan dilakukan penelusuran kebenaran informasi yang diberikan.

TYPE OF REPORTABLE WBS CASES

Reports submitted through the WBS include the following violations:

1. Fraud: dishonest acts or deceptions, such as fraud, extortion, bribery, or forgery, and others that can result in potential or actual losses to the Company.
2. Gratification/Gift Giving: Receiving something in whatever form and regardless of amount/value from other parties related to their position/authority/responsibility at TAPG.
3. Abuse of Authority: The use of authority by Company employees to make decisions and/or take actions by exceeding authority, combining authorities, and/or acting arbitrarily, resulting in losses to the Company. Examples include using company funds or assets, as well as hiring employees for personal gain, among other things.
4. Unlawful Acts.
5. Actions endanger both safety and health, or to having a negative effect on the environment.
6. Violation of Company procedures, policies, and regulations.
7. Violation of the code of conduct/ethics and conflict of interest (independence).
8. Other actions that harm the Company financially or non-financially.

MANAGEMENT OF VIOLATION REPORTS

Incoming violation reports (both WBS from internal and external complaints) will be managed directly by the responsible party. Each report will be independently processed, and the factuality of the information provided will be verified to determine its eligibility.



ALUR PROSES MEKANISME PELAKSANAAN WHISTLEBLOWER SYSTEM

MECHANISM PROCESS OF WHISTLEBLOWER SYSTEM IMPLEMENTATION

Penerimaan Laporan Report Submission



- 1 Pelapor menyampaikan pelaporan melalui *email/WhatsApp/SMS/google form*.
The whistleblower can submit the report through email/WhatsApp/SMS/google form

Email : tap.wbs@tap-agri.com
WhatsApp/SMS : 0811 - 008 - 007
Google Form : <http://bit.ly/tapgwbs>

- 2 Laporan harus disertai dengan bukti awal (rekaman, gambar, dokumen, dan lain-lain) dan identitas pelapor (nama dan nomor telepon).
The report must be submitted with initial proof (recordings, pictures, documents, and others) and the identity of the whistleblower (name and phone number).

Penanganan Laporan Report Handling



- 3 *Committee Secretary* TAPG-WBS melakukan penanganan terhadap pelaporan sebagai berikut:

The TAPG-WBS Committee Secretary handles the report by:

- Verifikasi Pelaporan.
Verifying the report.
- Melakukan klarifikasi awal (pokok masalah, pihak yang terlibat, lokasi kejadian, waktu kejadian, cara pelaksanaan/modus).
Carrying out initial clarification (subject of the problem, parties involved, location of incident, time of incident, modus operandi).
- Melaporkan indikasi awal pelanggaran ke komite TAPG-WBS.
Reporting early indications of violations to the TAPG-WBS Committee.

Investigasi Laporan Report Investigation



- 4 *Committee Secretary* TAPG-WBS atas persetujuan Komite TAPG-WBS membentuk Tim Investigasi (Divisi/Departemen lain yang terkait) apabila dibutuhkan.

The TAPG-WBS Committee Secretary with the approval of the TAPG-WBS Committee forms an Investigation Team (relevant divisions/departments), if deemed necessary.

- 5 *Committee Secretary* TAPG-WBS dan Tim Investigasi melakukan investigasi untuk mencari bukti pendukung (bukti fisik ataupun non fisik).
The TAPG-WBS Committee Secretary and Investigation Team conduct investigations to find supporting evidences (physical or non-physical evidences)

Hasil & Tindak Lanjut Pelaporan Resolution and Report Follow-up



- 6 *Comitee Secretary* TAPG-WBS & Tim Investigasi membuat laporan hasil audit investigasi.
The TAPG-WBS Committee Secretary & Investigation Team issue a report on the results of the investigative auditing.

- 7 Komite TAPG-WBS memutuskan hasil pelaporan tindak lanjut (sanksi) dan tindakan perbaikan (*corrective action*) terhadap laporan hasil audit investigasi.
The TAPG-WBS Committee decides on the results of the follow-up reporting (sanctions) and corrective action according to the results of the investigative auditing.

- 8 Keputusan Komite TAPG-WBS akan ditindaklanjuti oleh Divisi Audit bersama Divisi/Departemen terkait.
The TAPG-WBS Committee decisions will be followed up by the Audit Division accompanied with the relevant divisions/departments.

Etika dan Integritas

Ethics and Integrity

Setiap Insan TAPG diharapkan mengadopsi etika dan budaya integritas demi terwujudnya pekerja yang bermartabat. Tidak hanya mematuhi undang-undang yang berlaku, setiap Insan TAPG diwajibkan untuk mengikuti norma-norma bisnis nasional dan juga internasional. Etika dan budaya integritas ini berperan penting dalam mengembangkan Perseroan untuk jangka panjang. Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam hal penerapan tata kelola perusahaan yang baik, maka penyedia barang/jasa serta fungsi layanan pengadaan barang/jasa yang menggunakan *Contract Agreement*/ Surat Perjanjian Kerjasama (SPK) diwajibkan untuk menandatangani Surat Perjanjian Kerjasama yang berisi komitmen berwujud praktik-praktik sebagai berikut:

- Melaksanakan pengadaan barang/jasa berdasarkan prinsip-prinsip itikad baik, dengan kecermatan tinggi dan dalam keadaan bebas, mandiri atau tidak di bawah tekanan maupun pengaruh dari pihak lain (*independency*);
- Mengambil keputusan dengan penuh kehati-hatian (*duty of care and loyalty*);
- Tidak mengambil keputusan untuk kepentingan pribadi atau pihak yang terafiliasi dan dengan demikian tidak memiliki potensi benturan kepentingan (*conflict of interest rule*);
- Melaksanakan proses pengadaan dengan pemahaman yang cukup tentang berbagai peraturan dan kewajiban normatif lain yang terkait dan memenuhi seluruh ketentuan dan perundang-undangan, termasuk mempertimbangkan *best practice* yang dipandang perlu, penting, dan kritikal dalam proses pengadaan ini (*duty abiding the laws*).

Each member of TAPG Personnel is expected to adopt ethics and a culture of integrity in order to be a respectable employee. Not only must all TAPG personnel comply with applicable laws, but they must also adhere to national and international business standards. These ethics and a culture of integrity are crucial to the Company's long-term development. As a form of the Company's commitment in terms of implementing good corporate governance, goods/services providers and goods/services procurement service functions by using a Contract Agreement are required to sign a Cooperation Agreement Letter, which contains the following commitment, in the form of practices as follows:

- Conduct the procurement of goods/services in accordance with the principles of good faith, with great precision, and in a state of independence, without external pressure or influence (*independency*);
- Make decisions with prudence (*duty of care and loyalty*);
- Does not make decisions based on personal or affiliated party interests, and therefore does not have a potential conflict of interest (*conflict of interest rule*);
- Carry out the procurement process with an adequate understanding of the relevant regulations and other normative obligations, and in accordance with all applicable provisions and laws, including consideration of best practices deemed necessary, important, and crucial for this procurement process (*duty abiding the laws*).



Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholders Engagement [GRI 102-40, GRI 102-42, GRI 102-43, GRI 102-44] [OJK E.4]

Pemangku kepentingan mendapat perhatian yang penting karena mereka memengaruhi jalannya operasional Perseroan atau terkena dampak dari Perseroan. Secara strategis, pemangku kepentingan turut mengembangkan perseroan dan memengaruhi kinerja. Karena itu, kami senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

Stakeholders receive all of the attention available because they have an impact on the Company's operations or are affected by the Company. Strategically, stakeholders also develop and affect the performance of the Company. Therefore, we strive to establish harmonious relationships with stakeholders at all times.

BENTURAN KEPENTINGAN

TAPG mendefinisikan benturan kepentingan sebagai situasi atau kondisi yang dihadapi karyawan Perseroan yang karena jabatan/posisinya, memiliki kewenangan yang berpotensi dapat disalahgunakan, baik sengaja maupun tidak sengaja, untuk kepentingan lain sehingga dapat memengaruhi kualitas keputusannya, serta kinerja hasil keputusan tersebut yang dapat merugikan bagi Perseroan. Insan TAPG wajib mematuhi ketentuan tentang Benturan Kepentingan yang tertulis pada Pakta Integritas dan No. MI/HC/X/2022/029 perihal Sistem Pelaporan Pelanggaran di Triputra Agro Persada Group-Whistleblower System.

CONFLICT OF INTEREST

TAPG defines a conflict of interest as a situation or condition in which an employee of the company has the authority to abuse their position for other purposes, either intentionally or unintentionally, to the detriment of the company and the quality of their decisions. Each personnel of TAPG must comply with the Conflict-of-Interest provisions outlined in the Integrity Pact and No. MI/HC/X/2022/029 regarding the whistleblower system at the Triputra Agro Persada Group-Whistleblower System.

Gratifikasi

Gratification

Perseroan telah memiliki Memo Internal No. MI/HC/X/2022/029 perihal Sistem Pelaporan Pelanggaran di Triputra Agro Persada Group-Whistleblower System untuk penanganan pengaduan atau pelaporan pelanggaran untuk mendukung terselenggaranya prinsip-prinsip GCG yang berpedoman pada perilaku etis dan larangan korupsi serta menerima pengaduan dan tindak lanjutnya. Pada memo ini juga mengatur mengenai Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi di mana tujuan dari penyusunan kebijakan ini adalah untuk memberikan arah dan acuan bagi seluruh Insan TAPG yang berkenaan dengan penerimaan, penolakan, pemberian, dan permintaan Gratifikasi di Lingkungan TAPG agar sesuai dengan prinsip GCG.

The Company already has an Internal Memo No. MI/HC/X/2022/029 regarding the Violation Reporting System at Triputra Agro Persada Group-Whistleblower System for handling complaints or reporting violations, in order to support the implementation of GCG principles with ethical behavior and the prohibition of corruption, as well as receiving a complaint and its follow-up. This memo also regulates Conflict of Interest and Gratification Control, where the purpose of this memo is to provide guidance and reference for all TAPG Personnel regarding the acceptance, rejection, giving, and requesting of Gratification in all the TAPG settings in accordance with GCG principles.

Diharapkan acuan ini dapat mendorong pelaksanaan etika usaha dan etika kerja, pencegahan benturan kepentingan, pencegahan kecurangan dan korupsi, serta penyimpangan perilaku lainnya.

Ruang lingkup kebijakan Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi ini mengatur prinsip kehati-hatian yang terkait dengan Benturan Kepentingan, etika dalam penerimaan, penolakan, pemberian, dan permintaan Gratifikasi serta mekanisme pelaporannya di lingkungan Perseroan.

Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dapat diizinkan melakukan aktivitas lain di luar jam kerja yang telah ditetapkan, dengan syarat bahwa aktivitas tersebut tidak memiliki benturan kepentingan dengan kepentingan TAPG dan/atau aktivitas yang telah diamanatkan kepadanya. Keterlibatan dalam aktivitas-aktivitas lain tidak boleh mengurangi independensi dan objektivitas dalam mengambil keputusan atau memengaruhi efektivitas dan ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan karyawan yang bersangkutan.

MENGIDENTIFIKASI DAN MENGELOLA DAMPAK EKONOMI, LINGKUNGAN, DAN SOSIAL [GRI 102-29][OJK E5]

Dewan Komisaris mempunyai kewajiban mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi secara berkala mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko. Untuk mendapatkan gambaran yang tepat dalam isu ekonomi, lingkungan dan sosial, Dewan Komisaris dan Direksi mendapatkan input dan masukan dari para pemangku kepentingan dalam bentuk laporan-laporan berkala.

Perseroan secara berkesinambungan melakukan tindakan penyempurnaan atas implementasi manajemen risiko dengan strategi sebagai berikut:

1. Perseroan terus menyesuaikan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko sesuai dengan perkembangan terkini.
2. Penyempurnaan implementasi manajemen risiko dilakukan sesuai dengan kaidah sistem manajemen bermutu, yang mencakup kebijakan, prosedur dan instruksi kerja manajemen risiko.
3. *Enterprise Risk Management* adalah proses manajemen risiko yang diawali dengan pendefinisian *risk appetite* dan *risk tolerance* oleh Manajemen Perseroan. Pendefinisian ini merupakan aktivitas yang menjadi satu kesatuan di dalam proses perencanaan bisnis Perseroan, baik perencanaan tahunan maupun perencanaan jangka panjang.

It is hoped that this reference will encourage the implementation of better business and work ethics, the prevention of conflicts of interest, the preventative measures of fraud and corruption, and the avoidance of other forms of unethical behavior.

The scope of this Conflict of Interest and Gratification Control policy regulates the principle of prudence pertaining to Conflicts of Interest, the ethics of accepting, rejecting, giving, and soliciting Gratification, as well as the reporting mechanisms of Gratification within the Company.

The Board of Commissioners, Board of Directors, and employees may be permitted to engage in additional activities outside of predetermined working hours, provided that these activities do not conflict with TAPG's interests and/or mandated activities. Involvement in these other activities must not compromise the employee's independence and objectivity in making decisions, nor should it jeopardize the effectiveness and timeliness of the work.

IDENTIFYING AND MANAGING ECONOMICS, ENVIRONMENTAL, AND SOCIAL IMPACTS

[GRI 102-29][OJK E5]

The Board of Commissioners is obligated to periodically supervise and advise the Board of Directors on the effectiveness of risk management implementation. In order to get an accurate picture of economic, environmental, and social issues, the Board of Commissioners and the Board of Directors will collect input and suggestions from stakeholders in the form of periodic reports.

The Company continuously takes the following measures to enhance the implementation of risk management:

1. The Company continues to adjust risk management policies and procedures according to the latest developments.
2. Improving the implementation of risk management is carried out in accordance with the principles of a quality management system, which includes risk management policies, procedures, and work instructions.
3. Enterprise Risk Management is a risk management process that begins with the Company's management defining the business risk appetite and risk tolerance. The result of the definition is integral to the annual and long-term business planning processes of the Company.



Risk exposure level harus dipantau, untuk itu Perseroan telah mengembangkan prinsip-prinsip dalam mengelola risiko yang telah melekat menjadi budaya di dalam Perseroan, yakni “PRUDENT” (*Provide Value, Responsible, Unique, Dynamic, Enterprise, Neat, and Systematic, Transparent, and Inclusive*).

The risk exposure level must be supervised. Therefore, the Company develops several principles in managing the risks into the Company's culture, namely “PRUDENT” (*Provide Value, Responsible, Unique, Dynamic, Enterprise, Neat, and Systematic, Transparent, and Inclusive*).

4 Pilar Manajemen Risiko TAPG 4 Pillars of TAPG's Risk Management



Pengawasan Aktif Direksi
Board of Directors' Active Supervision



Proses Usaha dan Kebijakan
Business Processes and Policies



Identifikasi, Pengukuran, dan Pengawasan
Identification, Measurement, and Supervision



Pengendalian Internal
Internal Control

Pendekatan Prinsip Kehati-Hatian [GRI 102-11] [OJK E.3]

Perseroan menerapkan Pendekatan Prinsip Kehati-hatian dengan mengikuti perubahan dalam pelaksanaan skema Sertifikasi sawit berkelanjutan dari RSPO, kampanye Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang sedang berlangsung dan peraturan pemerintah, terutama di bidang lingkungan. Terkait hal itu TAPG meninjau pendekatan untuk keberlanjutan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Perseroan didukung oleh mitra kerja seperti ECOSITROP dalam mengembangkan dan memperbaiki pengelolaan konservasi yang dilakukan dan selaras dengan harapan pemangku kepentingan saat ini.

Precautionary Principles Approach [GRI 102-11] [OJK E.3]

The Company applies the Precautionary Principles Approach by monitoring changes in the implementation of the Sustainable Palm Oil Certification scheme from the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO), ongoing campaigns by Non-Governmental Organizations (NGOs), and government regulations in the environmental sector. In connection with this, TAPG also evaluates its operational activities' sustainability strategy. The Company is supported by partners, such as ECOSITROP, in developing and improving conservation management that is carried out and in line with the current stakeholder's desired outcome.

Risiko Ekonomi, Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola yang dikelola antara lain:

The Economic, Environmental, Social, and Governance Risks that are managed are as follows:

No.	Risiko Risks	Inisiatif Initiatives
1.	Risiko Fluktuasi Harga Price Fluctuation Risk	Melakukan perencanaan yang baik dan efisiensi dalam penggunaan biaya. Executing good planning and cost-cutting measures.
2.	Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	Membangun keunggulan kompetitif termasuk penggunaan hasil riset terbaru. Creating a competitive edge, which includes utilising the most recent research findings.
3.	Risiko Investasi Investment Risk	Perencanaan yang matang berdasarkan hasil riset yang teliti dan hati-hati. Prudent planning based on the findings of meticulous study.
4.	Risiko Kelangkaan Sumber Daya dan Bahan Baku Scarcity of Resources and Raw Materials Risk	Penerapan beberapa opsi untuk suplai kebutuhan pupuk dan bahan bakar serta penerapan mekanisasi berdasarkan perencanaan kebutuhan yang matang. The utilization of a variety of supply alternatives for fertilizer and fuel requirements, as well as automation based on rigorous demand planning.

No.	Risiko Risks	Inisiatif Initiatives
5.	Risiko Kondisi Perekonomian Economic Condition Risk	Stabilitas <i>supply chain</i> baik dalam alternatif pemasaran maupun penyesuaian alternatif komoditas. Supply chain stability both in marketing alternatives and in the adjustment of commodity alternatives.
6.	Risiko Iklim dan Cuaca Climate and Weather Risk	Pemanfaatan data cuaca serta mempelajari siklus iklim dan cuaca untuk meminimalisir dampak negatif terhadap tanaman. Utilizing weather data and studying climate and weather cycles to minimize negative impacts on plants.
7.	Risiko Hama Pest Risk	Penggunaan sistem pengendalian hama dengan prioritas berbasis biologis seperti tanaman pembasmi hama, burung hantu, dan <i>pheromone traps</i> serta pengendalian non-biologis seperti pestisida yang seluruhnya berdasarkan masukan dari divisi R & D. Use of biologically based priority pest control systems such as pest control plants, owls, and pheromone traps as well as non-biological control such as pesticides which are entirely based on input from the R & D division.
8.	Risiko Konflik Sosial dan Kampanye Negatif Social Conflict and Negative Campaign Risk	Penerapan strategi dengan merangkul masyarakat melalui berbagai program yang memberikan timbal balik positif bagi masyarakat di sekitar perusahaan dan menjaga areal konservasi yang berada di lingkungan Perseroan, salah satunya yang berada di Kalimantan Timur. The implementation of the strategy by embracing the community through various programs that provide positive feedback for the community around the Company and maintaining conservation areas within the company's environment, one of which is in East Kalimantan.
9.	Risiko terkait Kebijakan Pemerintah dan Peraturan Perundang-undangan Government Policies and Laws and Regulations Risk	Terlibat secara aktif dalam organisasi kelapa sawit yang berperan dalam memberikan masukan kepada pemerintah terkait aturan perundangan yang memberikan iklim positif bagi industri kelapa sawit dan para pemangku kepentingan lainnya. Actively involved in oil palm organisations that play a role in providing input to the government regarding laws and regulations that provide a positive climate for the palm oil industry and other stakeholders.
10.	Risiko Kegagalan memenuhi Peraturan Perundangan yang Berlaku dan Hukum Failure to Comply with Applicable Laws and Regulations Risk	Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> dalam kegiatan operasional sehingga pelaksanaan kegiatan Perseroan Anak dapat berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Implementation of Good Corporate Governance in operational operations to ensure that subsidiaries activities are conducted in line with applicable laws and regulations stipulated by the Government.
11.	Risiko Perubahan Teknologi Technology Change Risk	Pembaharuan teknologi yang dapat mendukung kegiatan Perusahaan Anak dan memberikan pelatihan dan sosialisasi mengenai teknologi baru kepada setiap karyawan. Technology updates that can support the activities of Subsidiaries and provide training and dissemination on new technology to every employee.
12.	Risiko COVID-19 COVID-19 Risk	Penerapan protokol kesehatan yang ketat sesuai yang ditetapkan pemerintah, seperti dengan menjaga jarak antar karyawan, menyediakan masker, <i>hand sanitizer</i> dan alat tes kesehatan pada wilayah operasional serta memfasilitasi vaksin bagi seluruh karyawan. Implementation of strict health protocols in compliance with regulatory standards, include keeping a safe distance between staff and supplying masks, hand sanitizers, and medical test kits in operative areas as well as facilitating vaccines for all employees.
13.	Risiko Lingkungan Environmental Risk	<i>Best Management Practices</i> (BMP) di semua lini aktifitas operasional sesuai peraturan yang berlaku. Best Management Practices (BMP) in all lines of operational activities in accordance with applicable regulations.
14.	Risiko Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fire Risk	Pelatihan dan kerja sama dengan pihak ke-3 untuk mengantisipasi kebakaran dan konservasi air tetap tersedia di setiap embung yang disediakan. Training and partnership with a third party in order to mitigate forest fires and ensure the water reservoir is filled with water.



KEEFEKTIFAN PROSES MANAJEMEN RISIKO

[GRI 102-30]

Dalam setiap bisnis, terdapat risiko, baik risiko yang dapat diprediksi sebelumnya, maupun risiko-risiko yang tidak diketahui. Untuk itu, Perseroan menetapkan manajemen risiko untuk proses identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian, dan upaya menghindari, meminimalisir, atau bahkan menghapus risiko yang tidak dapat diterima. Dalam struktur TAPG, manajemen risiko ini dilakukan dari tingkat tertinggi badan tata kelola perusahaan, yaitu Komite Pemantau Risiko yang menjadi organ pendukung Dewan Komisaris.

Tugas Komite Pemantau Risiko adalah memberikan pengawasan, masukan, dan rekomendasi atas penerapan tata kelola korporasi, dan melakukan identifikasi atas hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, khususnya dalam hal pengawasan umum dan ketaatan pada peraturan dan perundangan yang berlaku. Dalam bidang lingkungan dan sosial, Komite Pemantau memberikan masukan berupa hasil telaahan pada Dewan Komisaris. Masukan ini berguna untuk menetapkan strategi perseroan khususnya dalam bidang keberlanjutan.

Input lain didapatkan dari Satuan Pengawas Internal yang berkedudukan di bawah Presiden Direktur, yang bertugas untuk memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen atas kondisi, sebab dan akibat yang ditimbulkan dari kelemahan pengendalian internal maupun manajemen risiko.

Laporan Pelaksanaan Pengawasan ini disampaikan kepada Presiden Direktur dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti.

PENGKAJIAN DAMPAK EKONOMI, LINGKUNGAN, DAN SOSIAL [GRI 102-31]

Evaluasi kinerja keberlanjutan TAPG dilaporkan oleh masing-masing divisi pada Dewan Komisaris dan Direksi berupa laporan berkala setiap tahun terkait perkembangan Perseroan.

RISK MANAGEMENT PROCESS EFFECTIVENESS [GRI 102-30]

Every business faces both predictable and unforeseeable risks. For this reason, the Company establishes risk management to identify, analyze, assess, control, avoid, minimize, or even eliminate potential hazards. In the TAPG structure, this risk management is conducted at the highest level of the corporate governance body, namely the Risk Monitoring Committee, which is the supporting organ of the Board of Commissioners.

The Risk Monitoring Committee is responsible for providing oversight, input, and recommendations on the implementation of corporate governance, as well as identifying matters that require the Board of Commissioners' attention, particularly in terms of general supervision and compliance with applicable laws and regulations. In the environmental and social areas, the Monitoring Committee provides the Board of Commissioners with input in the form of a review. This input is valuable for determining the Company's strategy, particularly in the area of sustainability.

Other inputs are obtained from the Internal Oversight Unit, which reports to the President Director and is tasked with providing improvement suggestions and objective information on activities examined at all levels of management on conditions, causes, and effects resulting from the weak points throughout internal control and risk management.

This Supervision Implementation Report is submitted to the President Director and the Audit Committee for further review.

ASSESSMENT OF ECONOMIC, ENVIRONMENTAL, AND SOCIAL IMPACTS [GRI 102-31]

TAPG's sustainability performance evaluation is reported by each division to the Board of Commissioners and the Board of Directors in the form of an annual report about the Company's development.

PERMASALAHAN KRITIS [GRI 102-33, 102-34, 419-1]

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Perseroan telah menjalankan Tata Kelola Perusahaan dengan baik, hal ini dapat dibuktikan tidak adanya *liabilities* dari Perusahaan terhadap pemerintah maupun pihak ketiga lainnya yang terdaftar di Lembaga perselisihan dan/atau Lembaga Peradilan lainnya.

CRITICAL MATTERS [GRI 102-33, 102-34, 419-1]

As of December 31, 2022, the Company has implemented good Corporate Governance, as demonstrated by the absence of liabilities to the government or other third parties that have been registered with the Dispute Institution and/or other Judicial Institutions.

PAKTA INTEGRITAS DAN KODE ETIK

Dalam menjalankan aktivitas operasional, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mematuhi perkembangan terkini dalam prinsip keberlanjutan, seperti Prinsip dan Kriteria di ISPO, RSPO, dan PROPER. TAPG menuangkan komitmen pelaksanaan kepatuhan peraturan perundangan dan GCG dalam bentuk Kebijakan dan Pakta Integritas. Pakta Integritas ini menetapkan standar yang wajib diterima oleh seluruh karyawan dan pemasok di lingkungan TAPG.

Perseroan membentuk Komite Integritas untuk menjaga integritas karyawan dalam menjalankan kegiatannya dan juga sebagai wadah untuk menyelesaikan pelanggaran peraturan yang terjadi. Komite Integritas ini dipimpin langsung oleh Presiden Direktur kemudian *Managing Director of Sustainability, Trading, and Downstream* sebagai Wakil Ketua dan beranggotakan seluruh Direksi dan Direktur *Human Capital*.

Perseroan memiliki Buku Peraturan Perusahaan yang berfungsi sebagai pedoman etika kerja dan bisnis perseroan bagi seluruh karyawan TAPG. Peraturan tersebut mencakup etika terhadap sesama karyawan, Perseroan, mitra usaha, publik, masyarakat dan etika terhadap penyelenggara negara, seperti aturan mengenai larangan menerima hadiah, nepotisme, usaha pribadi, kerahasiaan, persaingan yang sehat, pencegahan praktik pencucian uang, *Whistleblower*, pedoman penanganan pelanggaran dan pengaduan konsumen.

INTEGRITY PACT AND CODE OF CONDUCT

In carrying out operational activities, the Company is committed to always complying with the latest developments in sustainability principles, such as the ISPO, RSPO, and PROPER Principles and Criteria. The TAPG includes commitments to comply with laws and regulations, while the GCG includes Integrity Policies and Pacts. This Integrity Pact was also established as a standard for all employees and suppliers within TAPG.

The Company has established an Integrity Committee in order to maintain the integrity of its employees as they carry out their duties, as well as a forum for resolving violations of regulations. The Integrity Committee is chaired directly by the President Director, followed by the Managing Director of Sustainability, Trading, and Downstream as Deputy Chair, and consists of all Directors and Human Capital Directors.

The Company has a set of rules and regulations that serves as a guide for TAPG employees regarding the Company's business practices and code of conduct. These regulations include ethics toward coworkers, the Company, business partners, the general public, society, and state administrators, such as rules prohibiting the acceptance of gifts, nepotism, personal business, secrecy, fair competition, prevention of money laundering practices, whistleblowers, and procedures for handling violations and consumer complaints.



Tentang Laporan

About The Report

TAPG menganggap penting untuk menyampaikan kemajuan-kemajuan perusahaan dalam bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial melalui laporan keberlanjutan yang diterbitkan setiap tahun. Laporan ini adalah laporan keberlanjutan tahun ketiga dari TAPG, yang memuat informasi dari 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022. Laporan sebelumnya diterbitkan pada bulan Mei 2022 (Sustainability Report 2021). [GRI 102-50] [GRI 102-51] [GRI 102-52]

Pada tahun pelaporan, tidak terdapat perubahan signifikan, tidak ada penyajian kembali informasi, maupun perubahan signifikan dalam daftar topik material dan *boundary*, kecuali jumlah *disclosure* pada setiap topik material dilaporkan lebih lengkap di tahun ini. [GRI 102-10] [GRI 102-48] [GRI 102-49] [OJK C.6]

STANDAR PELAPORAN

Laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar GRI (*Global Reporting Initiative*) Pilihan Inti. Sebagai perusahaan publik, laporan ini juga disiapkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017, Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Perseroan juga menyajikan laporan menggunakan *Sustainable Policy Transparency Toolkit* (SPOTT) untuk kelapa sawit. [GRI 102-53, 102-54]

Standar GRI dan POJK 51/2017 yang diterapkan dalam laporan ini diberi tanda dengan penomoran di dalam kurung berwarna merah (untuk Standar GRI) dan warna biru (untuk POJK 51/2017), pada setiap halaman yang relevan. Sedangkan daftar Indeks GRI dan Daftar Indeks OJK disampaikan berturut-turut pada halaman 228 dan halaman 224. [OJK G.5] [GRI 102-55]

Data dan informasi yang diungkapkan dalam laporan ini meliputi 18 lokasi perkebunan kelapa sawit dan 13 Pabrik Kelapa Sawit. Data dan informasi yang disajikan pada laporan ini tidak termasuk perusahaan asosiasi atau *joint venture*, kecuali jika diberikan keterangan tambahan. [GRI 102-45]

For TAPG, sustainability report plays an important role as a means to deliver a report on the Company's development in terms of economic, environmental, and social aspects on an annual basis. This particular report is TAPG's third-year sustainability report containing all information from January 1, 2022 to December 31, 2022. The previous report was published in May 2022 (Sustainability Report 2021). [GRI 102-50] [GRI 102-51] [GRI 102-52].

In the reporting year 2022, there were no significant changes in the Company, no restatement of the information nor significant changes in the material topics and their boundaries were taken place, except that the number of disclosures on each material topic in this year was comprehensively reported. [GRI 102-10] [GRI 102-48] [GRI 102-49] [OJK C.6]

REPORTING STANDARDS

This report was prepared in accordance with the Core Option of the GRI (*Global Reporting Initiative*) Standards. As a public company, the Company prepared this report in accordance with the Financial Services Authority (FSA) Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. In addition, the Company prepared and presented this report by applying the Sustainable Policy Transparency Toolkit (SPOTT) for palm oil. [GRI 102-53, 102-54]

The implementation of the GRI Standards and the FSA Regulation 51/2017 in this report are marked with the numbering in red brackets indicating GRI Standards and blue brackets indicating the FSA Regulation 51/2017 on each relevant page. Meanwhile, the GRI Index and the FSA Index are presented on page 228 and page 224, respectively. [OJK G.5] [GRI 102-55]

All data and information disclosed in this report include a total of 18 locations of oil palm plantations and 13 palm oil mills. Furthermore, all data and information presented in this report do not include any associated companies or joint ventures, unless additional information is provided. [GRI 102-45]

Assurance Eksternal

External Assurance

Untuk laporan tahun ini, TAPG belum melakukan proses verifikasi data oleh pihak eksternal atas Laporan Sustainability 2022; namun, TAPG berencana untuk menggunakan pihak eksternal di tahun buku berikutnya guna meningkatkan kualitas dan kredibilitas Laporan Keberlanjutan Perseroan. [GRI 102-56][OJK G1]

In this year's report, TAPG has not carried out a data verification process by an external party for the 2022 Sustainability Report; nevertheless, TAPG plans to use an external party in the next fiscal year to improve the quality and credibility of the Company's Sustainability Report. [GRI 102-56][OJK G1]

Penentuan Topik Material dan Boundary

Determination of Material Topics and Boundaries [GRI 102-46]

Isi atau materi dalam laporan ini telah ditentukan sesuai dengan standar GRI, yaitu dengan menerapkan 4 (empat) prinsip yakni:

1. Pelibatan pemangku kepentingan (*stakeholder inclusiveness*) dengan mengikutsertakan para pemangku kepentingan dalam menentukan topik material yang menjadi isi dalam laporan.
2. Konteks keberlanjutan (*sustainability context*) yang menyajikan kinerja Perseroan dalam konteks keberlanjutan secara luas.
3. Materialitas (*materiality*) yang menggambarkan dampak signifikan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial Perseroan yang berguna dalam penilaian dan keputusan para pemangku kepentingan.
4. Kelengkapan (*completeness*) di mana laporan ini menyajikan informasi yang lengkap mencakup kinerja keberlanjutan Perseroan sesuai dengan periode pelaporan.

Dalam menentukan topik material dalam laporan ini, TAPG telah melaksanakan 4 (empat) proses berikut:

1. Identifikasi
Perseroan melakukan identifikasi atas beragam topik atau isu yang dihadapi dari perspektif bisnis maupun perspektif para pemangku kepentingan.
2. Prioritisasi
Setelah menentukan topik-topik yang dianggap paling material pada periode pelaporan, Perseroan melibatkan para pemangku kepentingan untuk menentukan prioritas atas topik-topik tersebut. Hal ini dilakukan melalui survei yang melibatkan para pemangku kepentingan baik internal dan eksternal.

The content or materials in this report have been adjusted in accordance with the GRI standards through the implementation of 4 (four) reporting principles as follows:

1. Stakeholder inclusiveness by engaging with stakeholders in determining the material topics to be included in the report.
2. Sustainability context as this report shall present the Company's performance in relation to broader concepts of sustainability.
3. Materiality that describes the significant impacts of the Company's economic, environmental, and social aspects that substantively influence the assessment and decisions of stakeholders.
4. Completeness as this report shall include comprehensive information about the Company's sustainability performance in the reporting period.

In determining the material topics in this report, TAPG implements 4 (four) processes as follows:

1. Identification
The Company identifies numerous topics or issues from the business and stakeholder perspectives.
2. Prioritization
After determining the topics that are considered to have the materiality in the reporting period, the Company engages with the stakeholders to determine priorities on these topics through a survey involving both internal and external stakeholders.



3. Analisa

Hasil dari survei tersebut lalu dianalisa untuk mengetahui topik mana yang memiliki materialitas paling tinggi, sedang dan rendah baik terhadap Perseroan maupun pemangku kepentingan.

4. Validasi

Selanjutnya hasil dari analisa tersebut divalidasi sehingga matriks penilaian materialitas disetujui oleh manajemen Perseroan.

3. Analysis

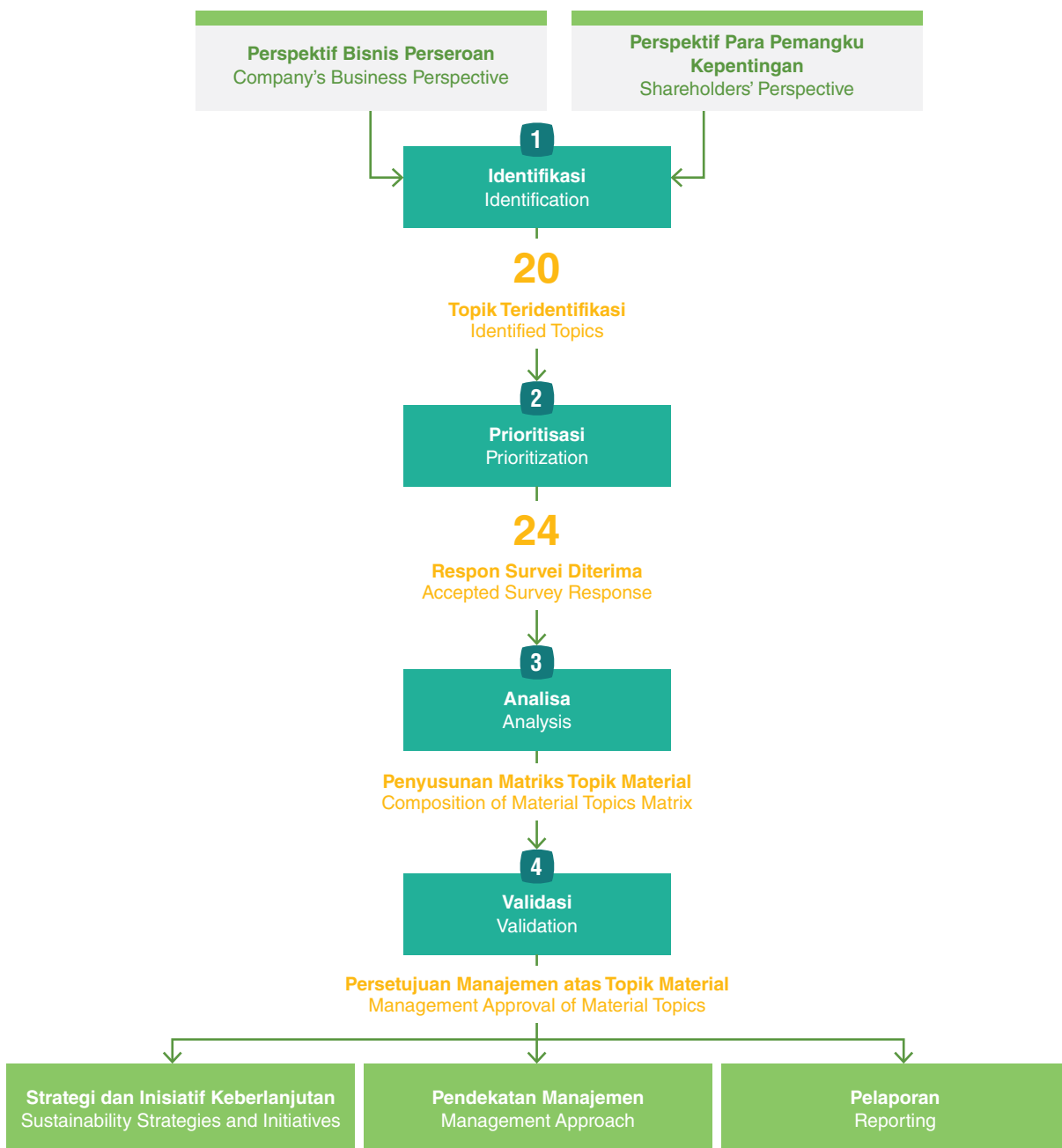
The survey results are further analyzed to discover which topics may have the highest, medium, and low materiality on the Company and stakeholders.

4. Validation

After carrying out the previous process, the results of the analysis are validated so that the materiality assessment matrix can be approved by the Company's management.

Proses Penentuan Topik Material TAP Group

Process of Determining Material Topics in TAP Group



Terdapat perbedaan pada topik material yang dilaporkan dalam laporan keberlanjutan 2022 dengan tahun yang lalu, berikut dengan *disclosure* untuk masing-masing topiknya. Daftar Topik material dan *boundary*-nya adalah sebagai berikut:

The sustainability report 2022 contains a number of differences in the material topics and their disclosures compared with the previous year's report. The list of material topics and their boundaries is as follows:

Topik Material Material Topics [GRI 102-47]	Mengapa Topik ini Material Why is This Topic Material [GRI 103-1]	Nomor Disclosure Number of Disclosure	Batasan Boundaries		
			Perkebunan Kelapa Sawit Oil Palm Plantation	Perkebunan Karet Rubber Plantation	Industri Pengolahan Kelapa Sawit Palm Oil Processing Industry
Berdampak signifikan pada: Significantly impacts to the:					
 Lingkungan Environment (Planet)					
Aksi Dampak Perubahan Iklim Climate Change Action	Upaya beradaptasi atas beragam risiko dari dampak perubahan iklim Adaptation measures to deal with the climate-related risks	GRI Sector Disclosure			
Konservasi Hutan dan Keanekaragaman Hayati Forests and Biodiversity Conservations	Upaya menjaga kelestarian alam di sekitar wilayah operasional Environmental protection and preservation initiatives around the Company's operational areas	GRI Sector Disclosure, OJK F.9, F.10			
Pencegahan dan Pengelolaan Kebakaran Fire Prevention and Management	Penerapan <i>zero burning</i> dan upaya pencegahan kebakaran hutan di wilayah operasional Implementation of zero burning and forest fire prevention in the Company's operational areas	GRI Sector Disclosure			
Pengurangan Emisi Emissions Reduction	Mengukur, memonitor dan mengurangi emisi di wilayah operasional Measuring, monitoring, and reducing emissions in the Company's operational areas	GRI 305-1, 305-2, 305-4, OJK F.11, F.12			
Sertifikasi Keberlanjutan Sustainability Certifications	Wujud komitmen untuk menerapkan aspek keberlanjutan dalam bisnis Perseroan The commitment to implementing sustainability efforts in the Company's business	GRI Sector Disclosure			
Penggunaan Pupuk, Pestisida dan Bahan Kimia Use of Fertilizers, Pesticides, and Chemicals	Meminimalisir penggunaan pupuk, pestisida dan bahan kimia untuk menghindari adanya kontaminasi dan polusi Minimizing the use of fertilizers, pesticides, and other chemicals to avoid contamination and pollution	GRI Sector Disclosure			



Topik Material Material Topics [GRI 102-47]	Mengapa Topik ini Material Why is This Topic Material [GRI 103-1]	Nomor Disclosure Number of Disclosure	Batasan Boundaries		
			Perkebunan Kelapa Sawit Oil Palm Plantation	Perkebunan Karet Rubber Plantation	Industri Pengolahan Kelapa Sawit Palm Oil Processing Industry
Pengelolaan Limbah Waste Management	Mengelola limbah dengan menerapkan Inisiatif 3R yaitu <i>reduce, reuse</i> dan <i>recycle</i> Waste management through the 3Rs initiatives (reduce, reuse and recycle)	GRI 306-1, 306-2, OJK F.13, F.14, F.15			✓
Pengelolaan Air dan Air Limbah Water and Wastewater Treatment	Mengelola air dan air limbah untuk menghindari adanya polusi Water and wastewater management with the aim of reducing pollution	GRI 303-1, OJK F.8	✓	✓	✓
Penggunaan Energi Energy Use	Mengukur penggunaan energi dan upaya efisiensi energi Measuring the energy consumption and efficiency	GRI 302-3, OJK F.6, F.7			✓
Sosial Social (People)					
Hubungan dan Pemberdayaan Masyarakat Community Relations and Empowerment	Mengembangkan masyarakat sekitar melalui program pemberdayaan Supporting the local communities' development through the empowerment programs	GRI 413-1, OJK F.25	✓	✓	
Hak Masyarakat dan Penduduk Asli Rights of Communities and Indigenous People	Memastikan pemenuhan hak masyarakat dan penduduk asli setempat Ensuring the fulfillment of the rights of local communities and indigenous people	GRI 411-1	✓	✓	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Memastikan penyediaan lingkungan kerja yang aman dan sehat Ensuring the provision of safe and healthy work environment	GRI 403-1, 403-2, 403-4, OJK F.21	✓	✓	✓
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Meningkatkan kompetensi SDM melalui program pelatihan dan Pendidikan Improving human capital competencies through training and education programs	GRI 404-1, 404-2, 404-3, OJK F.22	✓	✓	✓
Hubungan Kerja dan Hak Asasi Manusia Labor Relations and Human Rights	Memastikan pemenuhan HAM dan menjaga hubungan kerja yang baik Ensuring the fulfillment of human rights as well as maintaining good working relationships	GRI 412-1, 412-2, 412-3	✓	✓	✓
Keberagaman dan Pelibatan Pekerja Employee Diversity and Inclusion	Menghargai keberagaman dan melibatkan pekerja dalam memberikan masukan Respect for diversity and encouraging the employees to provide feedbacks	GRI 405-1, 405-2, 406-1	✓	✓	✓

Topik Material Material Topics [GRI 102-47]	Mengapa Topik ini Material Why is This Topic Material [GRI 103-1]	Nomor Disclosure Number of Disclosure	Batasan Boundaries		
			Perkebunan Kelapa Sawit Oil Palm Plantation	Perkebunan Karet Rubber Plantation	Industri Pengolahan Kelapa Sawit Palm Oil Processing Industry
Pelibatan <i>Supplier</i> Supplier Inclusiveness	Melibatkan <i>supplier</i> melalui program <i>smallholder</i> Involving suppliers in the smallholder program	GRI 414-1	✓	✓	✓
Ketelusuran Rantai Pasokan Supply Chain Traceability	Meningkatkan ketelusuran rantai pasokan sesuai prinsip keberlanjutan Improving supply chain traceability according to the sustainability principles	GRI 204-1	✓	✓	✓
Kualitas dan Keamanan Produk Product Quality and Safety	Memastikan kualitas dan keamanan produk Ensuring product quality and safety	GRI 416-1, 416-2, OJK F.27	✓	✓	✓
 Ekonomi Economy (Prosperity)					
Kinerja Perseroan Company Performance	Meningkatkan kinerja Perseroan baik dari aspek operasional maupun keuangan Enhancing the Company's performance both in operational and financial aspects	GRI 201-1, 201-3, 203-1, OJK F.2, F.3	✓	✓	✓
 Tata Kelola Governance					
Tata Kelola dan Etika Bisnis Governance and Business Ethics	Memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku Ensuring compliance to the prevailing laws and regulations	GRI 102, OJK E.1, E.2, E.3, E.4, E.5	✓	✓	✓



TINGKAT MATERIALITAS

Grafik berikut ini memberikan gambaran mengenai tingkat materialitas topik/isu yang dilaporkan.

MATERIALITY LEVEL

This following matrix represents the materiality level of reported topics/issues.



Kategori Materialitas Tinggi High Materiality Category

- 1 Pencegahan dan Pengelolaan Kebakaran
Fire Prevention and Management
- 2 Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety
- 3 Sertifikasi Keberlanjutan
Sustainability Certifications
- 4 Hubungan dan Pemberdayaan Masyarakat
Community Relations and Empowerment
- 5 Hak Masyarakat dan Penduduk Asli
Rights of Communities and Indigenous People

Kategori Materialitas Sedang Medium Materiality Category

- 1 Pengelolaan Air dan Air Limbah
Water and Wastewater Treatment
- 2 Pelatihan dan Pendidikan
Training and Education
- 3 Pengelolaan Limbah
Waste Management
- 4 Penggunaan Pupuk, Pestisida dan Bahan Kimia
Use of Fertilizers, Pesticides, and Chemicals
- 5 Hubungan Kerja dan Hak Asasi Manusia
Labor Relations and Human Rights

- 6 Kinerja Perseroan
Company Performance
- 7 Kualitas dan Keamanan Produk
Product Quality and Safety
- 8 Tata Kelola dan Etika Bisnis
Governance and Business Ethics
- 9 Konservasi Hutan dan Keanekaragaman Hayati
Forests and Biodiversity Conservations
- 10 Aksi Dampak Perubahan Iklim
Climate Change Action
- 11 Ketelusuran Rantai Pasokan
Supply Chain Traceability
- 12 Penggunaan Energi
Energy Use

Kategori Materialitas Rendah Low Materiality Category

- 1 Keberagaman dan Pelibatan Pekerja
Employee Diversity and Inclusion
- 2 Pelibatan *Supplier*
Supplier Inclusiveness
- 3 Pengurangan Emisi
Emissions Reduction

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

[GRI 102-21]

TAPG senantiasa berupaya untuk menjaga sinergi dan kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan, utamanya dalam mengetahui kebutuhan dan kekhawatiran mereka. Selain itu, Perseroan juga percaya bahwa dengan menjaga hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, maka tujuan utama untuk menjaga keseimbangan antara aspek *people*, *planet* dan *prosperity* sebagai pendekatan keberlanjutan Perseroan akan dapat terwujud.

Dalam menganalisa aspek-aspek keberlanjutan dalam laporan ini, Perseroan telah mengidentifikasi pemangku kepentingan utama yang terdiri dari pemegang saham, regulator, karyawan, pelanggan, mitra bisnis, konsultan, media dan masyarakat sekitar. Identifikasi tersebut didapatkan dari analisa pola interaksi dan sifat keterlibatan dengan kegiatan bisnis Perseroan serta memiliki pengaruh yang signifikan. Sebagai perusahaan publik, Perseroan berkomitmen untuk terus melibatkan setiap pemangku kepentingan melalui kegiatan komunikasi rutin dan transparansi informasi serta kemudahan akses atas data-data Perseroan.

Berikut adalah pelibatan pemangku kepentingan Perseroan dalam operasional Perseroan.

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

[GRI 102-21]

TAPG strives to maintain its synergy and collaboration with stakeholders, especially by understanding their needs and concerns. Furthermore, the Company also believes that by maintaining good relationships with stakeholders, the main objective of maintaining a balance between aspects of people, planet, and prosperity as part of its sustainability approach will be realized.

To analyze the sustainability aspects in this report, the Company classifies numerous key stakeholders, namely shareholders, regulators, employees, customers, business partners, consultants, media, and the local communities. The identification is derived from the analysis of interaction patterns and the nature of engagement with the Company's business activities that may bring a significant influence on the Company. As a public company, the Company is committed to engaging with the stakeholders through regular communication activities, information transparency, and the provision of access to the Company's data.

The implementation of the Company's stakeholder inclusiveness in the Company's operations is as follows.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency
Pemegang Saham Shareholders	- Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders - Laporan Tahunan Annual Report - Pengumuman Kinerja Triwulanan Publication of Quarterly Performance	Tahunan Annual Tahunan Annual Triwulanan Quarterly
Regulator Regulators	- Kepatuhan terhadap Peraturan Compliance to the Regulations - Laporan Tahunan Annual Report - Laporan Bulanan Monthly Report - Laporan Triwulanan Quarterly Report	Sebagaimana Dipersyaratkan As Regulated Tahunan Annual Bulanan Monthly Triwulanan Quarterly
Karyawan Employees	- Employee Gathering - Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Sebagaimana Diperlukan As needed Sebagaimana Diperlukan As needed



Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency
Pelanggan Customers	- Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey - Mekanisme Pengaduan Complaint Mechanism	Sebagaimana Diperlukan As needed Sebagaimana Diperlukan As needed
Mitra Bisnis Business Partners	- Perjanjian Kerja sama Partnership Agreement - Pertemuan Koordinasi Coordination Meeting	Sebagaimana Diperlukan As needed Sebagaimana Diperlukan As needed
Konsultan Consultant	- Mekanisme Pengadaan Tender Mechanism - Pertemuan Koordinasi Coordination Meeting - Evaluasi Berkala Regular Evaluation	Sebagaimana Diperlukan As needed Sebagaimana Diperlukan As needed Sebagaimana Diperlukan As needed
Media	Siaran Pers Press Release	Sebagaimana Diperlukan As needed
Masyarakat Sekitar Surrounding Communities	- Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program - Berpartisipasi dalam Kegiatan Kemasyarakatan Participating in Activities - Diskusi bersama Masyarakat Sekitar Discussion with Surrounding Communities	Sebagaimana Diperlukan As needed Sebagaimana Diperlukan As needed Sebagaimana Diperlukan As needed

Beberapa hasil dari pelibatan para pemangku kepentingan TAPG antara lain adalah:

1. Pengelolaan model area konservasi Hutan Mayong Merapun dengan pendampingan oleh Pakar Ahli Keanekaragaman Hayati.
2. Pelaksanaan *review* dan *update* integrasi NKT-SKT kajian dampak sosial di seluruh anak perusahaan.
3. Pengembangan Desa Wisata di NPN.
4. Peningkatan kompetensi terkait penerapan aspek keberlanjutan di wilayah operasional Perseroan.
5. Upaya untuk meneruskan implementasi kebijakan keberlanjutan khususnya *supplier traceability*.
6. Peningkatan kompetensi tim Satgas Dalkarhutla.
7. Penyadartahuan dan peningkatan SDM masyarakat melalui Sosialisasi dan Pelatihan pencegahan dan penanganan Kebakaran Hutan dan Lahan.
8. Peningkatan ekonomi dan mendukung program ketahanan pangan nasional melalui program pemberdayaan ekonomi masyarakat.
9. Peningkatan keterampilan satgas pencegahan dan penanganan kebakaran oleh Manggala Agni.

The results of the implementation of TAPG's stakeholder inclusiveness were as follows:

1. The management of the Mayong Merapun Forest conservation area assisted by the biodiversity experts.
2. Review and updates on the integrated High Conservation Value (HCV)-High Carbon Stock (HCS) assessment on all subsidiaries.
3. The development of Desa Wisata/Tourism Village at NPN.
4. The improvement of competencies related to the implementation of sustainability in the Company's operational areas.
5. The implementation of sustainability policies, including the policy related to the supplier traceability.
6. The improvement of competencies for the Forest and Land Fires Prevention Task Force.
7. Raising awareness and the improvement of human capital through dissemination and trainings on the forest and land fires prevention and handling.
8. Economic development and assistance for the national food security program through the community economic empowerment programs.
9. The improvement of skills for the fire prevention and handling task force carried out by Manggala Agni.



LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form [GRI 102-53][OJK G2]

Terima kasih telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan TAPG 2022. Guna meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Anda bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you for your willingness to read 2022 Sustainability Report of TAPG. To improve the contents of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you are willing to fill out this Feedback Form, then send them to us.

Profil Anda (Mohon diisi bila berkenan)

Your Profile (Please fill in if you are willing to)

Nama

Name

Institusi/Perusahaan

Institution/Company

Email

Telp/HP

Phone No/Mobile No

Golongani pemangku kepentingan:

Stakeholder Category:

☐

Pemegang Saham/Investor
Shareholders/Investors

☐

Media

☐

Organisasi Bisnis
Business Organization

☐

Pelanggan
Customers

☐

Pemasok
Suppliers

☐

Lain-lain, mohon disebutkan
Others, please mention

☐

Pegawai
Employees

☐

Organisasi Masyarakat/NGO
Community Organization/NGO

☐

Serikat Pekerja
Labor Union

☐

Pemerintah/Regulator
Government/Regulator

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perseroan:

This Sustainability Report has provided clear information about the economic, social and environmental performance of the Company:

☐

Setuju
Agree

☐

Tidak Setuju
Disagree

☐

Tidak tahu
Do not know

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan:

This Sustainability Report has provided clear information about fulfilling social and environmental responsibilities of the Company:

☐

Setuju
Agree

☐

Tidak Setuju
Disagree

☐

Tidak tahu
Do not know

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami:

The material and data in this Sustainability Report are easy to understand and comprehend

☐

Setuju
Agree

☐

Tidak Setuju
Disagree

☐

Tidak tahu
Do not know



4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap:
The material and data in this Sustainability Report are complete enough

☐ Setuju
Agree

☐ Tidak Setuju
Disagree

☐ Tidak tahu
Do not know

5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
Are the designs, layout, graphics and photographs in this Sustainability Report good?

☐ Setuju
Agree

☐ Tidak Setuju
Disagree

☐ Tidak tahu
Do not know

6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information is most useful from this Sustainability Report?

7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information is considered less useful from this Sustainability Report?

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?
What information is still considered lacking from this Sustainability Report and needs to be added to the upcoming Sustainability Report?

Mohon formulir ini dikirimkan kembali ke:
Please return this form to:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PT Triputra Agro Persada Tbk

The East Building Lantai 23/23rd Floor
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Kav E.3.2 No.1
Kelurahan Kuningan Timur
Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, 12950
Indonesia

T: (+62 21) 5794 4737
F: (+62 21) 5794 4745
E: tap.corsec@tap-agri.com
W: www.tap-agri.com



TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA

Responses to the Feedback of Previous Year Report [OJK G3]

Selama tahun 2022, Perseroan tidak menerima tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan Tahun 2021 untuk perbaikan laporan tahun berikutnya. Namun demikian, Perseroan telah berupaya melakukan berbagai penyempurnaan dan perbaikan agar laporan ini memenuhi ketentuan POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 dan *GRI Standard* yang menjadi rujukan penulisan laporan ini. Kami berharap laporan ini dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

During 2022, the Company has not received any specific responses regarding the 2021 Sustainability Report for the improvement of the next year report. However, the Company has endeavored to make various enhancements and improvements for this report in accordance to complies with the provisions of POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK No.16/SEOJK.04/2021, and GRI Standard which are the references in writing this report. We hope this report can be a useful source of information for stakeholders.



INDEKS POJK NO. 51/POJK.03/2017

INDEX OF POJK NO. 51/2017 [OJK G4]

No	Nama Indeks Name of Index	
A.	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategies	
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategies	7
B.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Highlights of Sustainability Performance	
B.1.	Aspek Ekonomi Economy Aspects	20
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup, Environmental aspects	21
B.3.	Aspek Sosial Social Aspects	23
C.	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	44
C.2.	Alamat Perusahaan Company Address	40
C.3.	Skala Usaha, Company Scale	40
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	40
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	42
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Organizational Change	212
D.	Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors	
D.1.	Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors	28
E.	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	188
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	189
E.3.	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	208
E.4.	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	206
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues to the Implementation of Sustainable Finance	207

No	Nama Indeks Name of Index	
F.	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activity to Build Sustainability Culture	44
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Target, or Investment, Income and Profit Loss	158
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Performance Target and Portfolio, Financing Target, or Investing in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Implementation of Sustainable Finance	158
	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	
	Aspek Umum General Aspects	
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	54
	Aspek Material Material Aspect	
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	55
	Aspek Energi Energy Aspect	
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Quantity and Intensity of Energy Used	90
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Energy Efficiency Efforts and Achievements and Renewable Energy Usage	90
	Aspek Air Water Aspect	
F.8.	Penggunaan Air Water Usage	81
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that Are Near or Located in Conservation Areas or Areas with Rich Biodiversity	56
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	56



No	Nama Indeks Name of Index	
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Quantity and Intensity of Emissions Based on Type	97
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction	97
Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Quantity and Intensity of Waste and Effluent Based on Type	85
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	87
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill (If Any)	86
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental-Related Complaint Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Total and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	99
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Financial Services Institutions, Issuer, or Public Company Commitment to Providing Equal Products and Services to Consumers	149
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	115
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	104
F.20.	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	113
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Favorable and Safe Work Environment	111
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	121
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Community	138
F.24.	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	145
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	140
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	149
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that Have been Evaluated for Customer Safety	150

No	Nama Indeks Name of Index	
F.28.	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	150
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Total of Recalled Products	151
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of Customer Satisfaction with Sustainable Financial Services and/or Products	150
G. Lain-lain: Others		
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written verification from an independent party, if any	213
G.2.	Lembar Umpan Balik Feedback Form	221
G.3.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to the Feedback of Previous Year Report	223
G.4.	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017. List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017	224



Indeks GRI, Opsi: Inti

GRI Index, Option: Core

GRI 102 Pengungkapan Umum 2016 General Disclosure 2016	102-1	Nama Organisasi Name of the Organisation	40
	102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa Activities, Brands, Products, and Services	40
	102-3	Lokasi Kantor Pusat Location of Headquarters	40
	102-4	Lokasi Operasi Location of Operations	41
	102-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum Ownership and Legal Form	40
	102-6	Pasar yang Dilayani Markets Served	40
	102-7	Skala Organisasi Scale of the Organization	40
	102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain Information on Employees and Other Workers	40
	102-10	Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokannya Significant Changes to the Organization and Its Supply Chain	212
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or Approach	208
	102-12	Inisiatif Eksternal External Initiatives	46
	102-13	Keanggotaan Organisasi Membership of Associations	42
	Etika dan Integritas Ethics and Integrity		
Tata Kelola Governance	102-16	Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku Values, Principles, Standards, and Norms of Behavior	44
	102-18	Struktur Tata Kelola Governance Structure	164
	102-19	Mendelegasikan Wewenang Delegating Authority	164
	102-20	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial Executive level-responsibility for economic, environmental, and social topics	186
	102-21	Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial Consulting stakeholders on economic, environmental, and social topics	219
	102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya Composition of the highest governance body and its committees	188
	102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	188
	102-25	Konflik kepentingan Conflict of interest	184

102-26	Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai, dan strategi Role of highest governance body in setting purpose, values, and strategy	187
102-27	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of highest governance body	189
102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluating the highest governance body's performance	185
102-29	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial Identifying and managing economic, environmental, and social impacts	186
102-30	Keefektifan proses manajemen risiko Effectiveness of risk management process	210
102-31	Pengkajian topik ekonomi, lingkungan, dan sosial Review of economic, environmental, and social impacts	210
102-32	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Highest governance body's role in sustainability reporting	187
102-33	Mengomunikasikan hal-hal kritis Communicating critical concerns	211
102-34	Sifat dan jumlah total hal-hal kritis Nature and total number of critical concerns	211
102-35	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	113
102-36	Proses untuk menentukan remunerasi Process for determining remuneration	113
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement		
102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan List of Stakeholder Group	206
102-41	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Bargaining Agreement	110
102-42	Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan Identifying and Selecting Stakeholders	206
102-43	Pendekatan Terhadap Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approach to stakeholder engagement	206
102-44	Topik Utama dan Masalah yang Dikemukakan Key topics and concerns raised	206
Praktik Pelaporan Reporting Practices		
102-45	Entitas yang Masuk dalam Laporan Keuangan Entities Included in the Consolidated Financial Statement	212
102-46	Menetapkan Isi Laporan dan Topik Boundary Defining report content and topic Boundaries	213
102-47	Daftar Topik Material List of material topics	215
102-48	Penyajian kembali informasi Restatements of information	212
102-49	Pengungkapan perubahan pada laporan Changes in reporting	212



	102-50	Periode Pelaporan Reporting period	212
	102-51	Tanggal laporan sebelumnya Date of most recent report	212
	102-52	Siklus laporan Reporting cycle	212
	102-53	Poin kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for questions regarding the report	212
	102-54	Klaim bahwa laporan sesuai dengan standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	212
	102-55	Indeks GRI GRI content index	212
	102-56	Assurance Eksternal External assurance	213
Disclosure Topik Spesifik Topic-Specific Disclosure			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	Kinerja Ekonomi Economic Performance		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	155
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The management approach and its components	155
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	155
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct economic value generated and distributed	156
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	156
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	156
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	Keberadaan Pasar Market Presence		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	102
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The management approach and its components	102
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	102
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	202-1	Rasio upah karyawan entry-level standar Berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional. Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	113
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	108
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	160
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The management approach and its components	160
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	160

GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	160
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	160
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	Praktik Pengadaan Procurement Practice		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	171
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The management approach and its components	171
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	171
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	171
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	Anti Korupsi Anti Corruption		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	187
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The management approach and its components	187
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	187
GRI 205: Anti Korupsi 2016 Anti-Corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operation assessed for risks related to corruption	192
	205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	192
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	Material Material		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	77
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The management approach and its components	77
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	77
GRI 301: Material 2016 Materials 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	77
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	77
	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya Reclaimed products and their packaging materials	77



GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	Energi Energy	
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary 51
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The management approach and its components 51
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach 51
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization 90
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization 90
	302-3	Intensitas Energi Energy intensity 90
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption 90
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reduction in energy requirements of products and services 90
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	Air dan Efluen Water and Effluents	
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary 51
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The management approach and its components 51
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach 51
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resources 81
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts 81
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal 81
	303-4	Pembuangan air Water discharge 81
	303-5	Konsumsi air Water consumption 81
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary 51
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The management approach and its components 51
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach 51
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016	304-1	Menggambarkan upaya Perseroan dalam melindungi keanekaragaman hayati dan ekosistem di sekitar wilayah operasi Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas 56
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations 57

GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	Emisi Emission		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	51
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The management approach and its components	51
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	51
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	96
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	96
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	96
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	97
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	96
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances	96
	305-7	Nitrogen Oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	96
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	Limbah Waste		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	51
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The management approach and its components	51
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	51
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	86
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	87
	306-3	Timbulan limbah Waste generated	88
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	88
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	88
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	51
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The management approach and its components	51
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	51



GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016 Environmental Compliance 2016	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	55
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	Kepegawaian Employment		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	102
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The management approach and its components	102
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	102
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan New employee hires and employee turnover	107
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits Provided to Full-Time Employees That are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees	115
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	113
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	127
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The management approach and its components	127
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	127
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	127
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	127
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	128
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	130
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	130
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	129
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	127
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	127
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	131
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	131

GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	126
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The management approach and its components	126
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	126
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	123
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	121
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	126
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	Keberagaman dan Kesetaraan Diversity and Equal Opportunity		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	102
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The management approach and its components	102
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	102
GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan 2016 Diversity and Equal Opportunity	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	116
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	120
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	Non Diskriminasi Non-Discrimination		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	102
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The management approach and its components	102
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	102
GRI 406: Non-Diskriminasi 2016 Non-Discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	115
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	Masyarakat Lokal Local Communities		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	134
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The management approach and its components	134
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	134



GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	138
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	138
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	149
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The management approach and its components	149
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	149
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and services categories	150
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	150
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	Kepatuhan Sosial Ekonomi Socio-Economic Compliance		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	187
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The management approach and its components	187
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	187
GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi 2016 Socioeconomic Compliance 2016	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area	211

IGNITING THE COMPANY'S BUSINESS GROWTH

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2022 SUSTAINABILITY REPORT



TRIPUTRA AGRO PERSADA

PT. TRIPUTRA AGRO PERSADA

The East Building 23th Floor
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung
Kav E.3.2 No 1
Kelurahan Kuningan Timur,
Kecamatan Setiabudi
Jakarta Selatan 12950

P (+62) 21-5794-4737
F (+62) 21-5794-4745
E tap.corsec@tap-agri.com
W www.tap-agri.com

